

**KURIKULUM**  
**MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA**



**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**  
**2020**

## **Kata Pengantar**

Buku Panduan Kurikulum ini dirumuskan berdasarkan sasaran dan capaian pembelajaran Program Studi. Capaian pembelajaran Program Studi ini selaras dengan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (yang kemudian disingkat-MBKM) dalam menghasilkan *output* dari Program Studi. Maka kurikulum MBKM merupakan pondasi penting bagi proses pembelajaran demi tercapainya profil lulusan yang sudah direncanakan oleh program studi. Selain itu, melalui MBKM diharapkan program studi mampu memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari sebelumnya dengan lebih menitikberatkan upaya mewujudkan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Namun yang paling penting lulusan diharapkan mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. Selain itu, melalui MBKM mahasiswa diharapkan mampu untuk menguasai konsep teoritis dan mampu untuk mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data. Artinya selain kemampuan argumentasi, mahasiswa juga diharapkan dapat berpikir secara analitis.

Upaya menghadirkan kurikulum atau perencanaan proses pembelajaran sebenarnya sebagai respons terhadap aspek sosiologis, antropologis serta aspek hukum dan politik baik di aras global maupun lokal. Jika dilihat dari aspek tersebut diatas, maka selain untuk menghadapi tantangan daya saing global serta menyesuaikan ratifikasi Indonesia terhadap berbagai konvensi menyangkut dengan kompetensi lulusan perguruan tinggi, kurikulum MBKM juga bermaksud untuk menjawab kesenjangan

mutu, serta keberagaman kualifikasi dari lulusan di berbagai perguruan tinggi yang ada di seluruh Indonesia.

Berbagai masukan dan saran yang berkontribusi langsung terhadap panduan kurikulum ini tentu sangat membantu proses penyempurnaan kurikulum MBKM. Peran semua pihak seperti *stakeholder*, Pengguna Lulusan, lembaga atau badan pemerintahan, praktisi, penggiat sosial, para dosen atau akademisi, alumni dan mahasiswa terlibat aktif dalam menyusun kurikulum MBKM pada saat lokakarya. Panduan Kurikulum MBKM ini diharapkan dapat menggambarkan skema pembelajaran Program Studi Antropologi FISIP Universitas Malikussaleh.

Harapan terbesar buku kurikulum MBKM ini dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika Program Studi Antropologi . Buku kurikulum MBKM dapat memberikan arah proses pembelajaran pada Program Studi Antropologi guna menjamin terciptanya kompetensi lulusan yang unggul yang dapat bersaing secara global dengan tetap memegang teguh pada nilai-nilai humanisme universal. Semoga dengan adanya buku kurikulum MBKM mampu memberikan sebuah semangat baru dalam membangun keilmuan dalam bidang sosial khususnya Antropologi sehingga *output* atau capaian lulusan Program Studi dapat tercapai sesuai dengan rencana dan cita-cita.

**Bukit Indah, 23 September 2020**  
**Rea Prodi Antropologi**



**Abdullah Akhyar Nasution, S.Sos., M.Si.**  
**NIP. 19790702 200604 1 003**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1. Pendahuluan .....	1
1.2. Tujuan .....	4
1.3. Manfaat .....	4
<b>BAB II VISI, MISI DAN SASARAN .....</b>	<b>5</b>
2.1. Deskripsi Singkat Organisasi .....	5
2.2. Kompetensi Umum Program Studi di Universitas Malikussaleh .....	8
2.3. Profil Lulusan Program Studi Antropologi .....	9
2.4. Sistematika Keilmuan Program Studi Antropologi .....	12
<b>BAB III STRUKTUR MATA KULIAH .....</b>	<b>15</b>
3.1. Matriks Ranah Topik dengan Capaian Pembelajaran.....	15
3.2. Struktur Sebaran Mata Kuliah.....	17
3.3. Struktur Mata Kuliah dengan Profil Lulusan.....	25
3.4. Konversi Kegiatan Pembelajaran dengan Mata Kuliah Dan Capaian Pembelajaran .....	28
<b>BAB IV RPS, PROFIL DAN KOMPETENSI.....</b>	<b>43</b>
4.1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) .....	43
4.2. Profil dan Pemetaan Kompetensi Dosen Prodi Antropologi.....	401
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>403</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Acuan dalam mengembangkan kurikulum merdeka belajar .....	5
Gambar 2. Sistematika penyusunan kurikulum KMMB.....	3

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Profil dan Kompetensi Lulusan.....	9
Tabel 2. Komponen Capaian Profil Lulusan Program Studi .....	11
Tabel 3. Skema Struktur Mata Kuliah Program Studi Antropologi Universitas Malikusaleh.....	14
Tabel 4. Kurikulum Kampus Merdeka-Merdeka Belajar Program Studi Antropologi FISIP-Unimal Tahun 2020 ..	17
Tabel 5. Matriks ranah topik dengan capaian pembelajaran .....	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Pendahuluan

Saat ini perguruan tinggi telah memiliki hak untuk mengatur bagaimana kurikulum pendidikan, namun sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi dan UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi, kurikulum perguruan tinggi tetaplah mengacu pada standar nasional.

Standar nasional Pendidikan Tinggi yang terdiri atas (a) standar Nasional Pendidikan, (b) Standar Penelitian dan (c) Standar Pengabdian Kepada Masyarakat yang mana bertujuan untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Secara garis besar, upaya pembacaan terhadap penyelarasan standar nasional pendidikan tinggi dapat dilihat dalam gambar dibawah ini :



Gambar 1. Acuan dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka Belajar

Oleh karena itu, kurikulum memegang peranan penting dalam menyeleraskan empat unsur penting yang menentukan kualitas dan ragam profil lulusan, diantaranya adalah capaian pembelajaran, bahan kajian yang harus dikuasai, strategi pembelajaran serta sistem penilaian. Signifikannya empat peranan tersebut karena keempatnya merupakan ruh yang menentukan kualitas dan keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pendidikan di program studi. Inovasi dan evaluasi yang secara simultan pada empat komponen pendidikan tersebut haruslah dilakukan secara holistik untuk mendukung capaian lulusan dengan prinsip *link and match*

antara *input* dan *output* serta *operationalized*. Oleh karena itu, program Studi Antropologi bekerja secara serius dan integral untuk menjawab tantangan filsafat ilmu, kebutuhan pasar terhadap tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan literasi digital, perubahan dan dinamika global (Pandemik covid-19 dan pergeseran kekuatan ekonomi dunia) serta dampaknya terhadap dinamika sosial-masyarakat.

Selain itu, dengan pertimbangan agregasi dinamika yang terjadi pada konteks sosial masyarakat yang menjadi wadah pengabdian lulusan Antropologi itu sendiri. Jika dipaksakan bertahan tanpa melalui proses adaptif dengan konteks sosial yang baru, sudah barang tentu kurikulum dan elemen dasar pendidikan tersebut tidak dapat memberikan manfaat sebab ia telah menjadi barang “usang” bagi realitas sosial baru. Realitas sosial baru tentu saja membutuhkan pendekatan baru agar dapat dipahami. Berangkat dari rasionalitas tersebut, maka proses dekonstruksi substansi material kurikulum untuk kemudian melahirkan rekonstruksi Kurikulum menjadi sebuah keharusan.

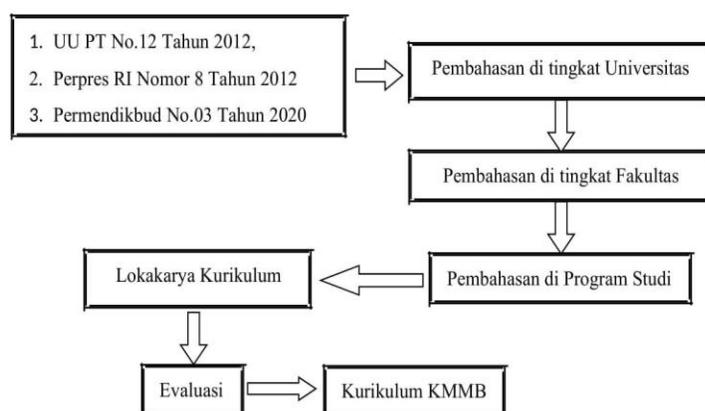
Pun begitu, sebelum proses dekonstruksi terhadap elemen pendidikan tersebut dilakukan perlu terlebih dahulu dilakukan pra kondisi sebagai ajang persiapan menuju kerja perubahan kurikulum yang membutuhkan pemokusian intelektual serius. Persiapan itu akan lebih baik jika disebut dengan “review internal”. Review internal bermakna penelaahan ulang secara kritis, radikal, sistematis dan komprehensif terhadap pelbagai aspek dari kurikulum yang dimiliki yang telah dioperasionalkan beberapa tahun terakhir. Review internal Kurikulum tersebut kemudian menjadi bahan dalam lokakarya penyusunan kurikulum dengan melibatkan stakeholder eksternal program studi. Sinergitas dan kontinuitas kedua proses itu menjadi sebuah tuntutan agar kurikulum yang disusun sebagai produk akhir proses tersebut benar-benar bisa memenuhi kebutuhan dunia industry 4.0 yang berbasis big data dan artificial Intelligence. Tuntutan pada revisi kurikulum juga terjadi atas desakan kondisi saat dunia mengalami Pandemi COVID-19. Masalah kesehatan global tersebut telah mendorong dunia teknologi untuk secara revolutif beradaptasi terutama saat akan memasuki era *new normal life*.

Sejalan dengan kebijakan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendorong tumbuhnya iklim akademi yang berdaya saing global melalui program Kampus Merdeka, maka mau tidak mau, semua program studi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi juga harus mereposisi peran dan misinya. Proses reposisi tersebut salah satunya adalah dengan pembenahan kurikulum sebagai panduan pelaksanaan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan secara optimal. Merujuk berbagai hal di atas, maka Program Studi

Antropologi yang menempatkan manusia dan produk kehidupannya sebagai subjek keilmuannya jelas harus ikut mengubah cara pandang aksiologis ilmunya. Jika sebelumnya dimensi aksiologis Antropologi lebih banyak berdimensi *Science for Science* maka di era saat ini dimensi aplikatifnya harus mendapat porsi lebih besar. Dengan demikian *Science for Better Life melalui Science For Solving Problem* menjadi agenda pentingnya.

Melalui program merdeka Belajar – Kampus Merdeka porsi tersebut dapat dilaksanakan dengan adanya pengakuan hak belajar bagi mahasiswa tiga semester di luar program studi. Artinya mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program Studi baik di luar prodi dalam Perguruan tinggi dan atau pembelajaran di Luar Perguruan tinggi. Kegiatan di luar Perguruan tinggi dapat dilaksanakan dalam 8 bentuk yaitu magang / praktik kerja, proyek desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek independen, dan proyek kemanusiaan.

Secara sederhana, proses penyusunan kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Antropologi dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini ;



Gambar 2. Sistematisa Penyusunan Kurikulum KMMB

Skema tersebut menggambarkan Proses penyusunan kurikulum yang dilakukan di Program Studi Antropologi. Maka penyusunan kurikulum ini berdasarkan aturan yang ditetapkan oleh pemerintah yang harus dijalankan oleh seluruh universitas di Indonesia termasuk Universitas Malikussaleh. Kurikulum MBKM ini juga memberikan peluang bagi Program Studi Antropologi FISIP Universitas Malikussaleh untuk mencapai Output yang diinginkan sesuai dengan Visi- Misi -Tujuan serta tujuan. Program Studi melaksanakan kurikulum KMMB ini supaya capaian lulusan dapat maksimal dan kompeten dibidang keilmuan politik secara umum dengan konsep Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

## **1.2. TUJUAN**

Secara umum penyusunan panduan kurikulum Merdeka dilaksanakan bertujuan agar :

1. Penyelerasan kurikulum prodi antropologi dengan standar nasional pendidikan tinggi
2. Penyelerasan kurikulum prodi antropologi dengan kebutuhan stakeholder dan user lulusan
3. Memberikan panduan kepada mahasiswa program Studi Antopologi terkait dengan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

## **1.3 Manfaat**

1. Mendapatkan gambaran utuh terkait kurikulum Merdeka belajar- kampus merdeka
2. Mendapatkan panduan terkait dengan pengembangan program studi antropologi Universitas malikussaleh dalam konteks daya saing global
3. Mendapatkan panduan terkait dengan capaian pembelajaran lulusan program studi antropologi
4. Mendapatkan panduan terkait dengan pelaksanaan kuliah 3 semester di luar prodi yang akan diaplikasikan pada kurikulum merdeka belajar.

## **BAB II**

### **VISI, MISI DAN SASARAN**

#### **2.1. Deskripsi Singkat Organisasi**

Sesuai dengan rencana strategis Program studi Antropologi Universitas Malikussaleh, Eksistensi program Studi Antropologi berangkat dari realitas kehidupan sosial politik masyarakat lokal, nasional dan global saat ini. Program studi antropologi Universitas Malikussaleh yang lahir berdasarkan surat persetujuan Dirjen Dikti No. 2289/D/T/2003 tanggal 05 September 2003, dipandang perlu bukan hanya untuk meningkatkan gengsi Universitas Malikussaleh semata, tapi lebih dari itu yaitu untuk meningkatkan dan menumbuhkembangkan kualitas sumberdaya yang mengerti dan mampu terjun di tengah masyarakat dalam rangka menghadapi perubahan-perubahan yang semakin kompleks. Lebih-lebih di masa konflik bersenjata, peran antropologi memang peranan penting sebagai terapi bagi penyelesaian konflik Aceh.

Pelaksanaan proses belajar mengajar di program studi antropologi sejak diberikan ijin pembukaan program studi baru pada tahun 2003 telah dilalui dengan meningkatnya peminat untuk kuliah di Program studi antropologi dari tahun ke tahun. Berdasarkan data dari Panitia SPMB universitas Malikussaleh, setiap tahun akademik, jumlah pendaftar calon mahasiswa baru yang memilih prodi antropologi meningkat secara signifikan.

Dari data tersebut kita dapat melihat bagaimana perkembangan animo masyarakat terhadap kehadiran prodi Antropologi dalam menjawab tantangan zaman. Oleh karena itu, sebagai salah satu program studi serta yang pertama di Aceh dalam statusnya sebagai negeri dari dua Prodi yang ada di Aceh yaitu satu lagi di Sekolah Tinggi Alwashliyah Banda Aceh, Antropologi terus memacu diri mempersiapkan program studi ini menjadi salah satu penyumbang lulusan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dengan menerapkan inovasi, kompetensi lulusan dengan penguasaan keilmuan dan praktik dalam melaksanakan penelitian lapangan dan pendampingan komunitas serta pamong budaya.

Seperti yang tertera pada rencana strategis, untuk mencapai dan merespons perkembangan tersebut, Program Studi Antropologi

mengembangkan visi-misi adaptifnya terhadap pelaksanaan pembangunan daerah, nasional dan global. Visi program studi antropologi adalah **“Menjadikan lembaga pendidikan yang mengembangkan kajian kebudayaan dengan memperhatikan aspek kesejarahan dan lingkungan di tingkat lokal secara kritis demi mewujudkan kondisi masyarakat yang multikultural di Indonesia pada tahun 2025”**. Dalam rangka pencapaian visi tersebut dalam skala yang lebih luas baik pencapaian visi fakultas dan visi Universitas malikussaleh, Program Studi Antropologi merumuskan misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengembangan antropologi sebagai kajian sosial-humaniora baru
2. Melakukan kajian dan penelitian sosial kemasyarakatan dengan berpegang teguh pada dasar-dasar keilmuan antropologi dan memiliki signifikansi pada pengembangan nilai-nilai kemanusiaan yang menghargai perbedaan.
3. Mengembangkan metode pengabdian masyarakat yang bertumpu pada kajian antropologi yang modern dan aplikatif.
4. Menghasilkan sarjana antropologi yang berwawasan global, memiliki afeksi akademis pada nilai-nilai plural, multikultural, dan lokal.

Strategi pencapaian visi, misi dan tujuan program studi antropologi diwujudkan dalam serangkaian kebijakan, program dan kegiatan yang dituangkan dalam rencana Strategis (renstra) program studi antropologi Unimal. Rumusan strategi pencapaian tujuan program studi antropologi dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menyusun kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan visi, misi yang ingin dicapai berdasarkan peraturan pendidikan tinggi
2. Melaksanakan perkuliahan sesuai dengan kurikulum yang berbasis kompetensi
3. Menanamkan visi, misi program studi dalam setiap kesempatan, baik kepada dosen, staf prodi, maupun mahasiswa agar visi dan misi menjadi budaya dalam bekerja, maupun budaya dalam perkuliahan.
4. Selalu berusaha melengkapi dan memperbaharui sarana dan prasarana pembelajaran sesuai dengan pengembangan kurikulum.

5. Mempromosikan visi dan misi program studi dalam berbagai kegiatan (pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat) berbagai media untuk membentuk brand image masyarakat terhadap program studi Antropologi.
6. Terjalannya jaringan kerja sama dengan stakeholders terkait bagi pengembangan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tenaga pengajar pada program Studi Antropologi Unimal berjumlah 10 orang yang terdiri dari 8 Dosen tetap PNS dan 2 Dosen Tetap Non PNS dengan kompetensinya sesuai dengan bidang antropologi. Dengan pengalaman dan keahlian yang dimiliki staf pengajar maka mutu pengajaran dapat dikatakan baik, karena dengan adanya doktor pertama di Antropologi serta 4 orang yang masih dalam izin belajar untuk meraih doktor menjadikan Program Studi Antropologi ke depan semakin kompetitif dalam menjawab berbagai tantangan zaman yang semakin disruptif apalagi setelah covid 19 ditetapkan sebagai pandemik oleh WHO. Dengan pengalaman dan keahlian yang dimiliki oleh staf pengajar maka mutu pengajaran, penelitian dan pengabdian Dosen di Antropologi dapat dikatakan sangat memuaskan. Apalagi saat ini perguruan tinggi terus memacu setiap dosen untuk berkinerja lebih baik dengan lebih menitikberatkan pada penelitian dan produksi ilmu pengetahuan melalui publikasi artikel dan buku.

Kurikulum yang digunakan di program studi antropologi adalah kurikulum yang disusun berdasarkan KKNI yang dirancang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders* serta perkembangan keilmuan. Dengan adanya kurikulum yang didesain memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan diri, memperoleh pengetahuan yang memadai untuk bidang pengembangan kompetensi yang diinginkan serta memungkinkan untuk melanjutkan studi ke jenjang S2 dan S3. Bahkan saat ini, menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Program Studi Antropologi juga adaptif dengan kebutuhan lulusan yang memerlukan kompetensi yang lebih kompetitif untuk perkembangan industri 4.0 dengan lebih menitikberatkan kompetensi lulusan pada keterampilan yang siap dan mampu diaplikasikan saat sudah lulus dan bekerja di berbagai sektor lapangan pekerjaan baik di industri,

lembaga pemerintahan, lembaga penelitian independen serta komunitas.

## **2.2. Kompetensi Umum Program Studi di Universitas Malikussaleh**

Acuan terhadap Undang - Undang Perguruan Tinggi No.12 Tahun 2012, Perpres RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI, dan Permendikbud No.03 Tahun 2020, lulusan program studi memiliki capaian pembelajaran terkait sikap dan keterampilan umum sebagai berikut:

### **A. Kompetensi Umum Program Studi**

Setiap lulusan Program Studi di Universitas Malikussaleh harus memiliki sikap sebagai berikut:

- a. Landasan Kepribadian yaitu Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertanggung jawab, memiliki integritas ilmiah, jujur, berbudi pekerti dan berkepribadian yang luhur, berjiwa teladan;
- b. Menjunjung tinggi nilai humanisasi dalam menjalankan tugas berlandaskan agama, moral dan etika dalam perilaku negara;
- c. Dapat menjadi warga negara yang berkarakter nasionalisme dalam wahana nasionalisme serta berperilaku mulia;
- d. Menguasai ilmu pengetahuan di bidang Disiplin Ilmu Antropologi dan memahami serta menguasai perspektif, metodologi, kaidah ilmiah serta keterampilan penerapannya di dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terkait dengan kajian keilmuan politik;
- e. Kemampuan berkarya dan mampu bekerja dalam pilihan kariernya seperti akademisi, Praktisi untuk menghasilkan inovasi di bidang kemanusiaan;
- f. Sikap dan perilaku dalam berkarya dimana menjunjung tinggi profesionalisme, berpikir kritis, sistemik, menghargai hasil karya sendiri maupun orang lain, arif bijaksana dalam berbicara danberprilaku, serta peka dan tanggap terhadap masalah-masalah Sosial;
- g. Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat menjadikan lulusan program studi Antropologi harus membuka diri untuk bekerjasama dengan lintas disiplin ilmu dan multikulturalisme

serta melakukan perencanaan pembangunan maupun pendidikan.

### 2.3. Profil Lulusan Program Studi Antropologi

Profil lulusan Program Studi Antropologi FISIP Universitas Malikussaleh adalah lulusan yang memiliki karakter mulia, berintegritas dan menjunjung tinggi moralitas serta memiliki *soft-skill*. Deskripsi ciri khas Capaian Pembelajaran untuk lulusan Universitas Malikussaleh yang memiliki karakter, integritas dan *soft-Skill* seperti yang disampaikan di atas memberikan gambaran tercapainya lulusan yang berkualitas dan kompetitif. Program Studi Antropologi menetapkan 3 (Tiga) Profil Lulusan yang menjadi capaian Output Program Studi. Penentuan Tiga Profil Lulusan ini didasarkan akan keinginan prodi Antropologi membentuk profil dari lulusan Antropologi yang bisa bersaing pada Ketiga ranah tersebut. Lulusan Prodi Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh mampu bersaing dalam Lokal, regional dan global. Capaian pembelajaran berdasarkan batang tubuh keilmuan Antropologi sehingga profil lulusan menjadi karakter dari Program Studi Antropologi Universitas malikussaleh.

Kompetensi lulusan menunjukkan bahwa sumberdaya manusia yang dihasilkan di Universitas Malikussaleh khususnya Prodi Antropologi dapat menjadi tenaga professional dan handal sesuai dengan bidang keahliannya. Hal ini, berpengaruh dengan konsentrasi keilmuan yang diambil oleh mahasiswa karena capain pembelajaran dan mata kuliah disesuaikan kemudian sehingga dapat mencapai profil yang ditetapkan. Berikut gambaran Lulusan dalam jenjang karir:

**Tabel 1**  
**Profil dan Kompetensi Lulusan**

<b>Profil</b>	<b>Kompetensi Umum</b>	<b>Kompetensi Khusus</b>
Fasilitator Pengembangan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki Kemampuan Merancang dan Menulis Etnografi</li> <li>2. Memiliki kemampuan Melakukan Pemetaan Sosial terutama pada kawasan rawan bencana berbasis kearifan lokal</li> <li>3. Memiliki Kemampuan Kpemimpinan</li> <li>4. Memiliki kemampuan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai Metode dan Teknik Fasilitasi</li> <li>2. Memiliki kemampuan melakukan analisis jaringan/ stakholder</li> <li>3. Memiliki kemampuan <i>Public Speaking</i> yang baik</li> <li>4. Memiliki kemampuan mengidentifikasi potensi dan masalah di tingkat komunitas</li> </ol>

	Merancang Pengembangan kewirausahaan sosial ( <i>Socialpreneurship</i> ) Berbasis Kearifan lokal	5. Memiliki Kemampuan Merencanakan Tahapan Pembangunan di tingkat Komunitas 6. Tahu dan paham teknik merencanakan kebijakan publik
Peneliti Muda/ Pemula Sosial Budaya	5. Memiliki kemampuan mengidentifikasi potensi konflik dan merancang rencana strategis terkait resolusi konflik 6. Memiliki kemampuan untuk menghargai dan mempromosikan perbedaan budaya	1. Memiliki kemampuan menulis ragam model proposal penelitian Sosial 2. Menguasai Ragam Metode Penelitian yang relevan 3. Tahu dan menguasai beberapa teknik analisis data dalam penelitian 4. Memiliki Keterampilan Menulis laporan yang baik 5. Memiliki kemampuan dan menguasai teknologi informasi dalam mendukung kegiatan penelitian
Pamong dan Pegiat Budaya		1. Mampu Mengkaji ragam media kultural terkait penyebaran dan sosialisasi nilai budaya 2. Memiliki kemampuan mendampingi komunitas pegiat budaya dan kesenian khas 3. Mampu Memproduksi Konten Media berbasis budaya 4. Mampu Merancang dan Mengelola Kegiatan Pertunjukan Seni budaya 5. Mampu mengelola media berbasis teknologi Informasi untuk merevitalisasi nilai-nilai budaya nasional

Komponen uraian umum dapat memberikan gambaran tentang karakteristik lulusan dari Program Studi Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh. Landasan umum merupakan sebuah kerangka keilmuan yang kuat dalam menjelaskan uraian umum profil lulusan dan diharapkan mampu berkompetisi dalam dunia karier secara professional maupun dalam komunitas tempatan. Deskripsi uraian umum profil lulusan yang terdiri atas komponen capaian pembelajaran Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus seperti tabel berikut ini:

**Tabel 2. Komponen Capaian Profil Lulusan Program Studi**

Jenjang atau Level	Komponen Capaian Pembelajaran	Uraian Umum
--------------------	-------------------------------	-------------

6	Pengetahuan	Menguasai konsep/teori Antropologi, Metode pengumpulan dan analisis data, etnografi serta dapat menjadikan pengalaman empiris sebagai kekuatan pengembangan dan penadampingan komunitas tempatan.
	Keterampilan Umum	Mampu berkomunikasi secara sistematis, berpikir secara logis dan bertanggung jawab terhadap hasil kerja
	Keterampilan Khusus	Mampu menganalisis permasalahan berdimensi antropologis, memberikan alternatif pemecahan masalah berdasarkan keragaman budaya dengan perspektif <i>cross culture comparison</i> dengan tetap menumbuhkembangkan kearifan lokal sebagai basis pembangunan dan pengembangan masyarakat.

Bagian ini menguraikan pencapaian yang diraih oleh Program Studi Antropologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh. Hal ini, memberikan gambaran tentang standar kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik melalui proses belajar-mengajar yang telah dirancang. Prinsip umum dari capaian Program Studi Ilmu Antropologi Universitas Malikussaleh mengacu pada capaian yang ditentukan oleh pemerintah. Prodi Antropologi ingin memberikan kontribusi capaian pada Program Studi yang spesifik dalam pengembangan keilmuannya fokus pada kajian kebudayaan yang secara khusus berdampak terhadap pengembangan masyarakat tempatan yang mengalami bencana alam dan konflik. Maka Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) memberi gambaran bahwa Program Studi Antropologi FISIP Universitas Malikussaleh meningkatkan kompetensi CPL melalui kegiatan belajar Kampus Merdeka sehingga hal ini dapat maksimal. Maka Kurikulum KMMB memberi peluang bagi CPL tercapai sehingga hal ini mampu menjadi potensi dalam berkompetisi secara nasional dan Global.

#### **2.4. Sistematika Keilmuan Program Studi Antropologi**

Struktur mata kuliah memberi gambaran arah kurikulum Program Studi Antropologi dalam mencapai CPL. Hal ini merupakan sebuah aspek keilmuan dari beberapa struktur mata kuliah yang

sesuai dengan bidang keahlian para dosen yang ada di program studi Antropologi. Bidang ilmu atau kajian yang menjadi pokok dalam Program Studi Sarjana Antropologi adalah melakukan penggalian, analisis dan kategorisasi kecerdasan masyarakat tempatan terkait dengan mitigasi konflik dan bencana untuk seterusnya dijadikan sebagai **best practice** dalam pengembangan masyarakat dan komunitas.

Kurikulum MBKM dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan inti keilmuan antropologi seperti fenomena adaptasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam dan non alam serta konflik di aras lokal, pengembangan dan pendampingan komunitas, serta pengembangan keilmuan antropologi melalui penerapan metode etnografi dalam berbagai skala kehidupan dengan tujuan pengembangan sumberdaya manusia Indonesia.

Dengan demikian, Program Studi Antropologi membagi aspek kurikulum dalam struktur atau kajian keilmuan diantaranya:

1. Mata Kuliah Dasar Kompetensi Utama

Yaitu Struktur mata kuliah umum ditingkat universitas dan Fakultas yaitu berisi mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa sebagai dasar pengetahuan pada Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dimensi Karakter, Integritas, dan Softskill, yaitu menunjukkan Capaian Pembelajaran Sikap yang telah disesuaikan dengan spesifikasi khusus Universitas Malikussaleh serta berlaku di seluruh lingkungan civitas akademika Universitas Malikussaleh;

2. Mata Kuliah Dasar Kompetensi Khusus

Struktur mata kuliah inti prodi yang merupakan mata kuliah umum keprodi sehingga memberikan gambaran awal dasar pengembangan studi Antropologi yang diterapkan dari semester satu hingga semester empat. Aspek struktur mata kuliah ini memperkuat dasar keilmuan Antropologi sehingga mahasiswa mampu mendalami kajian Antropologi.

3. Mata Kuliah Pendukung Prodi dan Peminatan MBKM

Struktur mata kuliah peminatan prodi merupakan dimensi mata kuliah yang memberikan sebuah gambaran dengan kurikulum MBKM dimana mahasiswa boleh mengambil mata kuliah peminatan dasar Program Studi atau kegiatan di luar Program Studi.

Ketiga struktur mata kuliah itu merupakan sistematika kajian keilmuan dalam Program Studi Antropologi. Rancangan kurikulum merupakan hal yang terpenting dalam proses pembelajaran. Semakin *up to date* kurikulum tersebut maka akan menghasilkan output yang berkualitas. Dengan kualitas *output* yang baik, maka akan menghasilkan profesional yang berkualitas dan dibutuhkan oleh masyarakat serta pasaran dunia kerja. Kunci keberhasilan program studi ini adalah bagaimana merancang proses studi dan mata kuliah yang ditawarkan, yang dituangkan dalam rancangan kurikulum. Rancangan kurikulum ini disesuaikan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan Sosial dan kebutuhan masyarakat dalam memberikan penguatan kapasitas profesional handal sebagai intelektual muda yang potensial, hal ini dikaitkan dengan perubahan paradigma pendidikan pada disiplin ilmu Antropologi.

Struktur mata kuliah untuk memberikan gambaran bahwa program studi Antropologi mengarahkan Mahasiswa untuk mewujudkan profil lulusan yang kompeten. Dengan mengacu kepada hasil lokakarya Mata Kuliah Program Studi Antropologi dan kesepakatan Asosiasi Departemen/ Jurusan Antropologi Seluruh Indonesia (ADJASI) maka mata kuliah yang berhubungan dengan bahan kajian Program Studi Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh. Hal ini penting dalam merespon kebutuhan dunia karier bagi mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikannya di Program Studi Antropologi FISIP UNIMAL. Proses ini menggambarkan bahwa kualitas lulusan yang dihasilkan oleh Program Studi Antropologi FISIP UNIMAL akan dapat berkompetisi dengan kampus-kampus lainnya yang ada di Indonesia. Pembelajaran di Program Studi Antropologi didasarkan pada konten analisis dalam berbagai kajian pada mata kuliah. Proses analisis ini membutuhkan sebuah panduan kurikulum yang memberikan gambaran tentang struktur mata kuliah. Untuk lebih jelasnya pembagian dimensi pada mata kuliah-mata kuliah tersebut dalam gambar berikut ini :

**Tabel 3. Skema struktur Mata kuliah  
Program Studi Antropologi Universitas Malikussaleh**

**1. Mata Kuliah Dasar Kompetensi Utama**

1. Pendidikan Agama (2)
2. Pancasila (2)
3. Kewarganegaraan(2)
4. Bahasa Indonesia (1)
5. Kemalukussalehan (1)
6. Kewirausahaan dan teknologi Informasi (1)

**2. Mata Kuliah Dasar Kompetensi Khusus**

1. Pengantar Sosiologi (3)
2. Pengantar Ilmu Politik (3)
3. Pengantar Antropologi (3)\*
4. Pemetaan Sosial (3)
5. Filsafat Ilmu Pengetahuan (3)
6. Sistem Sosial Budaya Indonesia
7. Statistik Deskriptif
8. Metode Penelitian Sosial

**3. Mata Kuliah Kompetensi Program Studi**

1. Teori Perubahan Sosial Budaya
2. Epistemologi Antropologi
3. Teori Antropologi )\*
4. Metode Etnografi )\*
5. Membaca Etnografi Kritis
6. Menulis Etnografi
7. Praktek dan
8. Analisis Jaringan, Organisasi Sosial & Kekerabatan
9. Kepemimpinan
10. Kebudayaan dan Kebencanaan
11. Antropologi Biologi)\*
12. Hubungan Antar Suku Bangsa)\*
13. Antropologi Kesehatan
14. Kearifan Lokal Masyarakat Aceh
15. Antropologi Konflik dan Rekonsiliasi
16. Antropologi Pembangunan)\*
17. Public Speaking
18. Ethno-socialpreneurship
19. Pemetaan Sosial
20. Metode dan Teknik Partisipasi \*
21. Metode Penelitian Antropologi Lanjutan \*\*
22. Folklore Indonesia \*\*\*

**4. Mata Kuliah Peminatan**

1. RRA dan PRA\*
2. Patologi dan Intervensi Sosial \*
3. Perencanaan Pembangunan Komunitas \*
4. Analisis Kebijakan Publik \*
5. Antropologi Politik \*
6. Antropologi Spesialisasi dan Isu-isu Kontemporer \*
7. Antropologi Spesialisasi dan Isu-isu Kontemporer \*\*
8. Metode Penelitian Kuantitatif \*\*
9. Netnografi \*\*
10. Studi Kepustakaan Antropologi (Bibliography Research) \*\*
11. Menulis Artikel Ilmiah \*\*
12. Kajian Budaya dan Media \*\*
13. Kajian Budaya dan Media \*\*\*
14. Etnoarkeologi dan Museum \*\*\*
15. Etnomusikologi \*\*\*
16. Proyek Pelestarian dan Pertunjukan Seni Budaya \*\*\*
17. Promosi Budaya dan Pariwisata \*\*\*
18. Antropologi Visual\*\*\*
19. Etnografi Masyarakat Rural dan Urban
20. Antropologi Ekologi
21. Cooperate Culture/ Budaya Perusahaan
22. Hukum Lokal dan Komunitas
23. Antropologi Maritim
24. Antropologi Religi
25. Proposal Penelitian
26. Gender dan Seksualitas
27. Magang
28. Antropologi Psikologi
29. Kuliah Kerja Nyata/ KKN
30. Antropologi Kependudukan
31. Seminar Hasil Penelitian
32. Skripsi

**BAB III**  
**STRUKTUR SEBARAN MATA KULIAH**

**3.1. Matriks Ranah Topik dengan Capaian Pembelajaran**

Bagian ini menyajikan matriks yang menggambarkan ranah topik keilmuan yang pada Bab sebelumnya disajikan tentang kurikulum yang dikaitkan dengan terwujudnya Capaian Pembelajaran. Prodi antropologi menetapkan delapan ranah topik keilmuan, yang pertama ranah topik karakter, integritas dan soft-skill yang dikelola oleh universitas, yang kedua adalah ranah topik fakultas yang merupakan capaian pembelajaran pada lingkungan fakultas sementara sisanya enam ranah topik merupakan sub bidang dari dasar keilmuan dalam Prodi Ilmu Politik Fisip Unimal yang digambarkan pada Tabel Berikut:

**Tabel 5. Matriks Ranah Topik Dengan Capaian Pembelajaran**

No.	Ranah Topik	Capaian Pembelajaran
1	Kajian Umum Universitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Landasan Kepribadian yaitu Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertanggung jawab, memiliki integritas ilmiah, jujur, berbudi pekerti dan berkepribadian yang luhur, berjiwa teladan,</li> <li>2. Menjunjung tinggi nilai humanisasi dalam menjalankan tugas berlandaskan agama, moral dan etika dalam perilaku sosial</li> <li>3. Dapat menjadi warga negara yang berkarakter nasionalisme dalam wahana patriotisme serta berperilaku mulia</li> <li>4. Menguasai ilmu pengetahuan di bidang kajian ilmu politik dan memahami serta menguasai perspektif, metodologi, kaidah ilmiah serta keterampilan penerapannya di dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terkait dengan kajian keilmuan politik.</li> <li>5. Kemampuan berkaryadan bekerja dalam pilihan kariernya seperti akademisi, Praktisi, ataupun konsultan politik untuk menghasilkan inovasi dbidang ilmu Politik.</li> <li>6. Sikap dan perilaku dalam berkarya dimana menjunjung tinggi profesionalisme, berpikir kritis, sistemik, menghargai hasil karya sendiri maupun orang lain, arif bijaksana dalam berbicara danberprilaku, serta peka dan tanggap terhadap masalah-masalah sosial</li> <li>7. Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat menjadikan lulusan program studi ilmu Politikharus membuka diri untuk bekerjasama lintas disiplin ilmu dan multikulturalisme serta melakukan</li> </ol>

		<p>perencanaan pembangunan maupun pendidikan.</p> <p>8. Mampu berpikir secara mendasar mengenai Ilmu Sosial dan Ilmu Politik</p>
2	Kajian Umum Fakultas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersikap religius dalam pelbagai aktivitas sosial Politik</li> <li>2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan Sosial dan Politik sesuai dengan bidang keahliannya</li> <li>3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang sosial dan politik secara mandiri.</li> <li>4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan di bidang sosial dan politik secara terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global</li> <li>5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan ilmu pengetahuan di bidang sosial dan politik kepada masyarakat</li> <li>6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)</li> <li>7. Mengambil bagian dan terlibat aktif dalam melaksanakan, merawat dan mempromosikan perdamaian.</li> <li>8. Mengutamakan Musyawarah dan Mufakat dalam setiap aktivitas sosial dan politik.</li> </ol>
3	Kajian Umum Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki Kemampuan Merancang dan Menulis Etnografi</li> <li>2. Memiliki kemampuan Melakukan Pemetaan Sosial terutama pada kawasan rawan bencana berbasis kearifan lokal</li> <li>3. Memiliki Kemampuan Kempemimpinan</li> <li>4. Memiliki kemampuan Merancang Pengembangan kewirausahaan sosial (<i>Socialpreneurship</i>) Berbasis Kearifan lokal</li> <li>5. Memiliki kemampuan mengidentifikasi potensi konflik dan merancang rencana strategis terkait resolusi konflik</li> <li>6. Memiliki kemampuan untuk menghargai dan mempromosikan perbedaan budaya</li> </ol>
4	Kajian Peminatan Program Studi dalam KMMB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai Metode dan Teknik Fasilitasi</li> <li>2. Memiliki kemampuan melakukan analisis jaringan/ stakeholder</li> <li>3. Memiliki kemampuan <i>Public Speaking</i> yang baik</li> <li>4. Memiliki kemampuan mengidentifikasi potensi dan masalah di tingkat komunitas</li> <li>5. Memiliki Kemampuan Merencanakan Tahapan Pembangunan di tingkat Komunitas</li> <li>6. Tahu dan paham teknik merencanakan kebijakan publik</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki kemampuan menulis ragam model proposal penelitian Sosial</li> <li>2. Menguasai Ragam Metode Penelitian yang relevan</li> <li>3. Tahu dan menguasai beberapa teknik analisis data dalam penelitian</li> <li>4. Memiliki Keterampilan Menulis laporan yang baik</li> <li>5. Memiliki kemampuan dan menguasai teknologi informasai dalam mendukung kegiatan penelitian</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu Mengkaji ragam media kultural terkait penyebaran dan sosialisasi nilai budaya</li> <li>2. Memiliki kemampuan mendampingi komunitas penggiat budaya dan kesenian khas</li> <li>3. Mampu Memproduksi Konten Media berbasis budaya</li> <li>4. Mampu Merancang dan Mengelola Kegiatan Pertunjukan Seni budaya</li> <li>5. Mampu mengelola media berbasis teknologi Informasi untuk merevitalisasi nilai-nilai budaya nasional</li> </ol>
--	--	---

### 3.2. Struktur Sebaran Mata Kuliah

Matriks struktur mata kuliah yang menjadi dimensi MBKM memiliki capaian yang sangat baik dalam perkuliahan. Maka struktur sebaran mata kuliah Program Studi Ilmu Antropologi memiliki estimasi waktu 4 tahun atau 8 semester. Dalam kurikulum KMMB maka sebaran mata kuliah berlaku sistem paket yang meliputi semester 1 dan 2 masing-masing 20 SKS. Sementara pada semester 3 dan 4 sistem paket maksimal 24 SKS. Dalam semester 1 hingga 4 Mahasiswa memperoleh keilmuan di prodi dengan penguatan kapasitas keilmuan secara umum baik Mata Kuliah Umum universitas serta Fakultas dan Mata Kuliah dasar kompetensi utama. Sementara semester 5 dan 7 mahasiswa dapat melakukan pilihan belajar di dalam Program studi atau melakukan kegiatan belajar di luar Universitas Malikussaleh sesuai dengan kompetensi profil lulusan yang dipilih. Untuk semester 6 mahasiswa dapat melakukan pilihan belajar di dalam prodi atau di luar prodi di dalam Universitas Malikussaleh.

Adapun sebaran mata Kuliah dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 4. Kurikulum Kampus Merdeka-Merdeka Belajar  
PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI FISIP-UNIMAL  
Tahun 2020**

#### SEMESTER I

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	Kelompok Mata Kuliah
1	MKU 0112	Pendidikan Agama	2		MPK
2	MKU 0211	Bahasa Indonesia	1		MKK
3	ANT 0311	Bahasa Inggris	1		MKK
4	MKU 0412	Pancasila	2		MPK
5	MKU 0511	Kemalikussalehan	1		MPK
6	MKF 0613	Pengantar Antropologi )*	3		MKK
7	MKF 0713	Pengantar Sosiologi	3		MKK
8	MKF 0813	Pengantar Ilmu Politik	3		MKK
9	MKF 0912	Filsafat Ilmu Pengetahuan	2		MKK
10	MKU 1012	Teknologi Informasi dan Kewirausahaan	2		MKK
<b>JUMLAH (SKS)</b>			<b>20</b>		

**SEMESTER II**

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	Kelompok Mata Kuliah
1	MKU 0122	Kewarganegaraan	2		MPK
2	ANT 0123	Sistem Sosial Budaya Indonesia	3		MPK
3	ANT 0223	Metode Penelitian Sosial	3		MKK
4	ANT 0323	Statistik Deskriptif	3		MKK
5	ANT 0423	Teori Perubahan Sosial Budaya	3		MPB
6	ANT 0523	Epistemologi Antropologi	3	MKF 163	MKK
7	ANT 0723	Teori Antropologi )*	3	MKF 163	MKB
<b>JUMLAH (SKS)</b>			<b>20</b>		

**SEMESTER III**

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	Kelompok Mata Kuliah
1	ANT 0133	Metode Etnografi )*	3	ANT 223	MKB
2	ANT 0233	Membaca Etnografi Kritis	3	ANT 253	MPB
3	ANT 0333	Praktek dan Menulis Etnografi	3	ANT 273	MKB
4	ANT 0433	Analisis Jaringan, Organisasi Sosial & Kekerabatan	3		MKB
5	ANT 0533	Kepemimpinan	3		MPB
6	ANT 0633	Kebudayaan dan Kebencanaan	3		MKB
7	ANT 0733	Antropologi Biologi)*	3		MKB
8	ANT 0833	Hubungan Antar Suku Bangsa)*	3		MKB
<b>JUMLAH (SKS)</b>			<b>24</b>		

**SEMESTER IV**

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	Kelompok Mata Kuliah
1	ANT 0143	Antropologi Konflik dan Rekonsiliasi	3		MKB
2	ANT 0243	Kearifan Lokal Masyarakat Aceh	3		MKB
3	ANT 0343	Antropologi Kesehatan	3		MKB
4	ANT 0443	Antropologi Pembangunan)*	3		MKB
5	ANT 0543	Public Speaking	3		MPB
6	ANT 0643	Ethno-socialpreneurship	3		MPB
7	MKF 0743	Pemetaan Sosial	3		MKK
8	ANT 0843	Metode dan Teknik Partisipasi *	3	ANT 353	MKP
9	ANT 0943	Metode Penelitian Antropologi Lanjutan **	3	ANT 313	MKP
10	ANT 1043	Folklore Indonesia ***	3	ANT 323	MKP
<b>JUMLAH (SKS)</b>			<b>27</b>		
<b>JUMLAH SKS YANG DIAMBIL</b>			<b>24</b>		

**SEMESTER V**

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	Kelompok Mata Kuliah
1	ANT 0154	RRA dan PRA*	4		MKP
2	ANT 0253	Patologi dan Intervensi Sosial *	3		MKP
3	ANT 0354	Perencanaan Pembangunan Komunitas *	4		MKP
4	ANT 0453	Analisis Kebijakan Publik *	3		MKP

5	ANT 0553	Antropologi Politik *	3		MKP
6	ANT 0653	Antropologi Spesialisasi dan Isu-isu Kontemporer *	3		MKP
		Antropologi Spesialisasi dan Isu-isu Kontemporer **			
7	ANT 0754	Metode Penelitian Kuantitatif **	4		MKP
8	ANT 0853	Netnografi **	3		MKP
9	ANT 0953	Studi Kepustakaan Antropologi (Bibliography Research) **	3		MKP
10	ANT 1054	Menulis Artikel Ilmiah **	4		MKP
11	ANT 1153	Kajian Budaya dan Media **	3		MKP
		Kajian Budaya dan Media ***			
12	ANT 1253	Etnoarkeologi dan Museum ***	3		MKP
13	ANT 1353	Etnomusikologi ***	3		MKP
14	ANT 1454	Proyek Pelestarian dan Pertunjukan Seni Budaya ***	4		MKP
15	ANT 1553	Promosi Budaya dan Pariwisata ***	3		MKP
16	ANT 1654	Antropologi Visual***	4		MKP
Jumlah SKS			54		MKP
Jumlah MK Wajib diambil 6 MK			20		

Keterangan :

Ambil 23 SKS (3 SKS di Semester IV + 20 SKS di Semester V ) sesuai Profil Lulusan yang dipilih

\* = Profil Perencana dan Fasilitator Pengembangan Masyarakat

\*\* = Profil Peneliti Muda/ Pemula Sosial Budaya

\*\*\* = Profil Pamong dan Penggiat Budaya

**SEMESTER VI\* (Alternatif 1)**

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	Kelompok Mata Kuliah	Matakuliah di Luar Prodi *	Kode MK	SKS	Prodi Penyelenggara
1	ANT 0163	Etnografi Masyarakat Rural dan Urban	3		MKP	Pembangunan dan Globalisasi	IAP 0563	3	Administrasi Publik
2	ANT 0263	Antropologi Ekologi	3		MKP	Sistem Manajemen Lingkungan	EKW 0663	3	Kewirausahaan
3	ANT 0363	Coorporate Culture/ Budaya Perusahaan	3		MKP	Manajemen Perubahan	ABS 0543	3	Administrasi Bisnis
						Perencanaan dan Kelayakan Bisnis	EKW 0243	3	Kewirausahaan
						Perilaku Organisasi	IAP 0643	3	Administrasi Publik
4	ANT 0463	Hukum Lokal dan Komunitas	3		MKP	Hukum Adat	HKK 1223	3	Ilmu Hukum
5	ANT 0563	Antropologi Maritim	3		MKP	Komunikasi dan Penyuluhan Perikanan	AKU 0263	3	Akuakultur
6.	ANT 0663	Antropologi Religi	3		MKP				
7.	ANT 0761	Proposal Penelitian	1	Lulus 110 SKS	MKB				
<b>Jumlah SKS yang ditawarkan</b>			19						
Jumlah SKS Minimal diambil			16						

**Keterangan:**

\* Perlu kejelasan apakah pilihan Matakuliah di luar prodi dipilih oleh mahasiswa secara mandiri atau matakuliah di luar prodi sudah dipaketkan oleh prodi

**SEMESTER VI \* (Alternatif 2)**

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kelompok Mata Kuliah	Kompetensi Khusus	Kompetensi Tambahan	Matakuliah	Prodi Penyelenggara
1	ANT 0163	Etnografi Masyarakat Rural dan Urban	3	MKP	1. Menguasai Metode dan Teknik Fasilitasi	Mampu membuat documenter proses fasilitasi dan kegiatan perencanaan		
					2. Memiliki kemampuan melakukan analisis jaringan/ stakholder			
					3. Memiliki kemampuan mengidentifikasi potensi dan masalah di tingkat komunitas	Mampu melakukan analisis SWOT atas satu masalah		
					4. Memiliki Kemampuan Merencanakan Tahapan Pembangunan di tingkat Komunitas	Mampu membuat Naskah Akademik regulasi		
					5. Tahu dan paham teknik merencanakan kebijakan publik	Mampu mengolah dan menganalisis data Dengan Software SPSS dan software lainnya		
2	ANT 0263	Antropologi Ekologi	3	MKP	1. Memiliki kemampuan menulis ragam model proposal penelitian Sosial	Mampu mengoperasikan perangkat GIS setidaknya beberapa aplikasi GIS berbasis Android		
3	ANT 0363	Coorporate	3	MKP	2. Menguasai Ragam	Mampu membuat		

		Culture/ Budaya Perusahaan			Metode Penelitian yang relevan	analisis usaha berbasis budaya serta analisis keuangannya		
4	ANT 0463	Hukum Lokal dan Komunitas	3	MKP	3. Tahu dan menguasai beberapa teknik analisis data dalam penelitian			
					4. Memiliki Keterampilan Menulis laporan yang baik			
5	ANT 0563	Antropologi Maritim	3	MKP	5. Memiliki kemampuan menguasai teknologi informasi dalam mendukung kegiatan penelitian			
6.	ANT 0663	Antropologi Religi	3	MKP	1. Mampu Mengkaji ragam media kultral terkait penyebaran dan sosialisaisa nilai budaya	Mampu mengelola Platform Promosi seperti Google Ads, Facebook Ads, Instagram Ads, Twitter Ads, dll		
7	ANT 0761	Proposal Penelitian	1	MKB	2. Memiliki kemampuan mendampingi komunitas penggiat budaya dan kesenian khas	Mampu membuat content kebudayaan yang layak muat di Media Sosial seperti Youtube, IG, dll		
					3. Mampu Memproduksi Konten Media berbasis budaya			
					4. Mampu Merancang dan Mengelola Kegiatan Pertunjukan Seni budaya			

					5. Mampu mengelola media teknologi Informasi untuk merevitalisasi nilai-nilai budaya nasional			
	Jumlah SKS yang ditawarkan		19					
	Jumlah SKS Yang Wajib diambil		16					

**SEMESTER VII**

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	Kelompok Mata Kuliah
1	ANT 0173	Magang	3		MBB
2	ANT 0273	Gender dan Seksualitas	3		MKP
3	ANT 0373	Antropologi Psikologi	3		MKP
4	ANT 0473	Antropologi Kependudukan	3		MKP
5	ANT 0573	Kuliah Kerja Nyata/ KKN	3		MBB
6	ANT 0673	Seminar Hasil Penelitian	3	ANT 661	MKB
JUMLAH (SKS)			<b>18</b>		

**■** = Dapat dikonversi dengan Kegiatan

- A. Proyek di Desa
- B. Studi/ Proyek Independen
- C. Kegiatan Wirausaha
- D. Mengajar di Sekolah

**SEMESTER VIII**

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	Kelompok Mata Kuliah
1	ANT 0186	Skripsi	6	Lulus Semua MK	MKB
JUMLAH (SKS)			<b>6</b>		

**Total SKS yang ditawarkan**

**148 SKS**

**Total SKS (S1) Sarjana Minimal**

**144 SKS**

Catatan :

)\* : Matakuliah yang disepakati sebagai matakuliah ini oleh Asosiasi Departemen/ Jurusan Antropologi Seluruh Indonesia (ADJASI)

MPK : Matakuliah Pengembangan Kepribadian

MKK : Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan

MPB : Matakuliah Perilaku Berkarya

MKB : Matakuliah Keahlian Berkarya

MKP : Matakuliah Pilihan

Persebaran mata kuliah pada tahun pertama sebanyak 40 sks, dimana pada semester I 20 sks dan semester II 20 sks. Pada Tahun

kedua, program studi menyediakan mata kuliah kompetensi program studi sebanyak 48 sks dengan rincian 24 sks di semester III dan 24 SKS di semester IV. Pada semester V, berbarengan dengan penerapan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka dimana mahasiswa dapat kuliah di luar perguruan tinggi dengan memilih 8 kegiatan yang tersedia, program studi antropologi juga menyediakan mata kuliah peminatan sesuai dengan capaian profil lulusan yang dipilih oleh mahasiswa, dari 3 profil lulusan, masing-masing profil lulusan dapat memilih 5 mata kuliah yang berbeda dengan jumlah 20 sks. Selibhnya mahasiswa dapat memilih 4 sks lainnya untuk mencukupi beban maksimal 24 sks. Kemudian pada semester 6, ada dua alternatif yang dapat dipilih oleh mahasiswa, baik yang kuliah di luar program studi di universitas malikussaleh maupun yang kuliah di program studi. Program studi menyediakan pilihan-pilihan yang dapat dipilih dengan jumlah wajib yang diambil 16 sks, namun program studi menyediakan 19 sks pada alternatif 1 dan 16 sks pada alternatif 2. Terakhir pada semester VII tersedia 18 sks dan semester VIII tugas akhir berjumlah 6 sks. Secara keseluruhan, ada 148 SKS mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi dimana jumlah minimal yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi antropologi untuk meraih gelar sarjana antropologi berjumlah 144 SKS.

No	Semester	Jumlah SKS per semester	Keterangan
1.	Ke 1 (Ganjil)	20	
2.	Ke 2 (Genap)	20	
3.	Ke 3 (Ganjil)	24	
4.	Ke 4 (Genap)	24	
5.	Ke 5 (Ganjil)	20	
6	Ke 6 (Genap)	16	
7	Ke 7 (Ganjil)	18	
8	Ke 8 (Genap)	6	
Jumlah SKS yang Wajib dalam 8 semester		148	

### 3.3. Struktur Mata Kuliah Dengan Profil Lulusan

Dimensi struktur Mata Kuliah di dasarkan dengan profil lulusan yang menjadi acuan pengambilan oleh Mahasiswa. Maka pengambilan mata kuliah khusus menentukan arah profil lulusan pada saat mahasiswa lulus menjadi sarjana antropologi. Berikut penjelasan tentang aspek mata kuliah dengan proses keilmuan terkait profil lulusan.

**[Yellow Box]** = Profil Perencana dan Fasilitator Pengembangan Masyarakat

A. Proyek di Desa	=	RRA & PRA + Patologi & Intervensi Sosial + Perencanaan Pembangunan Komunitas + Analisis Kebijakan Publik + Antropologi Politik + Antropologi Spesialisasi dan Isu-isu Kontemporer
B. Studi/ Proyek Independen	=	RRA & PRA + Patologi & Intervensi Sosial + Perencanaan Pembangunan Komunitas + Analisis Kebijakan Publik + Antropologi Politik + Antropologi Spesialisasi dan Isu-isu Kontemporer
C. Proyek Kemanusiaan	=	RRA & PRA + Patologi & Intervensi Sosial + Perencanaan Pembangunan Komunitas + Analisis Kebijakan Publik + Antropologi Politik + Antropologi Spesialisasi dan Isu-isu Kontemporer
D. Kegiatan Wirausaha	=	RRA & PRA + Patologi & Intervensi Sosial + Perencanaan Pembangunan Komunitas + Analisis Kebijakan Publik + Antropologi Politik + Antropologi Spesialisasi dan Isu-isu Kontemporer

**[Green Box]** = Profil Peneliti Muda/ Pemula Sosial Budaya

A. Penelitian/ Riset	=	Metode Penelitian Kuantitatif + Netnografi + Studi Kepustakaan Antropologi (Bibliography Research) +Antropologi Spesialisasi dan Isu-isu Kontemporer + Menulis Artikel Ilmiah + Kajian Budaya & Media
B. Studi/ Proyek Independen	=	Metode Penelitian Kuantitatif + Netnografi + Studi Kepustakaan Antropologi (Bibliography Research) +Antropologi Spesialisasi dan Isu-isu Kontemporer + Menulis Artikel Ilmiah + Kajian Budaya & Media
C. Mengajar di Sekolah	=	Metode Penelitian Kuantitatif + Netnografi + Studi Kepustakaan Antropologi (Bibliography Research) +Antropologi Spesialisasi dan Isu-isu Kontemporer + Menulis Artikel Ilmiah + Kajian Budaya & Media

 = Profil Pamong dan Pnggiat Budaya

A. Magang/ Praktek	=	Kajian Budaya & Media + Etnoarkeologi & Museum + Etnomusikologi + Proyek Pelestarian & Pertunjukan Seni Budaya + Promosi Budaya & Pariwisata+ Antropologi Visual
B. Studi/ Proyek Independen	=	Kajian Budaya & Media + Etnoarkeologi & Museum + Etnomusikologi + Proyek Pelestarian & Pertunjukan Seni Budaya + Promosi Budaya & Pariwisata + Antropologi Visual
C. Proyek di Desa	=	Kajian Budaya & Media + Etnoarkeologi & Museum + Etnomusikologi + Proyek Pelestarian & Pertunjukan Seni Budaya + Promosi Budaya & Pariwisata+ Antropologi Visual
D. Mengajar di Sekolah	=	Kajian Budaya & Media + Etnoarkeologi & Museum + Etnomusikologi + Proyek Pelestarian & Pertunjukan Seni Budaya + Promosi Budaya & Pariwisata+ Antropologi Visual

Pemetaan mata kuliah dengan kegiatan di luar kampus memberikan gambaran bahwa mahasiswa tahu arah profil diri setelah lulus menjadi sarjana antropologi. Maka dimensi Magang, Proyek di desa, Penelitian/Riset dan pertukaran pelajar merupakan segmentasi yang harus dijalankan oleh mahasiswa walaupun tidak mengambil kegiatan di luar Kampus. Dalam hal ini mahasiswa bebas memilih kegiatan di luar kampus atau tetap berada di kelas dengan mekanisme perkuliahan tatap muka dengan dosen. Maka kebijakan Kampus Merdeka dari Pemerintah mengarahkan pada profil lulusan karena hal ini terkait dengan CPL Program Studi Antropologi FISIP Universitas Malikussaleh. Arah kurikulum Kampus Merdeka menuju ke capaian terwujudnya lulusan yang berkualitas sesuai dengan skema profil lulusan yang ingin diraih oleh mahasiswa dalam menempuh studi di Program Studi Antropologi FISIP Universitas Malikussaleh. Maka profil lulusan sesuai dengan karakter matakuliah yang diambil oleh mahasiswa secara menyeluruh pada kurikulum.

### 3.4. Konversi Kegiatan Pembelajaran dengan Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran

#### 1 = Profil Perencana dan Fasilitator Pengembangan Masyarakat

Kegiatan Pembelajaran & Matakuliah	Uraian Kegiatan	Capaian Pembelajaran
<b>A. Proyek di Desa</b>		
RRA & PRA	Kegiatan Proyek di Desa ini identik atau hampir sama dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hanya saja, mahasiswa akan dilibatkan pada proyek yang ada di desa. Proyek sosial ini untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya. Kegiatan ini dapat dilakukan bersama dengan aparatur desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya.	Mampu Merencanakan dan Mengelola FGD di desa dan Melakukan Pemetaan Desa (SDA & SDM) dan dibuktikan dengan dokumen pelaksanaan kegiatan
Patologi & Intervensi Sosial		Membuat laporan identifikasi permasalahan di desa (naratif) dan Alternatif Solusi yang ditawarkan serta analisisnya
Perencanaan Pembangunan Komunitas		Mampu dan terlibat dalam menyusun dokumen perencanaan strategis di Desa bisa RPJM, RKP, APBDes, atau dokumen perencanaan usaha BUMdes, dll
Analisis Kebijakan Publik		Mampu membuat naskah akademik dalam pembuatan Perdes/ Kesepakatan dan menganalisis regulasi yang ada dan atau menganalisis lingkup regulasi yang relevan dibuat dalam mengatasi masalah yang ada di desa/ komunitas
Antropologi Politik		Mampu membuat analisis actor/ lembaga yang mempengaruhi aktifitas pembangunan di desa
Antropologi Spesialisasi dan Isu-isu Kontemporer		Mampu membuat sebuah tulisan menyangkut satu isu kontemporer dan mengalisisnya dengan salah satu ide/ teori yang ada dalam antropologi
<b>B. Studi/ Proyek Independen</b>		Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain.
RRA & PRA	Mahasiswa yang ikut kegiatan ini juga	Mampu membuat peta isu/actor/ Sumber daya terkait proyek yang dikerjakan
Patologi & Intervensi		Membuat laporan identifikasi masalah sosial terkait proyek yang

Sosial	wajib dibimbing oleh seorang dosen/pengajar.	dibuat/ yang dianalisis dan membuat analisis intervensi penanganannya
Perencanaan Pembangunan Komunitas		Membuat laporan tentang bagaimana proyek independen yang dikerjakan akan bisa melibatkan dan akan berguna untuk komunitas tertentu
Analisis Kebijakan Publik		Membuat perencanaan tentang bagaimana upaya intervensi yang dilakukan dalam mengatasi masalah mulai dari mengemas isu hingga potensi menginisiasi lahirnya kebijakan formal yang relevan untuk mengatasinya
Antropologi Politik		Mampu membuat analisis actor/lembaga yang mempengaruhi aktifitas pembangunan di desa
Antropologi Spesialisasi dan Isu-isu Kontemporer		Mampu membuat sebuah tulisan menyangkut satu isu kontemporer dan mengalisisnya dengan salah satu ide/ teori yang ada dalam antropologi
<b>C. Proyek Kemanusiaan</b>	Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dan sebagainya. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dan sebagainya) dan nasional atau bahkan lokal yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat <i>pilot project</i> pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Kegiatan pengelolaan donasi untuk bedah rumah, bedah kampung dan lain-lain adalah fenomena inisiatif	
RRA & PRA		Mampu membuat peta isu/actor/ Sumber daya terkait proyek kemanusiaan yang dikerjakan
Patologi & Intervensi Sosial		Mampu mengidentifikasi kelompok marginal dan mampu merencanakan serta melakukan pendampingan pada komunitas marginal (terpinggirkan) baik karena bencana alam, non alam dan dampak sistemik dari sebuah proyek
Perencanaan Pembangunan Komunitas		Mampu membuat program terhadap pengembangan komunitas marginal (terpinggirkan) baik karena bencana alam, non alam dan dampak sistemik
Analisis Kebijakan Publik		Mampu menghasilkan laporan berupa analisis kebijakan publik (review policy) terkait dengan isu anak, perempuan dan disabilitas dan kelompok marginal lainnya
Antropologi Politik		Mampu merencanakan dan berperan dalam pembentukan komunitas sadar politik yang lintas sektoral pada satu komunitas
Antropologi Spesialisasi dan Isu-isu Kontemporer		Mampu membuat sebuah tulisan menyangkut satu isu kontemporer dan mengalisisnya dengan salah satu ide/ teori yang ada dalam antropologi

	lokal yang dirasa perlu untuk dipahami dan dikembangkan. Untuk itu pelibatan mahasiswa pada program model seperti itu menjadi sangat penting	
<b>D. Kegiatan Wirausaha</b>		
RRA & PRA	Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai dengan bidang ilmu yang digeluti oleh mahasiswa. Ini artinya sisi kreatifitas dan kemandirian mahasiswa untuk membuat lapangan pekerjaan bagi dirinya dan masyarakat sekitar menjadi hal yang dituntut. Di Program Studi Antropologi Kegiatan wirausaha yang hendak dimunculkan adalah Ethno-Socialpreneurship. Intinya bagaimana membangun usaha yang memberi manfaat secara sosial kepada masyarakat sekitar dan juga ikut menjaga, melestarikan dan mengapresiasi nilai-nilai kebudayaan	Membuat rencana usaha dengan didasarkan pada kemampuan membuat peta segmentasi pasar bagi sebuah produk (barang/jasa) yang potensial dikembangkan dan layak untuk dilakukan dan mengidentifikasi model serta sarana pemasarannya (konvensional maupun digital) dengan berbasis pada kearifan lokal
Patologi & Intervensi Sosial		Mampu menganalisis kondisi sosial masyarakat sekitar lokasi usaha dan mampu merencanakan pelibatan masyarakat sekitar pada proses usaha yang dikembangkan dengan tujuan ikut mengatasi masalah sosial yang ada tersebut termasuk pelibatan komunitas marginal seperti anak jalanan, perempuan, dll.
Perencanaan Pembangunan Komunitas		Mampu merancang pelibatan masyarakat/ komunitas tertentu dalam merencanakan, membuat dan memasarkan Produk (barang/jasa) yang dihasilkan.
Analisis Kebijakan Publik		Mampu melakukan analisis kebijakan/ regulasi yang berhubungan dengan rencana dan usaha bisnis yang digeluti
Antropologi Politik		Mampu membuat laporan terkait analisis aktor/ institusi yang secara langsung maupun tidak langsung ikut mempengaruhi proses usaha (produksi) yang direncanakan/ dijalankan
Antropologi Spesialisasi dan Isu-isu Kontemporer		Mampu membuat sebuah tulisan menyangkut satu isu kontemporer dan menganalisisnya dengan salah satu ide/ teori yang ada dalam antropologi

**2 = Profil Peneliti Muda/ Pemula Sosial Budaya**

Kegiatan Pembelajaran &	Uraian Kegiatan	Capaian Pembelajaran
-------------------------	-----------------	----------------------

<b>Matakuliah</b>		
<b>A. Penelitian/ Riset</b>		
Metode Penelitian Kuantitatif	Bagi mahasiswa yang memiliki <i>passion</i> menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi.	Mampu memahami, merencanakan, dan melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian kuantitatif sehingga dapat merumuskan, mengidentifikasi, menjelaskan serta menganalisis (minimal menggunakan software SPSS) untuk menyelesaikan permasalahan sosial secara prosedural.
Netnografi	Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun)	Mampu melakukan penelitian etnografi pada isu-isu sosial kontemporer yang saat ini sudah bersentuhan dengan dunia digital/internet yang disajikan melalui media komputer mulai dari aksesibilitas, pengumpulan data, hingga interpretasi.
Studi Kepustakaan Antropologi (Bibliography Research)		Mampu melakukan pengumpulan, pengorganisasian, dan penyajian data yang berbasis literatur dengan metode kepustakaan ilmiah yang berkaitan dengan sasaran penelitian tertentu.
Antropologi Spesialisasi dan Isu-isu Kontemporer		Mampu memahami substansi, membahas, mengeksplorasi, serta menganalisis fenomena dan isu-isu kontemporer dalam dinamika praksis kehidupan sosial sehingga hasil kajiannya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan keilmuan dan kepentingan pembangunan dalam kehidupan sosial budaya.
Menulis Artikel Ilmiah		Mampu memahami proses dan tahapan dalam penulisan artikel ilmiah sehingga dapat melakukan publikasi hasil kajian berdasarkan atas prinsip-prinsip publikasi ilmiah serta mampu menerbitkan artikel ilmiah minimal memiliki bukti submitted.
Kajian Budaya & Media		Mampu memahami dan menginterpretasi fenomena sosial budaya yang disajikan melalui berbagai media sehingga bisa muncul sensitifitas dalam mendeteksi beragam relasi sosial yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh media.
<b>B. Studi/ Proyek Independen</b>		
Metode Penelitian Kuantitatif	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain.	Mampu memahami, merencanakan, dan melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian kuantitatif sehingga dapat merumuskan, mengidentifikasi, menjelaskan serta menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan (proyek) penelitian tertentu.
Netnografi		Mampu melakukan penelitian etnografi pada isu-isu sosial

	Mahasiswa yang ikut kegiatan ini juga wajib dibimbing oleh seorang dosen/pengajar.	kontemporer yang saat ini sudah bersentuhan dengan dunia digital/internet terkait proyek yang dilakukan yang kemudian secara maksimal menggunakan teknologi informasi dan komunikasi baik berupa komputer mulai dari aksesibilitas, pengumpulan data, hingga interpretasi
Studi Kepustakaan Antropologi (Bibliography Research)		Mampu melakukan pengumpulan, pengorganisasian, dan penyajian data yang berbasis literatur dengan metode kepustakaan secara sistem ilmiah yang berkaitan dengan sasaran penelitian.
Antropologi Spesialisasi dan Isu-isu Kontemporer		Mampu memahami substansi, membahas, mengeksplorasi, serta menganalisis topik tertentu yang kajiannya bermanfaat untuk kepentingan pembangunan.
Menulis Artikel Ilmiah		Mahasiswa mampu memahami proses dan tahapan dalam penulisan artikel ilmiah sehingga dapat melakukan publikasi hasil kajian yang dilakukan.
Kajian Budaya & Media		Mampu memaknai, menginterpretasi dan menginduksi fenomena sosial budaya yang disajikan melalui berbagai media sehingga dapat mengidentifikasi beragam relasi sosial yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh media.
<b>C. Mengajar di Sekolah</b>		
Metode Penelitian Kuantitatif	Jumlah satuan pendidikan di Indonesia sangat banyak dan beragam permasalahan baik satuan pendidikan formal, non formal maupun informal. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota	Mampu memahami, merencanakan, dan melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian kuantitatif mulai dari merumuskan masalah, menentukan variable dan indicator, menyusun kuesioner dan mengolah data (minimal dengan software SPSS) yang dilakukan di lingkungan sekolah guna mengatasi masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan di lokasi mengajar.
Netnografi		Mampu memahami dan mempraktekkan penelitian etnografi pada isu-isu sosial kontemporer yang saat ini sudah bersentuhan dengan dunia digital/internet yang disajikan melalui media komputer mulai dari aksesibilitas, pengumpulan data, hingga interpretasi
Studi Kepustakaan Antropologi (Bibliography Research)		Mampu memahami bagaimana melakukan pengumpulan, pengorganisasian, dan penyajian data yang berbasis literatur dengan metode kepustakaan secara sistem ilmiah yang berkaitan dengan sasaran penelitian.

Antropologi Spesialisasi dan Isu-isu Kontemporer	maupun di daerah terpencil.	Mampu memahami substansi, membahas, mengeksplorasi, serta menganalisis fenomena dan isu-isu kontemporer dalam dinamika praksis kehidupan sosial.
Menulis Artikel Ilmiah		Mahasiswa mampu memahami proses dan tahapan dalam penulisan artikel ilmiah berdasarkan atas prinsip-prinsip publikasi ilmiah terutama terkait Dengan masalah pendidikan yang diamataid an disarakan di lokasi mengajar
Kajian Budaya & Media		Mampu memaknai, menginterpretasi dan menginduksi fenomena sosial budaya yang disajikan melalui berbagai media sehingga sensitifitas dalam mendeteksi beragam relasi sosial yang mempengaruhi dan dipengaruhi media bisa muncul.

### 3 = Profil Pamong dan Penggiat Budaya

Kegiatan Pembelajaran & Matakuliah	Uraian Kegiatan	Capaian Pembelajaran
<b>A. Magang/ Praktek</b>		
Kajian Budaya & Media	Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan/ instansi yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di industry/lembaga. Oleh karenanya waktu magang yang mencapai minimal satu semester akan bisa mengatasi kekurangan program magang memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan <i>hardskills</i> (keterampilan , <i>complex problem solving, analytical skills</i> ), maupun <i>soft skills</i> (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama).	Mampu memaknai, menginterpretasi dan menginduksi fenomena sosial budaya yang disajikan melalui berbagai media sehingga sensitifitas dalam mendeteksi beragam relasi sosial yang mempengaruhi dan dipengaruhi media bisa muncul dalam bentuk menghasilkan sebuah tulisan/artikel/ makalah
Etnoarkeologi & Museum		Mampu menganalisis gejala sosial dan mengkaji pemanfaatan sumber daya arkeologi guna pemajuan kebudayaan serta mampu merencanakan pemanfaatan museum untuk hal yang sama yang tertuang dalam dokumen rencana program dana atau dalam sebuah tulisan berupa makalah/ artikel
Etnomusikologi		Mampu memahami aspek sosial budaya terhadap musik dan tari sebagai identitas kultural dalam lingkup global dan lokal serta mampu merencanakannya untuk dikembangkan sebagai dayatarik wisata potensial dalam bentuk sebuah usulan program konser music/tari dan atau dalam bentuk tulisan berupa makalah/ artikel
Proyek Pelestarian & Pertunjukan Seni Budaya		Mampu merancang dan mengelola suatu pertunjukan seni atau festival terkait kebudayaan minimal di tingkat komunitas dengan dilandasi pada ide yang inovatif, kreatif dan marketable. Dengan demikian apresiasi atas seni dan unsur budaya tersebut tumbuh yang disertai dengan penambahan nilainya secara ekonomi. Kegiatan pertunjukan atau festival yang dirancang bisa bersifat konvensional/ Offline namun juga bisa bersifat virtual/ Online
Promosi Budaya & Pariwisata		Mampu merencanakan dan mengaplikasikan upaya memajukan kebudayaan dan menumbuhkan ekosistem kebudayaan dalam sebuah masyarakat di suatu daerah tertentu dengan memanfaatkan media komunikasi dan teknologi informasi secara kreatif.

Antropologi Visual		Mampu mendokumentasikan fenomena dan gejala sosial budaya dengan menggunakan media pengolahan audio dan visual. Dengan kata lain, mahasiswa memiliki kemampuan fotografi dalam menggambarkan hasil pengamatan serta mampu melakukan pengambilan, pengeditan dan pengolahan gambar video terkait hal tertentu yang kemudian layak dipublikasi untuk umum
<b>B. Studi/ Proyek Independen</b>		
Kajian Budaya & Media		Mampu memaknai, menginterpretasi dan menginduksi fenomena sosial budaya yang disajikan melalui berbagai media sehingga sensitifitas dalam mendeteksi beragam relasi sosial yang mempengaruhi dan dipengaruhi media bisa muncul dalam bentuk tulisan/artikel/makalah yang dihasilkan
Etnoarkeologi & Museum	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain. Mahasiswa yang ikut kegiatan ini juga wajib dibimbing oleh seorang dosen/pengajar.	Mampu menganalisis gejala sosial dan mengkaji pemanfaatan sumber daya arkeologi guna pemajuan kebudayaan serta mampu merencanakan pemanfaatan museum untuk hal yang sama yang tertuang dalam dokumen rencana program dana atau dalam sebuah tulisan berupa makalah/ artikel
Etnomusikologi		Mampu memahami aspek sosial budaya terhadap musik dan tari sebagai identitas kultural dalam lingkup global dan lokal serta mampu merencanakannya untuk dikembangkan sebagai dayatarik wisata potensial dalam bentuk sebuah usulan program konser music/tari dan atau dalam bentuk tulisan berupa makalah/ artikel
Proyek Pelestarian & Pertunjukan Seni Budaya		Mampu merancang dan mengelola suatu pertunjukan seni atau festival terkait kebudayaan minimal di tingkat komunitas dengan dilandasi pada ide yang inovatif, kreatif dan marketable. Dengan demikian apresiasi atas seni dan unsur budaya tersebut tumbuh yang disertai dengan penambahan nilainya secara ekonomi. Kegiatan pertunjukan atau festival yang dirancang bisa bersifat konvensional/ Offline namun juga bisa bersifat virtual/ Online
Promosi Budaya & Pariwisata		Mampu merencanakan dan mengaplikasikan upaya memajukan kebudayaan dan menumbuhkan ekosistem kebudayaan dalam sebuah masyarakat di suatu daerah tertentu dengan memanfaatkan media

		komunikasi dan teknologi informasi secara kreatif yang kemudian potensial dikembangkan sebagai daya tarik wisata
Antropologi Visual		Mampu mendokumentasikan fenomena dan gejala sosial budaya dengan menggunakan media pengolahan audio dan visual. Dengan kata lain, mahasiswa memiliki kemampuan fotografi dalam menggabungkan hasil pengamatan serta mampu melakukan pengambilan, pengeditan dan pengolahan gambar video terkait hal tertentu yang kemudian layak dipublikasi untuk umum
<b>C. Proyek di Desa</b>		
Kajian Budaya & Media		Mampu memaknai, menginterpretasi dan menginduksi fenomena sosial budaya yang disajikan melalui berbagai media sehingga sensitifitas dalam mendeteksi beragam relasi sosial yang mempengaruhi dan dipengaruhi media bisa muncul dalam bentuk menghasilkan sebuah tulisan/artikel/ makalah
Etnoarkeologi & Museum	Kegiatan Proyek di Desa ini identik atau hampir sama dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hanya saja, mahasiswa akan dilibatkan pada proyek yang ada di desa. Proyek sosial ini untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya. Kegiatan ini dapat dilakukan bersama dengan aparat desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya.	Mampu menganalisis gejala sosial dan mengkaji pemanfaatan sumber daya arkeologi guna pemajuan kebudayaan serta mampu merencanakan pemanfaatan museum untuk hal yang sama yang tertuang dalam dokumen rencana program dana atau dalam sebuah tulisan berupa makalah/ artikel
Etnomusikologi		Mampu memahami aspek sosial budaya terhadap musik dan tari sebagai identitas kultural dalam lingkup global dan lokal serta mampu merencanakannya untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata potensial dalam bentuk sebuah usulan program konser music/tari dan atau dalam bentuk tulisan berupa makalah/ artikel
Proyek Pelestarian & Pertunjukan Seni Budaya		Mampu merancang dan mengelola suatu pertunjukan seni atau festival terkait kebudayaan minimal di tingkat komunitas dengan dilandasi pada ide yang inovatif, kreatif dan marketable. Dengan demikian apresiasi atas seni dan unsur budaya tersebut tumbuh yang disertai dengan penambahan nilainya secara ekonomi. Kegiatan pertunjukan atau festival yang dirancang bisa bersifat konvensional/ Offline namun juga bisa bersifat virtual/ Online
Promosi Budaya & Pariwisata		Mampu merencanakan dan mengaplikasikan upaya memajukan kebudayaan dan menumbuhkan ekosistem kebudayaan dalam sebuah

		masyarakat di suatu daerah tertentu dengan memanfaatkan media komunikasi dan teknologi informasi secara kreatif yang kemudian potensial dikembangkan sebagai daya tarik wisata
Antropologi Visual		Mampu mendokumentasikan fenomena dan gejala sosial budaya dengan menggunakan media pengolahan audio dan visual. Dengan kata lain, mahasiswa memiliki kemampuan fotografi dalam menggabrkan hasil pengatan serta mampu melakukan pengambilan, pengeditan dan pengolahan gambar video terkait hal tertentu yang kemudian layak dipublikasi untuk umum
<b>D. Megajar di Sekolah</b>		
Kajian Budaya & Media		Mampu memaknai, menginterpretasi dan menginduksi fenomena sosial budaya yang disajikan melalui berbagai media sehingga sensitifitas dalam mendeteksi beragam relasi sosial yang mempengaruhi dan dipengaruhi media bisa muncul terutama dalam dunia pendidikan
Etnoarkeologi & Museum	Jumlah satuan pendidikan di Indonesia sangat banyak dan beragam permasalahan baik satuan pendidikan formal, non formal maupun informal.	Mampu menganalisis gejala sosial dan mengkaji pemanfaatan sumber daya arkeologi guna pemajuan kebudayaan serta mampu merencanakan pemanfaatan museum untuk hal yang sama melalui introdusir hal-hal tersebut dalam muatan pelajaran yang disampaikan di kelas yang diajar yang dituangkan dalam bentuk materi bahan ajar
Etnomusikologi	Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.	Mampu memahami aspek sosial budaya terhadap musik dan tari sebagai identitas kultural dalam lingkup global dan lokal serta mampu merencanakannya untuk dikembangkan dengan melibatkan peserta didik yang diajar dalam bnetu pertunjukan tari/ seni di sekolah
Proyek Pelestarian & Pertunjukan Seni Budaya		Mampu merancang dan mengelola suatu pertunjukan seni atau festival terkait kebudayaan minimal di tingkat sekolah yang menjadi lokasi mengajar mahasiswa dengan dilandasi pada ide yang inovatif, kreatif dan marketable. Dengan demikian apresiasi atas seni dan unsur budaya tersebut tumbuh di kalangan siswa. Kegiatan pertunjukan atau festival yang dirancang bisa bersifat konvensional/ Offline namun juga bisa bersifat virtual/ Online
Promosi Budaya & Pariwisata		Mampu merencanakan dan mengaplikasikan upaya memajukan kebudayaan dan menumbuhkan ekosistem kebudayaan dalam sebuah masyarakat di suatu daerah tertentu dengan memanfaatkan media

		komunikasi dan teknologi informasi secara kreatif yang kemudian potensial dikembangkan sebagai daya tarik wisata
Antropologi Visual		Mampu mendokumentasikan fenomena dan gejala sosial budaya di lingkungan lokais mengajar baik yang secara langsung berhubungan dengan pendidikan maupun tidak. Dengan kata lain, mahasiswa memiliki kemampuan fotografi untuk menggambarkan hasil pengatan serta mampu melakukan pengambilan, pengeditan dan pengolahan gambar video terkait hal tertentu yang kemudian layak dipublikasi untuk umum.

## Konversi Kegiatan Pembelajaran dengan Matakuliah dan Capaian Pembelajaran pada Semester VII

Kegiatan Pembelajaran & Matakuliah	Uraian Kegiatan	Capaian Pembelajaran
<b>A. Proyek di Desa</b>	<p>Kegiatan Proyek di Desa ini identik atau hampir sama dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hanya saja, mahasiswa akan dilibatkan pada proyek yang ada di desa. Proyek sosial ini untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya. Kegiatan ini dapat dilakukan bersama dengan aparat desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya.</p>	
Magang		Mampu dan bisa terlibat dalam perancangan dan pelaksanaan sebuah program pembangunan di desa yang sesuai dengan pilihan masalah yang menjadi tugas akhir atau sesuai dengan profil lulusan yang ingin dicapai oleh mahasiswa ybs yang dilaksanakan dengan model <i>life in</i> dan dibuktikan dengan adanya laporan kegiatan
Gender dan Seksualitas		Mampu membuat sebuah tulisan/makalah yang berkenaan dengan isu/tema gender dan seksualitas dalam proyek yang diikuti oleh mahasiswa ybs dengan menggunakan perspektif antropologi
Antropologi Psikologi		Mampu membuat sebuah tulisan/makalah berbasis data dan pengalaman selama mengikuti proyek di desa berkenaan dengan semua hal/ kejadian/ fenomena kepribadian dalam kerangka budaya setempat yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi kesuksesan proyek di desa
Antropologi Kependudukan		Mampu membuat tulisan/makalah yang memuat narasi tentang elemen kependudukan (Natalitas, Mortalitas, Migrasi/mobilitas) di lokasi yang disertai dengan analisis atas bahasan yang dikaji yang diharapkan akan berguna buat pembangunan masyarakat di lokasi proyek yang diikuti
Kuliah Kerja Nyata/ KKN		Mampu dan bisa terlibat dalam perancangan dan pelaksanaan sebuah program pembangunan di desa yang sesuai dengan profil lulusan yang ingin dicapai oleh mahasiswa ybs yang dilaksanakan dengan model <i>life in</i> dan dibuktikan dengan adanya laporan kegiatan. Kegiatan yang dilaporkan haruslah di luar dari kegiatan yang dilaporkan untuk kebutuhan konversi matakuliah magang
<b>B. Studi/ Proyek Independen</b>	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik	

Magang	sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain. Mahasiswa yang ikut kegiatan ini juga wajib dibimbing oleh seorang dosen/pengajar.	Mampu dan bisa terlibat dalam perancangan dan pelaksanaan sebuah program pembangunan di desa yang sesuai dengan pilihan masalah yang menjadi tugas akhir atau sesuai dengan profil lulusan yang ingin dicapai oleh mahasiswa ybs yang dilaksanakan dengan model <i>life in</i> dan dibuktikan dengan adanya laporan kegiatan
Gender dan Seksualitas		Mampu membuat sebuah tulisan/makalah yang berkenaan dengan isu/tema gender dan seksualitas dalam proyek yang diikuti oleh mahasiswa ybs dengan menggunakan perspektif antropologi
Antropologi Psikologi		Mampu membuat sebuah tulisan/makalah berbasis data dan pengalaman selama mengikuti proyek di desa berkenaan dengan semua hal/ kejadian/ fenomena kepribadian dalam kerangka budaya setempat yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi kesuksesan proyek di desa
Antropologi Kependudukan		Mampu membuat tulisan/makalah yang memuat narasi tentang elemen kependudukan (Natalitas, Mortalitas, Migrasi/mobilitas) di lokasi yang disertai dengan analisis atas bahasan yang dikaji yang diharapkan akan berguna buat pembangunan masyarakat di lokasi proyek yang diikuti
Kuliah Kerja Nyata/ KKN		Mampu dan bisa terlibat dalam perancangan dan pelaksanaan sebuah program pembangunan di desa yang sesuai dengan profil lulusan yang ingin dicapai oleh mahasiswa ybs yang dilaksanakan dengan model <i>life in</i> dan dibuktikan dengan adanya laporan kegiatan. Kegiatan yang dilaporkan haruslah di luar dari kegiatan yang dilaporkan untuk kebutuhan konversi matakuliah magang
<b>C. Kegiatan Wirausaha</b>	Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai dengan bidang ilmu yang digeluti oleh mahasiswa. Ini artinya sisi kreatifitas dan kemandirian mahasiswa untuk	
Magang		Membuat rencana usaha atau rancangan pengembangan usaha dengan didasarkan pada kemampuan membuat peta segmentasi pasar bagi sebuah produk (barang/jasa) serta membuat laporan tentang hasil identifikasi model serta sarana pemasarannya (konvensional maupun digital) yang dipilih dalam memasarkan produk dengan berbasis pada kearifan lokal. Tidak hanya itu,

	membuat lapangan pekerjaan bagi dirinya dan masyarakat sekitar menjadi hal yang dituntut. Di Program Studi Antropologi Kegiatan wirausaha yang hendak dimunculkan adalah Ethno-Socialpreneurship. Intinya bagaimana membangun usaha yang memberi manfaat secara sosial kepada masyarakat sekitar dan juga ikut menjaga, melestarikan dan mengapresiasi nilai-nilai kebudayaan	laporna tersebut juga harus disertai dengan analisis SWOT atas proses pelaksanaan rencana atau rancangan pengembangan usaha yang dibuat
Gender dan Seksualitas		Mampu menganalisis kondisi sosial masyarakat sekitar lokasi usaha dan mampu melihat apakah usaha yang dikembangkan itu memiliki dimensi terkait dengan gender dan seksualitas. Proses penganalisaan terhadap kondisi di atas haruslah dituangkan dalam sebuah laporan/ tulisan yang bisa menggambarkan keterkaitan usaha yang dilakukan dengan permasalahan gender dan seksualitas.
Antropologi Psikologi		Mampu menganalisis keterkaitan elemen kepribadian dalam mendukung proses keberlangsungan usaha yang dijalankan dengan menggunakan kacamatan budaya. Untuk itu proses penganalisaan tersebut haruslah dibuat dalam sebuah tulisan/makalah
Antropologi Kependudukan		Mampu melakukan analisis dalam menyiasai elemen demografi dalam mempengaruhi keberlangsungan usaha yang dijalankan. proses penganalisaan tersebut haruslah dibuat dalam sebuah tulisan/makalah
Kuliah Kerja Nyata/ KKN		Mampu membuat laporan utuh yang menyangkut rencana usaha dan pengembangan usaha serta semua proses yang ikut mempengaruhi kelangsungan usaha. Dalam laporan tersebut, peran actor (individu/lembagal) yang secara langsung menggambarkan keterkaitan dengan proses operasional usaha juga harus tergambar
<b>D. Mengajar di Sekolah</b>	Jumlah satuan pendidikan di Indonesia sangat banyak dan beragam permasalahan baik satuan pendidikan formal, non formal maupun informal.	
Magang	Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar	Mampu merancang materi-materi yang berbasis kebudayaan secara terintegrasi dengan bahan ajar pada matapelajaran yang diajarkan di satuan sekolah. Di akhir semester, materi-materi tersebut juga harus dilaporkan bersama dengan narasi kronologis dinamika saat mahasiswa ybs menyampaikan materi ajar yang disusun tersebut

Gender dan Seksualitas	dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.	Mampu membuat analisis tertulis dalam sebuah dokumen baik berupa artikel atau tulisan tentang bagaimana isu gender dan seksualitas menjadi salah satu hal yang ikut mempengaruhi kesuksesan dalam proses pendidikan formal. Tulisan tentang ini haruslah berbasis pada kondisi dimana mahasiswa ybs melakukan kegiatan mengajar
Antropologi Psikologi		Mampu membuat analisis tertulis dalam sebuah artikel atau tulisan khusus terkait dengan keterkaitan kebudayaan dalam mendukung/menghambat proses pendidikan yang terjadi di satuan sekolah tempat mahasiswa ysb mengajar. Dengan demikian, tulisan yang dibuat haruslah berbasis pada kondisi dimana kondisi social masyarakat dimana sekolah tersebut berada
Antropologi Kependudukan		Mampu membuat tulisan yang berisi tentang analisis ada elemen demografi dan kaitannya dengan keberlangsungan kegiatan pendidikan yang terjadi di sekolah tempat mahasiswa ybs mengajar.
Kuliah Kerja Nyata/ KKN		Mampu merancang/ merencanakan, melaksanakan dan mengawasi sebuah program yang dapat ikut meningkatkan kualitas pendidikan siswa di lokasi mahasiswa ybs mengajar.

**BAB IV**  
**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER DAN KOMPETENSI DOSEN**  
**DENGAN MATA KULIAH**

**4.1. Rencana Pembelajaran Semester**

**1. Rencana Pembelajaran Semester MK Pengantar Antropologi**

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
<b>Pengantar Antropologi</b>	MKF 0613	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	I (Ganjil)	21-09-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-Fakultas				
	S9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas</li> <li>2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya</li> <li>3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.</li> </ol>			
	P3	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global</li> <li>5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat</li> </ol>			
	KU1	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)</li> <li>7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah</li> </ol>			
	KU2				
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pemahaman awal tentang antropologi.			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan ilmu antropologi.			

	M3	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antropologi dan sosiologi
	M4	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami tujuan dan manfaat ilmu antropologi bagi masyarakat
	M5	Mahasiswa mampu berpikir secara antropologis, logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks antropologi psikologi dan implementasi keilmuan antropologi pada tataran empiris.
	M6	Mahasiswa mengetahui dan memahami Kepribadian
	M7	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep tentang Masyarakat
	M8	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep kebudayaan
	M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami dinamika Masyarakat dan Kebudayaan
	M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep aneka ragam Kebudayaan dan Masyarakat.
	M11	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan etnografi
	M12	Mahasiswa mengetahui dan memahami Suku-suku yang ada di Indonesia baik dari berbagai aspek unsur kebudayaan.
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang sejarah, perkembangan ilmu antropologi dari masa dahulu dengan masa kini, dan, cara berpikir dengan konsep-konsep antropologis, dan konsep-konsep teori yang ada bermanfaat dalam menggali dan menganalisis perkembangan masyarakat dan kebudayaan yang berbasis pada budaya masyarakat. Pada akhirnya, pengetahuan dan pemahaman dalam ilmu antropologi tentang anekaragaman kebudayaan baik itu suku-suku yang ada di Indonesia maupun hal yang lainnya. Serta bagaimana kemampuan mahasiswa dalam berbaur dengan masyarakat menentukan keberhasilan sarjana ilmu sosial berkiprah ditengah-tengah masyarakat sesuai dengan bidang keahlian dan profesinya.</p>	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman antropologi</li> <li>2. Sejarah dan perkembangan ilmu antropologi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perkembangan dan sejarah Antropologi</li> <li>b. Pendekatan Antropologi Masa Kini</li> </ol> </li> <li>3. Hubungan Antropologi dan Sosiologi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persamaan dan Perbedaan Antara Antropologi dan Sosiologi</li> <li>b. Hubungan antropologi dan bidang ilmu lain.</li> </ol> </li> <li>4. Tujuan dan Manfaat ilmu Antropologi</li> <li>5. Kepribadian dalam Antropologi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi Kepribadian</li> <li>b. Unsur kepribadian</li> <li>c. Macam-macam kepribadian.</li> </ol> </li> <li>6. Masyarakat <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi Masyarakat</li> <li>b. Wujud kelompok Manusia</li> <li>c. Unsur Masyarakat</li> </ol> </li> </ol>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Pranata sosial</li> <li>e. Integrasi masyarakat.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>7. Kebudayaan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi kebudayaan menurut ilmu antropologi</li> <li>b. Tiga wujud kebudayaan</li> <li>c. Adat istiadat</li> <li>d. Unsur-unsur Kebudayaan</li> <li>e. Integrasi kebudayaan</li> <li>f. Kebudayaan dan kerangka teori tindakan.</li> </ul> </li> <li>8. Dinamika Masyarakat dan Kebudayaan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsepsi Mengenai Pergeseran Masyarakat dan Kebudayaan.</li> <li>b. Proses belajar Kebudayaan sendiri</li> <li>c. Proses evolusi</li> <li>d. Proses difusi</li> <li>e. Akulturasi dan Asimilasi</li> <li>f. Pembauran atau Inovasi.</li> </ul> </li> <li>9. Aneka ragam Kebudayaan dan Masyarakat. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep Suku Bangsa</li> <li>b. Konsep daerah kebudayaan.</li> </ul> </li> <li>10. Etnografi</li> <li>11. Diskusi 1 : Suku Masyarakat Aceh</li> <li>12. Diskusi 2 : Suku Masyarakat Batak</li> <li>13. Diskusi 3 : Suku Masyarakat Minang</li> </ul>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	
	Deang, Hans J. 2008. Manusia, Kebudayaan dan Lingkungan; Tinjauan Antropologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Kleden, Ignas. 1988. Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan. Jakarta: LP3ES Koentjaraningrat. 2009. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: PT Rineka Cipta. Koentjaraningrat. 1990. Sejarah Teori Antropologi I. Jakarta: UI Press. Koentjaraningrat. 1990. Sejarah Teori Antropologi II. Jakarta: UI Press.	
	<b>Pendukung</b>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

M g. ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian
----------	-------------------------------------	-----------	-----------------------------	--------------------------------------	-------------------------------	-----------------

	diharapkan)					(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pemahaman awal tentang antropologi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Menjelaskan Tentang pemahaman awal tentang antropologi.</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> </ul>	Pendahuluan antropologi	<b>5</b>
2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan ilmu antropologi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Menjelaskan Tentang Sejarah ilmu Antropologi</li> </ul>	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber pustaka</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> <li>Tugas-1: Mensarikan dan Mereview buku dan jurnal terkait. (BT+BM: (1+1)x(6x50''))</li> </ul>	Sejarah dan perkembangan ilmu antropologi  a. Perkembangan dan sejarah Antropologi b. Pendekatan Antropologi Masa Kini	<b>10</b>
3	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antropologi dan sosiologi	Ketepatan Menjelaskan hubungan antropologi dan sosiologi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan  Non-Test: Review Sumber Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> </ul>	Hubungan Antropologi dan Sosiologi a. Persamaan dan Perbedaan Antara Antropologi dan Sosiologi b. Hubungan antropologi dan bidang ilmu lain.	<b>5</b>
4	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami tujuan dan manfaat ilmu	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami tujuan dan manfaat ilmu	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))	Tujuan dan Manfaat ilmu Antropologi	<b>5</b>

	antropologi bagi masyarakat	antropologi bagi masyarakat	Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>			
5	Mahasiswa mengetahui dan memahami Kepribadian	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami Kepribadian	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))	Kepribadian <ol style="list-style-type: none"> <li>Definisi Kepribadian</li> <li>Unsur kepribadian</li> <li>Macam-macam kepribadian.</li> </ol>	<b>10</b>
6	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep tentang Masyarakat	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang Masyarakat	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))	Masyarakat <ol style="list-style-type: none"> <li>Definisi Masyarakat</li> <li>Wujud kelompok Manusia</li> <li>Unsur Masyarakat</li> <li>Pranata sosial</li> <li>Integrasi masyarakat.</li> </ol>	<b>5</b>
7	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep kebudayaan	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang kebudayaan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))	Kebudayaan <ol style="list-style-type: none"> <li>Definisi kebudayaan menurut ilmu antropologi</li> <li>Tiga wujud kebudayaan</li> <li>Adat istiadat</li> <li>Unsur-unsur</li> </ol>	<b>5</b>

					Kebudayaan e. Integrasi kebudayaan f. Kebudayaan dan kerangka teori tindakan.	
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9 s/d 10	Mahasiswa mengetahui dan memahami dinamika Masyarakat dan Kebudayaan konsep	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan konsep dinamika Masyarakat dan Kebudayaan konsep	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> <li>Tugas-3: Paper Identifikasi Produk Pariwisata di daerah masing-masing.</li> </ul> BT+BM: (1+1)x(3x50)	Dinamika Masyarakat dan Kebudayaan a. Konsepsi Mengenai Pergeseran Masyarakat dan Kebudayaan. b. Proses belajar Kebudayaan sendiri c. Proses evolusi d. Proses difusi e. Akulturasi dan Asimilasi f. Pembauran atau Inovasi.	<b>10</b>
11	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep aneka ragam Kebudayaan dan Masyarakat.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan konsep aneka ragam Kebudayaan dan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50"))</li> <li>Tugas-3: Paper Presentasi Kelompok</li> </ul> BT+BM:	Aneka ragam Kebudayaan dan Masyarakat. a. Konsep Suku Bangsa b. Konsep daerah kebudayaan.	<b>10</b>

		Masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>	(1+1)x(9x50)		
12	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan etnografi	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan etnografi Daerah dan Pariwisata.	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami</p> <p>Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”))</li> </ul>	Etnografi	<b>10</b>
13	Mahasiswa mengetahui dan memahami Suku-suku yang ada di Indonesia baik dari berbagai aspek unsur kebudayaan.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Suku-suku yang ada di Indonesia baik dari berbagai aspek unsur kebudayaan.	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi</p> <p>Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Analisis Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”))</li> </ul>	Diskusi 1 : Suku Masyarakat Aceh	<b>5</b>
14	Mahasiswa mengetahui dan memahami Suku-suku yang ada di Indonesia baik dari berbagai aspek unsur	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Suku-suku yang ada di Indonesia baik dari berbagai	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi</p> <p>Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”))</li> <li>•</li> </ul>	Diskusi 2 : Suku Masyarakat Batak	<b>5</b>

	kebudayaan.	aspek unsur kebudayaan.	Sumber Pustaka • Analisis Kasus			
15	Mahasiswa mengetahui dan memahami Suku-suku yang ada di Indonesia baik	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Suku-suku yang ada di Indonesia baik	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”) • Tugas 4 Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	Diskusi 2 : Suku Masyarakat Minang	<b>10</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) [TM: 2x(2x50”)] dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) [BT+BM: (2+2)x(2x60”)] dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikussalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikussalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

## 2. Rencana Pembelajaran Semester MK Metode Penelitian Sosial

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>				
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>						
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Metode Penelitian Sosial	ANT 0223	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	II (Genap)	21-09-2020	
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi		
			tanda tangan	tanda tangan		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Fakultas					
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.				
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat				
	KU 1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)				
	KU 2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah				
	KU 9					
	KK 4					
	CP-MK					
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pemahaman awal tentang penelitian dan penelitian sosial				
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Proses dan Desain Penelitian				
M3	Mahasiswa mampu menjelaskan Paradigma, Konsep dan Teori dalam Penelitian					
M4	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami Penelitian kualitatif dan					

		kuantitatif
	M5	Mahasiswa mampu berpikir secara antropologis, logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks antropologi psikologi dan implementasi keilmuan antropologi pada tataran empiris.
	M6	Mahasiswa mengetahui dan memahami dasar Penelitian Kuantitatif
	M7	Mahasiswa mengetahui dan memahami Penelitian Kualitatif
	M8	Mahasiswa mengetahui dan memahami Metode penelitian Campuran (Mixed)
	M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami Praktek ; Penentuan topik penelitian
	M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami Praktek ; Rancangan Penelitian kualitatif, kuantitatif dan mixed
	M11	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan Praktek ; Melakukan penelitian lapangan
	M12	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan Evaluasi laporan Penelitian
	M13	Mahasiswa mampu membuat Pelaporan hasil penelitian.
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Metode Penelitian Sosial merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa antropologi. Pada mata kuliah Metode Penelitian Sosial membahas tentang kuantitatif dan kualitatif serta mix method, ruang lingkupnya pembelajaran difokuskan pada; Sejarah dan paradigma penelitiannya, langkah-langkah penelitian, kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian; strategi merumuskan masalah penelitian dan dasar-dasar teknik pengumpulan data penelitian. Penyelenggaraan mata kuliah ini mengkombinasikan metode ceramah, diskusi kelompok dan praktek (simulasi) penggunaan instrumen penelitian langsung kelapangan.	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman awal penelitian dan penelitian sosial</li> <li>2. Proses dan Desain Penelitian <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep penelitian</li> <li>b. Tahapan penelitian</li> <li>c. Jenis desain penelitian</li> </ol> </li> <li>3. Paradigma, Konsep dan Teori dalam Penelitian <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemahaman konsep, teori dan paradigma</li> <li>b. Hubungan antara konsep dan teori</li> <li>c. Hubungan antara konsep dan paradigma</li> <li>d. positivisme,</li> <li>e. konstruktivisme,</li> <li>f. pragmatisme,</li> <li>g. subjektivisme, dan</li> <li>h. kritis</li> </ol> </li> <li>4. Penelitian kualitatif dan kuantitatif <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif</li> <li>b. Perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif</li> </ol> </li> </ol>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Proses penelitian</li> <li>d. Kapan metode digunakan</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Penelitian Kuantitatif <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ciri-ciri penelitian kuantitatif</li> <li>b. Teori dalam Penelitian Kuantitatif</li> <li>c. Teknik pengumpulan data</li> </ul> </li> <li>6. Penelitian Kualitatif <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ciri-ciri penelitian kualitatif</li> <li>b. Tahapan dalam penelitian kualitatif</li> <li>c. Teknik pengumpulan data</li> </ul> </li> <li>7. Metode penelitian Campuran (Mixed) <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemahaman penelitian kualitatif dan kuantitatif</li> <li>b. Sifat penelitian metode campuran</li> <li>c. Strategi penelitian metode campuran.</li> <li>d. Prosedur pengumpulan data</li> <li>e. Analisis data</li> </ul> </li> <li>8. Field Work/Kerja Lapangan; Penentuan topik penelitian</li> <li>9. Field Work/Kerja Lapangan ; Rancangan Penelitian kualitatif, kuantitatif dan mixed</li> <li>10. Field Work/Kerja Lapangan</li> <li>11. Evaluasi laporan Penelitian</li> <li>12. Pelaporan hasil penelitian</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	
	<p>Creswell, John W. 2010. Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>Muhadjir, Noeng. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV. Yogyakarta: Rake Sarasin.</p> <p>Moleong, Lexy J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.</p> <p>Nurdin, Ismail &amp; Hartati, Sri. 2019. Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.</p> <p>Usman, Husain &amp; Akbar, Purnomo Setiady. 2008. Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.</p>	
	<b>Pendukung</b>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom
<i>Team Teaching</i>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

M g. ke	Sub-CP-MK (sbg kemampuan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bob ot Peni
---------------	---------------------------------	-----------	-----------------------------------	--------------------------------------	-------------------------------------	-------------------

-	akhir yang diharapkan)			Waktu]		lain (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pemahaman awal tentang penelitian dan penelitian sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Menjelaskan Tentang penelitian dan penelitian sosial</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	Pemahaman awal penelitian dan penelitian sosial	5
2	Mahasiswa Mengetahui dan Mampu Proses dan Desain Penelitian	Ketepatan Menjelaskan Tentang Proses dan Desain Penelitian	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber pustaka</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul> Tugas-1: Mensarikan dan Mereview buku dan jurnal terkait. (BT+BM: (1+1)x(6x50"))	Proses dan Desain Penelitian <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep penelitian</li> <li>Tahapan penelitian</li> <li>Jenis desain penelitian</li> </ol>	10
3 s/ d 4	Mahasiswa mampu menjelaskan Paradigma, Konsep dan Teori dalam Penelitian	Ketepatan Menjelaskan Paradigma, Konsep dan Teori dalam Penelitian	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> <li>• Tugas-2: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(1x50"))</li> <li>• Tugas-2:</li> </ul>	Paradigma, Konsep dan Teori dalam Penelitian <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman konsep, teori dan paradigma</li> <li>Hubungan antara konsep dan teori</li> <li>Hubungan</li> </ol>	10

				Paper Individual BT+BM: (1+1)x(3x50)	antara konsep dan paradigma d. positivisme, e. konstruktivisme, f. pragmatisme, g. subjektivisme, dan h. kritis	
5	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami Penelitian kualitatif dan kuantitatif	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Penelitian kualitatif dan kuantitatif	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Penelitian kualitatif dan kuantitatif a. Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif b. Perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif c. Proses penelitian d. Kapan metode digunakan Kondisi	10
6	Mahasiswa mengetahui dan memahami dasar Penelitian Kuantitatif	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dasar Penelitian Kuantitatif	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Amatan Tataran</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Penelitian Kuantitatif a. Ciri-ciri penelitian kuantitatif b. Teori dalam Penelitian Kuantitatif c. Teknik pengumpul	10

			Empiris di Masyarakat		an data	
7	Mahasiswa mengetahui dan memahami Penelitian Kualitatif	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Penelitian Kualitatif	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Penelitian Kualitatif <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ciri-ciri penelitian kualitatif</li> <li>b. Tahapan dalam penelitian kualitatif</li> <li>c. Teknik pengumpulan data</li> </ul>	5
8	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep Industri Pariwisata dalam masyarakat.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan konsep Industri Pariwisata dalam masyarakat	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Metode penelitian Campuran (Mixed) <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemahaman penelitian kualitatif dan kuantitatif</li> <li>b. Sifat penelitian metode campuran</li> <li>c. Strategi penelitian metode campuran.</li> <li>d. Prosedur pengumpulan data</li> </ul>	10
10	Mahasiswa mengetahui	Ketepatan Mengidentifikasi	Kriteria : Ketepatan	• Kuliah dan Diskusi	Praktek ; Penentuan	10

	dan memahami Praktek ; Penentuan topik penelitian.	kasi, Memahami Praktek ; Penentuan topik penelitian.	dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>	(TM: 3 x (9x50")) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas-3: Tugas Lapangan</li> </ul> BT+BM: (1+1)x(9x50)	topik penelitian	
12	Mahasiswa mengetahui dan memahami Praktek ; Rancangan Penelitian kualitatif, kuantitatif dan mixed	Ketepatan Mengidentifikasi kasi, Memahami Praktek ; Rancangan Penelitian kualitatif,	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas-4: Tugas Lapangan</li> </ul> BT+BM: (1+1)x(9x50)	Praktek ; Rancangan Penelitian kualitatif, kuantitatif dan mixed	10
13	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan Praktek ; Melakukan penelitian lapangan.	Ketepatan Mengidentifikasi kasi, Memahami Praktek ; Melakukan penelitian lapangan..	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Analisis Kasus</li> </ul>	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas-5: Tugas Lapangan</li> </ul> BT+BM: (1+1)x(9x50)	Praktek ; Melakukan penelitian lapangan	10

14 s/ d 15	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan Evaluasi laporan Penelitian dan membuat Pelaporan hasil penelitian	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Perencanaan dan Pengembangan Pembangunan Budaya Pariwisata dalam masyarakat.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) • Tugas 6 Diskusi, Persentasi dan Laporan Penelitian.  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Evaluasi laporan Penelitian dan membuat Pelaporan hasil penelitian	<b>10</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikussalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikussalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

**3. Rencana Pembelajaran Semester MK Statistika Deskriptif**



**UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Statistik Deskriptif	ANT 0323	Mata Kuliah Wajib Program Studi	3	II (Genap)	05-10-2020
		<b>Tim Penyusun RPS</b>	<b>Dosen Senior</b>	<b>Ka. Prodi</b>	
			tanda tangan	tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-Fakultas</b>				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU 1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural) 7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU 2				
	KU 9				
	KK 4				
	<b>CP-MK</b>				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Studi Tentang Statistik Deskriptif			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Statistik dan Statistika			
	M3	Mahasiswa mampu menjelaskan Skala Pengukuran			
	M4	Mahasiswa mampu memahami Mengenal Data			
	M5	Mahasiswa memahami Pemusatan Data			
	M6	Mahasiswa mampu menjelaskan Penyebaran Data			
	M7	Mahasiswa mampu menganalisis dan menjelaskan Penyajian Data			
M8	Mahasiswa mengetahui dan memahami Teknik Sampling				

	M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami Penggunaan Data Statistik dalam Penelitian
	M1 0	Mahasiswa mengetahui dan memahami Mengenal SPSS sebagai Perangkat Pengolahan Data
	M1 1	Mahasiswa mengetahui dan memahami Menyusun dan Berlatih Membuat Variabel View
	M1 2	Mahasiswa mengetahui dan memahami Praktek meng-input Data dalam SPSS
	M1 3	Mahasiswa mengetahui cara Mengolah data dengan tabel tunggal dan table silang
	M1 4	Mahasiswa mengetahui dan memahami Mengolah data ke dalam grafik dan gambar
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini membahas tentang konsep data dan informasi, proses pengumpulan, penyajian, dan interpretasi data. Pokok materi mata kuliah ini meliputi: (1) konsep data dan ukuran data statistik (2) Pengukuran data (3) Penyajian data, (4) Indeks, dan (5) Data times series. Materi Statistik Deskriptif ni diutamakan untuk penguasaan konsep dasar analisis deskriptif data. Disamping itu sebagai pendukung dibahas juga aplikasi penggunaan software yang pada umumnya digunakan dalam analisis statistika deskriptif	
<b>GeMateri Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan</li> <li>2. Statistik dan Statistika</li> <li>3. Skala Pengukuran</li> <li>4. Mengenal Data</li> <li>5. Pemusatan Data</li> <li>6. Penyebaran Data</li> <li>7. Penyajian Data</li> <li>8. UTS</li> <li>9. Teknik Sampling</li> <li>10. Penggunaan Data Statistik dalam Penelitian</li> <li>11. Mengenal SPSS sebagai Perangkat Pengolahan Data</li> <li>12. Menyusun dan Berlatih Membuat Variabel View</li> <li>13. Praktek meng-input Data dalam SPSS</li> <li>14. Mengolah data dengan tabel tunggal dan table silang</li> <li>15. Mengolah data ke dalam grafik dan gambar</li> <li>16. Penutup/ UAS</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	<p>Anto Dajan, 1986, Pengantar Metode Statistik Jilid I, LP3ES, Jakarta</p> <p>Djarwanto Ps. dan Pangestu Subagyo, 1985, Statistik Indusktif, Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta.</p> <p>(DS) Lind, Douglas A., William G. Marchal and Samuel A. Wathen, 2005, Statistical Techniques in Business and Economics, twelfth edition, McGraw Hill</p>

	Book & Co. (LMW) Mendenhall, William and James E. Reinmuth, 1982, Statistics for Management and Economics, fourth edition, PWS Publisher. (MR) Wonnacott, Thomas and Ronald J. Wonnacott, 1990, Introductory Statistics for Business and Economics, fourth edition. (WW)	
	<b>Pendukung</b>	
	Bahan referensi lain yang relevan (Statistik Deduktif/Deskriptif)	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	LCD dan Projector
<i>Team Teaching</i>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

M g. ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Studi Statistik Deskriptif	Ketepatan Menjelaskan Tentang mengapa perlunya Studi Tentang Statistik Deskriptif	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Pustaka Diskusi	Kuliah & Diskusi (TM:1x1 (3x50"))  Tugas: Review Pustaka  BT+BM: (1+1)x(3x50"))	Pendahuluan: 1. Statistik Deskriptif	5
2	Mahasiswa mampu memahami Statistik dan Statistika	Ketepatan memahami Statistik dan Statistika	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM:1x1(3x50")) Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(3x50"))	Statistik dan Statistika	5
3.	Mahasiswa Mengetahui dan memahami Skala Pengukuran	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami Skala Pengukuran	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber	Kuliah, Presentasi dan Diskusi TM: 1x1(3x50") Review pustaka terkait. (BT+BM:	Skala Pengukuran	5

			Pustaka	(1+1)x(3x50")		
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan dan Mengenal Data	Ketepatan memahami dan menjelaskan Mengenal Data	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi  TM:1x1(3x50") Mereview pustaka terkait.  BT+BM: (1+1)x(3x50")	Mengenal Data	5
5.	Mahasiswa mampu Mengidentifikasi kasi, Memahami Pemusatan Data	Ketepatan Mengidentifikasi kasi, Memahami Pemusatan Data	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Pustaka Diskusi Kelompok	Kuliah dan Diskusi (TM:1x(3x50")  Review Pustaka Terkait BT+BM: (1+1)x(3x50")	Pemusatan Data	5
6	Mahasiswa Mengetahui Penyebaran Data	Ketepatan Mengidentifikasi kasi, Memahami Penyebaran Data	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan pemahaman Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi TM:1x1(3x50")  Tugas: Presentasi  BT+BM: (1+1)x(3x50")	Penyebaran Data	5
7	Mahasiswa mengetahui Penyajian Data	Ketepatan Mengidentifikasi kasi, Penyajian Data	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi  TM:1x1(3x50")  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Penyajian Data	5
8	UTS	SOAL UTS	Kriteria : Ketepatan, Memahami kesesuaian materi dan	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas	UTS	5

			fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)		
9	Mahasiswa memahami Teknik Sampling	Ketepatan, Memahami Teknik Sampling	Kriteria : Ketepatan, Memahami kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50)  Tugas: Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Teknik Sampling	5
10	Mahasiswa memahami Penggunaan Data Statistik dalam Penelitian	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Penggunaan Data Statistik dalam Penelitian	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Penggunaan Data Statistik dalam Penelitian	5
11	Mahasiswa memahami Adaptasi Sosio-kultural	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Adaptasi Sosio-kultural	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas BT+BM: (1+1)x(3x50)	Adaptasi Sosio-kultural	5
12	Mahasiswa memahami Mengenal SPSS sebagai Perangkat Pengolahan Data	Ketepatan, Memahami Mengenal SPSS sebagai Perangkat Pengolahan Data	Kriteria : Ketepatan, Memahami materi Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) BT+BM: (1+1)x(3x50)	Mengenal SPSS sebagai Perangkat Pengolahan Data	5

13	Mahasiswa memahami Menyusun dan Berlatih Membuat Variabel View	Ketepatan, Memahami Menyusun dan Berlatih Membuat Variabel View	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	Menyusun dan Berlatih Membuat Variabel View	5
14	Mahasiswa memahami Praktek meng-input Data dalam SPSS	Ketepatan, Memahami Praktek meng-input Data dalam SPSS	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	Praktek meng-input Data dalam SPSS	5
15	Mahasiswa memahami Mengolah data dengan tabel tunggal dan table silang	Ketepatan, Memahami Mengolah data dengan tabel tunggal dan table silang	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(1x50) Tugas Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	Mengolah data dengan tabel tunggal dan table silang Mengolah data ke dalam grafik dan gambar	5
16	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50'')]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60'')]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikhassalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);

- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikkussalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

**4. Rencana Pembelajaran Semester MK Teori Perubahan Sosial  
Budaya**

	<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>					
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>						
<b>MATA KULIAH</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun Mata Kuliah</b>	<b>BOBOT (SKS)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>	
<b>Teori Perubahan Sosial Budaya</b>	ANT 0423	Mata Kuliah Wajib Jurusan	3	II (Genap)	20-08-2020	
	<b>Tim Penyusun RPS</b>		<b>Dosen Senior</b>		<b>Ka. Prodi</b>	
			tanda tangan		tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-FAKULTAS</b>					
		1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas				
		2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sosial dan politik sesuai dengan bidang keahliannya				
		3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.				
		4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu sosial dan politik baik ditingkat lokal maupun global				
		5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan sosial dan politik kepada masyarakat sesuai dengan keahliannya				
		6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)				
		7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah				
		<b>CP-MK</b>				
	M1	Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep dasar dan teori tentang pembangunan dan perubahan sosial.				
M2	Mahasiswa mampu mengenali, mengidentifikasi dan menjelaskan suatu perubahan yang tengah terjadi di suatu masyarakat/komunitas.					
M3	Mahasiswa mampumemahami keterkaitan antara pembangunan dan perubahan sosial.					
M4	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis dampak pembangunan dan perubahan sosial terhadap individu, kelompok, gender, lingkungan, sosial budaya, dll.					

	M5	Mahasiswa mampu menjelaskan tiga (3) pandangan teoritikus aliran Poskolonial
	M6	Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori dalam perubahan sosial, dan bagaimana sifat manusia menurut teori perubahan sosial
	M7	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami konsep-dasar perubahan sosial, proses, ciri-ciri dan model-model perubahan sosial serta arah perubahan sosial
	M8	Mahasiswa mampu menjelaskan batasan konsep terjadinya modernisasi dan globalisasi
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah teori perubahan sosial dan budaya mengkaji dan mengembangkan perspektif teoritis dari sosioogi dan berpikir metodologis serta mengembangkan skema analisisnya pada berbagai kasus perubahan yang ada. Kajian difokuskan pada kerangka konseptual perubahan sosial budaya meliputi konsep dasar, perspektif, proses dan dampak perubahan sosial	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran manusia sebagai makhluk sosial, manusia dan kebudayaan serta manusia keragaman dan kesederajatannya.</li> <li>2. Konsep-konsep perubahan sosial, ciri-ciri perubahan sosial, model-model perubahan sosial serta arah perubahan sosial.</li> <li>3. Teori-teori dalam perubahan sosial, dan bagaimana sifat manusia menurut teori perubahan sosial.</li> <li>4. Teori-teori pembangunan dunia ketiga meliputi modernisasi, ketergantungan dan teori sistem dunia</li> <li>5. Konsep terjadinya modernisasi dan globalisasi</li> <li>6. Tiga (3) pandangan teoritikus aliran Poskolonial</li> <li>7. Faktorfaktor penyebab, pendorong dan penghambat perubahan sosial serta faktorfaktor resiko perubahan social</li> <li>8. UTS</li> <li>9. Implikasi perkembangan globalisasi dan perubahan praktik pendidikan</li> <li>10. Fungsi agama dan peran agama dalam proses perubahan sosial di masyarakat</li> <li>11. Faktor penyebab, pendorong dan penghambat perubahan sosial serta faktorfaktor resiko perubahan social</li> <li>12. Perkembangan globalisasi dan perubahan praktik pendidikan</li> <li>13. konsep gerakan sosial, teori-teori gerakan sosial, tipologi dan strategi yang digunakan gerakan sosial dalam perubahan social</li> <li>14. Strategi, bentuk strategi dan sasaran-sasaran perubahan sosial serta konsep pemberdayaan masyarakat sebagai sebuah bentuk strategi perubahan sosial.</li> <li>15. Peranan teknologi dalam perubahan sosial, serta dampak perkembangan teknologi bagi manusia</li> <li>16. Ulangan Akhir Semester (UAS/Final).</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	<p>Mutakin.(2006). Individu, Masyarakat dan Perubahan Sosial. Bandung. PPS.UPI</p> <p>Mutakin.(2008). Hakekat Manusia dalam Dinamika Sosial Budaya.Bandung. PPS.UPI.</p> <p>Hartono, N. (2014). Sosiologi Perubahan Sosial. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.</p>

	<p>Ranjabar, J. (2015). Perubahan Sosial Teori-Teori dan Proses Perubahan Sosial Serta Teori Pembangunan. Bandung: CV. Alfabeta.</p> <p>Suwarsono &amp; So, A.Y. (2016). Perubahan Sosial dan Pembangunan. Jakarta: LP3ES.</p> <p>Sztompka, P. (2011). Sosiologi Perubahan Sosial. Jakarta: Prenada.</p> <p>Fakih, N. (2013). Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi. Pustaka Pelajar</p> <p>Poerwandari, E.K. (2010). Psikologi Untuk Transformasi Sosial. Yayasan Publik.</p>	
	<b>Pendukung</b>	
	<p>Takwin, B. dkk (2009). Psikologi Pemberdayaan Manusia. Insos Book.</p> <p>Field, J. (2014). Model Sosial. Kreasi Wacana.</p> <p>Lie, Anita. (2004). Pendidikan dalam Dinamika Globalisasi dalam Pendidikan Manusia Indonesia. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.</p> <p>Adi, Isbandi Rukminto. (2013). Pemberdayaann Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas : Pengga Pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis. Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi LJP.</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	LCD dan Projector
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

Mg. ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1,2	Mahasiswa memahami Peran manusia sebagai makhluk sosial, manusia dan kebudayaan serta manusia keragaman dan kesederajatan nya.	Dapat memahami aturan dan sistem perkuliahan khususnya mata kuliah Hubungan Antar Suku Bangsa	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: • Review Sumber Pustaka • Diskusi	• Kuliah & Diskusi (TM: 2 x (4 x50’’) ) Tugas-1: Menyusun Review Pustaka Tentang Pengertian Penelitian etnografi  (BT+BM: (2+2)x(4x50’’) )	Peran manusia sebagai makhluk sosial, manusia dan kebudayaan serta manusia keragaman dan kesederajatannya .	<b>10</b>
3,4	Mahasiswa	menjelaskan	Kriteria :	• Kuliah &	menjelaskanKon	<b>10</b>

	Mengetahui dan mampu menjelaskan Konsep-konsep perubahan sosial, ciri-ciri perubahan sosial, model-model perubahan sosial serta arah perubahan sosial. Teori-teori dalam perubahan sosial, dan bagaimana sifat manusia menurut teori perubahan sosial.	Konsep-konsep perubahan sosial, ciri-ciri perubahan sosial, model-model perubahan sosial serta arah perubahan sosial. Teori-teori dalam perubahan sosial, dan bagaimana sifat manusia menurut teori perubahan sosial.	Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber pustaka Diskusi Kelompok</li> </ul>	Diskusi (TM: 2 x (4x50")) Tugas-2: Mensarikan dan Mereview buku dan jurnal terkait. (BT+BM: (1+1)x(4x50"))  Tugas-2: Presentasi Kelas Hasil Diskusi Kelompok BT+BM: (2+2)x(4x50"))	sep-konsep perubahan sosial, ciri-ciri perubahan sosial, model-model perubahan sosial serta arah perubahan sosial. Teori-teori dalam perubahan sosial, dan bagaimana sifat manusia menurut teori perubahan sosial.	
5	Mahasiswa Mengetahui dan mampu menjelaskan Tentang Karakteristik Etnik	Ketepatan memahami dan Menjelaskan Karakteristik Etnik	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review Sumber Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (2x50"))</li> <li>• Tugas-3: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(2x50"))</li> <li>• Tugas-3: Presentasi Makalah Individual</li> </ul> BT+BM: (1+1)x(2x50)	Karakteristik Etnik	5
6,7	Mahasiswa Mengetahui dan mampu	Ketepatan Mengidentifikasi,	Kriteria : Ketepatan dan	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x	Teori-teori pembangunan dunia ketiga	10

	menjelaskan Teori-teori pembangunan dunia ketiga meliputi modernisasi, ketergantungan dan teori sistem dunia Konsep terjadinya modernisasi dan globalisasi Tiga (3) pandangan teoritikus aliran Poskolonial	Memahami dan Menjelaskan Teori-teori pembangunan dunia ketiga meliputi modernisasi, ketergantungan dan teori sistem dunia Konsep terjadinya modernisasi dan globalisasi Tiga (3) pandangan teoritikus aliran Poskolonial	kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	(4x50") Tugas-4: Presentasi Identifikasi Konsep-Konsep Eksistensi BT+BM: (2+2)x(4x50)	meliputi modernisasi, ketergantungan dan teori sistem dunia Konsep terjadinya modernisasi dan globalisasi Tiga (3) pandangan teoritikus aliran Poskolonial	
9,10 dan 11	Mahasiswa Mengetahui dan mampu menjelaskan Komunikasi Faktorfaktor penyebab, pendorong dan penghambat perubahan sosial serta faktorfaktor resiko perubahan social	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Faktorfaktor penyebab, pendorong dan penghambat perubahan sosial serta faktorfaktor resiko perubahan social	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (6x50")) Tugas-5: Presentasi Identifikasi Tentang Metode-Metode Memperoleh Pengetahuan  BT+BM: (3+3)x(6x50)	Faktorfaktor penyebab, pendorong dan penghambat perubahan sosial serta faktorfaktor resiko perubahan social	<b>30</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
12	Mahasiswa mampu Mengidentifikasi	Ketepatan Mengidentifikasi,	Kriteria : Ketepatan dan	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x	Menjelaskan Implikasi perkembangan	<b>5</b>

	kasi, Memahami dan Menjelaskan Implikasi perkembangan globalisasi dan perubahan praktik pendidikan	Menjelaskan Implikasi perkembangan globalisasi dan perubahan praktik pendidikan	kesesuaian Identifikasi  Non-Test:  • Review Sumber Pustaka	(3x50”) • Tugas-6: Presentasi Identifikasi Bentuk-Bentuk Stratifikasi Sosial Pada Tataran Empiris  BT+BM: (1+1)x(2x50)	globalisasi dan perubahan praktik pendidikan	
13	Mahasiswa Mengetahui dan mampu Menjelaskan Fungsi agama dan peran agama dalam proses perubahan sosial di masyarakat. Faktor penyebab, pendorong dan penghambat perubahan sosial serta faktorfaktor resiko perubahan social	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Fungsi agama dan peran agama dalam proses perubahan sosial di masyarakat. Faktor penyebab, pendorong dan penghambat perubahan sosial serta faktorfaktor resiko perubahan social	Kriteria :  Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami  Non-Test:  • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (2x50”) • Tugas-7: Presentasi dan Identifikasi Hakekat Hidup Manusia  BT+BM: (1+1)x(2x50)	MenjelaskanFungsi agama dan peran agama dalam proses perubahan sosial di masyarakat. Faktor penyebab, pendorong dan penghambat perubahan sosial serta faktorfaktor resiko perubahan social	<b>10</b>
14	Mahasiswa mengetahui, memahami dan mampu menjelaskan Karakteristik	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan	Kriteria :  Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”) • Tugas-8: Presentasi dan	Presentasi makalah kelompok berdasarkan tema-tema yang telah	<b>10</b>

	Suku Bangsa Indonesia Dan Perbedaannya	Karakteristik Suku Bangsa Indonesia Dan Perbedaannya	dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	Diskusi kritis BT+BM: (1+1)x(2x50)	ditentukan pada pertemuan sebelumnya	
15	Mahasiswa mengetahui, memahami dan mampu menjelaskan strategi, bentuk strategi dan sasaran-sasaran perubahan sosial serta konsep pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk strategi perubahan sosial. Peranan teknologi dalam perubahan sosial, serta dampak perkembangan teknologi bagi manusia	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan strategi, bentuk strategi dan sasaran-sasaran perubahan sosial serta konsep pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk strategi perubahan sosial. Peranan teknologi dalam perubahan sosial, serta dampak perkembangan teknologi bagi manusia	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Menjelaskan Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (2x50”) • Tugas 9 Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(2x50)	Presentasi makalah kelompok berdasarkan tema-tema yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya dan Review Materi Kuliah	<b>10</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) [TM: 2x(2x50'')] dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) [BT+BM: (2+2)x(2x60'')] dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Penyampaian materi dikontekstualisasikan dengan Keilmuan Program Studi yang diampu.
- (5) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Konsep-Konsep Filsafat Keilmuan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (6) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan nilai-nilai religius dan berintegritas moral akademik
- (7) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (8) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

## 5. Rencana Pembelajaran Semester MK Epistemologi Antropologi

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>				
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>						
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
<b>Epistemologi Antropologi</b>	ANT 0523	Mata Kuliah Wajib Program Studi	3	II (Genap)	05-10-2020	
		<b>Tim Penyusun RPS</b>	<b>Dosen Senior</b>	<b>Katua Prodi</b>		
			tanda tangan	tanda tangan		
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-Fakultas</b>					
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas				
		2. ampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya				
		3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.				
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global				
		5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat				
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)				
		7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah				
	KU2					
	KU9					
	KK4					
	<b>CP-MK</b>					
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Studi Tentang Epistemologi Antropologi				
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu Memahami Epistemologi dan Pendekatan				
	M3	Mahasiswa mampu menjelaskan Epistemologi dalam Antropologi				
M4	Mahasiswa mampu Mengenal epistemologi Positivisme;					
M5	Mahasiswa Mengenal epistemologi Historisisme;					
M6	Mahasiswa mampu menganalisis dan Mengenal Epistemologi Fenomenologi;					
M7	Mahasiswa mampu menganalisis dan Mengenal Epistemologi Hermeneutik;					
M8	Mahasiswa mengetahui dan Mengenal Epsitemologi Strukturalisme (Semiotika);					
M9	Mahasiswa mengetahui dan Mengenal Epistemologi Materialisme Historis;					

	M10	Mahasiswa mengetahui dan Mengenal Epistemologi Post-Modernisme.
	M11	Mahasiswa mengetahui dan Mengenal 15 Pendekatan Keilmuan dalam Antropologi
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Epistemologi Antropologi merupakan mata kuliah utama yang berkedudukan sebagai Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK). Melalui mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi dalam bentuk kemampuan memahami filosofi dalam keilmuan antropologi, dan sehingga mampu mengaplikasikan konsep-konsep kebudayaan secara lebih mendalam. Untuk mencapai kompetensi tersebut, maka metode pembelajaran yang diterapkan adalah melalui review literatur untuk kemudian didiskusikan dalam kelas, sebagai salah satu upaya membaca, memahami dan menganalisis kasus-kasus yang sedang berkembang di tengah masyarakat</p> <p>Mata Kuliah ini diarahkan untuk memberi pemahaman pada mahasiswa tentang filosofi kajian dan teori yang berkembang dalam antropologi. Untuk itu, maka dalam mata kuliah ini akan didiskusikan landasan filosofis terkait dengan kebudayaan, teori, metodologi dan realitas sosial.</p>	
<b>GeMateri Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan</li> <li>2. Memahami Epistemologi dan Pendekatan</li> <li>3. Epistemologi dalam Antropologi</li> <li>4. Mengenal epistemologi Positivisme;</li> <li>5. Mengenal epistemologi Historisisme;</li> <li>6. Mengenal Epistemologi Fenomenologi;</li> <li>7. Mengenal Epistemologi Hermeneutik;</li> <li>8. Ujian Tengah Semester (UTS)</li> <li>9. Mengenal Epistemologi Strukturalisme (Semiotika);</li> <li>10. Mengenal Epistemologi Materialisme Historis;</li> <li>11. Mengenal Epistemologi Post-Modernisme.</li> <li>12. Mengenal 15 Pendekatan Keilmuan dalam Antropologi</li> <li>13. Mengenal 15 Pendekatan Keilmuan dalam Antropologi</li> <li>14. Mengenal 15 Pendekatan Keilmuan dalam Antropologi</li> <li>15. Mengenal 15 Pendekatan Keilmuan dalam Antropologi</li> <li>16. Ujian Akhir Semester (UAS)</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	<p>Winarto Yunita T.2011. Bisa Dèwèk:Kisah Perjuangan Petani Pemulia Tanaman di Indramayu. Jakarta: Gramata Publishing</p> <p>Ervin, Alexander, M. 2000. "Orientations to an Anthropology of Policy and Practice". Dalam Applied Anthropology: Tools and perspectives for contemporary Practice. Needham Height: Allyn and Bacon.</p> <p>Hoff, Marie D., 1998. Sustainable Community Development: studies in economic, Environmental, and Cultural Revitalization. Boston: Lewis Publishers.</p> <p>Oliver de Sardan, Jen-Pierre. 2005. "Introduction the three Approaches in the</p>

	<p>Anthropology”. Dalam <i>Anthropology and Development: Understanding Contemporary Social Change</i>. London: Zed Books (pp.23-41)</p> <p>Barfield, Thomas. 1997. <i>The Dictionary of Anthropology</i>. Oxford: Blackwell Publishers.</p> <p>2. Erickson, Paul. A dan Liam D. Murphy. 2010. <i>Readings for A History of Anthropological Theory</i>. Toronto:</p>	
	<b>Pendukung</b>	
	<p>Soeko Ervin, Alexander, M. 2000. “What is Policy and How does it relate to Anthropology”. Dalam <i>Applied Anthropology: Tools and perspectives for contemporary Practice</i>. Needham Height: Allyn and Bacon (pp.41-77).</p> <p>Van Willigen, John. 1986. “Anthropology as a Policy Science”. Dalam <i>Applied Anthropology: An Introduction</i>. Massachusetts: Bergin &amp; Garvey Publishers. Inc (pp.143-154).</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	LCD dan Projector
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

M g. ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Studi Epistemologi Antropologi	Ketepatan Menjelaskan Tentang mengapa perlunya Studi Tentang Epistemologi Antropologi	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Pustaka Diskusi	Kuliah & Diskusi (TM: 1x1 (3x50’’) Tugas: Review Pustaka BT+BM: (1+1)x(3x50’’) )	2. Epistemologi dan Pendekatan	5
2	Mahasiswa mampu Memahami Epistemologi dan Pendekatan	Ketepatan Epistemologi dan Pendekatan	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1x1(3x50’’) Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(3x50’’) )	Epistemologi dan Pendekatan	5

3.	Mahasiswa Mengetahui Epistemologi dalam Antropologi	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami Epistemologi dalam Antropologi	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi TM: 1x1(3x50") Review pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(3x50"))	Epistemologi dalam Antropologi	<b>5</b>
4	Mahasiswa mampu memahami dan Mengenal epistemologi Positivisme;	Ketepatan memahami dan Mengenal epistemologi Positivisme	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi  TM: 1x1(3x50") Mereview pustaka terkait.  BT+BM: (1+1)x(3x50")	Mengenal epistemologi Positivisme	<b>5</b>
5.	Mahasiswa mampu Mengidentifikasi, Memahami dan Mengenal epistemologi Historisisme;	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Mengenal epistemologi Historisisme;	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Pustaka Diskusi Kelompok	Kuliah dan Diskusi (TM: 1x(3x50"))  Review Pustaka Terkait BT+BM: (1+1)x(3x50"))	Mengenal epistemologi Historisisme;	<b>5</b>
6	Mahasiswa Mengetahui dan Mengenal Epistemologi Fenomenologi;	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Mengenal Epistemologi Fenomenologi;	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan pemahaman Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi TM: 1x1(3x50")  Tugas: Presentasi BT+BM: (1+1)x(3x50"))	Mengenal Epistemologi Hermeneutik	<b>5</b>
7	Mahasiswa mengetahui dan mampu Mengenal Epistemologi	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan	Kriteria : Ketepatan dan	Kuliah dan Diskusi  TM: 1x1(3x50")	Mengenal Epistemologi Hermeneutik	<b>5</b>

	Hermeneutik;	Mengenal Epistemologi Hermeneutik	kesesuaian Review Pustaka	BT+BM: (1+1)x(3x50)		
8	UTS	SOAL UTS	Kriteria : Ketepatan, Memahami kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM: 1x1)(3x50) Tugas Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Mengenal Epistemologi Strukturalisme (Semiotika);	<b>5</b>
9	Mahasiswa memahami dan Mengenal Epistemologi Strukturalisme (Semiotika);	Ketepatan, Memahami dan Mengenal Epistemologi Strukturalisme (Semiotika);	Kriteria : Ketepatan, Memahami kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM: 1x1)(3x50)  Tugas: Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Mengenal Epistemologi Strukturalisme (Semiotika);	<b>5</b>
10	Mahasiswa Mengenal Epistemologi Materialisme Historis;	Ketepatan, Memahami dan Mengenal Epistemologi Materialisme Historis;	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM: 1x1)(3x50) Tugas  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Mengenal Epistemologi Post- Modernisme.	<b>5</b>
11	Mahasiswa memahami dan Mengenal Epistemologi Post-Modernisme.	Ketepatan, Memahami dan Mengenal Epistemologi Post-Modernisme.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM: 1x1)(3x50) Tugas BT+BM: (1+1)x(3x50)	Mengenal Epistemologi Post- Modernisme.	<b>5</b>

12, 13, 14, 15	Mahasiswa memahami Diskusi Mengenai 15 Pendekatan Keilmuan dalam Antropologi	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Diskusi Mengenai 15 Pendekatan Keilmuan dalam Antropologi	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi (TM: 1x1)(3x50) Tugas Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)	15 Pendekatan Keilmuan dalam Antropologi	<b>25</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) [TM: 2x(2x50”)] dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) [BT+BM: (2+2)x(2x60”)] dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikussalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikussalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

## 6. Rencana Pembelajaran Semester MK Teori Antropologi

		UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK			
		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teori Antropologi	ANT 0723	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	II (GENAP)	21-09-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka. Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural) 7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU2				
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan tentang teori antropologi			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Paradigma evolusi dan tokoh pemikirnya: Ide dan Pemikiran E. B. Tylor dan L.H. Morgan			
	M3	Mahasiswa mengetahui Perkembangan pendekatan dan paradigam dalam antropologi			
	M4	Mahasiswa Mengetahui dan Mampu Paradigma sosiologi dan Materialime : Ide dan Pemikiran emile Durkheim, Karl Marx dan Freiderich Engels			
	M5	Mahasiswa mengetahui dan Mengenal Paradigma Hirtorical Partikularisme : ide dan Pemikiran Franz Boas dan AL. Krober			
	M6	Mahasiswa mengetahui dan memahami Paradigma Struktural dan Fungsional: Ide dan pemikiran Malinowski, A.R Radcliffe –Brown, Evans-Pritchard dan Claude Levi Strauss			
M7	Mahasiswa mampu berpikir secara antropologis, logis, kritis, sistematis,				

		inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks Paradigma Culture and Personality: Ide dan Pemikiran Ruth Benedict dan Mragaret Mead
	M8	Mahasiswa Mengetahui dan Memahami Paradigma Neo evolusi dan Neomaterialisme : Ide dan Pemikiran Julian Steward, Leslie White, GP. Murdock, Marvin Harris dan Roy A. Rappaport.
	M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep Paradigm Strukturalisme : ide dan Pemikiran Claude Levi-Staruss
	M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami Paradigma Cognitive Anthropology; Ide dan pemikiran Stephen A. Tyler dan Harold C. Conklin.
	M11	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan Paradigma Kontemporer: Antropologi Feminis (Sally Slocum, Eleanor Leacock, Ann L. Stoler dan Antropologi Sosiobiologi (Edward Wilson).
	M12	Mahasiswa mengetahui dan memahami Paradigma Kontemporer: Antropologi Simbolik (Clifford Geertz, Mary Douglas, Victor Turner) dan Post modernisme (Renato Rosaldo dan Vincent Crapanzano)
	M13	
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang Teori Antropologi merupakan mata kuliah utama yang berkedudukan sebagai Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK). Melalui mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi dalam bentuk kemampuan memahami filosofi dalam keilmuan Teori Antropologi, dan sehingga mampu mengaplikasikan konsep-konsep kebudayaan secara lebih mendalam. Untuk mencapai kompetensi tersebut, maka metode pembelajaran yang diterapkan adalah melalui review literatur untuk kemudian didiskusikan dalam kelas, sebagai salah satu upaya membaca, memahami dan menganalisis kasus-kasus yang sedang berkembang di tengah masyarakat.
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar</li> <li>2. Perkembangan pendekatan dan paradigm dalam Teori antropologi</li> <li>3. Paradigma evolusi dan tokoh pemikirnya: Ide dan Pemikiran E. B. Tylor dan L.H. Morgan</li> <li>4. Paradigma sosiologi dan Materialime : Ide dan Pemikiran emile Durkheim, Karl Marx dan Freiderich Engels</li> <li>5. Mengenal Paradigma Hirtorical Partikularisme : ide dan Pemikiran Franz Boas dan AL. Krober</li> <li>6. Paradigma Struktural dan Fungsional: Ide dan pemikiran Malinowski, A.R Radcliffe - Brown, Evans - Pritchard dan Claude Levi Strauss</li> <li>7. Paradigma Culture and Personality: Ide dan Pemikiran Ruth Benedict dan Mragaret Mead</li> <li>8. UTS</li> <li>9. Paradigma Neo evolusi dan Neomaterialisme : Ide dan Pemikiran Julian Steward, Leslie White, GP. Murdock, Marvin Harris dan Roy A. Rappaport.</li> <li>10. Paradigm Strukturalisme : ide dan Pemikiran Claude Levi-Staruss</li> <li>11. Paradigma Cognitive Anthropology; Ide dan pemikiran Stephen A. Tyler dan Harold C. Conklin</li> </ol>

	<p>12. Paradigma Kontemporer: Antropologi Feminis (Sally Slocum, Eleanor Leacock, Ann L. Stoler dan Antropologi Sosiobiologi (Edward Wilson)</p> <p>13. Paradigma Kontemporer: Antropologi Simbolik (Clifford Geertz, Mary Douglas, Victor Turner) dan Post modernisme (Renato Rosaldo dan Vincent Crapanzano)</p> <p>14. Diskusi Kelompok</p> <p>15. Diskusi Kelompok</p> <p>16. Penutup/ UAS</p>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	
	<p>Keesing, Roger M. 1999. Antropologi Budaya: Suatu Perspektif Kontemporer. Terjemahan. Edisi ke-2. Jakarta : Erlangga.</p> <p>Barfield, Thomas. 1997. The Dictionary of Anthropology. Oxford: Blackwell Publishers</p> <p>Erickson, Paul. A dan Liam D. Murphy. 2010. Readings for A History of Anthropological Theory. Toronto: University of Toronto Press Incorporated.</p> <p>Koentjaraningrat. 1980. Sejarah Teori Antropologi 1. Jakarta: UI Press.</p> <p>Moore, Henrietta L. dan Todd Sanders. 2006. Anthropology in Theory: Issues in epistemology. Oxford: Blackwell Publishing.</p> <p>Ortner, Sherry B. 2006. Anthropology and Social Theory. Durham and London: Duke University Press.</p>	
	<b>Pendukung</b>	
	<p>Kottak, Conrad Philli, 2006. “ Colonialism and Development” (bab 24) dalam Anthropology: The Exploration Of Human Diversity. Boston: McGraw Hill (pp.535-555).</p> <p>Ervin, Alexander, M. 2000. “ What is Policy and How does it relate to Anthropology”. Dalam Applied Anthropology: Tools and perspectives for contemporary Practice. Needham Height: Allyn and Bacon (pp.41-77).</p> <p>Van Willigen, John. 1986. “Anthropology as a Policy Science”. Dalam Applied Anthropology: An Introduction. Massachusetts: Bergin &amp; Garvey Publishers. Inc (pp.143-154)</p> <p>Oliver de Sardan, Jen-Pierre. 2005. “Socio-Anthropology of Development: some Preliminary Statement”. Dalam Anthropology and Development: Understanding Contemporary Social Change. London: Zed Books (pp.23-41).</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

M g. ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
----------	---------------------------	-----------	-----------------------------	--------------------------------	-------------------------------	---------------------

	akhir yang diharapkan)			Waktu]		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pengantar teori Antropologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Menjelaskan Tentang pengantar teori antropologi</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> </ul>	Pendahuluan 1. Pemahaman awal teori Antropologi.	<b>5</b>
2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Paradigma evolusi dan tokoh pemikirnya: Ide dan Pemikiran E. B. Tylor dan L.H. Morgan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Menjelaskan Tentang Paradigma evolusi dan tokoh pemikirnya: a: Ide dan Pemikiran E. B. Tylor dan L.H. Morgan</li> </ul>	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber pustaka Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> </ul> Tugas-1: Mensarikan dan Mereview buku dan jurnal terkait. (BT+BM: (1+1)x(6x50''))	Paradigma evolusi dan tokoh pemikirnya: Ide dan Pemikiran E. B. Tylor dan L.H. Morgan	<b>10</b>
3	Mahasiswa mengetahui Paradigma sosiologi dan Materialime : Ide dan Pemikiran emile Durkheim, Karl Marx dan Freiderich Engels	Ketepatan Menjelaskan Paradigma sosiologi dan Materialime : Ide dan Pemikiran emile Durkheim, Karl Marx dan Freiderich Engels	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review Sumber Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> <li>• Tugas-2: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(1x50''))</li> <li>• Tugas-2: Paper Individual</li> </ul> BT+BM: (1+1)x(3x50'')	Paradigma sosiologi dan Materialime : Ide dan Pemikiran emile Durkheim, Karl Marx dan Freiderich Engels	<b>10</b>
4	Mahasiswa Mengetahui	Ketepatan Mengidentifikasi	Kriteria : Ketepatan	Kuliah dan Diskusi	Perkembangan pendekatan dan	<b>5</b>

	dan Mampu Memahami Perkembangan pendekatan dan paradig dalam Teori antropologi	asi, Memahami dan Menjelaskan Tentang Perkembangan pendekatan dan paradig dalam Teori antropologi	dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>	(TM: 1 x (3x50''))	paradigm dalam Teori antropologi	
5	Mahasiswa mengetahui dan Mengenal Paradigma Hirtorical Partikularisme : ide dan Pemikiran Franz Boas dan AL. Krober	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Mengenal Paradigma Hirtorical Partikularisme : ide dan Pemikiran Franz Boas dan AL. Krober	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))	Mengenal Paradigma Hirtorical Partikularisme : ide dan Pemikiran Franz Boas dan AL. Krober.	5
6	Mahasiswa mengetahui dan Memahami Paradigma Culture and Personality: Ide dan Pemikiran Ruth Benedict dan Mragaret Mead	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami Paradigma Culture and Personality: Ide dan Pemikiran Ruth Benedict dan Mragaret Mead	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))	Paradigma Culture and Personality: Ide dan Pemikiran Ruth Benedict dan Mragaret Mead	5
7	Mahasiswa mampu berpikir secara antropologis, logis, kritis, sistematis, inventif,	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang antropologis,	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))	Paradigma Struktural dan Fungsional: Ide dan pemikiran Malinowski, A.R Radcliffe - Brown, Evans - Pritchard dan	5

	<p>kreatif dan inovatif dalam konteks Paradigma Struktural dan Fungsional: Ide dan pemikiran Malinowski, A.R Radcliffe - Brown, Evans - Pritchard dan Claude Levi Strauss</p>	<p>logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks Paradigma Struktural dan Fungsional: Ide dan pemikiran Malinowski, A.R Radcliffe - Brown, Evans - Pritchard dan Claude Levi Strauss</p>	<p>Pustaka</p>		<p>Claude Levi Strauss</p>	
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9	<p>Mahasiswa Mengetahui dan Memahami Paradigma Neo evolusi dan Neomaterialisme : Ide dan Pemikiran Julian Steward, Leslie White, GP. Murdock, Marvin Harris dan Roy A. Rappaport.</p>	<p>Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Paradigma Neo evolusi dan Neomaterialisme : Ide dan Pemikiran Julian Steward, Leslie White, GP. Murdock, Marvin Harris dan Roy A. Rappaport.</p>	<p>Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi  Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</p>	<p>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50'')) • Tugas-3: Paper Identifikasi antropologi dalam pembangunan.  BT+BM: (1+1)x(3x50)</p>	<p>Paradigma Neo evolusi dan Neomaterialisme : Ide dan Pemikiran Julian Steward, Leslie White, GP. Murdock, Marvin Harris dan Roy A. Rappaport.</p>	<b>10</b>
10	<p>Mahasiswa mengetahui dan memahami Paradigm</p>	<p>Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan</p>	<p>Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi</p>	<p>• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (3x50'')) • Tugas-4:</p>	<p>Paradigm Strukturalisme : ide dan Pemikiran Claude Levi-Staruss.</p>	<b>10</b>

	Strukturalisme : ide dan Pemikiran Claude Levi-Staruss.	Paradigm Strukturalisme : ide dan Pemikiran Claude Levi-Staruss.	dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka, buku, Jurnal Terkait.	Paper Presentasi Kelompok  BT+BM: (1+1)x(3x50)		
11	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan Paradigma Kontemporer: Antropologi Feminis (Sally Slocum, Eleanor Leacock, Ann L. Stoler dan Antropologi Sosiobiologi (Edward Wilson)	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Paradigma Kontemporer: Antropologi Feminis (Sally Slocum, Eleanor Leacock, Ann L. Stoler dan Antropologi Sosiobiologi (Edward Wilson)	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))	Paradigma Kontemporer: Antropologi Feminis (Sally Slocum, Eleanor Leacock, Ann L. Stoler dan Antropologi Sosiobiologi (Edward Wilson)	<b>5</b>
12	Mahasiswa mengetahui dan memahami Paradigma Kontemporer: Antropologi Simbolik (Clifford Geertz, Mary Douglas, Victor Turner) dan Post modernisme (Renato Rosaldo dan	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Paradigma Kontemporer: Antropologi Simbolik (Clifford Geertz, Mary Douglas, Victor Turner) dan Post modernisme	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))	Paradigma Kontemporer: Antropologi Simbolik (Clifford Geertz, Mary Douglas, Victor Turner) dan Post modernisme (Renato Rosaldo dan Vincent Crapanzano)	<b>10</b>

	Vincent Crapanzano)	(Renato Rosaldo dan Vincent Crapanzano)				
13, 14, 15	Mahasiswa mengetahui dan Mendiskusikan Teori	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Mendiskusikan Teori antropologi	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi  Non-Test: <ul style="list-style-type: none"><li>• Review Sumber Pustaka</li><li>• Analisis Kasus</li></ul>	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Diskusi Kasus Kelompok: Teori Antropologi	<b>20</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) [TM: 2x(2x50")] dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) [BT+BM: (2+2)x(2x60")] dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikussalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikussalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

## 7. Rencana Pembelajaran Semester MK Metode Etnografi

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Metode Etnografi	ANT 0133	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	3 (Ganjil)	21-09-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural) 7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU2				
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pemahaman awal tentang etnografi			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan etnografi			
	M3	Mahasiswa mengetahui penulis-penulis karya etnografi dari ahli antropologi			
	M4	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami akar pendekatan etnografi			
	M5	Mahasiswa mampu berpikir secara antropologis, logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks antropologi psikologi dan implementasi keilmuan antropologi pada tataran empiris.			
	M6	Mahasiswa mengetahui dan memahami pergeseran makna budaya			
	M7	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep variasi etnografi			
M8	Mahasiswa mengetahui dan memahami fokus penelitian etnografi				
M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami pengumpulan data dalam metode				

		etnografi.
	M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami tahapan penelitian etnografi
	M11	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan etnografi dan metode partisipan.
	M12	Mahasiswa mengetahui dan memahami membaca metode etnografi
	M13	Mahasiswa mengetahui dan memahami etnografi
	M14	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan kasus etnografi terutama etnografi Aceh
	M15	Mahasiswa mengetahui dan memahami cara menulis etnografi
	M16	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan kembali tentang metode etnografi
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang mendiskusikan tentang pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan metode etnografi. Pemahaman tentang hal ini menjadi penting ditumbuhkembangkan guna melatih dalam memahami etnografi, membaca dan menulis sebuah dengan metode etnografi. Dengan demikian, dapat menuliskan sebuah hasil penelitian dengan metode etnografi dengan sudut pandang masyarakat dan tahapan yang berkenaan dengan etnografi.	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman Etnografi</li> <li>2. Sejarah Etnografi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perkembangan Etnografi</li> <li>b. Konsep Kajian Etnografi</li> </ol> </li> <li>3. Penulis Etnografi. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. C. Snouck Hurgronje</li> <li>b. A.C. Kruyt</li> <li>c. Clifford Geertz</li> <li>d. Margaret Mead</li> </ol> </li> <li>4. Akar Pendekatan Etnografi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Fenomenologi</li> <li>b. Sosiokultural</li> <li>c. Kritis</li> </ol> </li> <li>5. Pergeseran Makna “Budaya” <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor Pergeseran objek Etnografi</li> </ol> </li> <li>6. Variasi Etnografi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Etnografi Makro</li> <li>b. Etnografi Mikro</li> <li>c. Etnografi Deskriptif</li> <li>d. Etnografi Kritis</li> <li>e. Etnografi Komunikasi</li> <li>f. Etnografi Analisis Isi</li> </ol> </li> <li>7. Fokus Penelitian Etnografi</li> </ol>	

	8. Informan Penelitian Etnografi 9. Pengumpulan data dalam Metode etnografi a. Participant observation b. Observed Participation 10. Tahapan Penelitian Metode Etnografi a. metode etnografi digunakan. 11. Etnografi dan Metode partisipan a. Kontroversi dalam Penelitian etnografi b. Ciri khas dalam Penelitian kualitatif  11. Membaca Metode Etnografi  12. Memahami Etnografi 13. Diskusi Kasus Etnografi: Etnografi Aceh 14. Menulis Etnografi.
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>
	Kuntowijoyo. 2006. Budaya dan Masyarakat. Yogyakarta: Tiara wacana. Koentjaraningrat. 1958. Metode Antropologi: Ichisar dari Metode-metode Antropologi dalam Penjelidikan Masjarakat dan Kebudayaan Indonesia. Djakarta: Universitas. Koentjaraningrat. 2009. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: PT Rineka Cipta. Spradly, James P. 2007. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana.
	<b>Pendukung</b>
	Windiani & R Nurul, Farida. 2016. Menggunakan Metode Etnografi dalam Penelitian Sosial. Jurnal Sosiologi. Vol.9 No.2 Hlm: 87-92
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>
	-
	<b>Perangkat Lunak</b>
	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom
<b>Team Teaching</b>	
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-

M g. ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pemahaman awal tentang etnografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang Perkembangan etnografi</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50’))</li> </ul>	Pemahaman Etnografi	5

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Diskusi</li> </ul>			
2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan etnografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Menjelaskan Tentang Sejarah sejarah dan perkembangan etnografi.</li> </ul>	<p>Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber pustaka</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	Sejarah Etnografi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perkembangan Etnografi</li> <li>b. Konsep Kajian Etnografi</li> </ul>	<b>10</b>
3	Mahasiswa mengetahui penulis-penulis karya etnografi dari ahli antropologi	Ketepatan Menjelaskan penulis-penulis karya etnografi dari ahli antropologi	<p>Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test:</p> <p>Review Sumber Pustaka</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> <li>• Tugas-1: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(1x50"))</li> <li>• Tugas-1: Paper Individual BT+BM: (1+1)x(3x50)</li> </ul>	Penulis Etnografi. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. C. Snouck Hurgronje</li> <li>b. A.C. Kruyt</li> <li>c. Clifford Geertz</li> <li>d. Margaret Mead</li> <li>e. dll</li> </ul>	<b>10</b>
4	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami akar pendekatan etnografi	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami akar pendekatan etnografi	<p>Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Akar Pendekatan Etnografi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fenomenologi</li> <li>b. Sosiokultural</li> <li>c. Kritis</li> </ul>	<b>5</b>
5	Mahasiswa mengetahui	Ketepatan Mengidentifikasi	Kriteria : Ketepatan	Kuliah dan Diskusi	Pergeseran Makna "Budaya"	<b>10</b>

	dan memahami pergeseran makna budaya	asi, Memahami dan Menjelaskan Tentang pergeseran makna budaya	dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	(TM: 1 x (3x50''))	a. Faktor Pergeseran objek Etnografi	
6	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep variasi etnografi	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan konsep variasi etnografi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50'')) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas-2: Paper Presentasi Kelompok</li> </ul> BT+BM: (1+1)x(9x50)	Variasi Etnografi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Etnografi Makro</li> <li>b. Etnografi Mikro</li> <li>c. Etnografi Deskriptif</li> <li>d. Etnografi Kritis</li> <li>e. Etnografi Komunikasi</li> <li>f. Etnografi Analisis Isi</li> </ul>	<b>10</b>
7	Mahasiswa mengetahui dan memahami fokus penelitian etnografi	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan fokus penelitian etnografi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))	Fokus Penelitian Etnografi	<b>5</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9	Mahasiswa mengetahui dan memahami pengumpulan	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> <li>• Tugas-3:</li> </ul>	Pengumpulan data dalam Metode etnografi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Participant</li> </ul>	<b>10</b>

	data dalam metode etnografi.	Menjelaskan pengumpulan data dalam metode etnografi.	Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	observation b. Observed Participation	
10	Mahasiswa mengetahui dan memahami tahapan penelitian etnografi	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami tahapan penelitian etnografi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>	• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50”))	Tahapan Penelitian Metode Etnografi a. metode etnografi digunakan.	5
12	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan etnografi dan metode partisipan	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan menjelaskan etnografi dan metode partisipan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>	• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50”))	Etnografi dan Metode partisipan a. Kontroversi dalam Penelitian etnografi b. Ciri khas dalam Penelitian kualitatif	5
13	Mahasiswa mengetahui dan	Ketepatan Mengidentifikasi,	Kriteria : Ketepatan dan	• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x	Membaca Metode Etnografi	5

	memahami membaca metode etnografi	Memahami dan membaca metode etnografi	kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait	(9x50”)		
14	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep Otonomi Daerah dan Pariwisata.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Otonomi Daerah dan Pariwisata.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”)</li> </ul>	Otonomi daerah dan Pariwisata	<b>10</b>
14	Mahasiswa mengetahui dan memahami etnografi	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami etnografi	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Analisis Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”)</li> </ul>	Memahami Etnografi (karya-karya etnografi)	<b>5</b>
15	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan kasus etnografi	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”)</li> <li>• Tugas 4 Presentasi Paper</li> </ul>	Diskusi Kasus Etnografi: Etnografi Aceh	<b>10</b>

	terutama etnografi Aceh	kasus etnografi terutama etnografi Aceh	Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	BT+BM: (1+1)x(3x50)		
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50'')]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60'')]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

## 8. Rencana Pembelajaran Semester MK Membaca Etnografi Kritis

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
<b>Membaca Etnografi Kritis</b>	ANT 0233	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	III (Ganjil)	21-09-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural) 7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU2				
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan tentang konsep etnografi.			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan konsep ruang lingkup etnografi.			
	M3	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan etnografi sebagai karya antropologi.			
	M4	Mahasiswa mengetahui dan mampu beretnografi melalui visualitas.			
	M5	Mahasiswa mampu membaca secara kritis tulisan etnografi.			
	M6	Mahasiswa mampu mengetahui dan mengenali etnografi.			
	M7	Mahasiswa mampu mengenali etnografi klasik			
M8	Mahasiswa mengetahui dan mampu membaca etnografi positivis.				
M9	Mahasiswa mengetahui dan mampu membaca etnografi tentang strukturalis Perancis.				

	M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami strukturalis Belanda.
	M11	Mahasiswa mengetahui dan memahami strukturalisme di Indonesia.
	M12	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan konsep interpretasionis gaya Clifford Geertz.
	M13	Mahasiswa mengetahui dan mampu mengenali etnografi dekonstruksionis.
	M14	Mahasiswa mampu berpikir secara antropologis, logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks ikatan atau hubungan sosial dan implementasi keilmuan antropologi pada tataran empiris dalam membaca etnografi kritis.
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Sejak dari awal lahirnya ilmu Antropologi hingga saat ini telah banyak mengalami perkembangan yang melahirkan beragam karya etnografi sebagai akibat dari perbedaan interpretasi, pemilihan data dan paradigma yang digunakan oleh para antropolog. Dalam perkuliahan ini, mahasiswa diajak untuk mampu mengenali dan menganalisis implikasi dari berbagai tipe etnografi dengan cara membedah persoalan, data, klaim dan argumentasi (Benang merah)/retorik/organisasi tekstual yang disajikan di dalam masing-masing karya etnografi. Kuliah ini diselenggarakan dalam bentuk diskusi dan tugas yang diberikan. Tujuan akhirnya agar mahasiswa memiliki kompetensi utama apa yang seharusnya dikerjakan oleh antropolog, yaitu membaca dan menulis etnografi.
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian etnografi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan definisi etnografi</li> <li>b. Menjelaskan kajian klasifikasi etnografi</li> <li>c. Menjelaskan sejarah dan proses perkembangan kajian etnografi</li> </ol> </li> <li>2. Ruang lingkup etnografi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan cakupan demografi dan etnografi</li> <li>b. Menjelaskan metode studi lapangan</li> <li>c. Menjelaskan observasi partisipatif</li> <li>d. Menjelaskan wawancara mendalam</li> </ol> </li> <li>3. Pengenalan dan penjelasan mengenai etnografi sebagai karya antropologi yang memuat klaim (pernyataan yang memuat relasi antar konsep), data, argumen dan perspektif antropologi sesuai dengan epistemologinya masing-masing.</li> <li>4. Beretnografi melalui Visualitas: "Visualitas Gempa Yogya 27 Mei 2006" dalam Masyarakat Indonesia Majalah Ilmu-ilmu Sosial Indonesia, Jilid XXXIII, No.2, 2007.</li> <li>5. Membaca secara kritis artikel "Soliloquy "Tatapan Fotografis" dari Pameran Foto "Raut Pusaran, Raut Hayat"</li> <li>6. Mengenali etnografi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. David Jacobson <i>Reading Ethnography</i>. Albany: State University of New York Press (1991).</li> <li>b. Martyn Hammersley and Paul Atkinson. <i>Ethnography Principles in Practice</i>. London and New York: Tavistock Publications (1983).</li> <li>c. Walter Benjamin, "The Task of the Translator," dalam Walter Benjamin, <i>Illuminations</i>. Suntingan Hannah Arendt, terjemahan Harry Zonn.</li> </ol> </li> </ol>

	<p>New York: Schoeken Books. 1969</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Mengenali Etnografi-etnografi Klasik:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Strukturalisme-Fungsionalisme Inggris: EE Evans Pritchard. <i>The Nuer</i>. New York and Oxford: Oxford university Press 1940.</li> </ol> </li> <li>8. Ujian Tengah Semester (UTS)</li> <li>9. Membaca Etnografi Positivis “<i>Masyarakat Terasing di Indonesia</i>” Karya Koentjaraningrat.</li> <li>10. Membaca “Strukturalis Perancis: Claude Levi Strauss, <i>Dukun dan Sihirnya</i>”</li> <li>11. Membaca Strukturalis Belanda: F.A.E van Wouden. <i>Klen Mitos dan Kekuasaan</i>, terjemahan dari Sociale Structuurtypen in de groote Oost. Jakarta: Grafiti Press.</li> <li>12. Strukturalisme di Indonesia: PM Laksono. <i>Tradisi dalam Struktur Masyarakat Jawa</i>, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press</li> <li>13. Interpretasionis gaya Clifford Geertz: Tafsir kebudayaan.</li> <li>14. Mengenali Etnografi Dekonstruksionis:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. James T. Siegel, <i>Penjahat Gaya (Orde) Baru: Eksplorasi Politik dan Kriminalitas</i>. Yogyakarta: LkiS.</li> <li>b. Idem. <i>Naming the Witch: Cultural Memory in the Present</i>. Stanford, California: Stanford University Press.</li> </ol> </li> <li>15. Refleksi Akhir Perkuliahan</li> <li>16. Ujian Akhir Semester (UAS)</li> </ol>		
<p><b>Pustaka</b></p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%; background-color: #e0e0e0;"><b>Utama</b></td> <td></td> </tr> </table> <p>Heddy Shri Ahimsa Putra (ed.) Esei-esei Antropologi –teori, metodologi &amp; etnografi. Yogyakarta: Jurusan Antropologi Budaya UGM dan Kepel Press. 2006</p> <p>Laksono, P.M. Beretnografi melalui Visualitas: ”Visualitas Gempa Yogya 27 Mei 2006” dalam Masyarakat Indonesia Majalah Ilmu-ilmu Sosial Indonesia, Jilid XXXIII, No.2, 2007.</p> <p>Artikel “Soliloquy “Tatapan Fotografis” dari Pameran Foto “Raut Pusaran, Raut Hayat”</p> <p>David Jacobson Reading Ethnography. Albany: State University of New York Press (1991).</p> <p>Martyn Hammersley and Paul Atkinson. Ethnography Principles in Practice. London and New York: Tavistock Publications (1983).</p> <p>EE Evans Pritchard. <i>The Nuer</i>. New York and Oxford: Oxford university Press 1940.</p> <p>Koentjaraningrat dkk., <i>Masyarakat Terasing di Indonesia</i>. Jakarta: Kerjasama Departemen Sosial dan Dewan Kesejahteraan sosial dengan Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1993.</p> <p>Claude Levi Strauss, <i>Dukun dan Sihirnya</i>, Yogyakarta: Kanisius.</p> <p>Strukturalis Belanda: F.A.E van Wouden. <i>Klen Mitos dan Kekuasaan</i>, terjemahan dari Sociale Structuurtypen in de groote Oost. Jakarta: Grafiti Press.</p>	<b>Utama</b>	
<b>Utama</b>			

	<p>Clifford Geertz: Tafsir kebudayaan, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.</p> <p>James T. Siegel, Penjahat Gaya (Orde) Baru: Eksplorasi Politik dan Kriminalitas. Yogyakarta: LkiS.</p> <p>Clifford Geertz. Abangan, Santri, Priyayi Dalam Masyarakat Jawa-Terjemahan dari the religion of java, 1960.</p> <p>Spradley, James P, 1997. Metode Etnografi, PT. Tiara Wacana, Yogyakarta.</p>	
	<b>Pendukung</b>	
	<p>PM Laksono. Tradisi dalam Struktur Masyarakat Jawa, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press</p> <p>D Soyini Madison. Critical Ethnography-Method, Ethics, And Performance. London: Sage Publication.</p> <p>Harsoyo. Pengantar Antropologi. Jakarta: Bina Cipta.</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>M g. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan tentang konsep etnografi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang konsep etnografi.</li> </ul>	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi</p> <p>Bentuk Non Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> </ul>	<p>Pengertian etnografi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan defenisi etnografi</li> <li>Menjelaskan kajian klasifikasi etnografi</li> <li>Menjelaskan sejarah dan proses perkembangan kajian etnografi</li> </ol>	<b>5</b>
2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan konsep ruang lingkup etnografi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan konsep ruang lingkup etnografi.</li> </ul>	<p>Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman</p> <p>Bentuk Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> </ul>	<p>Ruang lingkup etnografi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan cakupan demografi dan etnografi</li> <li>Menjelaskan metode studi lapangan</li> </ol>	<b>5</b>

			pustaka Diskusi Kelompok		c. Menjelaskan observasi partisipatif d. Menjelaskan wawancara mendalam	
3	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan etnografi sebagai karya antropologi.	Ketepatan Menjelaskan etnografi sebagai karya antropologi.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review Sumber Pustaka	• Kuliah, dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Pengenalan dan penjelasan mengenai etnografi sebagai karya antropologi yang memuat klaim (pernyataan yang memuat relasi antar konsep), data, argumen dan perspektif antropologi sesuai dengan epistemologinya masing-masing.	5
4	Mahasiswa mengetahui dan mampu beretnografi melalui visualitas.	Ketepatan Mengidentifikasi, dan mampu beretnografi melalui visualitas.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Beretnografi melalui Visualitas: "Visualitas Gempa Yogya 27 Mei 2006" dalam Masyarakat Indonesia Majalah Ilmu-ilmu Sosial Indonesia, Jilid XXXIII, No.2, 2007.	10
5	Mahasiswa mampu membaca secara kritis tulisan etnografi.	Ketepatan mengidentifikasi, mampu membaca secara kritis tulisan etnografi.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Amatan Tataran Empiris di Masyarakat	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) • Tugas-1: Paper Individu BT+BM: (1+1)x(3x50)	Membaca secara kritis artikel "Soliloquy "Tatapan Fotografis" dari Pameran Foto "Raut Puseran, Raut Hayat"	10

			at			
6	Mahasiswa mampu mengetahui dan mengenali etnografi.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan mengenali etnografi.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50’))	Mengenali etnografi: a. David Jacobson <i>Reading Ethnography</i> . Albany: State University of New York Press (1991). b. Martyn Hammersley and Paul Atkinson. <i>Ethnography Principles in Practice</i> . London and New York: Tavistock Publications (1983). c. Walter Benjamin, “the Task Of Translator,” dalam Walter Benjamin, <i>Illuminations</i> . Suntingan Hannah Arendt, terjemahan Harry Zohn. New York: Schocken Books. 1969	<b>5</b>
7	Mahasiswa mampu mengenali etnografi klasik	Ketepatan mengidentifikasi, mengenali etnografi klasik	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50’))	Mengenali Etnografi- etnografi Klasik: a. Strukturalisme- Fungsionalisme Inggris: EE Evans Pritchard. <i>The Nuer</i> . New York and Oxford: Oxford University Press 1940.	<b>5</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					

9	Mahasiswa mengetahui dan mampu membaca etnografi positivis.	Ketepatan mengidentifikasi, mampu membaca etnografi positivis.	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi</p> <p>Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	Membaca Etnografi Positivis "Masyarakat Terasing di Indonesia" Karya Koentjaraningrat.	5
10	Mahasiswa mengetahui dan mampu membaca etnografi tentang strukturalis Perancis.	Ketepatan mengidentifikasi, dan mampu membaca etnografi tentang strukturalis Perancis.	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami</p> <p>Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka, buku, Jurnal Terkait.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (3x50"))</li> </ul>	Membaca "Strukturalis Perancis: Claude Levi Strauss, <i>Dukun dan Sihirnya</i> "	5
11	M Mahasiswa mengetahui dan memahami strukturalis Belanda.	Ketepatan memahami strukturalis Belanda.	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami</p> <p>Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	Membaca Strukturalis Belanda: F.A.E van Wouden. <i>Klen Mitos dan Kekuasaan</i> , terjemahan dari Sociale Structuurtypen in de groote Oost. Jakarta: Grafiti Press.	5

12	Mahasiswa mengetahui dan memahami strukturalisme di Indonesia.	Ketepatan mengetahui dan mampu memahami strukturalisme di Indonesia.	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi</p> <p>Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Analisis Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50"))</li> <li>• Tugas-2: Review tulisan etnografi. BT+BM: (3+3)x(9x50)</li> </ul>	Strukturalisme di Indonesia: PM Laksono. <i>Tradisi dalam Struktur Masyarakat Jawa</i> , Yogyakarta: Gajah Mada University Press	<b>10</b>
13	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan konsep interpretasionis gaya Clifford Geertz.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan konsep interpretasionis gaya Clifford Geertz.	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi</p> <p>Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Analisis Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> <li>• Tugas-3: Review . BT+BM: (1+1)x(3x50)</li> </ul>	Interpretasionis gaya Clifford Geertz: Tafsir kebudayaan.	<b>10</b>
14 s/d 15	Mahasiswa mengetahui dan mampu mengenali etnografi dekonstruksio nis.	Ketepatan Mengidentifikasi, dan mampu mengenali etnografi dekonstruksio nis.	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi</p> <p>Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Analisis Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> <li>• Tugas-3: Review . BT+BM: (1+1)x(3x50)</li> </ul>	Mengenali Etnografi Dekonstruksionis: a. James T. Siegel, <i>Penjahat Gaya (Orde) Baru: Eksplorasi Politik dan Kriminalitas</i> . Yogyakarta: LkiS. b. Idem. <i>Naming the Witch: Cultural Memory in the Present</i> . Stanford, California: Stanford University Press.	
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) [TM: 2x(2x50'')] dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) [BT+BM: (2+2)x(2x60'')] dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

**9. Rencana Pembelajaran Semester MK Praktek Menulis  
Etnografi**

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
<b>Praktek dan Menulis Etnografi</b>	ANT 0333	Mata Kuliah Wajib Program Studi	3	III (Ganjil)	05-10-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Katua Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural) 7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU2				
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Studi Tentang Praktek dan Menulis Etnografi			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu Memahami Field Work			
	M3	Mahasiswa mampu menjelaskan Ragam Teknik Pengumpulan Data			
	M4	Mahasiswa mampu memahami cara Membangun Raport			
	M5	Mahasiswa memahami Hal-hal yang mempengaruhi Observasi dan Wawancara			
	M6	Mahasiswa mampu menganalisis dan Membuat Rancangan Field Work			
	M7	Mahasiswa melakukan Field Work/ Kerja Lapangan			
M8	Mahasiswa Membuat dan menulis Laporan				

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Metode dan menulis Etnografi merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa pascasarjana antropologi. Secara historis metode dan praktik etnografi terkait erat dengan metode etnografi dalam Ilmu Antropologi. Beberapa teknik pengumpulan data dan teknik analisis data pada metode etnografi menjadi bagian dalam metode penelitian kualitatif. Pada mata kuliah Metode dan Praktek Etnografi, ruang lingkupnya pembelajaran difokuskan pada; Etnografi sebagai metode penelitian kualitatif. Praktik etnografi di sini dibagi dua, membaca etnografi dan menulis etnografi. Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian menjadi penting dalam merumuskan masalah penelitian dan cara-cara pengumpulan data penelitian. Penyelenggaraan mata kuliah ini mengkombinasikan metode ceramah, diskusi kelompok dan praktek (simulasi) penggunaan instrumen penelitian.</p>	
<b>GeMateri Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan</li> <li>2. Memahami Field Work</li> <li>3. Ragam Teknik Pengumpulan Data</li> <li>4. Membangun Raport</li> <li>5. Hal-hal yang mempengaruhi Observasi dan Wawancara</li> <li>6. Membuat Rancangan Field Work</li> <li>8. Ujian Tengah Semester</li> <li>9. Field Work/ Kerja Lapangan</li> <li>10. Field Work/ Kerja Lapangan</li> <li>11. Field Work/ Kerja Lapangan</li> <li>12. Field Work/ Kerja Lapangan</li> <li>13. Field Work/ Kerja Lapangan</li> <li>14. Membuat dan menulis Laporan</li> <li>15. Membuat dan menulis Laporan</li> <li>16. Mengumpulkan Tugas (UAS)</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	<p>Creswell, W. John, 1994, Research Design, Qualitative and Quantitative Approaches, California, Sage publications, Inc.  Denzin, Norma K and Yvonna S. Lincoln (edt), 1994, Handbook of Qualitative Research, California, Sage Publications, Inc.  Lincoln, Yvonna S and Egon G. Guba, 1985, Naturalistic Inquiry, California, Sage Publications, Inc :</p>
	<b>Pendukung</b>	<p>Spradley, James P, 1997. Metode Etnografi, PT. Tiara Wacana, Yogyakarta  Singarimbun, Masri, 1982. Metode Penelitian Survei, LP3ES, Yogyakarta.</p>
<b>Media</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>

<b>Pembelajaran</b>	-	LCD dan Projector
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>M g. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Studi Praktek dan Menulis Etnografi	Ketepatan Menjelaskan Tentang mengapa perlunya Studi Tentang Praktek dan Menulis Etnografi	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Pustaka Diskusi	Kuliah & Diskusi (TM: 1x1 (3x50''))  Tugas: Review Pustaka  BT+BM: (1+1)x(3x50'')	Pendahuluan: 3. Studi Praktek dan Menulis Etnografi	<b>5</b>
2	Mahasiswa mampu Memahami Field Work	Ketepatan Memahami Field Work	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1x1(3x50'')) Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(3x50''))	Memahami Field Work	<b>5</b>
3.	Mahasiswa Mengetahui dan memahami Ragam Teknik Pengumpulan Data	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Ragam Teknik Pengumpulan Data	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi TM: 1x1(3x50'') Review pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(3x50''))	Ragam Teknik Pengumpulan Data	<b>5</b>
4	Mahasiswa mampu memahami dan	Ketepatan memahami dan menjelaskan	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan	Kuliah, Presentasi dan Diskusi	Cara Membangun Raport	<b>5</b>

	menjelaskan cara Membangun Raport	cara Membangun Raport	Materi Review Sumber Pustaka	TM: 1x1(3x50") Mereview pustaka terkait.  BT+BM: (1+1)x(3x50")		
5.	Mahasiswa mampu Mengidentifikasi, Memahami Hal-hal yang mempengaruhi Observasi dan Wawancara	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami Hal-hal yang mempengaruhi Observasi dan Wawancara	Kriteria :  Ketepatan dan Penguasaan Materi  Review Pustaka Diskusi Kelompok	Kuliah dan Diskusi (TM: 1x(3x50"))  Review Pustaka Terkait BT+BM: (1+1)x(3x50")	Hal-hal yang mempengaruhi Observasi dan Wawancara	<b>5</b>
6	Mahasiswa Mengetahui dan mampu Mengidentifikasi Teori tentang hubungan manusia dan lingkungan: Cultural Ecological	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Teori tentang hubungan manusia dan lingkungan: Cultural Ecological	Kriteria :  Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan pemahaman  Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi TM: 1x1(3x50")  Tugas: Presentasi  BT+BM: (1+1)x(3x50")	Teori tentang hubungan manusia dan lingkungan: Cultural Ecological	<b>5</b>
7	Mahasiswa mengetahui dan mampu Membuat Rancangan Field Work	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Membuat Rancangan Field Work	Kriteria :  Ketepatan dan kesesuaian  Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi  TM: 1x1(3x50")  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Membuat Rancangan Field Work	<b>5</b>
8	UTS	SOAL UTS	Kriteria : Ketepatan, Memahami kesesuaian materi dan fakta Review	Kuliah dan Diskusi (TM: 1x1)(3x50) Tugas Presentasi Paper BT+BM:	melakukan Field Work/ Lapangan Kerja	<b>5</b>

			Pustaka Analisis Kasus	(1+1)x(3x50)		
9, 10, 11, 12, 13,	Mahasiswa melakukan Field Work/ Kerja Lapangan	Ketepatan, melakukan Field Work/ Kerja Lapangan	Kriteria : Ketepatan, Memahami kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM: 1x1)(3x50)  Tugas: Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Melakukan Field Work/ Kerja Lapangan	<b>25</b>
14, 15	Mahasiswa memahami, Membuat dan menulis Laporan	Ketepatan, Memahami, Membuat dan menulis Laporan	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM: 1x1)(1x50) Tugas Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Membuat dan menulis Laporan	<b>10</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) [TM: 2x(2x50'')] dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) [BT+BM: (2+2)x(2x60'')] dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

**10. Rencana Pembelajaran Semester MK Analisis Jaringan,  
Organisasi Sosial, dan Keekerabatan**

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
<b>Analisis jaringan, Organisasi Sosial dan Keekerabatan</b>	ANT 0433	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	III (Ganjil)	21-09-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam berbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU 1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)			
	KU 2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU 9				
	KK 4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menganalisis jaringan social dalam masyarakat.			
	M2	Mahasiswa mampu dan mengetahui pendekatan jaringan sosial dalam studi antropologi.			
M3	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep yang penting berkaitan				

	dengan teori-teori tentang organisasi kemasyarakatan.
M4	Mahasiswa mengetahui metode induksi dalam memahami persoalan organisasi masyarakat.
M5	Mahasiswa mengetahui dan Memahami Konsep Kerabat dan bukan Kerabat.
M6	Mahasiswa mengetahui dan memahami Konsep kekerabatan yang membentuk cara berpikir dan bertindak individu dalam suku masyarakat.
M7	Mahasiswa Mengetahui dan Memahami Konsep sistem kekerabatan dan pola pewarisan dalam setiap suku bangsa.
M8	Mahasiswa mengetahui dan memahami perkembangan <i>kinship systems</i> .
M9	Mahasiswa mampu berpikir secara antropologis, logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks ikatan atau hubungan sosial dan implementasi keilmuan antropologi pada tataran empiris dalam memandang sistem organisasi dan kekerabatan dalam jaringan sosial.
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang jaringan social dalam masyarakat, pendekatan jaringan social dalam studi antropologi dan konsep-konsep yang berkaitan dengannya. Pengetahuan dan pemahaman terhadap teori-teori tentang organisasi masyarakat yang bermanfaat dalam menggali dan menganalisis kekerabatan dalam masyarakat. Selain itu, pengetahuan dalam menganalisis jaringan social, organisasi dan kekerabatan ini juga bermanfaat bagi para sarjana Antropologi dalam memposisikan diri tatkala berkiprah di masyarakat pada suatu suku tertentu. Pada akhirnya, pengetahuan dan pemahaman kompleksitas perilaku masyarakat serta kemampuan berbaur dengan masyarakat menentukan keberhasilan sarjana ilmu sosial berkiprah ditengah-tengah masyarakat sesuai dengan bidang keahlian dan profesinya.
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaringan Sosial dalam Masyarakat <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Jaringan Sosial dalam Perspektif Antropologi</li> <li>2. Pendekatan Struktural Fungsional</li> </ol> </li> <li>2. Tokoh Perkembangan Teori Organisasi Kemasyarakatan pada sistem Kekerabatan. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. A.L. Kroeber</li> <li>2. R.H. Lowie</li> <li>3. G.P. Murdock</li> <li>4. A.R. Radcliffe-Brown</li> <li>5. C. Levi-Strauss</li> </ol> </li> <li>3. Organisasi Kemasyarakatan di Indonesia <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehidupan Kemasyarakatan Orang Indonesia</li> <li>2. Organisasi Kemasyarakatan dari Sudut Hukum Adat</li> <li>3. Organisasi Kemasyarakatan Menurut <i>Anthropological Approach</i> di Indonesia.</li> </ol> </li> <li>4. Metode Organisasi Kemasyarakatan di Indonesia <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Genealogical Method dari W.H.R. Rivers</li> <li>2. Metode Tanda-tanda Skematik secara Konkrit Hubungan Kekerabatan dalam Sistem Kekerabatan.</li> </ol> </li> </ol>

	3. Metode Kekkerabatan dalam suatu Masyarakat. 5. Sistem Kekkerabatan f. Pemahaman Kekkerabatan. g. Kategori Kelompok Kekkerabatan h. Pembagian Sistem Kekkerabatan 6. Kerabat dan Bukan Kerabat 1. Latar Belakang Desa 2. Konteks Kota 7. Sistem Kekkerabatan Masyarakat Aceh Utara dan Aceh Besar 8. Pola Pewarisan Masyarakat Aceh. 9. Wujud budaya Suku Bangsa Kaili c. Sistem Kekkerabatan Suku Kaili 10. Sistem Kekkerabatan Suku Minangkabau.	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	
	Agusyanto, Ruddy. 2007. Jaringan Sosial Dalam Organisasi. Jakarta: RajaGrafindo Persada Ihromi, T.O. 2016. Pokok-Pokok Antropologi Budaya. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Kristanto, Budi., Pristiwanto & Jumhari. 2002. Suku Bangsa Kaili dari Sejarah hingga Budayanya. Manado: balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional. Koentjaraningrat. 1958. Metode Anthropologi (Ichtisar Dari Metode-Metode Anthropologi Dalam penjelidikan Masjarakat dan Kebudajaan Indonesia). Djakarta: UNIVERSITAS. Mansur, M Yahya. 1988. Sistem kekerabatan dan Pola Pewarisan. Jakarta: PT Pustaka Grafika Kita.	
	<b>Pendukung</b>	
	Fox, Robin. 1967. Kinship and Marriage: An Anhthropological Perspective. England: Penguin Books. Feinberg, Richard & Ottenheimer, Martin. 2001. The cultural analysis of kinship; the legacy of david M. Schneider. Urbana: University of Illinois Press. Keesing, Roger M. 1975. Kin Group and Social Structure. New York: Holt, Rinehath and Winston.	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Google Classroom, Grup Whatsapp, Google Meet.
<i>Team Teaching</i>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

M g. ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

1	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis jaringan social dalam suatu masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Menjelaskan Tentang Analisis jaringan social (hubungan dan Ikatan) dalam masyarakat</li> </ul>	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50")) Tugas-1: Menyusun Review Pustaka Tentang jaringan sosial dalam organisasi. (BT+BM: (1+1)x(3x50"))</li> </ul>	<p>Jaringan Sosial dalam Masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Konsep Jaringan Sosial dalam Perspektif Antropologi</li> <li>2 Pendekatan Struktural Fungsional</li> </ol>	5
2,3	Mahasiswa Mengetahui Para Tokoh Perkembangan teori Organisasi Kemasyarakatan Dan memahami Paradigma Pemikiran Tokoh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Menjelaskan Tentang Tokoh Perkembangan Teori Organisasi Kemasyarakatan dari sudut Antropologi</li> <li>• memahami Paradigma Pemikiran Tokoh</li> </ul>	<p>Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber pustaka</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 2 x (6x50")) Tugas-2: Mensarikan dan Mereview buku (BT+BM: (2+2)x(6x50"))  Tugas-2: Presentasi Kelas Hasil Diskusi Kelompok BT+BM: (2+2)x(6x50"))</li> </ul>	<p>Tokoh Perkembangan Teori Organisasi Kemasyarakatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. A.L. Kroeber</li> <li>2. R.H. Lowie</li> <li>3. G.P. Murdock</li> <li>4. A.R. Radcliffe-Brown</li> <li>5. C. Levi-Strauss</li> </ol>	10
4,5,6	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep yang penting berkaitan dengan teori-teori tentang organisasi kemasyarakatan.	Ketepatan Menjelaskan konsep Organisasi pada masyarakat dari sudut pandang para ahli antropologi.	<p>Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review Sumber Pustaka</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Diskusi (TM: 3 x (9x50"))</li> <li>• Tugas-3: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (3+3)x(9x50"))</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Organisasi Kemasyarakatan di Indonesia</li> <li>1. Kehidupan Kemasyarakatan Orang Indonesia</li> <li>2. Organisasi Kemasyarakatan dari Sudut</li> </ol>	5

					Hukum Adat 3. Organisasi Kemasyarakatan Menurut Anthropological Approach di Indonesia.	
7,8	Mahasiswa mengetahui metode induksi dalam memahami persoalan organisasi masyarakat.	Ketepatan Memahami dan Menjelaskan Tentang Metode dalam menyelesaikan Permasalahan dalam organisasi masyarakat	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x (6x50")) Tugas-4: Membuat skema silsilah keluarga dengan sistem kekerabatan suku masing-masing BT+BM: (2+2)x(6x50)	Metode Organisasi Kemasyarakatan di Indonesia 1. Genealogical Method dari W.H.R. Rivers 2. Metode Tanda-tanda Skematik secara Konkrit Hubungan Kekerabatan dalam Sistem Kekerabatan. 3. Metode Kekerabatan dalam suatu Masyarakat.	<b>10</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9, 10	Mahasiswa mengetahui dan memahami Konsep kekerabatan yang membentuk cara berpikir dan bertindak individu dalam suku masyarakat	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Sistem Kekerabatan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> </ul> Dan Identifikasi Kategori Kelompok dan Pembagian Sistem Kekerabatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x (6x50"))</li> <li>Tugas 5 Paper dan Persentasi Kategori dan pembagian Sistem Kekerabatan pada setiap suku yang ada di Indonesia.</li> </ul> BT+BM: (2+2)x(6x50)	Sistem Kekerabatan 1. Pemahaman Kekerabatan. 2. Kategori Kelompok Kekerabatan 3. Pembagian Sistem Kekerabatan	<b>10</b>

11	Mahasiswa mengetahui dan Memahami Konsep Kerabat dan bukan Kerabat.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Perbedaan Kerabat dan Bukan Kerabat.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami  Non-Test: <ul style="list-style-type: none"><li>• Review Sumber Pustaka</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li></ul>	Kerabat dan Bukan Kerabat 1. Latar Belakang Desa 2. Konteks Kota	5
12	Mahasiswa mengetahui dan memahami perkembangan kinship systems.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan sistem kekerabatan pada sebuah suku	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami  Non-Test: <ul style="list-style-type: none"><li>• Review Sumber Pustaka</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li></ul>	Sistem Kekerabatan Masyarakat Aceh Utara dan Aceh Besar	10
13	Mahasiswa Mengetahui dan Memahami Konsep sistem kekerabatan dan pola pewarisan dalam setiap suku bangsa.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan tentang Pola Pewarisan dalam Setiap Suku Bangsa.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi  Non-Test: <ul style="list-style-type: none"><li>• Review Sumber Pustaka</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li></ul>	Pola Pewarisan Masyarakat Aceh.	5
14	Mahasiswa mengetahui, memahami dan mampu Mengidentifikasi	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li><li>• Tugas 6</li></ul>	Wujud budaya Suku Bangsa Kaili 1. Sistem Kekerabatan	10

	asi wujud budaya pada suatu suku.	Menjelaskan pola, latar belakang dari suku tertentu dan melihat kepada sistem kekerabatan maupun kehidupannya	kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	Paper dan Persentasi Tentang Suku Bangsa Kaili BT+BM: (1+1)x(3x50)	Suku Kaili	
15	Mahasiswa mengetahui, memahami dan mampu Mengidentifikasi sistem Kekerabatan secara Antropologis.	Ketepatan Mengidentifikasi asi, Memahami dan Menjelaskan sistem kekerabatan dalam suku Minangkabau	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Analisis Kasus	• Diskusi (TM: 1 x (3x50")) • Tugas 7 Presentasi Paper Kelompok  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Sistem Kekerabatan Suku Minangkabau.	10
16	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikussalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikussalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

## 11. Rencana Pembelajaran Semester MK Kepemimpinan

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
<b>Kepemimpinan</b>	ANT 0533	Mata Kuliah Wajib Prodi	3	III (Ganjil)	20-08-2020
		Tim Penyusun RPS	Koordinator MK	Ketua Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-Fakultas				
	S9	1. Bersikap religius dalam pelbagai aktivitas sosial Politik 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan Sosial dan Politik sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang sosial dan politik secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan di bidang sosial dan politik secara terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan ilmu pengetahuan di bidang sosial dan politik kepada masyarakat 6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural) 7. Mengambil bagian dan terlibat aktif dalam melaksanakan, merawat dan mempromosikan perdamaian.			
	KU1				
	KU2				
	KU9				
	KK4				
		CP-MK			
M1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Penjelasan Umum Pelaksanaan				

	Perkuliahan
M2	Mahasiswa Mampu menjelaskan Perkembangan paradigma kepemimpinan
M3	Mahasiswa Mampu menjelaskan Konsep dasar kepemimpinan dari berbagai pandangan
M4	Mahasiswa Mampu menjelaskan Pendekatan-pendekatan kepemimpinan
M5	Mahasiswa Mampu menjelaskan Berbagai gaya kepemimpinan
M6	Mahasiswa Mampu menjelaskan Kepemimpinan Transaksional dan Transformasional
M7	Mahasiswa Mampu menemukan Beberapa kasus aktual kepemimpinan
M8	
M9	
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Matakuliah ini membahas wawasan kepemimpinan dan menguasai teori, konsep dasar dan gaya kepemimpinan. Hal ini tidak lain karena mata kuliah Kepemimpinan merupakan mata kuliah pencari program studi ilmu administrasi negara yang wajib dipelajari oleh setiap mahasiswa pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Sebagai pemenuhan atas kompetensi utama, kompetensi khusus dan kompetensi umum, maka pokok-pokok bahasan yang perlu dipelajari oleh mahasiswa dalam mata kuliah ini terdiri dari : paradigma konsep kepemimpinan, berbagai teori dan pendekatan dalam kepemimpinan, baik pendekatan kesifatan maupun pendekatan berperilaku dan mengkaji kasus-kasus aktual kepemimpinan.
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan Umum Pelaksanaan Perkuliahan</li> <li>2. Perkembangan paradigma kepemimpinan</li> <li>3. Konsep dasar kepemimpinan dari berbagai pandangan</li> <li>4. Peran dan fungsi pemimpin</li> <li>5. Pendekatan-pendekatan kepemimpinan</li> <li>6. Berbagai gaya kepemimpinan</li> <li>7. Kepemimpinan strategic</li> <li>8. UTS</li> </ol>

	<p>9. Kepemimpinan Situasional</p> <p>10. Kepemimpinan Transaksional dan Transformasional</p> <p>11. Beberapa kasus aktual kepemimpinan</p> <p>12. Kepemimpinan strategic</p> <p>13. Kepemimpinan Situasional</p> <p>14. Kepemimpinan Transaksional dan Transformasional</p> <p>15. UAS</p>
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>
	<p>Bass, B.M., 1990, Bass and Stogdill's Hand Book of Leadership. New York: Free Press.</p> <p>Bass, B.M., 1997, Does Transactional – Transformational Leadership Paradigm Transcend Organizational and National Boundaries? Journal American Psychologist, 52: 130-139. 3) Burns, J.M, 1978, Kepemimpinan, New York. Harper &amp; Row.</p> <p>Bycio, P., R.D. Hackett, and J.S. Allen., 1995. Further Assessments of Bass's (1985). Conceptualization of Transactional and Transformational Leadership. Journal of Applied Psychology, 80 (4): 468-478.</p> <p>Hersey, Paul, Ken, Blanchard, 1995. Manajemen Prilaku Organisasi : Pendayagunaan Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT Erlangga.</p> <p>Howell, J.M., and B.J. Avolio., 1993. Transformational Leadership, Transactional Leadership, Locus of Control, and Support for Innovation: Key Predictors of Consolidated-Business-Unit Performance. Journal of Applied Psychology.</p>
	<b>Pendukung</b>
	<p>Howell, J.M., and K.E. Hall-Merenda., 1999. The Ties That Bind: The Impact of Leader-Member Exchange, Transformational and Transactional Leadership, and Distance on Predicting Follower Performance. Journal of Applied Psychology, 84 (5): 395-401. Vol. 1 No. 1, Desember 2004 Hubungan antara Persepsi Gaya Kepemimpinan Transformasional.</p> <p>Koh, W.L., R.M. Steers, and J.R. Terborg., 1995. The Effect of Transformational Leadership on Teacher Attitudes and Student Performance in Singapore. Journal of Organizational Behavior, 16: 319-333.</p> <p>Kuczarski, Susan Smith dan Thomas D. Kuczarski. 1995. Values-Based Leadership. New York: Prentice Hall.</p> <p>Nanus, B. 1992. Visionary Leadership. San Fransisco: Jossey-Bass Publishers.</p> <p>Nicholls, J. 1994. The "Heart, Head, and Hands" of Transforming Leadership. Leadership and Organization Development Journal, 15 (6): 8-15. Jurnal PSYCHE Marselius ST - Rita Andarika 12) Pamudji, S. 1995, Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia, Jakarta : Bumi Aksara.</p> <p>Pudjo Sumedi,(2010). Organisasi dan Kepemimpinan, Jakarta, Uhamka Press.</p> <p>14) Rivai, Veithzal, 2007. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada</p>

<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
		Zoom Cloud Meeting, E-Learning, Whatsapp Group
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>M g. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	Mahasiswa melakukan kontrak kuliah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang kontrak kuliah</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> <li>Tugas-1: Menyusun Review Pustaka Tentang konsep dinamika budaya dalam kebencanaan (BT+BM: (1+1)x(3x50''))</li> </ul>	1. Pengantar Kuliah	5
2,3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Perkembangan paradigma kepemimpinan	Ketepatan Menjelaskan Tentang Perkembangan paradigma kepemimpinan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber pustaka</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 2 x (6x50''))</li> <li>Tugas-2: Mensarikan dan Mereview buku dan jurnal terkait. (BT+BM: (1+1)x(6x50''))</li> <li>Tugas-2: Presentasi Kelas</li> </ul>	1. Filosofi kepemimpinan 2. Definisi pemimpin dan kepemimpinan 3. Analisis kasus kepemimpinan	10

				Hasil Diskusi Kelompok BT+BM: (1+1)x(2x50'')		
4,5	Mahasiswa mampu memahami Konsep dasar kepemimpinan dari berbagai pandangan	Ketepatan Menjelaskan Konsep dasar kepemimpinan dari berbagai pandangan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review Sumber Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> <li>• Tugas-3: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(1x50''))</li> <li>• Tugas-3: Presentasi Makalah Individual BT+BM: (1+1)x(3x50)</li> </ul>	1. Fungsi dan Peranan kepemimpinan 2. Mengidentifikasi peran kepemimpinan dari berbagai dimensi	<b>5</b>
6,7	Mahasiswa mampu menjelaskan Peran dan fungsi pemimpin	Ketepatan dalam menjelaskan Peran dan fungsi pemimpin	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review Sumber Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> <li>• Tugas-3: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(1x50''))</li> <li>• Tugas-3: Presentasi Makalah Individual</li> <li>• BT+BM: (1+1)x(3x50)</li> </ul>	Pendekatan kesifatan, 2. Pendekatan berperilaku, 3. Pendekatan kontingensi dan 4. Pendekatan keterpaduan	
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9,1 0,1 1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan	Ketepatan Mengidentifikasi, Pendekatan-pendekatan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> <li>• Tugas-6:</li> </ul>	Pendekatan-pendekatan kepemimpinan	<b>5</b>

	Pendekatan- pendekatan kepemimpinan	kepemimpinan	Non-Test: • Review Sumber Pustaka	Presentasi review materi terkait BT+BM: (1+1)x(2x50)		
12 13,	Mahasiswa Mengetahui Berbagai gaya kepemimpinan	Ketepatan Mengidentifikasi, Berbagai gaya kepemimpinan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka terkait	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”) • Tugas-7: Presentasi Identifikasi Kelompok- Kelompok Sosial dan Bentuk- Bentuknya BT+BM: (1+1)x(3x50)	Kepemimpinan strategic	<b>10</b>
14, 15	Kepemimpinan strategic	Mahasiswa mampu Kepemimpinan strategic	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”) • Tugas-8: Review Materi Terkait BT+BM: (1+1)x(3x50)	Kepemimpinan strategic	<b>10</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) [TM: 2x(2x50”)] dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) [BT+BM: (2+2)x(2x60”)] dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikkusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi

- level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikussalehan
  - (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
  - (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

**12. Rencana Pembelajaran Semester MK Kebudayaan dan Kebencanaan**

		UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK			
		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Kebudayaan dan Kebencanaan	ANT 0633	Mata Kuliah Wajib Prodi	3	III (Ganjil)	20-09-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ketua Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)			
	KU2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan konsep-konsep kebencanaan, pengertian antropologi bencana dan hubungannya dengan dinamika kebudayaan, ruang lingkup dan objek studi Antropologi Bencana			
	M2	Mahasiswa dapat mengidentifikasi aspek-aspek sosial, kultural dan struktural bencana alam			
	M3	Mahasiswa mampu memahami peran negara dan masyarakat dalam penanggulangan bencana alam			
	M4	Mahasiswa mampu menjelaskan strategi adaptasi, mitigasi dan manajemen bencana alam			
	M5	Mahasiswa mampu menerapkan metode penelitian sosial untuk memahami bencana alam			
M6					

	M7	
	M8	
	M9	
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini membahas tentang dinamika kebudayaan dan kebencanaan. Pada perkuliahan ini akan dibahas beberapa topik diantaranya konsep dasar kebencanaan, teori kebencanaan, strategi kebencanaan, mitigasi dan manajemen kebencanaan dan kaitannya dengan perubahan sosial-budaya kebencanaan, pendekatan modal sosial dan civil society, dan pengelolaan bencana dan politik kebencanaan.	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerangka Konsep Kebencanaan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konteks Kebencanaan dalam dinamika budaya masyarakat</li> <li>b. Pengertian Bencana dalam perspektif antropologi</li> <li>c. Ruang Lingkup dan objek studi kebudayaan dan Kebencanaan</li> </ol> </li> <li>2. Aspek-Aspek sosio-kultural dan struktural dari bencana alam <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Unsur kebudayaan dalam bencana alam,</li> <li>b. struktur sosial, struktur ekologi, stratifikasi sosial dan mobilitas sosial.</li> </ol> </li> <li>3. Strategi adaptasi, mitigasi dan manajemen bencana</li> <li>4. Peran Negara dan Masyarakat dalam penanggulangan bencana</li> <li>5. Penerapan pendekatan kualitatif pada penelitian kebudayaan dan kebencanaan</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	<p>Abdullah, Irwan. Konstruksi dan Reproduksi Sosial atas Bencana Alam.</p> <p>Arifianto. Media dan Pemberdayaan Pasca Bencana</p> <p>Enok. Maryani. Model Sosialisasi Mitigasi Bencana.</p> <p>Erwin Nugraha, Bencana di Ruang Media, regulasi dan Pendidikan</p> <p>Euis Sunarti. Penanggulangan Bencana di Indonesia</p> <p>Harun Al-rasyid. Manajemen Bencana Sosial</p> <p>Muzayin, Nazaruddin. Jurnalisme Bencana</p> <p>Lono Lastoro. Membangun Pola Hubungan Masyarakat Pasca Bencana.</p> <p>Laura. Peran Media dalam penanggulangan Bencana Erupsi Merapi</p> <p>Herman, Sudirman. Masalah Gizi dalam Bencana</p> <p>Drajat, Suhardjo. Arti penting pendidikan mitigasi bencana</p> <p>Charlotte Benson. Mengarusutamakan pengurangan resiko bencana.</p>
	<b>Pendukung</b>	<p>Alfarabi, Ekonomi Politik Media.</p> <p>Government Action Plan, Yogyakarta</p>
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
		Zoom Cloud Meeting, E-Learning
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

M g.	Sub-CP-MK (sbg	Indikator	Kriteria & Bentuk	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Bobot
------	----------------	-----------	-------------------	---------------------	---------------------	-------

ke-	kemampuan akhir yang diharapkan)		Penilaian	[Estimasi Waktu]	[Pustaka]	Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Kebencanaan, Pengertian Kebudayaan dan Kebencanaan, ruang lingkup, objek studi antropologi bencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang dinamika budaya dan bencana</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> <li>Tugas-1: Menyusun Review Pustaka Tentang konsep dinamika budaya dalam kebencanaan (BT+BM: (1+1)x(3x50''))</li> </ul>	2. Pengertian Bencana dalam perspektif antropologi	5
2,3	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Kebencanaan, Pengertian Kebudayaan dan Kebencanaan, ruang lingkup, objek studi antropologi bencana	Ketepatan Menjelaskan Tentang dinamika budaya dan bencana	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber pustaka</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 2 x (6x50''))</li> <li>Tugas-2: Mensarikan dan Mereview buku dan jurnal terkait. (BT+BM: (1+1)x(6x50''))</li> <li>Tugas-2: Presentasi Kelas Hasil Diskusi Kelompok BT+BM: (1+1)x(2x50''))</li> </ul>	16. Ruang Lingkup dan objek studi kebudayaan dan Kebencanaan 17. Konteks Kebencanaan dalam dinamika budaya masyarakat	10
4,5,6,7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Aspek-Aspek sosio-kultural dan struktural dari bencana	Ketepatan Menjelaskan unsur-unsur dinamika kebudayaan dalam bencana dan dapat	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> <li>Tugas-3: Mereview sumber pustaka terkait.</li> </ul>	1. Unsur kebudayaan dalam bencana alam, 2. struktur sosial, struktur ekologi, stratifikasi sosial dan	5

	alam	menjelaskan persoalan mobilitas sosial serta stratifikasi sosial	Sumber Pustaka	(BT+BM: (1+1)x(1x50”) • Tugas-3: Presentasi Makalah Individual BT+BM: (1+1)x(3x50	mobilitas sosial.	
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9,1 0,1 1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Strategi adaptasi, mitigasi dan manajemen bencana Stratifikasi Sosial	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan pola pengelolaan pasca bencana alam, aspek mitigasi dan pengurangan resiko bencana	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”) • Tugas-6: Presentasi review materi terkait BT+BM: (1+1)x(2x50	Strategi adaptasi, mitigasi dan manajemen bencana Stratifikasi Sosial	<b>5</b>
12 13,	Mahasiswa Mengetahui dan mampu Mengidentifikasi Peran Negara dan Masyarakat dalam penanggulangan an bencana	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Peran Negara dan Masyarakat dalam penanggulangan an bencana	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka terkait	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”) • Tugas-7: Presentasi Identifikasi Kelompok-Kelompok Sosial dan Bentuk-Bentuknya BT+BM: (1+1)x(3x50)	Peran negara, media dalam penanggulangan bencana	<b>10</b>
14, 15	Mahasiswa mengetahui dan mampu menerapkan pendekatan kualitatif pada penelitian kebudayaan dan	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan pendekatan kualitatif dalam	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”) • Tugas-8: Review Materi Terkait BT+BM: (1+1)x(3x50	Pendekatan kualitatif pada penelitian kebudayaan dan kebencanaan	<b>10</b>

	kebencanaan	penelitian kebudayaan dan kebencanaan	Sumber Pustaka			
16	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) [TM: 2x(2x50'')] dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) [BT+BM: (2+2)x(2x60'')] dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

### 13. Rencana Pembelajaran Semester MK Antropologi Biologi

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
<b>ANTROPOLOGI BIOLOGI</b>	ANT 0733	Mata Kuliah Wajib Program Studi	3	III (Ganjil)	05-10-2020
		<b>Tim Penyusun RPS</b>	<b>Dosen Senior</b>	<b>Katua Prodi</b>	
			tanda tangan	tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-Fakultas</b>				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas			
	P3	2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya			
		3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	KU1	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global			
		5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU2	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)			
	KU9	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KK4				
	<b>CP-MK</b>				
M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Studi Tentang Umat manusia				
M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Biologi dan Evolusi				
M3	Mahasiswa mampu menjelaskan filosofi Monyet, Kera dan Manusia Primat Modern				
M4	Mahasiswa mampu memahami Evolusi Biologi Umat Manusia				
M5	Mahasiswa memahami Evolusi Marga Homo				
M6	Mahasiswa mampu menganalisis dan menjelaskan Keanekaragaman Manusia				
M7	Mahasiswa mampu menganalisis dan menjelaskan Budaya Tumbuhan dan Binatang				
M8	Mahasiswa mengetahui dan memahami Ilmu Genetika dan DNA				
M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami kesahihan Fosil dan Waktu				

	M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami Homo Purba Dan Homo Habilis
	M11	Mahasiswa mengetahui dan memahami Kepeloporan, Tantangan dan Potensi
	M12	Mahasiswa mengetahui dan memahami Dasar Biologis Tingkah Laku Manusia.
	M13	Mahasiswa mengetahui dan memahami Metode Arkeologi
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang maksud, definisi dan perkembangan terjadi manusia bagi para antropologi baru. Untuk memahami manusia tidak hanya diperlukan konsep dasar hidup, tetapi juga harus mengetahui sebab-musabab mengapa menjadi demikian. Ini pulalah yang digunakan untuk mengklasifikasi dan menafsirkan segala sesuatu hal yang ada hubungannya dengan perkembangan kehidupan di dunia saat ini. Selain itu mempelajari antropologi biologi dapat menjadi pembelajaran untuk mengetahui tropologi fisik ataupun evolusi biologi manusia dan penyelidikan tentang manusia dipandang dari sudut biologis.
<b>GeMateri Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi Tentang Umat manusia</li> <li>2. Biologi dan Evolusi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pewarisan Gen</li> <li>b. Genetika Populasi</li> </ol> </li> <li>3. Monyet, Kera dan Manusia Primat Modern</li> <li>4. Evolusi Biologi Umat Manusia</li> <li>5. Evolusi Marga Homo</li> <li>6. Keanekaragaman Manusia <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variasi dan Evolusi</li> <li>2. Makna Ras</li> <li>3. Arti Sosial Ras: Rasisme</li> </ol> </li> <li>7. Metode Arkeologi</li> <li>8. Ujian Tengah Semester</li> <li>9. Kebudayaan Manusia Purba</li> <li>10. Budaya Tumbuhan dan Binatang</li> <li>11. Ilmu Genetika dan DNA <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Istilah Genetika Moderen</li> <li>2. Struktur DNA</li> <li>3. Replikasi DNA</li> </ol> </li> <li>12. Fosil dan Waktu</li> <li>13. Proses Geologi Kehidupan</li> <li>14. Homo Purba Dan Homo Habilis</li> <li>15. Dasar Biologis Tingkah Laku Manusia <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosiobiologi</li> <li>2. Biologi Sosial</li> <li>3. Sifat-Sifat Antropoid Hominoid</li> <li>4. Sifat-Sifat Manusia</li> </ol> </li> </ol>

	16. Ujian Akhis Semester	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	
	Geoffrey Pope, 1984, Antropologi Biologi, CV. Raja Wali. Kelapa Gading Permai. JAKARTA. William A. Haviland, 1995. Antropologi, Edisi Keempat. Penerbit Erlangga. Ciracas Erlangga.	
	<b>Pendukung</b>	
	Dewi Ayu Warmadewi, 2017. Mutasi Genetik. Buku Ajar. Universitas Udayana. Jurnal Antropologi Indonesia, 2018. Jurnal Universitas Indonesia	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	LCD dan Projector
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

M g. ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Studi Tentang Umat manusia	Ketepatan Menjelaskan Tentang mengapa perlunya Studi Tentang Umat manusia	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Pustaka Diskusi	Kuliah & Diskusi (TM: 1x1 (3x50''))  Tugas: Review Pustaka  BT+BM: (1+1)x(3x50'')	Pendahuluan: 4. Studi Tentang Umat manusia	5
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Biologi dan Evolusi.	Ketepatan memahami dan menjelaskan Biologi dan Evolusi.	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1x1(3x50'')) Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(3x50''))	Biologi dan Evolusi. 1. Pewarisan Gen. 2. Genetika Populasi	5
3.	Mahasiswa Mengetahui dan memahi perbedaan	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan	Kuliah, Presentasi dan Diskusi TM:	Perbedaan Monyet, Kera dan Manusia Primat Modern	5

	Monyet, Kera dan Manusia Primat Modern	dan Menjelaskan perbedaan Monyet, Kera dan Manusia Primat Modern	Materi Review Sumber Pustaka	1x1(3x50") Review pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(3x50"))		
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Evolusi Biologi Umat Manusia	Ketepatan memahami dan menjelaskan Evolusi Biologi Umat Manusia	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi  TM:1x1(3x50") Mereview pustaka terkait.  BT+BM: (1+1)x(3x50"))	Evolusi Biologi Umat Manusia.	<b>5</b>
5.	Mahasiswa mampu Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Evolusi Marga Homo	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Evolusi Marga Homo	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Pustaka Diskusi Kelompok	Kuliah dan Diskusi (TM:1x(3x50"))  Review Pustaka Terkait BT+BM: (1+1)x(3x50"))	Evolusi Marga Homo	<b>5</b>
6	Mahasiswa Mengetahui dan mampu Mengidentifikasi Keanekaragaman Manusia	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Keanekaragaman Manusia	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan pemahaman Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi TM:1x1(3x50")  Tugas: Presentasi  BT+BM: (1+1)x(3x50"))	Keanekaragaman Manusia 1. Variasi dan Evolusi 2. Makna Ras 3. Arti Sosial Ras: Rasisme	<b>5</b>
7	Mahasiswa mengetahui dan mampu Mengidentifikasi Metode Arkeologi	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Metode	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi  TM:1x1(3x50")  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Metode Arkeologi	<b>5</b>

		Arkeologi				
8	UTS	SOAL UTS	Kriteria : Ketepatan, Memahami kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)	UTS	<b>5</b>
9	Mahasiswa memahami Kesahihan, Kebudayaan Manusia Purba	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Kesahihan Kebudayaan Manusia Purba	Kriteria : Ketepatan, Memahami kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50)  Tugas: Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Kebudayaan Manusia Purba.	<b>5</b>
10	Mahasiswa memahami Realitas Budaya Tumbuhan dan Binatang	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Realitas Budaya Tumbuhan dan Binatang	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Realitas Budaya Tumbuhan dan Binatang	<b>5</b>
11	Mahasiswa memahami Ilmu Genetika dan DNA.	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Ilmu Genetika dan DNA	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas BT+BM: (1+1)x(3x50)	Ilmu Genetika dan DNA. 1. Istilah Genetika Moderen 2. Struktur DNA 3. Replikasi DNA	<b>5</b>

12	Mahasiswa memahami Fossil dan Waktu	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Fossil dan Waktu	Kriteria : Ketepatan, Memahami materi Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi (TM: 1x1)(3x50) BT+BM: (1+1)x(3x50)	Fossil dan Waktu	5
13	Mahasiswa memahami Homo Purba Dan Homo Habilis	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Homo Purba Dan Homo Habilis	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM: 1x1)(3x50)  Tugas Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Homo Purba Dan Homo Habilis	5
14	Mahasiswa memahami Proses Geologi Kehidupan	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Proses Geologi Kehidupan	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi (TM: 1x1)(3x50) Tugas Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Proses Geologi Kehidupan	5
15	Mahasiswa memahami Identifikasi Potensi, Masalah dan Rencana Dasar Biologis Tingkah Laku Manusia 1. Sosiobiologi 2. Biologi Sosial 3. Sifat-Sifat Antropoid	Ketepatan, Memahami dan Mengidentifikasi Potensi, Masalah dan Rencana Dasar Biologis Tingkah Laku Manusia	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM: 1x1)(1x50) Tugas Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Identifikasi Potensi, Masalah dan Rencana Biologis Tingkah Laku Manusia 1. Sosiobiologi 2. Biologi Sosial 3. Sifat-Sifat Antropoid Hominoid 4. Sifat-Sifat Manusia	5

	Hominoid 4.Sifat-Sifat Manusia					
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50'')]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60'')]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikussalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikussalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

**14. Rencana Pembelajaran Semester MK Hubungan Antar Suku Bangsa**

	<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>				
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
<b>MATA KULIAH</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun Mata Kuliah</b>	<b>BOBOT (SKS)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>
<b>Hubungan Antar Suku Bangsa</b>	ANT 0833	Mata Kuliah Wajib Jurusan	3	III (Ganjil)	20-09-2020
	<b>Tim Penyusun RPS</b>		<b>Dosen Senior</b>		<b>Ka. Prodi</b>
			tanda tangan		tanda tangan
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-FAKULTAS</b>				
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas</li> <li>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sosial dan politik sesuai dengan bidang keahliannya</li> <li>Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.</li> <li>Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu sosial dan politik baik ditingkat lokal maupun global</li> <li>Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan sosial dan politik kepada masyarakat sesuai dengan keahliannya</li> <li>Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)</li> <li>Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah</li> </ol>			
		<b>CP-MK</b>			
M1	Mahasiswa mampu mengerti dan memahami serta menjelaskan tentang fokus kajian etnografi, kebudayaan pada konteks suku bangsa dan kerangka penulisan etnografi.				
M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Hakikat ras dan etnik				
M3	Mahasiswa mengetahui dan mampu karakteristik etnik				
M4	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan hakikat Pluralisme Dan Multikulturalisme.				
M5	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan prasangka Antar Kelompok Etnik				

	M6	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan sumber-Sumber Konflik Dan Tipe-Tipe Konflik
	M7	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Karakteristik Suku Bangsa Indonesia Dan Perbedaannya
	M8	Mahasiswa mampu berpikir secara filosofis, logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi keilmuan pada bidang keahlian masing-masing
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini membahas deskripsi hubungan antar suku bangsa yang ada di Indonesia, menjelaskan pola-pola khas tiap suku bangsa yang dapat dikomparasikan satu sama lain. Mata Kuliah ini memilih beberapa suku bangsa yang dianggap representatif untuk menjelaskan tema besar yaitu: keanekaragaman etnis Indonesia dan dinamika kehidupan multikultural. Tiap sesi perkuliahan akan membahas beberapa suku bangsa di Indonesia dengan sub-tema komparatif sesuai tema besar seperti: hubungan-antar-sukubangsa di ruang publik, struktur sosial dan perkawinan, pengaktifan simbol etnis dalam tujuan pengelolaan sumberdaya, dualisme kepemimpinan dalam struktur masyarakat tradisional, revitalisasi identitas etnis, orientasi nilai budaya, sistem pengelolaan ladang dan sawah, interaksi antara komunitas etnis dan negara. Mata kuliah ini dapat diikuti bagi yang sudah lulus mata kuliah pengantar antropologi.	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang Lingkup, Pengertian, Hakikat Ras Dan Etnik</li> <li>2. Etnik Sebagai Identitas Sosial Budaya</li> <li>3. Karakteristik Etnik</li> <li>4. Hakikat Pluralisme Dan Multikulturalisme</li> <li>5. Pola kebudayaan suku Aceh, Minang, Batak, Jawa dll</li> <li>6. Faktor-Faktor Penyebab Pluralisme Dan Multikulturalisme</li> <li>7. Hakikat Komunikasi Lintas Budaya</li> <li>8. Evaluasi (MID Semester)</li> <li>9. Komunikasi Antar Budaya</li> <li>10. Prasangka Antar Kelompok Etnik</li> <li>11. Hakikat Prasangka Dan Teori Prasangka</li> <li>12. Potensi Konflik Antar Kelompok Etnik</li> <li>13. Sumber-Sumber Konflik Dan Tipe-Tipe Konflik</li> <li>14. Karakteristik Suku Bangsa Indonesia Dan Perbedaannya</li> <li>15. Pola kebudayaan suku Jawa, Aceh, Batak, Bugis dll</li> <li>16. Ulangan Akhir Semester (UAS/Final).</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	<p>Barth. Kelompok Etnis dan Batasannya. Jakarta: UI Press, 1988.</p> <p>Isaacs. Pemujaan Terhadap Kelompok Etnis. Jakarta: YOI, 1993</p> <p>Suparlan. Hubungan Antarsuku Bangsa. Jakarta: YPKIK, 2004.</p> <p>Koentjaraningrat. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia: Djembatan, 1982</p> <p>Melalatoa. Sistem Budaya Indonesia. Jakarta: Pamarator, 1997</p> <p>Melalatoa. Ensiklopedia Suku Bangsa di Indonesia. Jakarta: Depdikbud, 1995</p>

	<b>Pendukung</b>	
	<p>Tilaar. Multikulturalisme: Tantangan Global Masa Depan dalam transformasi Pendidikan Nasional. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004.</p> <p>Liliweri. Prasangka dan konflik. Yogyakarta: LKIS, 2005.</p> <p>Kebudayaan Tolaki Karya Abdurrauf Tarimana; Irian jaya-Membangun Masyarakat Majemuk karya Koentjaraningrat; Manusia Bugis; Mainan Bagi Roh-Kebudayaan Mentawai karya reimar Schefold,</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	LCD dan Projector
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>Mg. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1,2	Mahasiswa memahami aturan perkuliahan dan sistem pembelajaran Mata kuliah Hubungan Antar Suku Bangsa	Dapat memahami aturan dan sistem perkuliahan khususnya mata kuliah Hubungan Antar Suku Bangsa	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: • Review Sumber Pustaka • Diskusi	• Kuliah & Diskusi (TM: 2 x (4 x50’’) ) Tugas-1: Menyusun Review Pustaka Tentang Pengertian Penelitian etnografi  (BT+BM: (2+2)x(4x50’’) )	Kontrak belajar atau pemahaman tentang garis-garis besar materi perkuliahan	10
3,4	Mahasiswa Mengetahui dan mampu menjelaskan tentang Etnik Sebagai Identitas Sosial Budaya	Ketepatan Menjelaskan Tentang Etnik Sebagai Identitas Sosial Budaya	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: • Review Sumber	• Kuliah & Diskusi (TM: 2 x (4x50’’) ) Tugas-2: Mensarikan dan Mereview buku dan jurnal terkait.	<b>Metode Filsafat dalam Memperoleh Ilmu Pengetahuan</b>  a. Et ni k Se	10

			pustaka Diskusi Kelompok	(BT+BM: (1+1)x(4x50”)  Tugas-2: Presentasi Kelas Hasil Diskusi Kelompok BT+BM: (2+2)x(4x50”)	ba ga i In de nti ta s So si al B ud ay a	
5	Mahasiswa Mengetahui dan mampu menjelaskan Tentang Karakteristik Etnik	Ketepatan memahami dan Menjelaskan Karakteristik Etnik	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan  Non-Test: Review Sumber Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (2x50”)</li> <li>• Tugas-3: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(2x50”)</li> <li>• Tugas-3: Presentasi Makalah Individual  BT+BM: (1+1)x(2x50</li> </ul>	Karakteristik Etnik	<b>5</b>
6,7	Mahasiswa Mengetahui dan mampu menjelaskan Tentang Hakikat Pluralisme Dan Multikulturalisme DAN Pola kebudayaan	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang Hakikat Pluralisme Dan Multikulturalisme DAN	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x (4x50”) Tugas-4: Presentasi Identifikasi Konsep-Konsep Eksistensi BT+BM: (2+2)x(4x50)	Hakikat Pluralisme Dan Multikulturalisme DAN Pola kebudayaan suku Aceh, Minang, Batak, Jawa dll	<b>10</b>

	suku Aceh, Minang, Batak, Jawa dll	Pola kebudayaan suku Aceh, Minang, Batak, Jawa dll	di Masyarakat			
9,10 dan 11	Mahasiswa Mengetahui dan mampu menjelaskan Komunikasi Antar Budaya 1. Prasangka Antar Kelompok Etnik. 2. Hakikat Prasangka Dan Teori Prasangka	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang Komunikasi Antar Budaya.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka	Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (6x50'')) Tugas-5: Presentasi Identifikasi Tentang Metode-Metode Memperoleh Pengetahuan  BT+BM: (3+3)x(6x50)	Komunikasi Antar Budaya 1. Prasangka Antar Kelompok Etnik. 2. Hakikat Prasangka Dan Teori Prasangka	<b>30</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
12	Mahasiswa mampu Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan tentang Potensi Konflik Antar Kelompok Etnik	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan tentang Potensi Konflik Antar Kelompok Etnik	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50'')) • Tugas-6: Presentasi Identifikasi Bentuk-Bentuk Stratifikasi Sosial Pada Tataran Empiris  BT+BM: (1+1)x(2x50)	Tentang Potensi Konflik Antar Kelompok Etnik	<b>5</b>
13	Mahasiswa Mengetahui dan mampu Menjelaskan Sumber-Sumber Konflik Dan Tipe-Tipe	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Sumber-Sumber	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (2x50'')) • Tugas-7: Presentasi dan Identifikasi	Sumber-Sumber Konflik Dan Tipe-Tipe Konflik.	<b>10</b>

	Konflik	Konflik Dan Tipe-Tipe Konflik	Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	Hakekat Hidup Manusia BT+BM: (1+1)x(2x50)		
14	Mahasiswa mengetahui, memahami dan mampu menjelaskan Karakteristik Suku Bangsa Indonesia Dan Perbedaannya	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Karakteristik Suku Bangsa Indonesia Dan Perbedaannya	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”) • Tugas-8: Presentasi dan Diskusi kritis BT+BM: (1+1)x(2x50)	Presentasi makalah kelompok berdasarkan tema-tema yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya	<b>10</b>
15	Mahasiswa mengetahui, memahami dan mampu menjelaskan Pola kebudayaan suku Jawa, Aceh, Batak, Bugis dll	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Berdasarkan tema makalah	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Menjelaskan Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (2x50”) • Tugas 9 Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(2x50)	Presentasi makalah kelompok berdasarkan tema-tema yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya dan Review Materi Kuliah	<b>10</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) [TM: 2x(2x50”)] dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);

- (3) [BT+BM: (2+2)x(2x60”)] dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Penyampaian materi dikontekstualisasikan dengan Keilmuan Program Studi yang diampu.
- (5) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Konsep-Konsep Filsafat Keilmuan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (6) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan nilai-nilai religius dan berintegritas moral akademik
- (7) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (8) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

15. Rencana Pembelajaran Semester Antropologi Konflik dan Rekonsiliasi

		UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK			
		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
<b>Antropologi Konflik dan Rekonsiliasi</b>	ANT 0143	Mata Kuliah Wajib Jurusan	3	IV (Genap)	20-03-2021
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka. Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-FAKULTAS				
		1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sosial dan politik sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri. 4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu sosial dan politik baik ditingkat lokal maupun global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan sosial dan politik kepada masyarakat sesuai dengan keahliannya 6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural) 7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
CP-MK					
M1	Mahasiswa memahami rencana perkuliahan, capaian pembelajaran, syarat perkuliahan, dan mengetahui hak serta kewajibannya selama perkuliahan.				
M2	Mahasiswa mencari tahu penggunaan konsep konflik oleh Karl Marx, Dahrendorf, Coser dan Collins				
M3	Mahasiswa mencari tahu penjelasan KarlMarx tentang kaitan antara ekonomi kapitalisdengan konflik antarkelas				
M4	Mahasiswa mencari tahu penjelasan Ralf-Dahrendorf tentang kaitan antara strukturorganisasi dalam hal otoritas dengan konflik dalam organisasi.				
M5	Mahasiswa memahami dan menjelaskanMahasiswa mencari tahu gagasan pengelolaan konflik menurut:lewis coser, Ralf dhahrendrof dan Randel Collin				
M6	Mahasiswa bisa mengetahui pengertian dari resolusi konflik dan prinsip-prinsip resolusi konflik(				

	M7	Mahasiswa memahami resolusi konflik di luar pengadilan dan mencari contoh kasus dalam jurnal
	M8	Mahasiswa mampu menjadi konsultan sosial terkait dengan konflik tanah ulayat yang ada dalam masyarakat konsultan dalam proses pembangunan sarana dan prasarana dalam kaitannya dengan tanah ulayat
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah strategi belajar mengajar dikategorikan sebagai mata kuliah lanjutan setelah mahasiswa mengikuti mata kuliah telaah kurikulum dan buku teks, dan merupakan mata kuliah pra syarat untuk mengambil mata kuliah PL. Mata kuliah ini membahas tentang permasalahan strategi yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam pelaksanaannya mahasiswa dibimbing untuk mempraktekkan berbagai strategi, metode, media, variasi, sumber belajar dan model dalam pembelajaran.	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana perkuliahan, capaian pembelajaran, syarat perkuliahan, dan mengetahui hak serta kewajibannya selama perkuliahan.</li> <li>2. Konsep konflik oleh karl marx, dahrendorf, coser dan collins</li> <li>3. Kaitan antara ekonomi kapitalis dengan konflik antarkelas</li> <li>4. Ralf-dahrendorf tentang kaitan antara struktur organisasi dalam hal otoritas dengan konflik dalam organisasi.</li> <li>5. Gagasan pengelolaan konflik menurut: lewis coser, ralf dhahrendrof dan randel collin</li> <li>6. Pengertian dari resolusi konflik dan prinsip-prinsip resolusi konflik(</li> <li>7. Resolusi konflik di luar pengadilan dan mencari contoh kasus dalam jurnal</li> <li>8. UTS</li> <li>9. Konflik tanah ulayat yang ada dalam masyarakat konsultan dalam proses pembangunan sarana dan prasarana dalam kaitannya dengan tanah ulayat</li> <li>10. Ulangan Akhir Semester (UAS/Final).</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	<p>Dwi Susilo, Rachmad K. 20 Tokok Sosiologi Modern, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.</p> <p>Fisher, Simon. 2001. Mengelola Konflik Keterampilan dan Strategi Untuk Bertindak. Jakarta : The British Council</p> <p>G, Pruitt. Dan Z, Rubin. 2009. Teori Konflik Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>Poloma, Margaret M, Sosiologi Kontemporer, Jakarta, 2010.</p> <p>Hakimul Ikhwan Affandi, Akar Konflik Sepanjang Zaman, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.</p> <p>Lewis Coser, The Function Of Social Conflict, New York : Free Press 1956), 32-70</p>
	<b>Pendukung</b>	<p>Susan, Novri, 2009, Sosiplogi Konflik dan Isu-Isu Konflik Kontemporer. Jakarta : Kencana</p> <p>Afrizal. 2006. Sosiologi Konflik Agraria: ProtesProtes Agraria Dalam Masyarakat Indonesia Kontemporer, Padang: Andalas University Perss</p> <p>Ariesta, Ira. 2014. Peran Perempuan dalam Rehabilitasi dan Rekonstruksi Resolusi Konflik Pasar Raya Padang, Padang. Jurnal Mamangan p 47.</p> <p>Yuhelna, 2014. Resolusi Konflik Berbasis Adat; Studi Resolusi Konflik Harta Pusaka Tinggi di Nagari Gantuang Ciri, Kab. Solok, Sumatera Barat, Padang. Jurnal Mamangan p</p>

	53	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	LCD dan Projector
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>Mg. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1,2	Mahasiswa memahami rencana perkuliahan, capaian pembelajaran, syarat perkuliahan, dan mengetahui hak serta kewajibannya selama perkuliahan	Dapat memahami kewajibannya selama perkuliahan	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 2 x (4 x50''))</li> </ul> Tugas-1: Menyusun Review Pustaka Tentang Pengertian Penelitian etnografi  (BT+BM: (2+2)x(4x50''))	kewajibannya selama perkuliahan	<b>10</b>
3,4	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pengertian konflik dan pandangan ahli tentang konfli	menjelaskan pengertian konflik dan pandangan ahli tentang konfli	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber pustaka</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 2 x (4x50''))</li> </ul> Tugas-2: Mensarikan dan Mereview buku dan jurnal terkait. (BT+BM: (1+1)x(4x50''))  Tugas-2: Presentasi Kelas Hasil Diskusi Kelompok BT+BM: (2+2)x(4x50''))	pengertian konflik dan pandangan ahli tentang konfli	<b>10</b>
5	Mahasiswa	kaitan antara	Kriteria :	• Kuliah,	kaitan antara	<b>5</b>

	mampu menjelaskan pemikiran Karl Marx tentang kaitan antara ekonomi kapitalis dengan konflik antar kelas.	ekonomi kapitalis dengan konflik antar kelas.	Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan  Non-Test:  Review Sumber Pustaka	Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (2x50")) • Tugas-3: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(2x50")) • Tugas-3: Presentasi Makalah Individual  BT+BM: (1+1)x(2x50)	ekonomi kapitalis dengan konflik antar kelas.	
6,7	Mahasiswa memahami dan menjelaskan tentang pemikiran Ralf-Dahrendorf tentang kaitan antara struktur organisasi dalam hal otoritas dengan konflik dalam organisasi	Ketepatan Mengidentifikasi, pemikiran Ralf-Dahrendorf tentang kaitan antara struktur organisasi dalam hal otoritas dengan konflik dalam organisasi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Amatan Tataran Empiris di Masyarakat	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x (4x50")) Tugas-4: Presentasi Identifikasi Konsep-Konsep Eksistensi BT+BM: (2+2)x(4x50)	pemikiran Ralf-Dahrendorf tentang kaitan antara struktur organisasi dalam hal otoritas dengan konflik dalam organisasi	<b>10</b>
9,10 dan 11	Mahasiswa mengetahui dan memahami Pertentangan Kepentingan dan Penyebab dalam konflik	Ketepatan memahami Pertentangan Kepentingan dan Penyebab dalam konflik	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka	Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (6x50")) Tugas-5: Presentasi Identifikasi Tentang Metode-Metode Memperoleh Pengetahuan  BT+BM: (3+3)x(6x50)	memahami Pertentangan Kepentingan dan Penyebab dalam konflik	<b>30</b>

8	Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.					
12	Mahasiswa memahami dan menjelaskan konsep Pemetaan Konflik: mencari tahu esensi pengelolaan konflik dan manfaat pengelolaan	Ketepatan memahami dan menjelaskan konsep Pemetaan Konflik: mencari tahu esensi pengelolaan konflik dan manfaat pengelolaan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi  Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) • Tugas-6: Presentasi Identifikasi Bentuk-Bentuk Stratifikasi Sosial Pada Tataran Empiris  BT+BM: (1+1)x(2x50)	memahami dan menjelaskan konsep Pemetaan Konflik: mencari tahu esensi pengelolaan konflik dan manfaat pengelolaan	5
13	Mahasiswa memahami dan menjelaskan konsep, pengelolaan konflik menurut lewis coser dan Ralf dhahrendrof	Ketepatan memahami dan menjelaskan konsep, pengelolaan konflik menurut lewis coser dan Ralf dhahrendrof	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami  Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (2x50")) • Tugas-7: Presentasi dan Identifikasi Hakekat Hidup Manusia  BT+BM: (1+1)x(2x50)	memahami dan menjelaskan konsep, pengelolaan konflik menurut lewis coser dan Ralf dhahrendrof	10
14	Mahasiswa mengetahui, memahami dan mampu menjelaskan Karakteristik Suku Bangsa Indonesia Dan Perbedaannya	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Karakteristik Suku Bangsa Indonesia Dan Perbedaannya	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami  Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) • Tugas-8: Presentasi dan Diskusi kritis BT+BM: (1+1)x(2x50)	Presentasi makalah kelompok berdasarkan tema-tema yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya	10

15	Mahasiswa mampu memahami menganalisis Bentuk-bentuk konflik yang ada	Ketepatan memahami menganalisis Bentuk-bentuk konflik yang ada	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Menjelaskan Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (2x50”) • Tugas 9 Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(2x50)	memahami menganalisis Bentuk-bentuk konflik yang ada	<b>10</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50”)]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60”)]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) **Penyampaian materi dikontekstualisasikan dengan Keilmuan Program Studi yang diampu.**
- (5) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Konsep-Konsep Filsafat Keilmuan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (6) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan nilai-nilai religius dan berintegritas moral akademik
- (7) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (8) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

16. Rencana Pembelajaran Semester MK Kearifan Lokal Masyarakat Aceh

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
<b>Kearifan Lokal Masyarakat Aceh</b>	ANT 0243	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	IV (Genap)	21-09-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)			
	KU2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan tentang konsep budaya dan kearifan lokal.			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan lembaga adat Aceh.			
	M3	Mahasiswa mengetahui system pelaksanaan Reusam Gampong.			
	M4	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami sistem pengobatan masyarakat Aceh yang berbasis kearifan lokal.			
	M5	Mahasiswa mampu memahami konsep sistem keagamaan di Aceh			
	M6	Mahasiswa mengetahui dan memahami kearifan local dalam aktivitas perekonomian masyarakat Aceh.			
M7	Mahasiswa mampu memahami Dapu dan Peunajoh Aceh				
M8	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami kesenian dan permainan Aceh				
M9	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami khazanah perhiasan Aceh.				
M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami hadih maja.				

	M11	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami kearifan lokal dalam sistem komunikasi.
	M12	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami kebencanaan dan kearifan lokal Aceh.
	M13	Mahasiswa mampu memahami resolusi konflik berbasis kearifan lokal.
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang mendiskusikan tentang pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan tradisi, budaya dan kearifan lokal yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Aceh. Kearifan lokal yang juga hadir sebagai kecerdasan kolektif menjadi acuan dan tata nilai dalam berkehidupan. Pemahaman tentang hal ini menjadi penting ditumbuhkembangkan guna melahirkan kesadaran bahwa setiap budaya daerah memiliki ciri khas yang membedakannya dengan daerah lain. Cara terbaik merawat dan melestarikan potensi kultural yang dimiliki masyarakat Aceh ini yaitu dengan mempelajari dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga ia bisa terus diwariskan untuk generasi selanjutnya. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami dan menggali kearifan lokal yang dimiliki dan diwariskan dalam masyarakat Aceh, baik itu untuk perkembangan ilmu pengetahuan, maupun sebagai rujukan praktis dalam hidup yang berbasis nilai-nilai lokal.</p>	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Budaya dan Kearifan Lokal <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Budaya</li> <li>b. Unsur-unsur Kebudayaan</li> <li>c. Wujud kebudayaan</li> <li>d. Pengertian kearifan lokal</li> <li>e. Benang merah antara kebudayaan dan kearifan lokal</li> <li>f. Fungsi kearifan lokal</li> </ol> </li> <li>2. Lembaga Adat Aceh <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian lembaga adat</li> <li>b. Eksistensi lembaga adat</li> <li>c. Fungsi, bentuk dan peran lembaga adat</li> </ol> </li> <li>3. Sistem Pelaksanaan reusam Gampong <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi Reusam dan asal usulnya</li> <li>b. Eksistensi Reusam</li> <li>c. Tujuan dan fungsi Reusam</li> <li>d. Kelembagaan adat mukim</li> </ol> </li> <li>4. Sistem pengobatan masyarakat Aceh yang berbasis kearifan lokal <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem pengobatan dalam tradisi masyarakat Aceh</li> <li>b. Jenis-jenis tanaman obat dan fungsinya dalam tradisi masyarakat Aceh</li> </ol> </li> <li>5. Sistem Keagamaan di Aceh <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Relasi antara agama dan adat</li> <li>b. Posisi agama bagi masyarakat Aceh</li> <li>c. Studi Syariat Islam di Aceh</li> </ol> </li> <li>6. Kearifan Lokal dalam Aktivitas perekonomian masyarakat Aceh <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Aktivitas ekonomi di darat (dagang, tani hutan)</li> <li>b. Aktivitas ekonomi di laut</li> </ol> </li> <li>7. Dapu dan Peunajoh Aceh</li> </ol>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peralatan dapur Aceh</li> <li>b. Peunajoh (makanan khas Aceh)</li> <li>8. Kesenian dan Permainan Aceh <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Macam ragam kesenian Aceh</li> <li>b. Macam ragam permainan Aceh</li> </ul> </li> <li>9. Khazanah perhiasan Aceh <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hiasan Pinto Aceh</li> <li>b. Boh Seunanggoi</li> <li>c. Patam Dhoe</li> <li>d. Dan lain-lain.</li> </ul> </li> <li>10. Hadih Maja <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Defenisi hadih maja</li> <li>b. Penggunaan hadih maja dalam kehidupan</li> <li>c. Pantangan-pantangan Adat dalam hubungan pergaulan</li> </ul> </li> <li>11. Kearifan lokal dalam sistem komunikasi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahasa masyarakat Aceh</li> <li>b. Bahasa dan tata krama dalam pergaulan</li> <li>c. Pantangan-pantangan adat dalam hubungan pergaulan</li> </ul> </li> <li>12. Kebenkaan dan kearifan lokal Aceh <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Analisis bencana berbasis kearifan lokal</li> <li>b. Gempa bumi dan tsunami Aceh 2004</li> <li>c. Implikasi sosial dalam kebencanaan Aceh</li> </ul> </li> <li>13. Resolusi konflik berbasis kearifan lokal <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Di'et</li> <li>b. Sayam</li> <li>c. Suloh</li> <li>d. Peusijuk</li> <li>e. Peumat jaroe</li> </ul> </li> </ul>																						
<b>Pustaka</b>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 20%; text-align: left;"><b>Utama</b></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Hoesin, M. 2018. Islam dan adat Aceh: Bagaimana ajaran Islam mewarnai adat istiadat Aceh. (edisi ke-2). Banda Aceh: LSKPM.</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Ismail, B, Dkk. 2018. Ensiklopedia budaya adat Aceh. Banda Aceh: MAA.</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Ismail, B. 2018. Perilaku budaya adat Aceh, narit madja dan petuah ureueng tuha dalam masyarakat. Banda Aceh: MAA.</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kamaruzzaman Bustamam-Ahmad. 2012. "Acehnologi". Banda Aceh: Bandar Publishing.</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Koenjtaraningrat. 1993. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: Penerbit Djambatan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Muliadi Kurdi. 2009. "Aceh di Mata Sejarawan: Rekonstruksi Sejarah Sosial Budaya". Banda Aceh: LKAS dan Pemerintahan Aceh.</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Otto Syamsuddin Ishak. 2013. "Aceh Pasca Konflik; Kontestasi 3 Varian Nasionalisme". Banda Aceh: Bandar Publishing.</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Peraturan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor 7 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Kehidupan Adat.</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Prof. Dr. Amirul Hadi, MA. 2010. "Aceh: Sejarah, Budaya, dan Tradisi". Jakarta: Yayasan Obor.</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Puteh, M. Jakfar. 2012. Sistem Sosial Budaya dan adat masyarakat Aceh. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.</td> </tr> </tbody> </table>	<b>Utama</b>			Hoesin, M. 2018. Islam dan adat Aceh: Bagaimana ajaran Islam mewarnai adat istiadat Aceh. (edisi ke-2). Banda Aceh: LSKPM.		Ismail, B, Dkk. 2018. Ensiklopedia budaya adat Aceh. Banda Aceh: MAA.		Ismail, B. 2018. Perilaku budaya adat Aceh, narit madja dan petuah ureueng tuha dalam masyarakat. Banda Aceh: MAA.		Kamaruzzaman Bustamam-Ahmad. 2012. "Acehnologi". Banda Aceh: Bandar Publishing.		Koenjtaraningrat. 1993. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: Penerbit Djambatan		Muliadi Kurdi. 2009. "Aceh di Mata Sejarawan: Rekonstruksi Sejarah Sosial Budaya". Banda Aceh: LKAS dan Pemerintahan Aceh.		Otto Syamsuddin Ishak. 2013. "Aceh Pasca Konflik; Kontestasi 3 Varian Nasionalisme". Banda Aceh: Bandar Publishing.		Peraturan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor 7 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Kehidupan Adat.		Prof. Dr. Amirul Hadi, MA. 2010. "Aceh: Sejarah, Budaya, dan Tradisi". Jakarta: Yayasan Obor.		Puteh, M. Jakfar. 2012. Sistem Sosial Budaya dan adat masyarakat Aceh. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
<b>Utama</b>																							
	Hoesin, M. 2018. Islam dan adat Aceh: Bagaimana ajaran Islam mewarnai adat istiadat Aceh. (edisi ke-2). Banda Aceh: LSKPM.																						
	Ismail, B, Dkk. 2018. Ensiklopedia budaya adat Aceh. Banda Aceh: MAA.																						
	Ismail, B. 2018. Perilaku budaya adat Aceh, narit madja dan petuah ureueng tuha dalam masyarakat. Banda Aceh: MAA.																						
	Kamaruzzaman Bustamam-Ahmad. 2012. "Acehnologi". Banda Aceh: Bandar Publishing.																						
	Koenjtaraningrat. 1993. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: Penerbit Djambatan																						
	Muliadi Kurdi. 2009. "Aceh di Mata Sejarawan: Rekonstruksi Sejarah Sosial Budaya". Banda Aceh: LKAS dan Pemerintahan Aceh.																						
	Otto Syamsuddin Ishak. 2013. "Aceh Pasca Konflik; Kontestasi 3 Varian Nasionalisme". Banda Aceh: Bandar Publishing.																						
	Peraturan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor 7 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Kehidupan Adat.																						
	Prof. Dr. Amirul Hadi, MA. 2010. "Aceh: Sejarah, Budaya, dan Tradisi". Jakarta: Yayasan Obor.																						
	Puteh, M. Jakfar. 2012. Sistem Sosial Budaya dan adat masyarakat Aceh. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.																						

	Rachmad Syafa'at, dkk. 2008. Negara, Masyarakat Adat, dan Kearifan Lokal. Malang: In-Trans Publishing.	
	T.O. Ihromi. 2006. Pokok-pokok Antropologi Budaya. Jakarta: yayasan Obor Indonesia	
	<b>Pendukung</b>	
	-	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>M g. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan tentang konsep budaya dan kearifan lokal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang konsep budaya dan kearifan lokal.</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> </ul>	Budaya dan Kearifan Lokal <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Budaya</li> <li>Unsur-unsur Kebudayaan</li> <li>Wujud kebudayaan</li> <li>Pengertian kearifan lokal</li> <li>Benang merah antara kebudayaan dan kearifan lokal</li> <li>Fungsi kearifan lokal</li> </ol>	<b>5</b>
2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan lembaga adat Aceh.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan lembaga adat Aceh.</li> </ul>	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber pustaka</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> </ul>	Lembaga Adat Aceh <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian lembaga adat</li> <li>Eksistensi lembaga adat</li> <li>Fungsi, bentuk dan peran lembaga adat</li> </ol>	<b>5</b>
3	Mahasiswa	Ketepatan	Kriteria :	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah, dan</li> </ul>	Sistem Pelaksanaan	<b>5</b>

	mengetahui system pelaksanaan Reusam Gampong.	Menjelaskan, mengetahui system pelaksanaan Reusam Gampong.	Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan  Non-Test:  Review Sumber Pustaka	Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	reusam Gampong a. Definisi Reusam dan asal usulnya b. Eksistensi Reusam c. Tujuan dan fungsi Reusam d. Kelembagaan adat mukim	
4	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami sistem pengobatan masyarakat Aceh yang berbasis kearifan lokal.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami sistem pengobatan masyarakat Aceh yang berbasis kearifan lokal.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Sistem pengobatan masyarakat Aceh yang berbasis kearifan lokal a. Sistem pengobatan dalam tradisi masyarakat Aceh b. Jenis-jenis tanaman obat dan fungsinya dalam tradisi masyarakat Aceh	<b>10</b>
5	Mahasiswa mampu memahami konsep sistem keagamaan di Aceh	Ketepatan mengidentifikasi, konsep sistem keagamaan di Aceh	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas-1: Paper Individu</li> </ul> BT+BM: (1+1)x(3x50)	Sistem Keagamaan di Aceh a. Relasi antara agama dan adat b. Posisi agama bagi masyarakat Aceh c. Studi Syariat Islam di Aceh	<b>10</b>
6	Mahasiswa mengetahui dan memahami kearifan local dalam	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test:	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Kearifan Lokal dalam Aktivitas perekonomian masyarakat Aceh a. Aktivitas ekonomi di darat	<b>5</b>

	aktivitas perekonomian masyarakat Aceh.	kearifan local dalam aktivitas perekonomian masyarakat Aceh.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> </ul>		(dagang, tani hutan) b. Aktivitas ekonomi di laut	
7	Mahasiswa mampu memahami Dapu dan Peunajoh Aceh	Ketepatan mengidentifikasi, memahami Dapu dan Peunajoh Aceh	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Dapu dan Peunajoh Aceh <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peralatan dapur Aceh</li> <li>b. Peunajoh (makanan khas Aceh)</li> </ul>	<b>5</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami kesenian dan permainan Aceh	Ketepatan mengidentifikasi, mampu memahami kesenian dan permainan Aceh	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	Kesenian dan Permainan Aceh <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Macam ragam kesenian Aceh</li> <li>b. Macam ragam permainan Aceh</li> </ul>	<b>5</b>
10	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami khazanah perhiasan Aceh.	Ketepatan mengidentifikasi dan mampu memahami khazanah perhiasan Aceh.	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (3x50"))</li> </ul>	Khazanah perhiasan Aceh <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hiasan Pinto Aceh</li> <li>b. Boh Seunanggoi</li> <li>c. Patam Dhoe</li> <li>d. Dan lain-lain.</li> </ul>	<b>5</b>

			buku, Jurnal Terkait.			
11	Mahasiswa mengetahui dan memahami hadih maja.	Ketepatan memahami hadih maja	Kriteria :  Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami  Non-Test:  • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Hadih Maja a. Defenisi hadih maja b. Penggunaan hadih maja dalam kehidupan c. Pantangan-pantangan Adat dalam hubungan pergaulan	<b>5</b>
12	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami kearifan lokal dalam sistem komunikasi	Ketepatan mengetahui dan mampu memahami kearifan lokal dalam sistem komunikasi	Kriteria :  Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi  Non-Test:  • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50")) • Tugas-2: Paper Individu BT+BM: (3+3)x(9x50)	Kearifan lokal dalam sistem komunikasi a. Bahasa masyarakat Aceh b. Bahasa dan tata krama dalam pergaulan c. Pantangan-pantangan adat dalam hubungan pergaulan	<b>10</b>
13 s/d 14	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami kebencanaan dan kearifan lokal Aceh.	Ketepatan mengetahui dan mampu memahami kebencanaan dan kearifan lokal Aceh.	Kriteria :  Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi  Non-Test:  • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50")) • Tugas-2: Paper Kelompok dan Diskusi Kelompok • BT+BM: (3+3)x(9x50)	Kebencanaan dan kearifan lokal Aceh a. Analisis bencana berbasis kearifan lokal b. Gempa bumi dan tsunami Aceh 2004 c. Implikasi sosial dalam kebencanaan Aceh	<b>10</b>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Kasus</li> </ul>			
15	Mahasiswa mampu memahami resolusi konflik berbasis kearifan lokal.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami resolusi konflik berbasis kearifan lokal.	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi</p> <p>Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Analisis Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	<p>Resolusi konflik berbasis kearifan lokal</p> <p>a. Di'et</p> <p>b. Sayam</p> <p>c. Suloh</p> <p>d. Peusijuk</p> <p>e. Peumat jaroe</p>	<b>5</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) [TM: 2x(2x50")] dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) [BT+BM: (2+2)x(2x60")] dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

## 17. Rencana Pembelajaran Semester Antropologi Kesehatan

		UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK			
		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Antropologi Kesehatan	ANT 0343	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	IV (Genap)	21-09-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri. 4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat 6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural) 7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	P3				
	KU1				
	KU2				
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan tentang konsep dasar antropologi kesehatan.			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan perkembangan dan sejarah antropologi kesehatan.			
	M3	Mahasiswa mengetahui ruang lingkup ilmu antropologi.			
	M4	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami konsep derajat kesehatan masyarakat.			
	M5	Mahasiswa mampu memahami konsep sehat, sakit dan penyakit.			
	M6	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep sehat sakit menurut WHO.			
	M7	Mahasiswa mampu memahami konsep pengobatan tradisional.			
M8	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami aspek budaya dan pembangunan kesehatan.				
M9	Mahasiswa mengetahui dan mampu dalam menilai norma budaya sosial.				

	M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami cara masyarakat desa dan kota berbudaya
	M11	Mahasiswa mengetahui dan mampu melakukan penelitian dengan tema/topik yang berkaitan dengan antropologi kesehatan di daerah masing-masing.
	M12	Mahasiswa mengetahui dan mampu melakukan analisis kesehatan dalam segi antropologi dalam bentuk laporan penelitian.
	M13	Mahasiswa mampu berdiskusi tentang kasus antropologi kesehatan yang ada di Indonesia.
	M14	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami kaitan antropologi kesehatan dan pembangunan di Indonesia.
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang antropologi kesehatan yaitu mempelajari sosio-kultural dari semua masyarakat yang berhubungan dengan sakit dan sehat sebagai pusat dari budaya. Intinya bagaimana mengetahui kesehatan dalam segi biologi dan sosial budaya untuk melihat nilai-nilai kebudayaan. Selain itu, matakuliah ini mengupas tentang hubungan konsep sehat, sakit dan sembuh. Tujuan dari mata kuliah ini untuk mengetahui berbagai hal kesehatan dari segi medis dan tradisional. Pada akhirnya, setelah mengikuti matakuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami perbedaan konsep antropologi kesehatan dalam segi budaya dan medis dari masa dahulu dengan perkembangan kesehatan sekarang ini.
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep dasar antropologi kesehatan</li> </ol> </li> <li>2. Perkembangan antropologi kesehatan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah dan perkembangan antropologi kesehatan</li> <li>b. Konsep antropologi kesehatan</li> <li>c. Pandangan antropolog pada kesehatan</li> <li>d. Case dalam perkembangan antropologi kesehatan di Indonesia.</li> </ol> </li> <li>3. Ruang lingkup Ilmu Antropologi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep dasar ilmu antropologi</li> <li>b. Hubungan antropologi dengan ilmu lainnya</li> <li>c. Antropologi dalam ilmu kesehatan.</li> </ol> </li> <li>4. Konsep Derajat Kesehatan Masyarakat <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Lingkungan</li> <li>b. Perilaku</li> <li>c. Keturunan</li> <li>d. Pelayanan kesehatan</li> </ol> </li> <li>5. Konsep Sehat, Sakit dan Penyakit. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi sehat, sakit dan penyakit</li> <li>b. Perilaku sehat, sakit dan penyakit</li> <li>c. Sistem medis modern dan medis tradisional</li> <li>d. Profesional kesehatan dan pelayanan kesehatan</li> </ol> </li> <li>6. Konsep Sehat sakit menurut WHO</li> <li>7. Pengobatan Tradisional <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep Pengobatan tradisional</li> </ol> </li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Jenis Pengobatan tradisional di Indonesia</li> <li>c. Perkembangan Pengobatan tradisional di Indonesia</li> <li>d. Masa depan pengobatan tradisional</li> </ul> <p>8. Aspek Budaya dan Pembangunan Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep Kebudayaan</li> <li>b. Faktor budaya pada perilaku kesehatan dan status kesehatan</li> <li>c. Kesehatan dan perubahan budaya</li> <li>d. Masyarakat sebagai agen kesehatan</li> <li>e. Budaya dan masalah pelayanan kesehatan</li> <li>f. Program-program kesehatan masyarakat.</li> </ul> <p>9. Norma Budaya Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep Norma</li> <li>b. Fungsi Norma dalam Masyarakat</li> <li>c. Hakikat norma, kebiasaan dan adat istiadat</li> <li>d. Norma yang berlaku di Masyarakat.</li> </ul> <p>10. Masyarakat desa dan kota berbudaya</p> <p>11. Penelitian : kasus berkaitan dengan antropologi kesehatan di daerah masing-masing.</p> <p>12. Pelaporan/ Presentase Laporan Penelitian.</p> <p>13. Persentase dan diskusi : Kasus yang berkaitan dengan antropologi kesehatan di Indonesia.</p> <p>14. Diskusi : Antropologi Kesehatan dan Pembangunan di Indonesia.</p>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	
	<p>Aditya, Ronal Surya, dkk. 2020. Pengantar Antropologi Kesehatan. Malang: Literasi Nusantara.</p> <p>Foster, George McClelland &amp; Anderson, Barbara Gallatin. 2009. Antropologi Kesehatan. Jakarta: UI Press.</p> <p>Husaini dkk. 2017. Antropologi Sosial Kesehatan. Banjarbaru: SKM.</p> <p>Indirawaty, Syamsuddin &amp; Sumarni. 2018. Dasar-Dasar Penerapan Antropologi Kesehatan. Ponorogo: WADE Group National Publishing.</p> <p>Putri, Dewi Murdiyanti Prihatin &amp; Rachmawati, Nunung. 2018. Antropologi Kesehatan. Konsep dan Aplikasi Antropologi dalam Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.</p>	
	<b>Pendukung</b>	
	<p>Anwar, Saiful. 2020. Pengobatan Tradisional Perspektif Antropologi Kesehatan. Tawshiyah. Vol. 15. No. 1. Hlm: 1-13.</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

M g. ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian
----------	---------------------------	-----------	-----------------------------	--------------------------------	-------------------------------	-----------------

	akhir yang diharapkan)			Waktu]		(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan tentang konsep dasar antropologi kesehatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Menjelaskan Tentang konsep konsep dasar antropologi kesehatan.</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	Pendahuluan a. Konsep dasar antropologi kesehatan	<b>5</b>
2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan perkembangan dan sejarah antropologi kesehatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Menjelaskan perkembangan dan sejarah antropologi kesehatan.</li> </ul>	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber pustaka Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	Perkembangan antropologi kesehatan a. Sejarah dan perkembangan antropologi kesehatan b. Konsep antropologi kesehatan c. Pandangan antropolog pada kesehatan d. Case dalam perkembangan antropologi kesehatan di Indonesia.	<b>5</b>
3	Mahasiswa mengetahui ruang lingkup ilmu antropologi.	Ketepatan Menjelaskan ruang lingkup ilmu antropologi.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review Sumber Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	Ruang lingkup Ilmu Antropologi a. Konsep dasar ilmu antropologi b. Hubungan antropologi dengan ilmu lainnya c. Antropologi dalam ilmu kesehatan.	<b>5</b>
4	Mahasiswa mengetahui dan mampu	Ketepatan Mengidentifikasi,	Kriteria : Ketepatan dan	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x	Konsep Derajat Kesehatan Masyarakat	<b>10</b>

	memahami konsep derajat kesehatan masyarakat.	Memahami konsep derajat kesehatan masyarakat.	kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>	(3x50")	a. Lingkungan b. Perilaku c. Keturunan d. Pelayanan kesehatan	
5	Mahasiswa mampu memahami konsep sehat, sakit dan penyakit.	Ketepatan mengidentifikasi, konsep sehat, sakit dan penyakit.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50") <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas-1: Paper Individu</li> </ul> BT+BM: (1+1)x(3x50)	Konsep Sehat, Sakit dan Penyakit. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi sehat, sakit dan penyakit</li> <li>b. Perilaku sehat, sakit dan penyakit</li> <li>c. Sistem medis modern dan medis tradisional</li> <li>d. Profesional kesehatan dan pelayanan kesehatan</li> </ul>	<b>10</b>
6	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep sehat sakit menurut WHO.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang konsep sehat sakit menurut WHO.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")	Konsep Sehat sakit menurut WHO	<b>5</b>
7	Mahasiswa mampu memahami konsep pengobatan tradisional.	Ketepatan mengidentifikasi, memahami konsep pengobatan tradisional	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")	Pengobatan Tradisional <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep Pengobatan tradisional</li> <li>b. Jenis Pengobatan tradisional di Indonesia</li> <li>c. Perkembangan Pengobatan tradisional di Indonesia</li> <li>d. Masa depan pengobatan</li> </ul>	<b>5</b>

					tradisional	
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami aspek budaya dan pembangunan kesehatan.	Ketepatan mengidentifikasi, mampu memahami aspek budaya dan pembangunan kesehatan.	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi</p> <p>Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	<p>Aspek Budaya dan Pembangunan Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep Kebudayaan</li> <li>Faktor budaya pada perilaku kesehatan dan status kesehatan</li> <li>Kesehatan dan perubahan budaya</li> <li>Masyarakat sebagai agen kesehatan</li> <li>Budaya dan masalah pelayanan kesehatan</li> <li>Program-program kesehatan masyarakat.</li> </ol>	<b>5</b>
10	Mahasiswa mengetahui dan mampu dalam menilai norma budaya sosial.	Ketepatan mengidentifikasi, dan mampu dalam menilai norma budaya sosial.	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami</p> <p>Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka, buku, Jurnal Terkait.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (3x50"))</li> </ul>	<p>Norma Budaya Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep Norma</li> <li>Fungsi Norma dalam Masyarakat</li> <li>Hakikat norma, kebiasaan dan adat istiadat</li> <li>Norma yang berlaku di Masyarakat.</li> </ol>	<b>5</b>
11	Mahasiswa mengetahui dan	Ketepatan memahami cara	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x</li> </ul>	Masyarakat desa dan kota berbudaya	<b>5</b>

	memahami cara masyarakat desa dan kota berbudaya	masyarakat desa dan kota berbudaya	dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	(3x50")		
12	Mahasiswa mengetahui dan mampu melakukan penelitian dengan tema/topik yang berkaitan dengan antropologi kesehatan di daerah masing-masing.	Ketepatan mengetahui dan mampu penelitian dengan tema/topik yang berkaitan dengan antropologi kesehatan di daerah masing-masing.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50")) • Tugas-2: Penelitian yang berbasis budaya. BT+BM: (3+3)x(9x50)	Penelitian : kasus berkaitan dengan antropologi kesehatan di daerah masing-masing.	<b>10</b>
13	Mahasiswa mengetahui dan mampu melakukan analisis kesehatan dalam segi antropologi dalam bentuk laporan penelitian.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan mampu melakukan analisis kesehatan dalam segi antropologi dalam bentuk laporan penelitian.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) • Tugas-3: Membuat pelaporan kemajuan penelitian. BT+BM: (1+1)x(3x50)	Pelaporan/ Presentase Laporan Penelitian.	<b>10</b>
13	Mahasiswa mampu berdiskusi tentang kasus antropologi	Ketepatan mampu berdiskusi tentang kasus antropologi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi	• Kuliah, Persentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Persentase dan diskusi : Kasus yang berkaitan dengan antropologi kesehatan di Indonesia.	

	kesehatan yang ada di Indonesia.	kesehatan yang ada di Indonesia.	dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka			
14 s/d 15	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami kaitan antropologi kesehatan dan pembangunan di Indonesia.	Ketepatan memahami kaitan antropologi kesehatan dan pembangunan di Indonesia.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah, Persentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Diskusi : Antropologi Kesehatan dan Pembangunan di Indonesia.	
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

### 18. Rencana Pembelajaran Semester MK Antropologi Pembangunan

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>				
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>						
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
<b>Antropologi Pembangunan</b>	ANT 0443	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	IV (Ganjil)	21-09-2020	
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi		
			tanda tangan	tanda tangan		
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-Fakultas					
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.				
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat				
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)				
	KU2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah				
	KU9					
	KK4					
	CP-MK					
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pembangunan sebagai sebuah proses perubahan terencana dalam memperhatikan aspek kebudayaan di Indonesia.				
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan perkembangan pembangunan berbasis kebudayaan.				
	M3	Mahasiswa mengetahui tokoh-tokoh perintis keilmuan antropologi, antropologi pembangunan, epistemologi keilmuan mereka dan konsep-konsep penting teoritisnya.				
	M4	Mahasiswa Mengetahui dan Mampu Memahami bahwa pembangunan itu sebagai aspek dalam menumbuhkan perekonomian terutama di Indonesia.				
	M5	Mahasiswa mengetahui dan Memahami Konsep tatanan, struktur dan peran pembangunan sebagai pengembangan infrasutruktur				
M6	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep pembangunan dan pembangunan berkelanjutan.					

	M7	Mahasiswa mampu berpikir secara antropologis, logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan Pembangunan dan implementasi keilmuan antropologi pada tataran empiris.
	M8	Mahasiswa Mengetahui dan Memahami konsep dan posisi pentingnya studi antropologi dalam pembangunan
	M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep antropologi dan kebijakan dalam segi pembangunan di Indonesia maupun luar negeri.
	M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami akan pendekatan antropologi dalam pembangunan.
	M11	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan pembangunan dan pemberdayaan.
	M12	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep pemberdayaan dan pembangunan dalam masyarakat.
	M13	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep dan teknik Perencanaan dan Pengembangan Pembangunan dalam aspek kebudayaan masyarakat.
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang bagaimana pembangunan sebagai sebuah proses perubahan terencana yang diselenggarakan dengan memperhatikan beberapa aspek, terutama aspek kebudayaan. Dengan kata lain, memahami sejarah, perkembangan antropologi, antropologi pembangunan dan pembangunan berkelanjutan yang berbasis pada kebudayaan, cara berpikir dengan konsep-konsep antropologis, dan konsep-konsep teori yang bermanfaat dalam menggali dan menganalisis perkembangan dan perencanaan pembangunan di Indonesia yang berbasis pada kebudayaan masyarakat. Selain itu, matakuliah ini mengupas tentang hubungan aspek kebudayaan sebagai faktor yang mempengaruhi proses pembangunan sehingga pengetahuan ini juga bermanfaat untuk sektor pembangunan berkelanjutan serta bermanfaat bagi para sarjana Ilmu Sosial ataupun Antropologi tatkala berkiprah dalam perencanaan daerah lingkungan pengembangan dan pembangunan masyarakat dengan pendekatan kebudayaan. Pada akhirnya, setelah mengikuti matakuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami filosofi pembangunan dan ragam model pelaksanaan serta pentingnya kebudayaan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunana.
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman awal antropologi dan antropologi pembangunan</li> </ol> </li> <li>2. Konsep Pembangunan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perspektif antropologi pada pembangunan</li> <li>2. Pembangunan berbasis kebudayaan</li> <li>3. Konsep cultural value bagi pembangunan</li> </ol> </li> <li>3. Beberapa Pemikiran tentang Pembangunan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koentjaraningrat</li> <li>2. Arensberg dan Niehoff</li> <li>3. Oscar Lewis</li> <li>4. Walt Rostow</li> <li>5. George Dalton</li> </ol> </li> <li>4. Pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep pembangunan sebagai pertumbuhan ekonomi</li> </ol> </li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Indikator pembangunan sebagai pertumbuhan ekonomi (tolak ukur laju pertumbuhan ekonomi suatu negara).</li> <li>3. Perbedaan pertumbuhan ekonomi brainly dan pembangunan ekonomi.</li> <li>5. Pembangunan adalah pengembangan Infrastruktur <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Infrastrutur</li> <li>2. Konsep pembangunan sebagai pengembangan infrastruktur</li> <li>3. Perkembangan Infrastruktur di Indonesia</li> <li>4. Hubungan dan perbedaan pembangunan sebagai pertumbuhan ekonomi dan pengembangan infrastrutur.</li> </ol> </li> <li>6. Pembangunan Berkelanjutan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep pembangunan berkelanjutan</li> <li>2. Prinsip pembangunan berkelanjutan</li> <li>3. Manfaar pembangunan berkelanjutan</li> <li>4. Konsep pembangunan infrastruktur berkelanjutan</li> <li>5. Konsep pembangunan berkelanjutan berbasis kebudayaan.</li> </ol> </li> <li>7. Teori-teori dalam mengkaji Pembangunan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi Perubahan Sosial</li> <li>2. Konsep kelas, Budaya dan Integrasi Nasional.</li> </ol> </li> <li>8. Posisi Antropologi dalam Pembangunan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman antropologi pembangunan</li> <li>2. Peran antropologi dalam pembangunan masyarakat</li> <li>3. Pembangunan masyarakat dalam aspek kebudayaan</li> </ol> </li> <li>9. Antropologi dan Kebijakan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep kebijakan</li> <li>2. Peran antropologi dalam perencanaan suatu kebijakan di Indonesia</li> <li>3. Implementasi antropologi dalam masyarakat</li> </ol> </li> <li>10. Pendekatan antropologi dalam pembangunan; Outsider VS Insider <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antropologi perkotaan</li> <li>2. Antropologi Pedesaan</li> <li>3. Antropologi Pariwisata</li> </ol> </li> <li>11. Pemberdayaan dan pembangunan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep pemberdayaan dan pembangunan masyarakat</li> <li>2. Perbedaan pemberdayaan dan pembangunan</li> <li>3. Hubungan dan model dalam pemberdayaan dan pembangunan masyarakat berbasis kebudayaan.</li> </ol> </li> <li>12. Diskusi kasus I : PNPM</li> <li>13. Diskusi Kasus II : Program PKH</li> <li>14. Diskusi Kasus III : Infrasustruktur</li> </ol>								
<b>Pustaka</b>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%;"><b>Utama</b></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Abdoellah, Oekan S. 2016. Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Kuntowijoyo. 2006. Budaya dan Masyarakat. Yogyakarta: Tiara wacana.</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Lewis, Oscar. 2016. Kisah Lima Keluarga; Telaah-telaah Kasus Orang Meksiko dalam Kebudayaan Kemiskinan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.</td> </tr> </table>	<b>Utama</b>		Abdoellah, Oekan S. 2016. Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.		Kuntowijoyo. 2006. Budaya dan Masyarakat. Yogyakarta: Tiara wacana.		Lewis, Oscar. 2016. Kisah Lima Keluarga; Telaah-telaah Kasus Orang Meksiko dalam Kebudayaan Kemiskinan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.	
<b>Utama</b>									
Abdoellah, Oekan S. 2016. Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.									
Kuntowijoyo. 2006. Budaya dan Masyarakat. Yogyakarta: Tiara wacana.									
Lewis, Oscar. 2016. Kisah Lima Keluarga; Telaah-telaah Kasus Orang Meksiko dalam Kebudayaan Kemiskinan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.									

	<p>Madikanto, Totok &amp; Soebiato, Poerwoko. 2013. Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif kebijakan Publik .Bandung: Alfabeta.</p> <p>Marzali, Amri. 2016. Antropologi &amp; Pembangunan Indonesia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.</p> <p>Usman, Sunyoto. 1998. Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>Zaenuri, Muchamad. 2012. Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah; Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: e-Gov Publishing.</p>	
	<b>Pendukung</b>	
	<p>Abdullah, Irwan. 2006. Tantangan Multikulturalisme Dalam Pembangunan. Jurnal Antropologi Sosial budaya Etnovisi. Vol II No. 1.</p> <p>Winarto, Yunita T. 1998. Anthropology, Development and Post-Modern Challenge. Antropologi Indonesia. 54. Hlm. 1-21.</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>M g. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pembangunan sebagai proses perubahan terencana dalam memperhatikan aspek kebudayaan di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Menjelaskan Tentang Pembangunan.</li> </ul>	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi</p> <p>Bentuk Non Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50’))</li> </ul>	<p>Pendahuluan</p> <p>1. Pemahaman awal antropologi dan antropologi pembangunan</p>	<b>5</b>
2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan perkembangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Menjelaskan Tentang perkembangan</li> </ul>	<p>Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman</p> <p>Bentuk Non-</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50’))</li> </ul> <p>Tugas-1: Mensarikan dan</p>	<p>Konsep Pembangunan</p> <p>1. Perspektif antropologi pada</p>	<b>10</b>

	pembangunan berbasis kebudayaan.	pembangunan berbasis kebudayaan.	Test: • Review Sumber pustaka Diskusi Kelompok	Mereview buku dan jurnal terkait. (BT+BM: (1+1)x(6x50"))	pembangunan 2. Pembangunan berbasis kebudayaan 3. Konsep cultural value bagi pembangunan	
3	Mahasiswa mengetahui tokoh-tokoh perintis keilmuan antropologi, antropologi pembangunan, epistemologi keilmuan mereka dan konsep-konsep penting teoritisnya.	Ketepatan Menjelaskan Tokoh-Tokoh Perintis Keilmuan Antropologi dan Antropologi pembangunan, Epistemologi Keilmuan mereka dan Konsep-Konsep penting teoritisnya	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review Sumber Pustaka	• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) • Tugas-2: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(1x50")) • Tugas-2: Paper Individual BT+BM: (1+1)x(3x50)	Beberapa Pemikiran tentang Pembangunan 1. Koentjaraningrat 2. Arensberg dan Niehoff 3. Oscar Lewis 4. Walt Rostow 5. George Dalton	<b>10</b>
4	Mahasiswa Mengetahui dan Mampu Memahami bahwa pembangunan itu sebagai aspek dalam menumbuhkan perekonomian terutama di Indonesia.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang pembangunan sebagai aspek dalam menumbuhkan perekonomian	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi 1. Konsep pembangunan sebagai pertumbuhan ekonomi 2. Indikator pembangunan sebagai pertumbuhan ekonomi (tolak ukur pertumbuhan ekonomi suatu	<b>5</b>

					negara). 3. Perbedaan pertumbuhan ekonomi brainly dan pembangunan ekonomi.	
5	Mahasiswa mengetahui dan Memahami Konsep tatanan, struktur dan peran pembangunan sebagai pengembangan infrasutruktur	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang Konsep tatanan, struktur dan peran pembangunan sebagai pengembangan infrastruktur	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Pembangunan adalah pengembangan Infrastruktur  1. Pengertian Infrastruktur 2. Konsep pembangunan sebagai pengembangan infrastruktur 3. Perkembangan Infrastruktur di Indonesia 4. Hubungan dan perbedaan pembangunan sebagai pertumbuhan ekonomi dan pengembangan infrastruktur.	5
6	Mahasiswa mengetahui dan Memahami Konsep tatanan, struktur dan peran	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang tatanan, struktur dan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Pembangunan adalah pengembangan Infrastruktur  1. Pengertian Infrastruktur 2. Konsep pembangunan	5

	Budaya dan Masyarakat dalam Pariwisata.	peran Budaya dan Masyarakat dalam Pariwisata			n sebagai pengembang infrastruktur 3. Perkembangan Infrastruktur di Indonesia 4. Hubungan dan perbedaan pembangunan sebagai pertumbuhan ekonomi dan pengembangan infrastruktur.	
7	Mahasiswa mampu berpikir secara antropologis, logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi keilmuan antropologi pada tataran empiris.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang antropologis, logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi keilmuan antropologi pada tataran empiris.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50’))	Teori-teori dalam mengkaji Pembangunan 1. Definisi Perubahan Sosial 2. Konsep kelas, Budaya dan Integrasi Nasional.	<b>5</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9	Mahasiswa	Ketepatan	Kriteria :	• Kuliah dan	Posisi	<b>10</b>

	Mengetahui dan Memahami konsep dan posisi pentingnya studi antropologi dalam pembangunan	Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan konsep dan posisi pentingnya studi antropologi dalam pembangunan	Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Amatan Tataran Empiris di Masyarakat	Diskusi (TM: 1 x (3x50")) • Tugas-3: Paper Identifikasi antropologi dalam pembangunan. BT+BM: (1+1)x(3x50)	Antropologi dalam Pembangunan 1. Pemahaman antropologi pembangunan 2. Peran antropologi dalam pembangunan masyarakat 3. Pembangunan masyarakat dalam aspek kebudayaan	
10	Mahasiswa mengetahui dan memahami akan pendekatan antropologi dalam pembangunan .	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan pendekatan antropologi dalam pembangunan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka, buku, Jurnal Terkait.	• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (3x50")) • Tugas-4: Paper Presentasi Kelompok BT+BM: (1+1)x(3x50)	Pendekatan antropologi dalam pembangunan; Outsider VS Insider 1. Antropologi perkotaan 2. Antropologi Pedesaan 3. Antropologi Pariwisata	<b>10</b>
11	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan pembangunan dan pemberdayaan.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan pembangunan dan pemberdayaan.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Pemberdayaan dan pembangunan 1. Konsep pemberdayaan dan pembangunan masyarakat 2. Perbedaan pemberdayaan dan pembangunan	<b>5</b>

					n 3. Hubungan dan model dalam pemberdayaan dan pembangunan masyarakat berbasis kebudayaan.	
12	Mahasiswa mengetahui dan memahami Teknik Perencanaan dan Pengembangan Pembangunan Budaya Pariwisata dalam masyarakat.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Konsep pemberdayaan dan pembangunan dalam masyarakat.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50’))	Diskusi kasus I : PNPMP	<b>10</b>
13	Mahasiswa mengetahui dan memahami Teknik Perencanaan dan Pengembangan Pembangunan Budaya Pariwisata dalam masyarakat.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Perencanaan dan Pengembangan Pembangunan Budaya Pariwisata dalam masyarakat.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50’))	Diskusi Kasus II : Program PKH	<b>5</b>
14	Mahasiswa mengetahui dan memahami	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami	Kriteria : Ketepatan, Memahami	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50’))	Diskusi Kasus III : Infrastruktur	<b>5</b>

	Teknik Perencanaan dan Pengembangan Pembangunan Budaya Pariwisata dalam masyarakat.	dan Menjelaskan Perencanaan dan Pengembangan Pembangunan Budaya Pariwisata dalam masyarakat.	dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus			
15	Mahasiswa Mengetahui dan memahami secara keseluruhan dari studi antropologi Pembangunan berbasis pada kebudayaan.	Ketepatan mengidentifikasi, memahami dan menjelaskan filosofi pembangunan dan ragam model pelaksanaannya .	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Diskusi dan Pengulangan Pembahasan tentang Antropologi Pembangunan.	<b>10</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

## 19. Rencana Pembelajaran Semester MK Public Speaking

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
Public Speaking	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
	ANT 0543	Mata Kuliah Wajib Prodi	3	IV (GENAP)	20-08-2020
	<b>Tim Penyusun RPS</b>		<b>Dosen Senior</b>	<b>Ketua Prodi</b>	
			tanda tangan	tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-Fakultas</b>				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU 1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)			
	KU 2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU 9				
	KK 4				
	<b>CP-MK</b>				
M1	Mahasiswa mampu menegtahui kontrak kuliah				
M2	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian dan Konsep Public Speaking				

	M3	Mahasiswa mampu Mengatasi <i>Speechophobia</i> dalam <i>Public speaking</i>
	M4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Mengenal Konsep 3 V dalam Public Speaking: Verbal
	M5	Mahasiswa mampu menjelaskan Mengenal Konsep 3 V dalam Public Speaking: Vocal
	M6	Mahasiswa mampu mengaetaahui Jenis-jenis Public Speaking dan Seni serta Gaya berbicara
	M7	Mahasiswa mampu memahami Strategi Mengenal Retorika dan Pidato
	M8	Mahasiswa mampu memahami Mengenal Dialogika dan Presentasi
	M9	Mahasiswa mampu melakukan Analisis Khalayak/ Audiens dan Analisis Kesalahan Pembicara
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah public speaking ini merupakan mata kuliah pilihan untuk mahasiswa antropologi. Unsur capaian pembelajaran mencakup pengetahuan dan merangsang psikomotorik serta afektif mahasiswa dalam kajian ilmu public speaking. Dalam mata kuliah ini dituntut kemampuan softskill mahasiswa dalam mengaplikasikan seni berbicara di depan public. Metode pembelajaran yang dikembangkan untuk mendukung capaian pembelajaran berupa diskusi kelompok, review dan presentasi bahan, serta praktek berbicara di depan public ramai untuk membangun kepercayaan diri mahasiswa dan merupakan kelanjutan dari pengantar ilmu komunikasi bagaimana menjadi komunikator yang handal.	
<b>Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan/ Kontrak Kuliah</li> <li>2. Pengertian dan Konsep Public Speaking</li> <li>3. Mengatasi <i>Speechophobia</i> dalam Public speaking</li> <li>4. Mengenal Konsep 3 V dalam Public Speaking: Verbal</li> <li>5. Mengenal Konsep 3 V dalam Public Speaking: Vocal</li> <li>6. Mengenal Konsep 3 V dalam Public Speaking: Visual</li> <li>7. Jenis-jenis Public Speaking dan Seni serta Gaya berbicara</li> <li><b>8. UTS</b></li> <li>9. Mengenal Retorika dan Pidato</li> <li>10. Mengenal Dialogika dan Presentasi</li> <li>11. Analisis Khalayak/ Audiens</li> <li>12. Analisis Kesalahan Pembicara</li> <li>13. Latihan Public Speaking: Mempersiapkan Presentasi</li> <li>14. Latihan Public Speaking: Memilih Peralatan dan Teknologi Presentasi</li> <li>15. Latihan Public Speaking: Presentasi</li> <li><b>16. UAS</b></li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alvonco, Johnson, 2014, Practical Communication Skill, PT. Elex Media Komputindo: Jakarta.</li> <li>• Berger, Charles R, Rollof, Michael E, dan Roskos-Ewoldsen, David R, 2014, Handbook Ilmu Komunikasi, Nusa Media: Bandung.</li> <li>• Fajar, M, 2009, Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik, Graha Ilmu: Universitas Mercubuana.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hutagalung, Inge, Teori-Teori Komunikasi dalam Pengaruh Psikologi, 2015, PT. Indeks: Jakarta.</li> <li>Ibrahim, Idi Suabndy, 2007, Kecerdasan Komunikasi Seni Berkomunikasi kepada Publik, Simbiosis Rekatama Media: Bandung</li> <li>Mulyana, Deddy, 2004, Komunikasi Efektif Suatu Pendekatan Lintas Budaya, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung</li> <li>Mulyana, Deddy, 2007, ILMU KOMUNIKASI; Suatu Pengantar, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.</li> </ul>				
	<table border="1"> <tr> <td><b>Pendukung</b></td> <td></td> </tr> </table>	<b>Pendukung</b>			
<b>Pendukung</b>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mulyana, Deddy, 2008, Human Communication : Prinsip-Prinsip Dasar, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.</li> <li>Suciati, 2015, Komunikasi Interpersonal, Mata Padi Persindo, Yogyakarta.</li> <li>Sirait, Charles Bonar, 2008, THE POWER OF PUBLIC SPEAKING; Kiat Sukses Berbicara di Depan Publik, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta</li> </ul>				
<b>Media Pembelajaran</b>	<table border="1"> <tr> <td><b>Perangkat Keras</b></td> <td><b>Perangkat Lunak</b></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Zoom Cloud Meeting, E-Learning, Whatsapp Group</td> </tr> </table>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>		Zoom Cloud Meeting, E-Learning, Whatsapp Group
<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>				
	Zoom Cloud Meeting, E-Learning, Whatsapp Group				
<b>Team Teaching</b>					
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-				

<b>M g. ke -</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	Pendahuluan/ Kontrak Kuliah	<b>(7)</b>
1, 2	Mahasiswa mampu mengetahui Pendahuluan/ Kontrak Kuliah. Pengertian dan Konsep Public Speaking	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang Pendahuluan/ Kontrak Kuliah. Pengertian dan Konsep Public Speaking</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi  Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50”) Tugas-1: Menyusun Review bahan pustaka terkait Pustaka (BT+BM: (1+1)x(3x50”)</li> </ul>	Pendahuluan/ Kontrak Kuliah. Pengertian dan Konsep Public Speaking	<b>5</b>
3, 4,	Mahasiswa mampu	Ketepatan Menjelaskan	Kriteria : Ketepatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi</li> </ul>	1. Pengertian public	<b>10</b>

5	menjelaskan Konsep Pengertian dan Konsep Public Speaking	n Tentang Pengertian dan Konsep Public Speaking	dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber pustaka Diskusi Kelompok</li> </ul>	(TM: 2 x (6x50") Tugas-2: Mensarikan dan Mereview buku dan jurnal terkait. (BT+BM: (1+1)x(6x50") Tugas-2: Presentasi Kelas Hasil Diskusi Kelompok BT+BM: (1+1)x(2x50")	speaking 2. Konsep Public Speaking	
6, 7	Mahasiswa mampu 1. Mengetahui Konsep 3 V dalam Public Speaking: Vocal 2. Mengetahui Konsep 3 V dalam Public Speaking: Visual	Mengenal Konsep 3 V dalam Public Speaking: Vocal dan Mengetahui Konsep 3 V dalam Public Speaking: Visual	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review Sumber Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")</li> <li>Tugas-3: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(1x50")</li> <li>Tugas-3: Presentasi Makalah Individual  BT+BM: (1+1)x(3x50</li> </ul>	1. Mengetahui Konsep 3 V dalam Public Speaking: Vocal 2. Mengetahui Konsep 3 V dalam Public Speaking: Visual	<b>5</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9, 11, 12	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan 1. Mengetahui Retorika dan Pidato 2. Mengetahui	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan 1. Mengetahui Retorika dan Pidato 2. Mengetahui Dialogika	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")</li> <li>Tugas-6: Presentasi review materi terkait  BT+BM:</li> </ul>	1. Mengetahui Retorika dan Pidato 2. Mengetahui Dialogika dan Presentasi	<b>5</b>

	Dialogika dan Presentasi	dan Presentasi	Sumber Pustaka	(1+1)x(2x50)		
12, 13, 14	1. Latihan Public Speaking: Mempersiapkan Presentasi 2. Dan Latihan Public Speaking: Memilih Peralatan dan Teknologi Presentasi Latihan Public Speaking: Presentasi	Latihan Public Speaking: Mempersiapkan Presentasi 3. Dan Latihan Public Speaking: Memilih Peralatan dan Teknologi Presentasi Latihan Public Speaking: Presentasi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami  Non-Test:  • Review Sumber Pustaka terkait	• Praktek dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Latihan Public Speaking: Mempersiapkan Presentasi Dan Latihan Public Speaking: Memilih Peralatan dan Teknologi Presentasi Latihan Public Speaking: Presentasi	<b>10</b>
15	Latihan Public Speaking: Presentasi	Latihan Public Speaking: Presentasi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami  Non-Test:  • Review Sumber Pustaka	• Praktek dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Latihan Public Speaking: Presentasi	<b>10</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikkussalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini

mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);

- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikhussalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

## 20. Rencana Pembelajaran Semester MK Ethnosocial-preneurship

		UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Ethno - Socialpreneurship	ANT 0643	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	IV (Genap)	21-09-2020	
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi		
			tanda tangan	tanda tangan		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Fakultas					
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.				
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat				
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)				
	KU2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah				
	KU9					
	KK4					
	CP-MK					
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan tentang konsep entrepreneurship.				
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan perkembangan entrepreneurship.				
M3	Mahasiswa mengetahui prinsip-prinsip entrepreneurship.					
M4	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami potensi entrepreneurship bagi diri dan masyarakat.					
M5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi usaha berbasis masyarakat dalam membangun ekonomi kreatif.					
M6	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep studi kelayakan dalam usaha berbasis budaya.					
M7	Mahasiswa mampu membuat rencana usaha dengan didasarkan pada kemampuan membuat peta segmentasi pasar bagi sebuah produk (barang/jasa) yang potensial dikembangkan dan layak untuk dilakukan dan					

		mengidentifikasi model serta sarana pemasarannya (konvensional maupun digital) dengan berbasis pada kearifan lokal
	M8	Mahasiswa mengetahui dan mampu merancang pelibatan masyarakat/komunitas tertentu dalam merencanakan, membuat dan memasarkan Produk (barang/jasa) yang dihasilkan.
	M9	Mahasiswa mengetahui dan mampu dalam meningkatkan mutu sebuah produk (barang/jasa) yang dapat dikembangkan potensinya dan layak untuk dipasarkan.
	M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami cara mempromosikan atau memasarkan usahanya sehingga dapat meningkatkan nilai usaha jual beli yang tinggi dan diminati khalayak ramai.
	M11	Mahasiswa mengetahui dan mampu melakukan monitoring dan evaluasi usaha yang berbasis budaya.
	M12	Mahasiswa mengetahui dan mampu melakukan analisis kebijakan/ regulasi yang berhubungan dengan rencana dan usa bisnis yang digeluti
	M13	Mampu membuat laporan terkait analisis aktor/ institusi yang secara langsung maupun tidak langsung ikut mempengaruhi proses usaha (produksi) yang direncanakan/ dijalankan
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang ethno-socialpreneurship yaitu mengembangkan minat wirausaha yang berbasis pada budaya. Artinya disini membangkitkan kreatifitas dan kemandirian mahasiswa untuk membuat lapangan pekerjaan bagi dirinya dan masyarakat sekitar. Intinya bagaimana membangun usaha yang memberi manfaat secara sosial kepada masyarakat sekitar dan juga ikut menjaga, melestarikan dan mengapresiasi nilai-nilai kebudayaan. Selain itu, matakuliah ini mengupas tentang hubungan aspek kebudayaan sebagai faktor yang mempengaruhi proses perencanaan, manajemen dan pemasaran dalam usaha industri sehingga pengetahuan ini juga bermanfaat untuk sektor pengembangan industri berkelanjutan yang berbasis budaya serta bermanfaat bagi para sarjana Ilmu Sosial ataupun Antropologi tatkala berkiprah dalam perencanaan daerah lingkungan pengembangan dan perekonomian masyarakat dengan pendekatan kebudayaan. Pada akhirnya, setelah mengikuti matakuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami strategi dalam pengembangan usaha ekonomi kreatif berbasis budaya untuk diri sendiri maupun masyarakat serta dapat memajukan usaha industri daerah mereka masing-masing.
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep dasar entrepreneurship</li> <li>b. Konsep budaya entrepreneur</li> </ol> </li> <li>2. Perkembangan Entrepreneurship <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah entrepreneurship</li> </ol> </li> <li>3. Prinsip-prinsip Entrepreneurship</li> <li>4. Potensi Entreprenwurship</li> <li>5. Identifikasi Usaha Berbasis Budaya <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Industri kreatif dan Ekonomi kreatif</li> <li>b. Pariwisata berbasis local genius</li> <li>c. Industri kreatif berbasis budaya lokal</li> </ol> </li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Ekonomi kreatif berbasis budaya lokal</li> <li>e. Jenis usaha industri berbasis budaya <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kain tradisional</li> <li>b. Kuliner tradisional</li> <li>c. Seni musik</li> <li>d. Tarian tradisional</li> <li>e. Fashion</li> <li>f. Film dll.</li> </ul> </li> <li>6. Studi kelayakan: Kasus Usaha Berbasis Budaya <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep studi kelayakan</li> <li>b. Langkah-langkah studi kelayakan</li> <li>c. Kasus usaha berbasis budaya <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ekonomi kreatif berbasis budaya dan kearifan lokal</li> <li>b. UMKM berbasis budaya lokal</li> <li>c. Dll</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>7. Praktek: Perencanaan Usaha</li> <li>8. Praktek: Manajemen Usaha</li> <li>9. Praktek: Peningkatan Mutu Produk/Jasa</li> <li>10. Praktek: Pemasaran</li> <li>11. Monitoring dan Evaluasi Usaha</li> <li>12. Pelaporan / Presentasi kemajuan Usaha</li> </ul>								
<b>Pustaka</b>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="background-color: #cccccc;"><b>Utama</b></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2"> <p>Alnedral. 2015. Sport Entrepreneurship: Konsep, Teori dan Praktik. Padang: Fik-UNP Press.</p> <p>Bakrun, M. 2018. Membangun Bisnis di Era Industri 4.0. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, &amp; Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>Delgado, Melvin. 2004. Social Youth Entrepreneurship. USA: Greenwood.</p> <p>Hasanah. 2015. Entrepreneurship “Membangun Jiwa Entrepreneur Anak Melalui Pendidikan Kejuruan”. Makasar: CV. Misvel Aini Jaya.</p> <p>Sulastri, Lilis. 2016. Studi Kelayakan Bisnis untuk Wirausaha. LGM – LaGood’s Publishing.</p> <p>Takdir, Dedy.,Mahmudin &amp; Sudirman Zaid. 2015. Kewirausahaan. Yogyakarta. Wijana Mahadi Karya.</p> <p>Tyas, E Handayani. 2019. Menggapai Mimpi Melalui Entrepreneurship. Jakarta: UKI Press.</p> </td> </tr> <tr> <td style="background-color: #cccccc;"><b>Pendukung</b></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2"> <p>Anas, M Yusuf Azwar. 2019. Mengapa Sociopreneurship Bukan Social Entrepreneur?. Jurnal Dialektika. Vol.4 No. 2. Hlm: 66-73</p> <p>Ling, Chan Kim.,Geraldine., Sivapalan Selvadurai &amp; Bahiyah Dato’ Abdul Hamid. 2011. Youth Entrepreneurship Characteristic and ChallengesFaced by Youth Entrepreneurs In Malaysia. Malaysia Journal of Youth Studies. Vol.5 Hlm: 1-38</p> <p>Suyatna, Hempri &amp; Yanti Nurhasanah. 2017. Sociopreneurship Sebagai Tren karis Anak Muda. Jurnal Studi Pemuda. Vol.6. No.1. Hlm: 527-537</p> <p>Utomo, Human Santoso. 2012. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan Sociopreneurship. Business Conference. Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP, UNP “Veteran” Yogyakarta. ISBN 978-602-17067-0-1.</p> </td> </tr> </table>	<b>Utama</b>		<p>Alnedral. 2015. Sport Entrepreneurship: Konsep, Teori dan Praktik. Padang: Fik-UNP Press.</p> <p>Bakrun, M. 2018. Membangun Bisnis di Era Industri 4.0. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, &amp; Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>Delgado, Melvin. 2004. Social Youth Entrepreneurship. USA: Greenwood.</p> <p>Hasanah. 2015. Entrepreneurship “Membangun Jiwa Entrepreneur Anak Melalui Pendidikan Kejuruan”. Makasar: CV. Misvel Aini Jaya.</p> <p>Sulastri, Lilis. 2016. Studi Kelayakan Bisnis untuk Wirausaha. LGM – LaGood’s Publishing.</p> <p>Takdir, Dedy.,Mahmudin &amp; Sudirman Zaid. 2015. Kewirausahaan. Yogyakarta. Wijana Mahadi Karya.</p> <p>Tyas, E Handayani. 2019. Menggapai Mimpi Melalui Entrepreneurship. Jakarta: UKI Press.</p>		<b>Pendukung</b>		<p>Anas, M Yusuf Azwar. 2019. Mengapa Sociopreneurship Bukan Social Entrepreneur?. Jurnal Dialektika. Vol.4 No. 2. Hlm: 66-73</p> <p>Ling, Chan Kim.,Geraldine., Sivapalan Selvadurai &amp; Bahiyah Dato’ Abdul Hamid. 2011. Youth Entrepreneurship Characteristic and ChallengesFaced by Youth Entrepreneurs In Malaysia. Malaysia Journal of Youth Studies. Vol.5 Hlm: 1-38</p> <p>Suyatna, Hempri &amp; Yanti Nurhasanah. 2017. Sociopreneurship Sebagai Tren karis Anak Muda. Jurnal Studi Pemuda. Vol.6. No.1. Hlm: 527-537</p> <p>Utomo, Human Santoso. 2012. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan Sociopreneurship. Business Conference. Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP, UNP “Veteran” Yogyakarta. ISBN 978-602-17067-0-1.</p>	
<b>Utama</b>									
<p>Alnedral. 2015. Sport Entrepreneurship: Konsep, Teori dan Praktik. Padang: Fik-UNP Press.</p> <p>Bakrun, M. 2018. Membangun Bisnis di Era Industri 4.0. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, &amp; Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>Delgado, Melvin. 2004. Social Youth Entrepreneurship. USA: Greenwood.</p> <p>Hasanah. 2015. Entrepreneurship “Membangun Jiwa Entrepreneur Anak Melalui Pendidikan Kejuruan”. Makasar: CV. Misvel Aini Jaya.</p> <p>Sulastri, Lilis. 2016. Studi Kelayakan Bisnis untuk Wirausaha. LGM – LaGood’s Publishing.</p> <p>Takdir, Dedy.,Mahmudin &amp; Sudirman Zaid. 2015. Kewirausahaan. Yogyakarta. Wijana Mahadi Karya.</p> <p>Tyas, E Handayani. 2019. Menggapai Mimpi Melalui Entrepreneurship. Jakarta: UKI Press.</p>									
<b>Pendukung</b>									
<p>Anas, M Yusuf Azwar. 2019. Mengapa Sociopreneurship Bukan Social Entrepreneur?. Jurnal Dialektika. Vol.4 No. 2. Hlm: 66-73</p> <p>Ling, Chan Kim.,Geraldine., Sivapalan Selvadurai &amp; Bahiyah Dato’ Abdul Hamid. 2011. Youth Entrepreneurship Characteristic and ChallengesFaced by Youth Entrepreneurs In Malaysia. Malaysia Journal of Youth Studies. Vol.5 Hlm: 1-38</p> <p>Suyatna, Hempri &amp; Yanti Nurhasanah. 2017. Sociopreneurship Sebagai Tren karis Anak Muda. Jurnal Studi Pemuda. Vol.6. No.1. Hlm: 527-537</p> <p>Utomo, Human Santoso. 2012. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan Sociopreneurship. Business Conference. Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP, UNP “Veteran” Yogyakarta. ISBN 978-602-17067-0-1.</p>									

	Hlm: 1-11.	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>M g. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan tentang konsep entrepreneurship.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang konsep entrepreneurship.</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	Pendahuluan a. Konsep dasar entrepreneurship b. Konsep budaya entrepreneur	<b>5</b>
2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan perkembangan entrepreneurship.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan perkembangan entrepreneurship.</li> </ul>	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber pustaka</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	Perkembangan Entrepreneurship a. Sejarah entrepreneurship	<b>5</b>
3	Mahasiswa mengetahui prinsip-prinsip entrepreneurship.	Ketepatan Menjelaskan prinsip-prinsip entrepreneurship.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah, dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	Prinsip-prinsip Entrepreneurship	<b>5</b>

			Review Sumber Pustaka			
4	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami potensi entrepreneurs bagi diri dan masyarakat.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami potensi entrepreneurs bagi diri dan masyarakat.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Potensi Entrepreneurship	<b>10</b>
5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi usaha berbasis masyarakat dalam membangun ekonomi kreatif.	Ketepatan mengidentifikasi usaha berbasis masyarakat dalam membangun ekonomi kreatif.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas-1: Paper Individu</li> </ul> BT+BM: (1+1)x(3x50)	Identifikasi Usaha Berbasis Budaya <ol style="list-style-type: none"> <li>Industri kreatif dan Ekonomi kreatif</li> <li>Pariwisata berbasis local genius</li> <li>Industri kreatif berbasis budaya lokal</li> <li>Ekonomi kreatif berbasis budaya lokal</li> <li>Jenis usaha industri berbasis budaya <ol style="list-style-type: none"> <li>Kain tradisional</li> <li>Kuliner tradisional</li> <li>Seni musik</li> <li>Tarian tradisional</li> <li>Fashion</li> <li>Film dll.</li> </ol> </li> </ol>	<b>10</b>

6	Mahasiswa mengetahui dan Memahami Konsep tatanan, struktur dan peran Budaya dan Masyarakat dalam Pariwisata.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang tatanan, struktur dan peran Budaya dan Masyarakat dalam Pariwisata	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50’))	Studi kelayakan: Kasus Usaha Berbasis Budaya <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep studi kelayakan</li> <li>Langkah-langkah studi kelayakan</li> <li>Kasus usaha berbasis budaya <ol style="list-style-type: none"> <li>Ekonomi kreatif berbasis budaya dan kearifan lokal</li> <li>UMKM berbasis budaya lokal</li> <li>DII</li> </ol> </li> </ol>	5
7	Mahasiswa mampu membuat rencana usaha dengan didasarkan pada kemampuan membuat peta segmentasi pasar bagi sebuah produk (barang/jasa) yang potensial dikembangkan dan layak untuk dilakukan dan mengidentifikasi model serta sarana pemasarannya (konvensional maupun digital)	Ketepatan mengidentifikasi, memahami dan mampu membuat rencana usaha dengan didasarkan pada kemampuan membuat peta segmentasi pasar bagi sebuah produk (barang/jasa) yang potensial dikembangkan dan layak untuk dilakukan dan mengidentifikasi model serta sarana pemasarannya	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50’))	Praktek: Perencanaan Usaha	5

	dengan berbasis pada kearifan lokal	(konvensional maupun digital)				
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9	Mahasiswa mengetahui dan mampu merancang pelibatan masyarakat/komunitas tertentu dalam merencanakan, membuat dan memasarkan Produk (barang/jasa) yang dihasilkan.	Ketepatan mengidentifikasi, mampu merancang pelibatan masyarakat/komunitas tertentu dalam merencanakan, membuat dan memasarkan Produk (barang/jasa) yang dihasilkan.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi  Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Amatan Tataran Empiris di Masyarakat	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50’))	Praktek: Manajemen Usaha	<b>5</b>
10	Mahasiswa mengetahui dan mampu dalam meningkatkan mutu sebuah produk (barang/jasa) yang dapat dikembangkan potensinya dan layak untuk dipasarkan.	Ketepatan mengidentifikasi, dan mampu dalam meningkatkan mutu sebuah produk (barang/jasa) yang dapat dikembangkan potensinya dan layak untuk dipasarkan.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami  Non-Test: • Review Sumber Pustaka, buku, Jurnal Terkait.	• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (3x50’))	Praktek: Peningkatan Mutu Produk/Jasa	<b>5</b>
11	Mahasiswa mengetahui dan memahami cara mempromosikan atau memasarkan	Ketepatan memahami cara mempromosikan atau memasarkan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50’))	Praktek: Pemasaran	<b>5</b>

	an atau memasarkan usahanya sehingga dapat meningkatkan nilai usaha jual beli yang tinggi dan diminati khalayak ramai.	usahanya sehingga dapat meningkatkan nilai usaha jual beli yang tinggi dan diminati khalayak ramai.	Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka			
12 s/d 14	Mahasiswa mengetahui dan mampu melakukan monitoring dan evaluasi usaha yang berbasis budaya.	Ketepatan mengetahui dan mampu melakukan monitoring dan evaluasi usaha yang berbasis budaya.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50")) • Tugas-2: Monitoring dan evaluasi usaha masing-masing yang berbasis budaya. BT+BM: (3+3)x(9x50)	Monitoring dan Evaluasi Usaha	<b>10</b>
15	Mampu membuat laporan terkait analisis aktor/ institusi yang secara langsung maupun tidak langsung ikut mempengaruhi proses usaha (produksi) yang direncanakan/ dijalankan	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Perencanaan dan Pengembangan Pembangunan Budaya Pariwisata dalam masyarakat.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) • Tugas-3: Membuat pelaporan kemajuan usaha. BT+BM: (1+1)x(3x50)	Pelaporan / Presentasi kemajuan Usaha	<b>10</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50'')]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60'')]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

## 21. Rencana Pembelajaran Semester MK Pemetaan Sosial

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pemetaan Sosial	MKF 0743	Mata Kuliah Wajib Prodi	3	IV (Genap)	20-08-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka. Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan Sikap Religius Dalam Pelbagai Aktivitas 2. Mampu Menerapkan Pemikiran Logis, Kritis, Sistematis, Inventif, Kreatif Dan Inovatif Dalam Konteks Pengembangan Dan Implementasi Ilmu Pengetahuan Sesuai Dengan Bidang Keahliannya 3. Bertanggungjawab Atas Profesi Di Bidang Keahliannya Secara Mandiri.			
	P3	4. Bersikap Selalu Mencari Tahu Dan Menambah Pengetahuan Terus-Menerus Dengan Senantiasa Memperhatikan Isu-Isu Lokal Dan Global 5. Mampu Dan Bertanggungjawab Dalam Menyebarkan (Transformasi) Ilmu Pengetahuan Kepada Masyarakat			
	Ku1	6. Bersikap Toleran Terhadap Keberagaman Budaya (Multikultural)			
	Ku2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai Dalam Penyelesaian Masalah			
	Ku9				
	Kk4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa Mengetahui Dan Memahami karakteristik anggota populasi sasaran			
	M2	Mahasiswa Mengetahui Dan Mampu Mengidentifikasi batas-batas masyarakat.			
	M3	Mahasiswa Mampu Menggambarkan masalah-masalah social			
	M4	Mahasiswa Mengetahui Dan Memahami Memahami nilai-nilai dominan			
	M5	Mahasiswa Mengetahui Dan Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.			
	M6	Mahasiswa Mengidentifikasi bukti-bukti diskriminasi			
	M7	Mahasiswa Mengetahui Dan Memahami lokasi-lokasi kekuasaan.			
M8	Mahasiswa Mengetahui Dan Menentukan ketersediaan sumber.				
M9	Mahasiswa Mengetahui Dan Mengidentifikasi pola-pola pengawasan sumber dan pemberian pelayanan.				

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Pada Mata Kuliah Ini Mahasiswa Belajar Tentang Pemetaan Sosial (<i>Social Mapping</i>) didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profile dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Merujuk pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993), pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai social profiling atau “pembuatan profile suatu masyarakat”. Pemetaan sosial memerlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki wilayah (luas-sempit), komposisi etnik (heterogen-homogen)_dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau maju-tertinggal) yang berbeda satu sama lain.</p>	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami karakteristik anggota populasi sasaran</li> <li>2. Mengidentifikasi batas-batas masyarakat.</li> <li>3. Menggambarkan masalah-masalah social</li> <li>4. Memahami nilai-nilai dominan</li> <li>5. Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.</li> <li>6. Mengidentifikasi bukti-bukti diskriminasi</li> <li>7. Memahami lokasi-lokasi kekuasaan.</li> <li>8. Menentukan ketersediaan sumber.</li> <li>9. Mengidentifikasi pola-pola pengawasan sumber dan pemberian pelayanan.</li> <li>10. Pemantauan Cepat (Rapid Appraisal Methods)</li> <li>11. Metode Partisipatoris</li> <li>12. Penelitian dan Aksi Partisipatoris (Participatory Research and Action)</li> <li>13. Stakeholder Analysis.</li> <li>14. Beneficiary Assessment.</li> <li>15. Monitoring dan Evaluasi Partisipatoris (Participatory Monitoring and Evaluation).</li> <li>16. UAS</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	<p>Hikmat, Harry (2001), Strategi Pemberdayaan Masyarakat, Bandung: Humaniora Utama.</p> <p>LCC (League of California Cities) (1977), “Problem Analysis: Data Collection Technique”, dalam Gilbert, Neil dan Harry Specht, Planning for Social Welfare: Issues, Models and Tasks, New Jersey: Prentice-Hall, hal. 311-323.</p> <p>Netting, F. Ellen, Peter M. Kettner dan Steven L. McMurtry (1993), Social Work Macro Practice, New York: Longman.</p> <p>Suharto, Edi (1997), Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Spektrum Pemikiran, Bandung: Lembaga Studi Pembangunan STKS (LSP-STKS).</p> <p>----- (2002), Profiles and Dynamics of the Urban Informal Sector in Bandung: A Study of Pedagang Kakilima, unpublished PhD thesis, Palmerston North: Massey University</p> <p>Twelvetrees, A. (1991), Community Work, London: McMillan.</p> <p>Warren, R. L. (1978), The Community in America, Chicago: Rand McNally.</p> <p>World Bank (2002), Monitoring and Evaluation: Some Tools, Methods and Approaches, Washington D.C.: The World Bank.</p>
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b> LCD dan Projector	<b>Perangkat Lunak</b>

<b>Team Teaching</b>	
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-

<b>M g. Ke</b>	<b>Sub-CP-MK (Sbg Kemampuan Akhir Yang Diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	Mahasiswa Mampu Memahami karakteristik anggota populasi sasaran	Memahami karakteristik anggota populasi sasaran	Kriteria: Ketepatan Dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 X (3x50’))</li> <li>Tugas-1: Menyusun Review Pustaka Tentang Kehidupan Sosial Masyarakat Aceh (BT+BM: (1+1)X(3x50’))</li> </ul>	Memahami karakteristik anggota populasi sasaran	<b>5</b>
2,3	Mahasiswa Mengidentifikasi batas-batas masyarakat.	Mengidentifikasi batas-batas masyarakat	Kriteria : Ketepatan Dan Kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 2 X (6x50’))</li> <li>Tugas-2: Mensarikan Dan Mereview Buku Dan Jurnal Terkait. (BT+BM: (1+1)X(6x50’))</li> <li>Tugas-2: Presentasi Kelas Hasil Diskusi Kelompok (BT+BM: (1+1)X(2x50’))</li> </ul>	Mahasiswa dapat menjelaskan. 1. Mengidentifikasi batas-batas masyarakat	<b>10</b>
4	Mahasiswa Mengidentifikasi	Mengidentifikasi mekanisme-	Kriteria : Ketepatan Dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Presentasi Dan Diskusi</li> </ul>	Memahami Definisi 1. Mengidentifikasi	<b>5</b>

	mekanisme- mekanisme penindasan yang tampak dan formal.	mekanisme penindasan yang tampak dan formal.	Kesesuaian Identifikasi Dan Penjelasan  Non-Test:  Review Sumber Pustaka	(TM: 1 X (3x50") • Tugas-3: Mereview Sumber Pustaka Terkait. (BT+BM: (1+1)X(1x50") • Tugas-3: Presentasi Makalah Individual  BT+BM: (1+1)X(3x50	kasi mekanisme- mekanisme penindasan yang tampak dan formal.	
5	Mahasiswa Mengetahui Tentang bukti-bukti diskriminasi	Ketepatan Mengidentifik asi, Memahami Dan Mengetahui Tentang bukti- bukti diskriminasi	Kriteria : Ketepatan Dan Kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Amatan Tataran Empiris Di Masyarak at	Kuliah Dan Diskusi (TM: 1 X (3x50") Tugas-4: Presentasi Identifikasi Sosialisasi Dan Agen-Agennya BT+BM: (1+1)X(3x50	Mengetahui Tentang bukti-bukti diskriminasi	<b>10</b>
6,7	Mahasiswa Mengetahui Tentang Memahami lokasi-lokasi kekuasaan. Menentukan ketersediaan sumber.	Ketepatan Mengidentifik asi, Memahami Dan Memahami lokasi-lokasi kekuasaan. Menentukan ketersediaan sumber.	Kriteria : Ketepatan Dan Kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka Amatan Tataran Empiris Di Masyarakat	Kuliah Dan Diskusi (TM: 2 X (6x50") Tugas-5: Presentasi Identifikasi Tentang Tatanan, Institusi Dan Pengendalian Sosial BT+BM: (2+2)X(6x50)	Memahami, Memahami lokasi-lokasi kekuasaan. Menentukan ketersediaan sumber.	<b>10</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan Validasi Hasil Perkuliahan Dan Perbaiki Proses Pembelajaran Berikutnya.</b>					
9	Mahasiswa	Ketepatan	Kriteria :	• Kuliah Dan	Arti Konseptual	<b>5</b>

	Mampu Pemantauan Cepat (Rapid Appraisal Methods)	Memahami Dan Menjelaskan Pemantauan Cepat (Rapid Appraisal Methods)	Ketepatan Dan Kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka Dan Identifikasi Bentuk-Bentuk Stratifikasi Sosial	Diskusi (TM: 1 X (3x50”) • Tugas-6: Presentasi Identifikasi Bentuk-Bentuk Stratifikasi Sosial Pada Tataran Empiris BT+BM: (1+1)X(2x50	1. Pemantauan Cepat (Rapid Appraisal Methods)	
10	Mahasiswa Mengetahui Dan Mampu Memahami Penelitian dan Aksi Partisipatoris (Participatory Research and Action)	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami Penelitian dan Aksi Partisipatoris (Participatory Research and Action)	Kriteria : Ketepatan Dan Kesesuaian Identifikasi Dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka Kelompok-Kelompok Sosial Dan Dan Bentuk-Bentuknya	• Kuliah Dan Diskusi (TM: 1 X (3x50”) • Tugas-7: Presentasi Identifikasi Kelompok-Kelompok Sosial Dan Bentuk-Bentuknya BT+BM: (1+1)X(3x50)	Memahami Penelitian dan Aksi Partisipatoris (Participatory Research and Action)	<b>10</b>
11	Mahasiswa Mengetahui Dan Mampu Stakeholder Analysis.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami Stakeholder Analysis.	Kriteria : Ketepatan Dan Kesesuaian Identifikasi Dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah Dan Diskusi (TM: 1 X (3x50”) • Tugas-8: Presentasi Identifikasi Bentuk-Bentuk Gender Dan Diskriminasi Gender BT+BM: (1+1)X(3x50	1. Stakeholder Analysis.	<b>10</b>

12	Mahasiswa Mengetahui, Memahami Beneficiary Assessment	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami Beneficiary Assessment	Kriteria : Ketepatan, Memahami Dan Kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"><li>Review Sumber Pustaka</li><li>Analisis Kasus</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Kuliah Dan Diskusi (TM: 1 X (3x50"))</li><li>Tugas 9 Presentasi Paper Kekuasaan Dan Kepemimpinan</li></ul> BT+BM: (1+1)X(2x50)	Beneficiary Assessment	<b>10</b>
13	Mahasiswa Mengetahui, Memahami bagaimana karakter kepemimpinan dalam masyarakat	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami Dan Menjelaskan karakter kepemimpinan dalam masyarakat	Non-Test: <ul style="list-style-type: none"><li>Review Sumber Pustaka</li><li>Analisis Kasus</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Kuliah Dan Diskusi (TM: 1 X (3x50"))</li><li>Tugas 9 Presentasi Paper Kekuasaan Dan Kepemimpinan</li></ul> BT+BM: (1+1)X(2x50)	Kepemimpinan masyarakat 1. Kepemimpinan ideal	<b>5</b>
14	Mahasiswa Mengetahui, Memahami Dan Mampu Monitoring dan Evaluasi Partisipatoris (Participatory Monitoring and Evaluation).	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami Dan Menjelaskan Monitoring dan Evaluasi Partisipatoris (Participatory Monitoring and Evaluation).	Kriteria : Ketepatan, Memahami Dan Kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"><li>Analisis Kasus</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Diskusi (TM: 1 X (3x50"))</li><li>Tugas 11 Presentasi Paper Kelompok</li></ul>	1. Mampu Monitoring dan Evaluasi Partisipatoris (Participatory Monitoring and Evaluation).	<b>10</b>
15	Mahasiswa Melakukan Diskusi Kasus dan Contoh Mapping Sosial	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami Diskusi Kasus dan Contoh Mapping Sosial	Kriteria : Ketepatan, Memahami Dan Kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"><li>Analisis</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Diskusi (TM: 1 X (3x50"))</li><li>Tugas 12 Presentasi Paper Kelompok</li></ul>	Diskusi Kasus dan Contoh Mapping Sosial	<b>10</b>

		Kasus		
16	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan Validasi Penilaian Akhir Dan Menentukan Kelulusan Mahasiswa.</b>			

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

22. Rencana Pembelajaran semester MK Metode dan Teknik Partisipasi

		UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK			
		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Metode & Teknik Partisipasi	ANT 0843	Mata Kuliah Wajib Program Studi	3	IV (Genap)	05-10-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Katua Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)			
	KU2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Studi Tentang Metode dan Teknik Partisipasi			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Sejarah kemunculan dan perkembangan kajian pengembangan masyarakat			
	M3	Mahasiswa mampu menjelaskan Pembangunan dan Dampaknya bagi masyarakat			
	M4	Mahasiswa mampu memahami Gerakan CO/ CD dan ragam metodenya			
	M5	Mahasiswa memahami Peran Fasilitator dalam ComDev			
	M6	Mahasiswa mampu menganalisis dan Mengenal teknik pengumpul data dalam proses fasilitasi			
	M7	Mahasiswa mampu menganalisis dan menjelaskan Konsep dan pengetahuan dasar dalam memfasilitasi			
M8	Mahasiswa mengetahui dan memahami Latihan Fasilitasi/ Technic Of Partisipation (TOP)				
M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami Latihan Fasilitasi/ Muswarah dan pendampingan				

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini diawali dengan mendiskusikan teori dan konsep pembangunan; latar belakang pendekatan pembangunan; teknokratis, partisipatif dan pendekatan pembangunan. Selanjutnya mendiskusikan manajemen pembangunan dan sistem perencanaan pembangunan nasional. Pada minggu ke-empat, ke-lima dan ke-enam akan didiskusikan dimensi kebudayaan dalam pembangunan serta potensi budaya lokal dan lingkungan fisik sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan. Minggu ke-tujuh didiskusikan konsep kemiskinan dan pendekatan untuk mengatasi masalah kemiskinan. Minggu kedelapan setelah mis-semester didiskusikan pendekatan pembangunan sosial dan kesejahteraan sosial, pendekatan pembangunan partisipatif, penggunaan metode PRA dalam rangka memahami desa secara partisipatif dan belajar dari pengalaman Pendampingan Masyarakat Desa dalam Pengelolaan Sumber Daya Hutan.	
<b>GeMateri Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan</li> <li>2. Pengantar</li> <li>3. Sejarah kemunculan dan perkembangan kajian pengembangan masyarakat</li> <li>4. Pembangunan dan Dampaknya bagi masyarakat</li> <li>5. Gerakan CO/ CD dan ragam metodenya</li> <li>6. Peran Fasilitator dalam ComDev</li> <li>7. Mengenal teknik pengumpul data dalam proses fasilitasi</li> <li>8. UTS</li> <li>9. Konsep dan pengetahuan dasar dalam memfasilitasi</li> <li>10. Latihan Fasilitasi/ Technic Of Partisipation (TOP)</li> <li>11. Latihan Fasilitasi/ Technic Of Partisipation (TOP)</li> <li>12. Latihan Fasilitasi/ Technic Of Partisipation (TOP)</li> <li>13. Latihan Fasilitasi/ Muswarah dan pendampingan</li> <li>14. Latihan Fasilitasi/ Muswarah dan pendampingan</li> <li>15. Pelaporan</li> <li>16. UAS</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	
	Budiman, Arief, Teori Pembangunan Dunia Ketiga, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1995. 2. Chamber, Robert; Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang. LP3S, Jakarta, 1987 3. Colletta. Nat. J dan Umar Kayam; Kebudayaan dan Pembangunan. Sebuah Pendekatan terhadap antropologi Terapan di Indonesia. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1978.	
	<b>Pendukung</b>	
		Coralie Bryant and Louise G White, Manajemen Pembangunan, LP3ES, Jakarta, 1982 Midgley, Social Development Perspektif in Social Welfare, Sage Publication Inc, London, 1995. 10. Pasurdi Sparlan (Penyunting); Kemiskinan di Perkotaan, Yayasan Obor, 1995. 11. Prof. DR. Moeljarto. T.MPA, Politik Pembangunan, 1993

<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	LCD dan Projector
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>M g. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Studi Metode dan Teknik Partisipasi	Ketepatan Menjelaskan Tentang mengapa perlunya Studi Tentang Metode dan Teknik Partisipasi	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Pustaka Diskusi	Kuliah & Diskusi (TM:1x1 (3x50''))  Tugas: Review Pustaka  BT+BM: (1+1)x(3x50'')	Pendahuluan: 1. Studi Metode dan Teknik Partisipasi	<b>5</b>
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Sejarah kemunculan dan perkembangan kajian pengembangan masyarakat	Ketepatan memahami dan menjelaskan Sejarah kemunculan dan perkembangan kajian pengembangan masyarakat	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM:1x1(3x50'')) Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(3x50''))	Sejarah kemunculan dan perkembangan kajian pengembangan masyarakat	<b>5</b>
3.	Mahasiswa Mengetahui dan memahami Pembangunan dan Dampaknya bagi masyarakat	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Pembangunan dan Dampaknya bagi masyarakat	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi TM: 1x1(3x50'') Review pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(3x50''))	Pembangunan dan Dampaknya bagi masyarakat	<b>5</b>

4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Gerakan CO/ CD dan ragam metodenya	Ketepatan memahami dan menjelaskan Gerakan CO/ CD dan ragam metodenya	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi  TM: 1x1(3x50'') Mereview pustaka terkait.  BT+BM: (1+1)x(3x50'')	Gerakan CO/ CD dan ragam metodenya	<b>5</b>
5.	Mahasiswa mampu Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Peran Fasilitator dalam ComDev	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Peran Fasilitator dalam ComDev	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Pustaka Diskusi Kelompok	Kuliah dan Diskusi (TM: 1x(3x50''))  Review Pustaka Terkait BT+BM: (1+1)x(3x50'')	Menjelaskan Peran Fasilitator dalam ComDev	<b>5</b>
6	Mahasiswa Mengetahui dan mampu Mengidentifikasi kasi Mengenal teknik pengumpul data dalam proses fasilitasi	Ketepatan Mengidentifikasi kasi, Memahami dan Mengidentifikasi kasi Mengenal teknik pengumpul data dalam proses fasilitasi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan pemahaman Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi TM: 1x1(3x50'')  Tugas: Presentasi  BT+BM: (1+1)x(3x50'')	Mengidentifikasi Mengenal teknik pengumpul data dalam proses fasilitasi	<b>5</b>
7	Mahasiswa mengetahui dan mampu Mengidentifikasi kasi Konsep dan pengetahuan dasar dalam memasilitasi	Ketepatan Mengidentifikasi kasi, Memahami dan Mengidentifikasi kasi Konsep dan pengetahuan dasar dalam memasilitasi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi  TM: 1x1(3x50'')  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Mengidentifikasi Konsep dan pengetahuan dasar dalam memasilitasi	<b>5</b>

8	UTS	SOAL UTS	Kriteria : Ketepatan, Memahami kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Latihan Fasilitasi/ Technic Of Partisipation (TOP)	<b>5</b>
9, 10, 11, 12	Mahasiswa memahami Latihan Fasilitasi/ Technic Of Partisipation (TOP)	Ketepatan, Memahami Latihan Fasilitasi/ Technic Of Partisipation (TOP)	Kriteria : Ketepatan, Memahami kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50)  Tugas: Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Latihan Fasilitasi/ Technic Of Partisipation (TOP)	<b>20</b>
13, 14, 15	Mahasiswa memahami Latihan Fasilitasi/ Muswarah dan pendampingan	Ketepatan, Memahami Latihan Fasilitasi/ Muswarah dan pendampingan	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(1x50) Tugas Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Latihan Fasilitasi/ Muswarah dan pendampingan	<b>15</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan

merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);

- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikhussalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) 4ehhRPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

### 23. Rencana Pembelajaran Semester MK Metode Penelitian Antropologi Lanjutan

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
<b>Metode Penelitian Antropologi Lanjutan</b>	ANT 0943	Mata Kuliah Wajib Program Studi	3	IV (Genap)	05-10-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Katua Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)			
	KU2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Studi Tentang Metode Penelitian Antropologi			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Ilmu dan Penelitian			
	M3	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian penelitian dan Metode Ilmiah			
	M4	Mahasiswa mampu memahami Jenis dan Pendekatan dalam Penelitian Antropologi			
	M5	Mahasiswa memahami Paradigma, Metode dan Tahapan Penelitian			
	M6	Mahasiswa mampu menganalisis dan Merumuskan Masalah Penelitian			
	M7	Mahasiswa mampu menganalisis dan menjelaskan Tinjauan Pustaka (Kerangka Dasar Penelitian dan Kerangka Konsep)			
M8	Mahasiswa mengetahui dan memahami Tinjauan Pustaka (lanjutan)				
M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami Teknik Mengumpulkan Data: Observasi dan wawancara				
M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami Teknik Mengumpulkan Data : FGD dan Studi Dokumen serta Penyebaran Kuesioner				
M11	Mahasiswa mengetahui dan memahami. Transkrip Wawancara, Catatan Lapangan dan Diary				

	M12	Mahasiswa mengetahui dan memahami Menganalisis Data
	M13	Mahasiswa mengetahui dan Membuat Proposal Mini
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Metodologi Penelitian Antropologi adalah salah satu mata kuliah wajib yang berkedudukan sebagai Mata Kuliah Keilmuan. Mata kuliah Metodologi Penelitian Antropologi adalah mata kuliah dasar yang menjadi prasyarat bagi mahasiswa sebelum memahami kluster dan spesialisasi. Melalui mata kuliah Metodologi Penelitian Antropologi ini, diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi dalam bentuk kemampuan memahami dan menguasai konsep-konsep metodologi kualitatif yang berkembang dalam Antropologi. Untuk mencapai kompetensi tersebut, maka metode pembelajaran yang diterapkan adalah melalui review literatur untuk kemudian didiskusikan dalam kelas, sebagai salah satu upaya membaca, memahami dan menganalisis kasus-kasus yang sedang berkembang di tengah masyarakat.</p> <p>Metode Penelitian merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa pascasarjana antropologi. Secara historis metode penelitian, erat sekali kaitannya dengan metode etnografi dalam Ilmu Antropologi. Beberapa teknik kumpul data dan teknik analisis data pada metode etnografi menjadi bagian dalam metode penelitian kualitatif. Pada mata kuliah Metode Penelitian Kualitatif Antropologi, ruang lingkupnya pembelajaran difokuskan pada; Sejarah dan paradigma penelitiannya, langkah-langkah penelitian, kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian; strategi merumuskan masalah penelitian dan dasar-dasar teknik pengumpulan data penelitian. Penyelenggaraan mata kuliah ini mengkombinasikan metode ceramah, diskusi kelompok dan praktek (simulasi) penggunaan instrumen penelitian</p>	
<b>GeMateri Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan</li> <li>2. Ilmu dan Penelitian</li> <li>3. Pengertian penelitian dan Metode Ilmiah</li> <li>4. Jenis dan Pendekatan dalam Penelitian Antropologi</li> <li>5. Paradigma, Metode dan Tahapan Penelitian</li> <li>6. Merumuskan Masalah Penelitian</li> <li>7. Tinjauan Pustaka (Kerangka Dasar Penelitian dan Kerangka Konsep)</li> <li>8. Tinjauan Pustaka (lanjutan)</li> <li>9. Teknik Mengumpulkan Data: Observasi dan wawancara</li> <li>10. Teknik Mengumpulkan Data : FGD dan Studi Dokumen serta Penyebaran Kuesioner</li> <li>11. Transkrip Wawancara, Catatan Lapangan dan Diary</li> <li>12. Menganalisis Data</li> <li>14. Membuat Proposal Mini</li> <li>16. Ujian Akhir Semester</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	<p>Bogdan dan Tylor, 1993. Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Usaha Nasional, Surabaya. 2. Creswell, W. John, 1994, Research Design, Qualitative and Quantitative Approaches, California, Sage Publications, Inc.</p> <p>Denzin, Norma K and Yvonna S. Lincoln (edt), 1994, Handbook of Qualitative Research, California, Sage Publications, Inc.</p>

	<b>Pendukung</b>	
	<p>Bagoes Mantra, Ida, 2004. Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.</p> <p>Koentjaraningrat, 1985. Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Jakarta, Gramedia.</p> <p>Koentjaraningrat, 1986. Aspek Manusia dalam penelitian Masyarakat, Jakarta, penerbit Gramedia.</p> <p>Krippendorff, Klaus. 1991. Analisis Isi : Pengantar Teori dan Metodologi, Jakarta, Gramedia.</p> <p>Mallo, Manasse, tanpa tahun. Metode Penelitian Masyarakat, Jakarta Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Indonesia.</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	LCD dan Projector
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>M g. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Studi Metode Penelitian Antropologi	Ketepatan Menjelaskan Tentang mengapa perlunya Studi Tentang Metode Penelitian Antropologi	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Pustaka Diskusi	Kuliah & Diskusi (TM:1x1 (3x50’))  Tugas: Review Pustaka  BT+BM: (1+1)x(3x50’)	Pendahuluan: 1. Studi Metode Penelitian Antropologi	<b>5</b>
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Ilmu dan Penelitian	Ketepatan memahami dan menjelaskan Ilmu dan Penelitian	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM:1x1(3x50’)) Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(3x50’))	Ilmu dan Penelitian	<b>5</b>
3.	Mahasiswa Mengetahui dan	Ketepatan Mengidentifikasi kasi,	Kriteria : Ketepatan dan	Kuliah, Presentasi dan Diskusi	Pengertian penelitian dan Metode Ilmiah	<b>5</b>

	memahami Pengertian penelitian dan Metode Ilmiah	Memahami dan Menjelaskan Pengertian penelitian dan Metode Ilmiah	Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	TM: 1x1(3x50'') Review pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(3x50''))		
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Jenis dan Pendekatan dalam Penelitian Antropologi	Ketepatan memahami dan menjelaskan Jenis dan Pendekatan dalam Penelitian Antropologi	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi  TM:1x1(3x50'') Mereview pustaka terkait.  BT+BM: (1+1)x(3x50''))	Jenis dan Pendekatan dalam Penelitian Antropologi	<b>5</b>
5.	Mahasiswa mampu Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Paradigma, Metode dan Tahapan Penelitian	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Paradigma, Metode dan Tahapan Penelitian	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Pustaka Diskusi Kelompok	Kuliah dan Diskusi (TM:1x(3x50''))  Review Pustaka Terkait BT+BM: (1+1)x(3x50''))	Paradigma, Metode dan Tahapan Penelitian	<b>5</b>
6	Mahasiswa Mengetahui dan mampu Mengidentifikasi kasi tentang Merumuskan Masalah Penelitian	Ketepatan Mengidentifikasi kasi, Memahami dan Menjelaskan Merumuskan Masalah Penelitian	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan pemahaman Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi TM:1x1(3x50'')  Tugas: Presentasi  BT+BM: (1+1)x(3x50''))	Merumuskan Masalah Penelitian	<b>5</b>
7	Mahasiswa mengetahui Tinjauan Pustaka (Kerangka Dasar Penelitian	Ketepatan Mengidentifikasi kasi, Memahami dan Menjelaskan Tinjauan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi  TM:1x1(3x50'')  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Tinjauan Pustaka (Kerangka Dasar Penelitian dan Kerangka Konsep)	<b>5</b>

	dan Kerangka Konsep)	Pustaka (Kerangka Dasar Penelitian dan Kerangka Konsep)				
8	UTS	SOAL UTS	Kriteria : Ketepatan, Memahami kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)	UTS	<b>5</b>
9	Mahasiswa memahami Teknik Mengumpulkan Data: Observasi dan wawancara	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Teknik Mengumpulkan Data: Observasi dan wawancara	Kriteria : Ketepatan, Memahami kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50)  Tugas: Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Teknik Mengumpulkan Data : FGD dan Studi Dokumen serta Penyebaran Kuesioner	<b>5</b>
10	Mahasiswa memahami Teknik Mengumpulkan Data : FGD dan Studi Dokumen serta Penyebaran Kuesioner	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Teknik Mengumpulkan Data : FGD dan Studi Dokumen serta Penyebaran Kuesioner	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Teknik Mengumpulkan Data : FGD dan Studi Dokumen serta Penyebaran Kuesioner	<b>5</b>
11	Mahasiswa memahami Transkrip Wawancara, Catatan Lapangan	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Transkrip Wawancara,	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas BT+BM: (1+1)x(3x50)	Transkrip Wawancara, Catatan Lapangan dan Diary	<b>5</b>

	dan Diary	Catatan Lapangan dan Diary	fakta Review Pustaka Analisis Kasus			
12	Mahasiswa memahami Cara Menganalisis Data	Ketepatan, Memahami Cara Menganalisis Data	Kriteria : Ketepatan, Memahami materi Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) BT+BM: (1+1)x(3x50)	Cara Menganalisis Data	5
13	Mahasiswa memahami Membuat Proposal Mini	Ketepatan, Memahami Membuat Proposal Mini	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50)  Tugas Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Membuat Proposal Mini	5
14	Mahasiswa memahami Tinjauan Pustaka (lanjutan)	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Tinjauan Pustaka (lanjutan)	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Tinjauan Pustaka (lanjutan)	5
15	Mahasiswa memahami Identifikasi Potensi, Masalah Penutup/ Pengumpulan Tugas	Penutup/ Pengumpulan Tugas	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(1x50) Tugas Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Identifikasi Potensi, Masalah Masalah Penutup/ Pengumpulan Tugas	5
16	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikussalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikussalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) 4ehhRPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

24. Rencana Pembelajaran Semester MK Folklore Indonesia

		UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK			
		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Folklore Indonesia	ANT 1043	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	IV (Genap)	21-09-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)			
	KU2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan hakikat folklore			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan penelitian folklore dan kegunaannya			
	M3	Mahasiswa mampu menjelaskan folklore lisan.			
	M4	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami konsep folklore setengah lisan.			
	M5	Mahasiswa mampu berpikir secara antropologis, logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks folklore di Indonesia dan implementasi keilmuan antropologi pada tataran empiris.			
	M6	Mahasiswa mengetahui dan memahami folklore bukan lisan.			
	M7	Mahasiswa mengetahui dan memahami peran dan fungsi folklore dalam pembangunan manusia seutuhnya.			
M8	Mahasiswa mengetahui dan memahami folklore tentang kampung adat dan toponimi.				

	M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami folklore dalam daur kehidupan manusia (berbagai upacara inisiasi dan berbagai jenis obat tradisional)
	M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami folklore dalam sistem nilai masyarakat.
	M11	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan folklore dalam sistem kemasyarakatan dan organisasi sosial.
	M12	Mahasiswa mengetahui dan memahami folklore dalam berkesenian
	M13	Mahasiswa mengetahui dan memahami folklore dalam sistem mata pencaharian manusia.
	M14	Mahasiswa mengetahui dan memahami folklore dalam sistem kepercayaan masyarakat.
	M15	Mahasiswa mampu memahami secara keseluruhan folklore di Indonesia.
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Pada mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang mendiskusikan tentang pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan bentuk-bentuk folklor dalam masyarakat Indonesia. Pemahaman tentang hal ini menjadi penting ditumbuhkembangkan guna melahirkan kesadaran bahwa setiap daerah memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri. Dengan demikian, rasa cinta terhadap nusantara juga akan ikut tumbuh dan bersemi. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menggali dan memahami beragam jenis folklor yang ada di nusantara.</p>	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hakikat Folklore <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Folklore</li> <li>b. Sejarah dan Perkembangan Folklore</li> <li>c. Ciri-ciri Folklore</li> <li>d. Jenis-jenis Folklore</li> </ol> </li> <li>2. Penelitian Folklore dan Kegunaannya <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Masa Dahulu dan Masa Kini</li> <li>b. Wujud folklore dalam kebudayaan manusia.</li> </ol> </li> <li>3. Folklore Lisan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bahasa rakyat</li> <li>b. Ungkapan-ungkapan tradisional</li> <li>c. Sajak dan puisi rakyat</li> <li>d. Cerita-cerita rakyat</li> <li>e. Nyanyian Rakyat</li> </ol> </li> <li>4. Folklore Setengah Lisan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepercayaan rakyat</li> <li>b. Permainan rakyat</li> </ol> </li> <li>5. Foklore Bukan Lisan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Makanan Rakyat</li> </ol> </li> <li>6. Peran dan Fungsi Folklore dalam pembangunan manusia seutuhnya.</li> <li>7. Folklore tentang kampung adat dan toponimi. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Arsitektur tradisional</li> <li>b. Penataan ruang dan wilayah tradisional.</li> </ol> </li> <li>8. Folklore dalam daur kehidupan manusia (berbagai upacara inisiasi dan</li> </ol>	

	berbagai jenis obat tradisional). 9. Folklore dalam system nilai masyarakat. a. Gotong royong b. Gugur gunung 10. Folklore dalam sistem kemasyarakatan dan oraganisasi sosial. a. Peran Kelapa Adat b. Peran Lembaga Adat 11. Folklore dalam Berkesenian a. Seni Musik b. Seni Tari c. Seni Sastra dan Seni Teater 12. Folklore dalam sistem mata pencaharian manusia (bertani dan berladang, diversifikasi makanan tradisional) 13. Folklore dalam sistem kepercayaan manusia (peran dewa-dewi dan upacara dalam kepercayaan masyarakat) 14. Refleksi akhir perkuliahan.	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	
	Danandjaja, James. 1991. Folklor Indonesia. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. Danandjaja, James. 1994. Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng dan lain-lain. Jakarta: Grafiti Pers Danandjaja, James. 1997. Folklor Jepang: dilihat dari Kacamata Indonesia. Jakarta: Grafiti Pers Danandjaja, James. 2003. Folklor Amerika: Cermin Multikultural yang Manunggal. Jakarta: Grafiti Pers Hoesin, M. 2018. Islam dan adat Aceh: Bagaimana ajaran Islam mewarnai adat istiadat Aceh. (edisi ke-2). Banda Aceh: LSKPM. Ismail, B, Dkk. 2018. Ensiklopedia budaya adat Aceh. Banda Aceh: MAA. Ismail, B. 2018. Perilaku budaya adat Aceh, narit madja dan petuah ureueng tuha dalam masyarakat. Banda Aceh: MAA. Koenjtaraningrat. 1993. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: Penerbit Djambatan. Suwardi Endraswara. 2009. Metodologi Penelitian Folklor; (Konsep, Teori dan Aplikasi).Jogjakarta: Media Pressindo. T.O. Ihromi. 2006. Pokok-pokok Antropologi Budaya. Jakarta: yayasan Obor Indonesia.	
	<b>Pendukung</b>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

M g.	Sub-CP-MK (sbg	Indikator	Kriteria & Bentuk	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Bobot
------	----------------	-----------	-------------------	---------------------	---------------------	-------

ke-	kemampuan akhir yang diharapkan)		Penilaian	[Estimasi Waktu]	[Pustaka]	Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan hakikat folklore	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang hakikat folklore</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> </ul>	Hakikat Folklore <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Folklore</li> <li>Sejarah dan Perkembangan Folklore</li> <li>Ciri-ciri Folklore</li> <li>Jenis-jenis Folklore</li> </ol>	5
2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan penelitian folklore dan kegunaanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan penelitian folklore dan kegunaanya</li> </ul>	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber pustaka</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> </ul> Tugas-1: Mensarikan dan Mereview buku dan jurnal terkait. (BT+BM: (1+1)x(6x50''))	Penelitian Folklore dan Kegunaannya <ol style="list-style-type: none"> <li>Masa Dahulu dan Masa Kini</li> <li>Wujud folklore dalam kebudayaan manusia.</li> </ol>	10
3	Mahasiswa mampu menjelaskan folklore lisan.	Ketepatan Menjelaskan folklore lisan.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review Sumber Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> <li>Tugas-2: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(1x50''))</li> <li>Tugas-2: Paper Individual</li> </ul> BT+BM: (1+1)x(3x50)	Folklore Lisan <ol style="list-style-type: none"> <li>Bahasa rakyat</li> <li>Ungkapan-ungkapan tradisional</li> <li>Sajak dan puisi rakyat</li> <li>Cerita-cerita rakyat</li> <li>Nyanyian Rakyat</li> </ol>	10
4	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))	Folklore Setengah Lisan <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepercayaan</li> </ol>	5

	konsep folklore setengah lisan.	dan Menjelaskan Tentang konsep folklore setengah lisan.	Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>		rakyat b. Permainan rakyat	
5	Mahasiswa mengetahui dan memahami folklore bukan lisan.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang konsep folklore bukan lisan.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”))	Foklore Bukan Lisan  a. Makanan Rakyat	<b>10</b>
6	Mahasiswa mengetahui dan memahami peran dan fungsi folklore dalam pembangunan manusia seutuhnya.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan peran dan fungsi folklore dalam pembangunan manusia seutuhnya.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”))	Peran dan Fungsi Folklore dalam pembangunan manusia seutuhnya	<b>5</b>
7	Mahasiswa mengetahui dan memahami folklore tentang kampung adat dan toponimi.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami folklore tentang kampung adat dan toponimi.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”))	Folklore tentang kampung adat dan toponimi. a. Arsitektur tradisional b. Penataan ruang dan wilayah tradisional.	<b>5</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					

9	Folklore dalam daur kehidupan manusia (berbagai upacara inisiasi dan berbagai jenis obat tradisional).	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami Folklore dalam daur kehidupan manusia (berbagai upacara inisiasi dan berbagai jenis obat tradisional).	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Amatan Tataran Empiris di Masyarakat	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) • Tugas-3: Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	Folklore dalam daur kehidupan manusia (berbagai upacara inisiasi dan berbagai jenis obat tradisional).	<b>10</b>
10	Mahasiswa mengetahui dan memahami folklore dalam sistem nilai masyarakat.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami folklore dalam sistem nilai masyarakat.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.	• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50")) • Tugas-4: Paper Presentasi Kelompok BT+BM: (1+1)x(9x50)	Folklore dalam system nilai masyarakat. a. Gotong royong b. Gugur gunung	<b>10</b>
11	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan folklore dalam sistem kemasyarakatan dan organisasi sosial.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami folklore dalam sistem kemasyarakatan dan organisasi sosial.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait	• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50"))	Folklore dalam sistem kemasyarakatan dan organisasi sosial. a. Peran Kelapa Adat b. Peran Lembaga Adat	<b>5</b>
12	Mahasiswa mengetahui dan memahami	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian	• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50"))	Folklore dalam Berkesenian a. Seni Musik	<b>5</b>

	folklore dalam berkesenian	folklore dalam berkesenian	Identifikasi dan Memahami Non-Test: Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait		b. Seni Tari c. Seni Sastra dan Seni Teater	
13	Mahasiswa mengetahui dan memahami Folklore dalam sistem mata pencaharian manusia (bertani dan berladang, diversifikasi makanan tradisional)	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Folklore dalam sistem mata pencaharian manusia (bertani dan berladang, diversifikasi makanan tradisional)	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50’))	Folklore dalam sistem mata pencaharian manusia (bertani dan berladang, diversifikasi makanan tradisional)	5
14	Mahasiswa mengetahui dan memahami Folklore dalam sistem kepercayaan manusia (peran dewa-dewi dan upacara dalam kepercayaan masyarakat)	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami Folklore dalam sistem kepercayaan manusia (peran dewa-dewi dan upacara dalam kepercayaan masyarakat)	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50’))	Folklore dalam sistem kepercayaan manusia (peran dewa-dewi dan upacara dalam kepercayaan masyarakat)	5
15	Mahasiswa mampu berpikir secara antropologis, logis, kritis, sistematis,	Ketepatan berpikir secara antropologis, logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50’))	Refleksi akhir perkuliahan.	5

	inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks folklore di Indonesia dan implementasi keilmuan antropologi pada tataran empiris	inovatif dalam konteks folklore di Indonesia dan implementasi keilmuan antropologi pada tataran empiris	Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Analisis Kasus</li> </ul>			
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

25. Rencana Pembelajaran Semester Rapid Rural Appraisal dan Participatory Rural Appraisal

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
<b>Rapid Rural Appraisal (RRA) dan Participation Rural Appraisal (PRA)</b>	ANT 0154	Mata Kuliah Wajib Program Studi	3	V (GANJIL)	05-10-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam berbagai aktivitas			
		2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya			
		3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global			
		5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)			
	KU2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan mengapa dengan metode RRA/PRA			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan beberapa sumber PRA			
	M3	Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan RRA dan PRA			
	M4	Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip RRA dan PRA			
M5	Mahasiswa memahami daftar Metode RRA dan PRA				
M6	Mahasiswa mampu menganalisis dan menjelaskan beberapa teknik partisipasi dalam metode RRA dan PRA				
M7	Mahasiswa mampu menganalisis dan menjelaskan enam Penemuan PRA				
M8	Mahasiswa mengetahui dan memahami kegunaan RRA dan PRA				
M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami kesahihan dan keandalan RRA/PRA				
M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami realitas dan pembalikan				
M11	Mahasiswa mengetahui dan memahami Kepeloporan, Tantangan dan Potensi				
M12	Mahasiswa mengetahui dan memahami Signifikansi Paradigmatik PRA				
M13	Mahasiswa mengetahui dan memahami Penyuluhan Partisipatif				
M14	Mahasiswa mengetahui dan memahami Rekayasa Kelembagaan				

	M15	Mahasiswa mengetahui dan melakukan kegiatan identifikasi potensi, masalah dan Rencana Pengembangan Kegiatan
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang maksud, definisi dan metode Rapid Rural Appraisal (RRA) dan Partisipaton Rural Appraisal (PRA) serta mampu menggunakan metode tersebut sebagai salah salah teknik identifikasi masalah. Potensi dan pengembangan kegiatan di masyarakat
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengapa dengan metode RRA/PRA <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Maksud Metode RRA/PRA</li> <li>2. Pemahaman yang benar mengenai RRA/PRA</li> <li>3. Alasan pengembangan metode partisipatif RRA/PRA</li> <li>4. Tujuan RRA/PRA</li> <li>5. Perbedaan RRA/PRA dan Survei Dasar (Baseline survey)</li> </ol> </li> <li>2. Beberapa sumber PRA <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian Partisipatif Radikal</li> <li>2. Analisis Agroekosistem</li> <li>3. Antropologi Terapan</li> <li>4. Penelitian Lapangan tentang Sistem Usahatani</li> <li>5. Memahami Desa secara cepat</li> </ol> </li> <li>3. Perbedaan RRA dan PRA <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RRA</li> <li>2. PRA</li> <li>3. Perbandingan RRA dan PRA</li> </ol> </li> <li>4. Prinsip-prinsip RRA dan PRA <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip-prinsip yang dipakai dalam RRA dan PRA</li> <li>2. Prinsip-prinsip Tambahan yang ditekankan dalam PRA</li> </ol> </li> <li>5. Daftar Metode RRA dan PRA</li> <li>6. Beberapa Teknik Partisipasi dalam metode RRA/PRA <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode Kelompok</li> <li>2. Survey dan Wawancara</li> <li>3. Matriks</li> <li>4. Visualisasi dan Diagram Hubungan</li> <li>5. Metode Tempo</li> <li>6. Metode Ruang</li> </ol> </li> <li>7. Enam Penemuan PRA <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecakapan dan Pengetahuan Warga Desa</li> <li>2. Hubungan yang santai</li> <li>3. Pembuatan Diagram dan Saling Berbagi Secara visual</li> <li>4. Rangkaian atau Urutan</li> <li>5. Pelatihan dan Orientasi Ulang bagi Orang Luar</li> <li>6. Saling Berbagi, Menyebarkan Pengalaman dan Pengetahuan</li> </ol> </li> <li>8. Kegunaan RRA/PRA <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan Sumberdaya Alam</li> <li>2. Pertanian</li> <li>3. Program untuk persamaan</li> <li>4. Kesehatan dan Gizi</li> </ol> </li> <li>9. Kesahihan dan Keandalan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Survey Pertanian dan Rumahtangga</li> <li>2. Ranking Kesehatan dan kesejahteraan</li> </ol> </li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Sensus Desa secara Partisipatif</li> <li>4. Data Curah Hujan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Realitas dan Pembalikan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembalikan Model</li> <li>2. Pembalikan Dominasi: dari Menyarikan ke Pemberdayaan</li> <li>3. Dari Sikap Diam ke Hubungan Baik, dari Membosankan ke Menyenangkan</li> </ol> </li> <li>11. Kepeloporan, Tantangan dan Potensi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian Sistem Usahatani</li> <li>2. Penelitian Kebijakan dan Perubahan</li> <li>3. Tingkah Laku, Sikap dan Pembelajaran Diri</li> <li>4. Penyebaran dengan Jaminan Kualitas</li> <li>5. Pemberdayaan dan Persamaan</li> <li>6. Mengganti Metode Survei</li> <li>7. Penyebaran oleh Warga Desa</li> <li>8. PRA dalam Kelembagaan</li> </ol> </li> <li>12. Signifikansi Paradigmatik PRA</li> <li>13. Penyuluhan Partisipatif <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan</li> <li>2. Pengertian Penyuluhan Partisipatif</li> <li>3. Sasaran Penyuluhan Pertanian</li> <li>4. Filosofi dan Prinsip Penyuluhan Pertanian Partisipatif</li> <li>5. Gerakan Penyuluhan Partisipatif</li> <li>6. Tindak Lanjut PRA untuk Penyuluhan Partisipatif</li> </ol> </li> <li>14. Rekayasa Kelembagaan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan</li> <li>2. Masalah</li> <li>3. Menyidik Pengalaman Masa Lalu dan Masa Kini</li> <li>4. Perbaikan Sistem Penyuluhan dan Revitalisasi Kelembagaan Pendukung</li> </ol> </li> <li>15. Identifikasi Potensi, Masalah dan Rencana Pengembangan Kegiatan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan</li> <li>2. Identifikasi Potensi</li> <li>3. Identifikasi Masalah</li> <li>4. Penyusunan Rencana Pengembangan Kegiatan</li> </ol> </li> </ol>		
<b>Pustaka</b>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%;"><b>Utama</b></td> <td></td> </tr> </table>	<b>Utama</b>	
	<b>Utama</b>		
	<p>Chambers, Rebert. 1996. PRA (Participatory Rural Appraisal): Memahami Desa Secara Partisipatif. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.</p> <p>Daniel, Moehar, <i>et al.</i> 2005. PRA: Participatory Rural Appraisal. Pustaka Bumi Aksara. Medan.</p> <p>Departemen Kelautan dan Perikanan. 2006. Panduan Pengambilan data dengan Metode Rapid Rural Appraisal (RRA) dan Participatory Rural Appraisal (PRA). Volume-2. PT Bina Marina Nusantara. Jakarta</p>		
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%;"><b>Pendukung</b></td> <td></td> </tr> </table>	<b>Pendukung</b>	
<b>Pendukung</b>			
<p>Suhartini, R, <i>et al.</i> 2005. Model-Model Pemberdayaan Masyarakat. PT. LkiS Pelangi Aksara. Jakarta.</p>			
<b>Media</b>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;"><b>Perangkat Keras</b></td> <td style="width: 50%;"><b>Perangkat Lunak</b></td> </tr> </table>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>		

<b>Pembelajaran</b>	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classrooms
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>M g. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pentingnya Metode RRA/PRA	Ketepatan Menjelaskan Tentang mengapa perlunya Metode RRA/PRA	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Pustaka Diskusi	Kuliah & Diskusi (TM:1x1 (3x50''))  Tugas: Review Pustaka  BT+BM: (1+1)x(3x50''))	Mengapa dengan metode RRA/PRA 1.Maksud Metode RRA/PRA 2.Pemahaman yang benar mengenai RRA/PRA 3.Alasan pengembangan metode partisipatif RRA/PRA 4.Tujuan RRA/PRA 5.Perbedaan RRA/PRA dan Survei Dasar (Baseline survey)	<b>5</b>
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan beberapa sumber PRA	Ketepatan memahami dan menjelaskan beberapa sumber PRA	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM:1x1(3x50'')) Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(3x50''))	Beberapa sumber PRA 1.Penelitian Partisipatif Radikal 2.Analisis Agroekosistem 3.Antropologi Terapan 4.Penelitian Lapang tentang Sistem Usahatani 5.Memahami desa secara cepat	<b>5</b>
3.	Mahasiswa Mengetahui dan memahi perbedaan RRA dan PRA	Ketepatan Mengidentifikasi kasi, Memahami dan Menjelaskan	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi	Kuliah, Presentasi dan Diskusi TM: 1x1(3x50'')) Review pustaka	Perbedaan RRA dan PRA 1.RRA 2.PRA 3.Perbandingan RRA dan PRA	<b>5</b>

		Perbedaan RRA dan PRA	Review Sumber Pustaka	terkait. (BT+BM: (1+1)x(3x50''))		
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan prinsip-prinsip RRA dan PRA	Ketepatan memahami dan menjelaskan prinsip-prinsip RRA dan PRA	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi  TM:1x1(3x50'') Mereview pustaka terkait.  BT+BM: (1+1)x(3x50'')	Prinsip-prinsip RRA dan PRA 1.Prinsip-prinsip yang dipakai dalam RRA dan PRA 2.Prinsip-prinsip Tambahan yang ditekankan dalam PRA	<b>5</b>
5.	Mahasiswa mampu Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Daftar Metode RRA dan PRA	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Daftar Metode RRA dan PRA	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Pustaka Diskusi Kelompok	Kuliah dan Diskusi (TM:1x(3x50''))  Review Pustaka Terkait BT+BM: (1+1)x(3x50'')	Daftar Metode RRA dan PRA	<b>5</b>
6	Mahasiswa Mengetahui dan mampu Mengidentifikasi beberapa teknik partisipasi dalam metode RRA/PRA	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan beberapa teknik partisipasi dalam metode RRA/PRA	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan pemahaman Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi TM:1x1(3x50'')  Tugas: Presentasi  BT+BM: (1+1)x(3x50'')	Beberapa Teknik Partisipasi dalam metode RRA/PRA 1.Metode Kelompok 2.Survey dan Wawancara 3.Matriks 4.Visualisasi dan Diagram Hubungan 5.Metode Tempo 6.Metode Ruang	<b>5</b>
7	Mahasiswa mengetahui dan mampu Mengidentifikasi enam penemuan PRA	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan enam penemuan PRA	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi  TM:1x1(3x50'')  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Enam Penemuan PRA 1.Kecakapan dan Pengetahuan Warga Desa 2.Hubungan yang santai 3.Pembuatan Diagram dan Saling	<b>5</b>

					Berbagi Secara visual 4.Rangkaian atau Urutan 5.Pelatihan dan Orientasi Ulang bagi Orang Luar 6.Saling Berbagi, Menyebarkan Pengalaman dan Pengetahuan	
8	Mahasiswa memahami kegunaan RRA/PRA	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Kegunaan RRA/PRA	Kriteria : Ketepatan, Memahami kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	Kegunaan RRA/PRA 1.Pengelolaan Sumberdaya Alam 2.Pertanian 3.Program untuk persamaan 4.Kesehatan dan Gizi	5
9	Mahasiswa memahami Kesahihan dan Keandalan RRA/PRA	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Kesahihan dan Keandalan RRA/PRA	Kriteria : Ketepatan, Memahami kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas: Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	Kesahihan dan Keandalan 1.Survey Pertanian dan Rumahtangga 2.Ranking Kesehatan dan kesejahteraan 3.Sensus Desa secara Partisipatif 4.Data Curah Hujan	5
10	Mahasiswa memahami Realitas dan Pembalikan	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Realitas dan Pembalikan	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas BT+BM: (1+1)x(3x50)	Realitas dan Pembalikan 1.Pembalikan Model 2.Pembalikan Dominasi: dari Menyarikan ke Pemberdayaan 3.Dari Sikap Diam ke Hubungan Baik, dari Membosankan ke Menyenangkan	5
11	Mahasiswa memahami kepeloporan, tantangan dan potensi	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan kepeloporan, tantangan dan	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas BT+BM: (1+1)x(3x50)	Kepeloporan, Tantangan dan Potensi 1.Penelitian Sistem Usahatani 2.Penelitian	5

		potensi	fakta Review Pustaka Analisis Kasus		Kebijakan dan Perubahan 3.Tingkah Laku, Sikap dan Pembelajaran Diri 4.Penyebaran dengan Jaminan Kualitas 5.Pemberdayaan dan Persamaan 6.Mengganti Metode Survei 7.Penyebaran oleh Warga Desa 8.PRA dalam Kelembagaan	
12	Mahasiswa memahami Signifikansi Paradigmatik PRA	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Signifikansi Paradigmatik PRA	Kriteria : Ketepatan, Memahami materi Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) BT+BM: (1+1)x(3x50)	Signifikansi Paradigmatik PRA	<b>5</b>
13	Mahasiswa memahami Hubungan Sosiologi dan Pembanguna n	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Hubungan Sosiologi dan Pembanguna n	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50)  Tugas Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Penyuluhan Partisipatif 1.Pendahuluan 2.Pengertian Penyuluhan Partisipatif 3.Sasaran Penyuluhan Pertanian 4.Filosofi dan Prinsip Penyuluhan Pertanian Partisipatif 5.Gerakan Penyuluhan Partisipatif 6.Tindak Lanjut PRA untuk Penyuluhan Partisipatif	<b>5</b>
14	Mahasiswa memahami Rekayasa Kelembagaan	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Rekayasa Kelembagaan	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Rekayasa Kelembagaan 1.Pendahuluan 2.Masalah 3.Menyidik Pengalaman Masa Lalu dan Masa Kini	<b>5</b>

			Review Pustaka Analisis Kasus		4.Perbaikan Sistem Penyuluhan dan Revitalisasi Kelembagaan Pendukung	
15	Mahasiswa memahami Identifikasi Potensi, Masalah dan Rencana Pengembangan Kegiatan	Ketepatan, Memahami dan Mengidentifikasi Potensi, Masalah dan Rencana Pengembangan Kegiatan	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(1x50) Tugas Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Identifikasi Potensi, Masalah dan Rencana Pengembangan Kegiatan 1.Pendahuluan 2.Identifikasi Potensi 3.Identifikasi Masalah 4.Penyusunan Rencana Pengembangan Kegiatan	<b>5</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) 4ehhRPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

26. Rencana Pembelajaran Semester MK Patologi dan Intervensi Sosial

		UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK			
		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Patologi dan Intervensi Sosial	ANT 0253	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	V (Ganjil)	21-09-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam berbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)			
	KU2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan konsep patologi sosial dan latarbelakang dari kajian patologi sosial.			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan perkembangan teori-teori yang berkaitan dengan patologi sosial.			
	M3	Mahasiswa mengetahui tokoh-tokoh perintis keilmuan antropologi, antropologi pembangunan, epistemologi keilmuan mereka dan konsep-konsep penting teoritisnya.			
	M4	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami konsep diferensiasi dan sosialisasi.			
	M5	Mahasiswa mengetahui dan memahami Konsep disorganisasi sosial.			
	M6	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep deviasi sosial.			
	M7	Mahasiswa mampu berpikir secara antropologis tentang macam-macam kenakalan remaja / <i>juvenile delinquency</i> dan Penyebab kenakalan remaja.			
M8	Mahasiswa mengetahui dan memahami Masalah Prostitusi dan				

		Penyimpangan Seksual (Motif-motif yang melatarbelakangi prostitusi dan penyimpangan seksual; Jenis-jenis prostitusi dan penyimpangan seksual).
	M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep Kemiskinan dan Kriminalitas.
	M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami tentang kenakalan remaja.
	M11	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan postitusi dan narkoba, dan miras.
	M12	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep dunia perjudian dan masalah-masalah dalam perjudian.
	M13	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep korupsi dan implikasi sosial dari korupsi.
	M14	Mahasiswa mengetahui dan memahami kasus pekerja anak dibawah umur dan <i>human trafficking</i> .
	M15	Mahasiswa mengetahui dan mampu pengamatan langsung masalah-masalah sosial di lapangan dan mahasiswa membuat laporan hasil observasi
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar dan pemahaman utama tentang patologi sosial dan bagaimana intervensi sosial, baik yang dilakukan oleh institusi formal pemerintah, maupun institusi sosial dalam masyarakat guna meminimalisir dan mencegah segala hal yang dianggap “penyakit” dalam masyarakat. Kuliah ini memilih beberapa contoh kasus patologi sosial yang dianggap representatif untuk menjelaskan tema besar : “patologi dan intervensi sosial”. Pada akhir perkuliahan, di samping memahami tentang konsep-konsep dasar patologi sosial, mahasiswa juga diharapkan mampu menjelaskan jenis-jenis patologi sosial dan mampu menjelaskan konsep-konsep dan teknik-teknik dalam pemecahan masalah sosial.
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Mata Kuliah <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Patologi Sosial</li> <li>2. Latar belakang munculnya kajian Patologi Sosial</li> <li>3. Jenis-Jenis masalah sosial</li> </ol> </li> <li>2. Teori-teori Patologi Sosial <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori Interaksionis</li> <li>2. Teori <i>cultural lag</i></li> </ol> </li> <li>3. Proses Diferensiasi dan sosialisasi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masalah Individu Sosiopatik</li> <li>2. Pendekatan terhadap tingkah laku sosiopatik</li> </ol> </li> <li>4. Disorganisasi Sosial</li> <li>5. Deviasi Sosial <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Deviasi Individual</li> <li>2. Deviasi Situasional</li> <li>3. Deviasi Sistemik</li> </ol> </li> <li>6. Macam-macam kenakalan remaja / <i>juvenile delliquency</i> dan Penyebab kenakalan remaja.</li> <li>7. Masalah Prostitusi dan Penyimpangan Seksual (Motif-motif yang melatarbelakangi prostitusi dan penyimpangan seksual; Jenis-jenis prostitusi</li> </ol>

	<p>dan menyimpangan seksual)</p> <p>8. Ujian Tengah Semester (UTS)</p> <p>9. Kemiskinan dan Kriminalitas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manusia, kemiskinan dan kriminalitas.</li> <li>2. Intervensi Sosial.</li> </ol> <p>10. Kenakalan Remaja</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi Kenalakan remaja</li> <li>2. Penanggulangan Kenalan Remaja.</li> </ol> <p>11. Postitusi dan Narkoba, dan Miras</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi Postitusi</li> <li>2. Faktor-faktor penyebab lahirnya postitusi</li> <li>3. Intervensi Pemerintah dan lembaga non pemerintah</li> </ol> <p>12. Dunia perjudian dan masalah-masalah dalam perjudian.</p> <p>13. Korupsi dan implikasi sosial dari korupsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi dan gejala-gejala korupsi</li> <li>2. Praktik korupsi di Indonesia</li> <li>3. Penanggulangan Korupsi.</li> </ol> <p>14. Pekerja anak dibawah umur dan <i>human trafficking</i></p> <p>15. Pengamatan langsung masalah-masalah sosial di lapangan dan mahasiswa membuat laporan hasil observasi</p> <p>16. Ujian Akhir Semester (UAS)</p>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	
	<p>B. Simanjuntak. 1981. <i>Beberapa Aspek Patologi Sosial</i>. Bandung: Alumni.</p> <p>Kartini, Kartono. 2009. <i>Patologi Sosial (Jilid I)</i>. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.</p> <p>Kartini, Kartono. 2010. <i>Patologi Sosial 2- Kenakalan Remaja</i>, . Jakarta : Raja Grafindo Persada.</p> <p>Koentjaraningrat. 1980. <i>Beberapa Pokok Antropologi Sosial</i>. PT. Dian Rakyat.</p> <p>Soedjono, D.SH. 1974. <i>Patologi Sosial</i>. Bandung: Alumni.</p>	
	<b>Pendukung</b>	
	<p>Ajisukmo, Clara R.P. 2012. Faktor-Faktor Penting dalam Merancang Program Pendidikan Luar Sekolah untuk Anak Jalanan dan Pekerja Anak. <i>Jurnal Makara, Sosial Humaniora</i>. Vol (16) No (1). Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Juli 2012: 36-48.</p> <p>Mauluddin, Agus. 2019. Pengentasan patologi Sosial Seasonal Unemployment dan Penguatan Sektor-Sektor di Perdesaan Sebagai Usaha Menciptakan Pembangunan Berkelanjutan Nasional. <i>JISPO Vol 9 (1)</i></p> <p>Wismayanti, Yanuar Farida. 2012. Perempuan dalam Jaringan Perdagangan Anak yang Dilacurkan di Kota Surabaya. <i>Sosiokonsepsia Vol 17 (2)</i>.</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom
<b>Team Teaching</b>		

<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-
---------------------------	---

<b>M g. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan konsep patologi sosial dan latarbelakang dari kajian patologi sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Menjelaskan Tentang konsep patologi sosial dan latarbelakang dari kajian patologi sosial.</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50’))</li> </ul>	Pengantar Mata Kuliah 1. Pengertian Patologi Sosial 2. Latar belakang munculnya kajian Patologi Sosial 3. Jenis-Jenis masalah sosial	<b>5</b>
2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan perkembangan teori-teori yang berkaitan dengan patologi sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Menjelaskan Tentang perkembangan teori-teori yang berkaitan dengan patologi sosial</li> </ul>	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber pustaka</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50’))</li> </ul>	Teori-teori Patologi Sosial 1. Teori Interaksionis 2. Teori <i>cultural lag</i>	<b>5</b>
3	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami konsep diferensiasi dan sosialisasi.	Ketepatan mengetahui dan mampu memahami konsep diferensiasi dan sosialisasi..	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review Sumber	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50’))</li> <li>• Tugas-2: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(1x50’))</li> </ul>	Proses Diferensiasi dan sosialisasi 1. Masalah Individu Sosiopatik 2. Pendekatan terhadap tingkah	<b>10</b>

			Pustaka	• Tugas-2: Paper Individual  BT+BM: (1+1)x(3x50	laku sosiopatik	
4	Mahasiswa mengetahui dan memahami Konsep disorganisasi sosial.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami Konsep disorganisasi sosial.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))	Disorganisasi Sosial	<b>5</b>
5	Mahasiswa mengetahui dan Memahami Konsep konsep deviasi sosial.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami konsep deviasi sosial.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Amatan Tataran Empiris di Masyarakat	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))	Deviasi Sosial  1. Deviasi Individual 2. Deviasi Situasional 3. Deviasi Sistemik	<b>5</b>
6	Mahasiswa mengetahui dan Memahami Konsep mampu berpikir secara antropologis tentang macam-macam kenakalan remaja / <i>juvenile delinquency</i>	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan secara antropologis tentang macam-macam kenakalan remaja / <i>juvenile delinquency</i> dan Penyebab	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))	Macam-macam kenakalan remaja / <i>juvenile delinquency</i> dan Penyebab kenakalan remaja.	<b>5</b>

	dan Penyebab kenakalan remaja.	kenakalan remaja.				
7	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami Masalah Prostitusi dan Penyimpangan Seksual (Motif-motif yang melatarbelakangi prostitusi dan penyimpangan seksual; Jenis-jenis prostitusi dan penyimpangan seksual).	Ketepatan Mengidentifikasi, dan memahami Masalah Prostitusi dan Penyimpangan Seksual (Motif-motif yang melatarbelakangi prostitusi dan penyimpangan seksual; Jenis-jenis prostitusi dan penyimpangan seksual).	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Masalah Prostitusi dan Penyimpangan Seksual (Motif-motif yang melatarbelakangi prostitusi dan penyimpangan seksual; Jenis-jenis prostitusi dan penyimpangan seksual)	<b>5</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9	Mahasiswa Mengetahui dan Memahami konsep Kemiskinan dan Kriminalitas	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan konsep Kemiskinan dan Kriminalitas	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> <li>Tugas-3: Paper Identifikasi Kemiskinan dan Kriminalitas</li> </ul> BT+BM: (1+1)x(3x50)	Kemiskinan dan Kriminalitas 1. Manusia, kemiskinan dan kriminalitas. 2. Intervensi Sosial.	<b>10</b>
10	Mahasiswa mengetahui dan memahami tentang kenakalan remaja.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan tentang	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (3x50"))</li> <li>Tugas-4: Paper</li> </ul>	Kenakalan Remaja 1. Definisi Kenalakan remaja 2. Penanggulangan Kenalan	<b>10</b>

		kenakalan remaja.	Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka, buku, Jurnal Terkait.	Presentasi Kelompok  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Remaja.	
11	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan postitusi dan narkoba, dan miras.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan postitusi dan narkoba, dan miras.	Kriteria :  Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami  Non-Test:  • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Postitusi dan Narkoba, dan Miras  1. Definisi Postitusi 2. Faktor-faktor penyebab lahirnya prostitusi 3. Intervensi Pemerintah dan lembaga non pemerintah	<b>5</b>
12	Mahasiswa mengetahui dan memahami Dunia perjudian dan masalah-masalah dalam perjudian.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Konsep Dunia perjudian dan masalah-masalah dalam perjudian.	Kriteria :  Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi  Non-Test:  • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Dunia perjudian dan masalah-masalah dalam perjudian.	<b>10</b>
13	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep korupsi dan implikasi sosial dari korupsi.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan konsep korupsi dan implikasi	Kriteria :  Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi  Non-Test:  • Review	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Korupsi dan implikasi sosial dari korupsi  1. Definisi dan gejala-gejala korupsi 2. Praktik korupsi di Indonesia	<b>5</b>

		sosial dari korupsi.	Sumber Pustaka • Analisis Kasus		3. Penanggulangan Korupsi.	
14	Mahasiswa mengetahui dan memahami kasus pekerja anak dibawah umur dan <i>human trafficking</i> .	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan kasus pekerja anak dibawah umur dan <i>human trafficking</i> .	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	kasus pekerja anak dibawah umur dan <i>human trafficking</i> .	5
15	Mahasiswa Mengetahui dan mampu pengamatan langsung masalah-masalah sosial di lapangan dan mahasiswa membuat laporan hasil observasi	Ketepatan mengidentifikasi, memahami dan mampu pengamatan langsung masalah-masalah sosial di lapangan dan mahasiswa membuat laporan hasil observasi.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Pengamatan langsung masalah-masalah sosial di lapangan dan mahasiswa membuat laporan hasil observasi	10
16	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan

merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);

- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikkussalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

## 27. Rencana Pembelajaran Semester MK Perencanaan dan Pembangunan Komunitas

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Perencanaan Pembangunan Komunitas	ANT 0354	Mata Kuliah Wajib Jurusan	3	V (Ganjil)	20-08-2021
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka. Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-FAKULTAS		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas</li> <li>2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sosial dan politik sesuai dengan bidang keahliannya</li> <li>3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.</li> <li>4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu sosial dan politik baik ditingkat lokal maupun global</li> <li>5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan sosial dan politik kepada masyarakat sesuai dengan keahliannya</li> <li>6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)</li> <li>7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah</li> </ol>		
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa memiliki pemahaman dan dapat menjelaskan teori dan konsep Pembangunan			
	M2	Mahasiswa memiliki pemahaman, dapat menjelaskan latar belakang pendekatan berbasis budaya lokal dalam pembangunan			
	M3	Mahasiswa memiliki pemahaman untuk menempatkan dimensi kebudayaan dalam satu siklus pembangunan			
	M4	Mahasiswa memiliki kemampuan memfasilitasi perumusan rencana pembangunan yang didasarkan pada potensi sosial budaya dan lingkungan fisik masyarakat setempat.			
	M5	Mahasiswa memiliki kemampuan memfasilitasi Implementasi program pembangunan yang berbasis komunitas dan budaya lokal.			
	M6				
	M7				

	M8	
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini diawali dengan mendiskusikan teori dan konsep pembangunan; latar belakang pendekatan pembangunan; teknokratis, partisipatif dan pendekatan pembangunan berbasis budaya lokal. Selanjutnya mendiskusikan manajemen pembangunan dan sistem perencanaan pembangunan nasional. Pada minggu keempat, kelima dan keenam akan didiskusikan dimensi kebudayaan dalam pembangunan serta potensi budaya lokal dan lingkungan fisik sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan. Minggu ketujuh didiskusikan konsep kemiskinan dan pendekatan untuk mengatasi masalah kemiskinan. Minggu kedelapan setelah mis-semester didiskusikan pendekatan pembangunan sosial dan kesejahteraan sosial, pendekatan pembangunan partisipatif, penggunaan metode PRA dalam rangka memahami desa secara partisipatif dan belajar dari pengalaman Pendampingan Masyarakat Desa dalam Pengelolaan Sumber Daya Hutan.	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	Pendahuluan : (1) kontrak kuliah, (2) Pengenalan awal materi perkuliahan, (3) Tata tertib perkuliahan dan Sistem Penilaian 2. Teori dan Konsep Pembangunan : (1) Pembangunan Teknokratis dan Partisipatif, (2) Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, (3) Musrembang dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Nagari 3. Kebudayaan dan Modernisasi : (1) Peranan Kebudayaan Tradisional dalam Modernisasi, (2) Nilai-Nilai tradisional dalam proses pembangunan, (3) Keselarasan dan Kebersamaan 4. Pembangunan dan Pranata Tradisional : (1) Perkembangan kelembagaan irigasi, (2) Perkumpulan kredit bergilir, (3) Kemiskinan Desa yang terlupakan dan kemiskinan terpadu di desa, (4) Pembangunan Politik dan Kesejahteraan Sosial 5. Pembangunan Partisipatif : (1) Pembangunan Partisipatif salah satu Pendekatan dalam Perencanaan Pembangunan Nasional, (2) Pembangunan Berdimensi Kerakyatan, (3) Prinsip dan Pendekatan PRA 6. Penutup : Program dan Implementasi	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	Budiman, Arief, Teori Pembangunan Dunia Ketiga, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1995. 2. Chamber, Robert; Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang. LP3S, Jakarta, 1987 3. Colletta. Nat. J dan Umar Kayam; Kebudayaan dan Pembangunan. Sebuah Pendekatan terhadap Antropologi Terapan di Indonesia. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1978. 4. Michael R. Dove, Peranan Kebudayaan Tradisional Indonesia dalam Modernisasi, Yayasan Obor Indonesia, 1985
	<b>Pendukung</b>	Coralie Bryant and Louise G White, Manajemen Pembangunan, LP3ES, Jakarta, 1982 2. COREMAP-LIPI, Buku Panduan Pengelolaan Berbasis Masyarakat (PMB) COREMAP-LIPI, Jakarta, 2001 3. Didik Suharjito, Berbagi Pengalaman Pendampingan Masyarakat Desa dalam Pengelolaan Sumber Daya Hutan, Debut Pers, Yogyakarta, 2006. 4. Carnea, M.M; Putting people First, Word Bank, Washinton DC, 1988 5. Grameen Bank : Sebuah Model Bank Untuk Orang Miskin di Bangladesh, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 1991 6. Korten, D.C dan Syahrir : Pembangunan Berdimensi Kerakyatan. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1988. 7.

	<p>Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers; Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok, Jakarta, CV Rajawali, 1982 8.</p> <p>Nursyirwan Effendi dan Lucky Zamzami (eds); Antropologi dan Pembangunan Masyarakat Lokal, Padang, Labolatorium Antropologi Fisip-Unand. 2007. 9.</p> <p>James Midgley, Social Development Perspektif in Social Welfare, Sage Publication Inc, London, 1995. 10.</p> <p>Pasurdi Sparlan (Penyunting); Kemiskinan di Perkotaan, Yayasan Obor, 1995. 11. Prof. DR. Moeljarto. T.MPA, Politik Pembangunan, 1993</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	LCD dan Projector
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>Mg. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1,2	Mahasiswa mampu memahami Pengantar Perkuliahan	Dapat memahami Mahasiswa mampu memahami Pengantar Perkuliahan	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 2 x (4 x50"))</li> </ul> Tugas-1: Menyusun Review Pustaka Tentang Pengertian Penelitian etnografi  (BT+BM: (2+2)x(4x50"))	Pengantar Perkuliahan.	<b>10</b>
3,4	Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep pembangunan	menjelaskan teori dan konsep pembangunan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber pustaka</li> <li>Diskusi</li> <li>Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 2 x (4x50"))</li> </ul> Tugas-2: Mensarikan dan Mereview buku dan jurnal terkait. (BT+BM: (1+1)x(4x50"))	teori dan konsep pembangunan	<b>10</b>

				Tugas-2: Presentasi Kelas Hasil Diskusi Kelompok BT+BM: (2+2)x(4x50'')		
5	Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen yang dilakukan dalam pembangunan	Pembangunan di definisikan kembali • Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional • Musrebang dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Nagari	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan  Non-Test:  Review Sumber Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (2x50''))</li> <li>• Tugas-3: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(2x50''))</li> <li>• Tugas-3: Presentasi Makalah Individual  BT+BM: (1+1)x(2x50</li> </ul>	Pembangunan di definisikan kembali • Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional • Musrebang dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Nagari	<b>5</b>
6,7	Mahasiswa mampu memahami hubungan Kebudayaan dan Modernisasi	Peranan Kebudayaan Tradisional dalam Modernisasi <input type="checkbox"/> Ideologi <input type="checkbox"/> Ekonomi <input type="checkbox"/> Ekologi <input type="checkbox"/> Penilaian	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x (4x50'')) Tugas-4: Presentasi Identifikasi Konsep-Konsep Eksistensi BT+BM: (2+2)x(4x50)	Peranan Kebudayaan Tradisional dalam Modernisasi <input type="checkbox"/> Ideologi <input type="checkbox"/> Ekonomi <input type="checkbox"/> Ekologi <input type="checkbox"/> Penilaian	<b>10</b>
9,10 dan 11	Mahasiswa mampu menjelaskan peran pranata tradisional dalam pembangunan	Perkembangan pelebagaan irigasi • Perkumpulan kredit bergilir • Sistem Banjar	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (6x50'')) Tugas-5: Presentasi Identifikasi Tentang Metode-	Perkembangan pelebagaan irigasi • Perkumpulan kredit bergilir • Sistem Banjar	<b>30</b>

			Pustaka	Metode Memperoleh Pengetahuan  BT+BM: (3+3)x(6x50)		
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
12	Mahasiswa mampu memahami tentang Pembangunan Partisipatif	Pembangunan Partisipatif sebagai salah satu pendekatan dalam Perencanaan Pembangunan Nasional • Pembangunan partisipatif dalam Perspektif Teori Antropologi Pembangunan • Pembangunan Berdimensi Kerakyatan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi  Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”) • Tugas-6: Presentasi Identifikasi Bentuk-Bentuk Stratifikasi Sosial Pada Tataran Empiris  BT+BM: (1+1)x(2x50)	Pembangunan Partisipatif sebagai salah satu pendekatan dalam Perencanaan Pembangunan Nasional • Pembangunan partisipatif dalam Perspektif Teori Antropologi Pembangunan • Pembangunan Berdimensi Kerakyatan	<b>5</b>
13	Mahasiswa mampu memahami tentang Perencanaan Pembangunan yang berpusat pada rakyat	Perencanaan Pembangunan yang berpusat pada rakyat	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami  Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (2x50”) • Tugas-7: Presentasi dan Identifikasi Hakekat Hidup Manusia  BT+BM: (1+1)x(2x50)	Perencanaan Pembangunan yang berpusat pada rakyat	<b>10</b>
14	Mahasiswa mampu memahami tentang Perencanaan Pembangunan yang berpusat pada rakyat	Ketepatan Mengidentifikasi, Perencanaan Pembangunan yang berpusat pada rakyat	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”) • Tugas-8: Presentasi dan Diskusi kritis  BT+BM:	Perencanaan Pembangunan yang berpusat pada rakyat	<b>10</b>

			Non-Test: • Review Sumber Pustaka	(1+1)x(2x50)		
15	Mahasiswa mampu mengkritisi Tela ah Kasus : Pengalaman Pendampingan Masyarakat Desa dalam	Mahasiswa mampu mengkritisi Tela ah Kasus : Pengalaman Pendampingan Masyarakat Desa dalam	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Menjelaskan Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (2x50”) • Tugas 9 Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(2x50)	Kasus : Pengalaman Pendampingan Masyarakat Desa dalam	<b>10</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50”)]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60”)]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Penyampaian materi dikontekstualisasikan dengan Keilmuan Program Studi yang diampu.
- (5) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Konsep-Konsep Filsafat Keilmuan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (6) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan nilai-nilai relijius dan berintegritas moral akademik
- (7) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (8) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

28. Rencana Pembelajaran Semester MK Analisis Kebijakan Publik

		UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK			
		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Analisis Kebijakan Publik	ANT 0453	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	V (Ganjil)	21-09-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU 1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)			
	KU 2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU 9				
	KK 4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pemahaman awal tentang kebijakan.			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pemahaman antropologi dan kebijakan publik.			
M3	Mahasiswa mengetahui tokoh-tokoh perintis keilmuan antropologi dan kebijakan publik, epistemologi keilmuan mereka dan konsep-konsep penting teoritisnya.				
M4	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami kerangka analisis kebijakan publik.				

	M5	Mahasiswa mampu berpikir secara antropologis, logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan kebijakan pembangunan dan implementasi keilmuan antropologi pada tataran empiris.
	M6	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep sejarah dan perkembangan kebijakan publik.
	M7	Mahasiswa mengetahui dan Memahami Konsep teori kebijakan publik.
	M8	Mahasiswa Mengetahui dan Memahami Konsep tentang perumusan kebijakan publik.
	M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami perkembangan kebijakan public di Indonesia.
	M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami Konsep dinamika antropologi Indonesia.
	M11	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan dinamika pembangunan pedesaan.
	M12	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep kebijakan publik yang dikaitkan dengan aspek budaya masyarakat
	M13	Mahasiswa mengetahui dan memahami kebijakan yang sudah terlaksana dan sedang dalam perancangan di Indonesia.
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang sejarah, perkembangan antropologi, melihat kebijakan public terhadap permasalahan yang ada di Indonesia dan bagaimana dinamika dinamika pembagunan di pedesaan dan perkotaan. Selain itu, tujuan matakuliah ini dapat memahami konsep kebijakan publik yang dikaitkan dengan aspek budaya masyarakat. Serta kemampuan berbaur dengan masyarakat menentukan keberhasilan sarjana ilmu sosial berkiprah ditengah-tengah masyarakat sesuai dengan bidang keahlian dan profesinya.
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan Kebijakan dan Relevansi dengan antropologi</li> <li>2. Konsep Antropologi dan Kebijakan Publik</li> <li>3. Kerangka Analisis Kebijakan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dan Lingkup Kebijakan Publik</li> <li>2. Proses Kebijakan Publik</li> <li>3. Arti Pentingnya studi Kebijakan</li> <li>4. Lingkungan Kebijakan</li> <li>5. Sistem Kebijakan Publik</li> </ol> </li> <li>4. Kebijakan Publik dalam Sejarah Perkembangannya <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkembangan Abad Pertengahan</li> <li>2. Perkembangan Abad ke-19</li> <li>3. Perkembangan Abad ke-20</li> </ol> </li> <li>5. Teori kebijakan publik <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harold D. Laswell (1970) – Policy Sciences</li> <li>2. Thomas Dye (1981)</li> <li>3. James E. Anderson (1979)</li> </ol> </li> <li>6. Perumusan Kebijakan Publik <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan Publik dan pemahanannya</li> <li>2. Analisa Kebijakan dalam Tindakan</li> </ol> </li> </ol>

	3. Masalah Publik dan Masalah Kebijakan 7. Perkembangan Kebijakan di Indonesia <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan Publik orde lama dan orde baru</li> <li>2. Kebijakan Hukum</li> <li>3. Kebijakan Ekonomi</li> </ol> 8. Dinamika Antropologi Indonesia <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Relevansi Antropologi bagi Indonesia</li> <li>2. Antropologi dan Kebijakan Publik</li> </ol> 9. Dinamika Pembangunan Perdesaan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klasifikasi Tipologi Komunitas Desa di Indonesia.</li> <li>2. Integrasi Sosial Komunitas: Kasus Komunitas Tradisional Dayak</li> <li>3. Peran Serta Masyarakat Desa Dalam Pembangunan di Indonesia.</li> </ol> 10. Kebijakan dan Budaya Masyarakat 11. Dinamika kebijakan Pembangunan Indonesia 12. Diskusi : Kasus Kebijakan Pemerintah terhadap ekonomi di Indonesia 13. Diskusi : Kasus Kebijakan Pemerintah Terhadap Kesehatan di Indonesia 14. Diskusi : Kasus Kebijakan Pemerintah Terhadap Pandemi Covid-19 di Indonesia	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	Marzali, Amri. 2006. Antropologi & Kebijakan Publik. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Rochmawati, Ida. 2011. Antropologi Kebijakan Publik. Malang: Agritek Yayasan Pembangunan Nasional. Said, Abidin Zainal. 2008. Strategi Kebijakan Dalam Pembangunan dan Ekonomi Politik. Jakarta: Suara Bebas. Taufiqurakhman. 2014. Kebijakan Publik “Pandelegasian Tanggung Jawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintahan”. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama Pers.
	<b>Pendukung</b>	Ghafur, Hanief Saha. 2012. Relasi Kebudayaan dalam Kebijakan Publik dan Sistem Regulasi Negara. Masyarakat, Kebudayaan dan Politik. Vol. 25 No.4 Page: 263-270.
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom
<i>Team Teaching</i>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

M g. ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pemahaman awal tentang kebijakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Menjelaskan Tentang kebijakan.</li> </ul>	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi</p> <p>Bentuk Non Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	Pengenalan Kebijakan dan Relevansi dengan antropologi	5
2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pemahaman antropologi dan kebijakan publik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Menjelaskan Tentang kaitan antropologi dan kebijakan publik.</li> </ul>	<p>Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman</p> <p>Bentuk Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber pustaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	Konsep Antropologi dan Kebijakan Publik	5
3	Mahasiswa mengetahui tokoh-tokoh perintis keilmuan antropologi dan kebijakan publik, epistemologi keilmuan mereka dan konsep-konsep penting teoritisnya.	Ketepatan Menjelaskan Tokoh-Tokoh Perintis Keilmuan antropologi dan kebijakan publik, epistemologi keilmuan mereka dan konsep-konsep penting teoritisnya.	<p>Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan</p> <p>Non-Test:</p> <p>Review Sumber Pustaka</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> <li>• Tugas-1: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(1x50"))</li> <li>• Tugas-1: Paper Individual BT+BM: (1+1)x(3x50)</li> </ul>	<p>Kerangka Analisis Kebijakan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dan Lingkup Kebijakan Publik</li> <li>2. Proses Kebijakan Publik</li> <li>3. Arti Pentingnya studi Kebijakan</li> <li>4. Lingkungan Kebijakan</li> <li>5. Sistem Kebijakan Publik</li> </ol>	10
4	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami kerangka analisis kebijakan publik.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami kerangka analisis kebijakan publik.	<p>Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi</p> <p>Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka,</li> </ul>	<p>Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</p>	<p>Kebijakan Publik dalam Sejarah Perkembangannya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkembangan Abad Pertengahan</li> <li>2. Perkembangan Abad ke-19</li> </ol>	10

			Jurnal Terkait.		3. Perkembangan Abad ke-20	
5	Mahasiswa mampu berpikir secara antropologis, logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan kebijakan pembangunan dan implementasi keilmuan antropologi pada tataran empiris.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan kebijakan publik.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Teori kebijakan publik <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harold D. Laswell (1970) - Policy Sciences</li> <li>2. Thomas Dye (1981)</li> <li>3. James E. Anderson (1979)</li> </ol>	5
6	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep sejarah dan perkembangan kebijakan publik.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan sejarah dan perkembangan kebijakan publik.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Perumusan Kebijakan Publik <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan Publik dan pemahanannya</li> <li>2. Analisa Kebijakan dalam Tindakan</li> <li>3. Masalah Publik dan Masalah Kebijakan</li> </ol>	5
7	Mahasiswa mengetahui dan memahami perkembangan kebijakan public di Indonesia.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang perkembangan kebijakan public di Indonesia.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Perkembangan Kebijakan di Indonesia <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan Publik orde lama dan orde baru</li> <li>2. Kebijakan Hukum</li> <li>3. Kebijakan</li> </ol>	5

					Ekonomi	
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9	Mahasiswa mengetahui dan memahami Konsep dinamika antropologi Indonesia.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan konsep dinamika antropologi Indonesia.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi  Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) • Tugas-2: Paper Individu  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Dinamika Antropologi Indonesia 1. Relevansi Antropologi bagi Indonesia 2. Antropologi dan Kebijakan Publik	<b>5</b>
10	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan dinamika pembangunan pedesaan.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan dinamika pembangunan pedesaan.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami  Non-Test: • Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.	• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50")) • Tugas-3: Paper kelompok.  BT+BM: (1+1)x(9x50)	Dinamika Pembangunan Perdesaan 1. Klasifikasi Tipologi Komunitas Desa di Indonesia. 2. Integrasi Sosial Komunitas: Kasus Komunitas Tradisional Dayak 3. Peran Serta Masyarakat Desa Dalam Pembangunan di Indonesia.	<b>10</b>
11	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan kebijakan dan budaya masyarakat.	Ketepatan mengidentifikasi, memahami dan menjelaskan kebijakan dan budaya masyarakat.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami  Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Kebijakan dan Budaya Masyarakat	<b>5</b>

12	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan dinamika pembangunan Indonesia.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan dinamika pembangunan Indonesia.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Dinamika kebijakan Pembangunan Indonesia	5
13	Mahasiswa mengetahui dan memahami kebijakan yang sudah terlaksana dan sedang dalam perancangan di Indonesia.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan kebijakan yang sudah terlaksana dan sedang dalam perancangan di Indonesia.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) • Tugas 4 Presentasi Paper Perencanaan kebijakan yang sudah terlaksana dan sedang dalam perancangan di Indonesia (Studi Independen)  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Diskusi : Kasus Kebijakan Pemerintah terhadap ekonomi di Indonesia	10
14	Mahasiswa mengetahui dan memahami kebijakan yang sudah terlaksana dan sedang dalam perancangan di Indonesia.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan kebijakan yang sudah terlaksana dan sedang dalam perancangan di Indonesia.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) • Tugas 5 Presentasi Paper Perencanaan kebijakan yang sudah terlaksana dan sedang dalam perancangan di Indonesia (Studi Independen)  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Diskusi : Kasus Kebijakan Pemerintah Terhadap Kesehatan di Indonesia	10
15	Mahasiswa mengetahui	Ketepatan Mengidentifikasi	Kriteria :	• Kuliah dan Diskusi	Diskusi : Kasus Kebijakan	10

	dan memahami kebijakan yang sudah terlaksana dan sedang dalam perancangan di Indonesia.	asi, Memahami dan Menjelaskan kebijakan yang sudah terlaksana dan sedang dalam perancangan di Indonesia.	Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	(TM: 1 x (3x50")) • Tugas 6 Presentasi Paper Perencanaan kebijakan yang sudah terlaksana dan sedang dalam perancangan di Indonesia (Studi Independen)  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Pemerintah Terhadap Pandemi Covid-19 di Indonesia	
16	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

## 29. Rencana Pembelajaran Semester MK Antropologi Politik

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Antropologi Politik	ANT 0553	Mata Kuliah Wajib Jurusan	3	V (Ganjil)	20-08-2021
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka. Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-FAKULTAS				
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas</li> <li>2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sosial dan politik sesuai dengan bidang keahliannya</li> <li>3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.</li> <li>4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu sosial dan politik baik ditingkat lokal maupun global</li> <li>5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan sosial dan politik kepada masyarakat sesuai dengan keahliannya</li> <li>6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)</li> <li>7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah</li> </ol>			
CP-MK					
	M1	Mahasiswa mampu memahami kelahiran studi Antropologi Politik.			
	M2	Mahasiswa mampu mengenali, mengidentifikasi dan menjelaskan lingkup kajian			
	M3	Mahasiswa mampu memahami metode dan pendekatan			
	M4	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis konfrontasi metode			
	M5	Mahasiswa mampu menjelaskan defenisi politik,kekerabatan dan kekuasaan			
	M6	Mahasiswa mampu menjelaskan stratifikasi sosial dan kekuasaan, religi dan kekuasaan			
	M7	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami aspek-aspek negara tradisional serta tradisi dan modrenitas			
	M8	Mahasiswa mampu menjelaskan Perspektif dalam Antropologi Politik			
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan beranjak dari thema kelahiran Antropologi Politik sebagai suatu disiplin ilmu, selanjutnya akan mengkaji lapangan kajian, metode dan pendekatan, konfrontasi metode dan defenisi, kekerabatan dan kekuasaan, aspek				

	kekuasaan segmenter, stratifikasi sosial dan kekuasaan dimana akan ditekankan pada pembahasan feodalitas dan hubungan ketergantungan. Kemudian akan dilanjutkan kepada tema religi dan kekuasaan, aspek-aspek negara tradisional semenjak dari persoalan konsepsi negara hingga hipotesa asal-usul negara, seterusnya akan diakhiri kepada pembahasan tradisi dan modernitas, agen agen dan aspek perubahan politik, dinamika tradisionalisme, modernitas hingga kesimpulan tentang Perspektif Antropologi Politik.	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelahiran studi Antropologi Politik,</li> <li>2. Ruang lingkup kajian antropologi politik</li> <li>3. Metode dan pendekatan antropologi politik</li> <li>4. Konfrontasi Politik</li> <li>5. Defenisi politik, kekerabatan dan kekuasaan</li> <li>6. Stratifikasi sosial dan kekuasaan,</li> <li>7. religi dan kekuasaan,</li> <li>8. UTS</li> <li>9. Aspek-aspek negara tradisional serta tradisi dan modernitas,</li> <li>10. Perspektif dalam Antropologi Politik.</li> <li>11. Feodalitas dan hubungan ketergantungan</li> <li>12. Konsepsi negara hingga hipotesa asal-usul negara</li> <li>13. Agen-agen dan aspek perubahan politik</li> <li>14. Modernitas hingga kesimpulan Perspektif Antropologi Politik.</li> <li>15. (UAS/Final).</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	<p>Mutakin.(2006). Individu, Masyarakat dan Perubahan Sosial. Bandung. PPS.UPI</p> <p>Mutakin.(2008). Hakekat Manusia dalam Dinamika Sosial Budaya.Bandung. PPS.UPI.</p> <p>Hartono, N. (2014). Sosiologi Perubahan Sosial. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.</p> <p>Ranjabar, J. (2015). Perubahan Sosial Teori-Teori dan Proses Perubahan Sosial Serta Teori Pembangunan. Bandung: CV. Alfabeta.</p> <p>Suwarsono &amp; So, A.Y. (2016). Perubahan Sosial dan Pembangunan. Jakarta: LP3ES.</p> <p>Sztompka, P. (2011). Sosiologi Perubahan Sosial. Jakarta: Prenada.</p> <p>Fakih, N. (2013). Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi. Pustaka Pelajar</p> <p>Poerwandari, E.K. (2010). Psikologi Untuk Transformasi Sosial. Yayasan Publik.</p>
	<b>Pendukung</b>	<p>Takwin, B. dkk (2009). Psikologi Pemberdayaan Manusia. Insos Book.</p> <p>Field, J. (2014). Model Sosial. Kreasi Wacana.</p> <p>Lie, Anita. (2004). Pendidikan dalam Dinamika Globalisasi dalam Pendidikan Manusia Indonesia. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.</p> <p>Adi, Isbandi Rukminto. (2013). Pemberdayaann Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas : Pengga Pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis. Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi LJP.</p>
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	LCD dan Projector

<b>Team Teaching</b>	
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-

<b>Mg. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1,2	Mahasiswa memahami Kelahiran studi Antropologi Politik,	Dapat memahami Kelahiran studi Antropologi Politik,	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 2 x (4 x50''))</li> </ul> Tugas-1: Menyusun Review Pustaka Tentang Pengertian Penelitian etnografi  (BT+BM: (2+2)x(4x50''))	Kelahiran studi Antropologi Politik,	<b>10</b>
3,4	Mahasiswa Mengetahui dan mampu menjelaskan Ruang lingkup kajian antropologi politik	menjelaskan Ruang lingkup kajian antropologi politik	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber pustaka</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 2 x (4x50''))</li> </ul> Tugas-2: Mensarikan dan Mereview buku dan jurnal terkait. (BT+BM: (1+1)x(4x50''))  Tugas-2: Presentasi Kelas Hasil Diskusi Kelompok BT+BM: (2+2)x(4x50''))	Metode dan pendekatan antropologi politik	<b>10</b>
5	Mahasiswa Mengetahui dan mampu menjelaskan Metode dan pendekatan	Ketepatan memahami dan Menjelaskan Karakteristik Etnik	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (2x50''))</li> <li>• Tugas-3:</li> </ul>	Metode dan pendekatan antropologi politik	<b>5</b>

	antropologi politik		Penjelasan Non-Test: Review Sumber Pustaka	Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(2x50")) • Tugas-3: Presentasi Makalah Individual  BT+BM: (1+1)x(2x50)		
6,7	Mahasiswa Mengetahui dan mampu menjelaskan Konfrontasi Politik	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Konfrontasi Politik	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Amatan Tataran Empiris di Masyarakat	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x (4x50")) Tugas-4: Presentasi Identifikasi Konsep-Konsep Eksistensi BT+BM: (2+2)x(4x50)	Konfrontasi Politik	<b>10</b>
9,10 dan 11	Mahasiswa Mengetahui dan mampu menjelaskan Defenisi politik,kekerabatan dan kekuasaan	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Defenisi politik,kekerabatan dan kekuasaan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka	Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (6x50")) Tugas-5: Presentasi Identifikasi Tentang Metode-Metode Memperoleh Pengetahuan  BT+BM: (3+3)x(6x50)	Defenisi politik,kekerabatan dan kekuasaan	<b>30</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
12	Mahasiswa mampu Mengidentifikasi kasi, Stratifikasi	Ketepatan Mengidentifikasi kasi, Stratifikasi sosial dan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) • Tugas-6:	Menjelaskan Stratifikasi sosial dan kekuasaan,	<b>5</b>

	sosial dan kekuasaan,	kekuasaan,	Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka	Presentasi Identifikasi Bentuk-Bentuk Stratifikasi Sosial Pada Tataran Empiris  BT+BM: (1+1)x(2x50)		
13	Mahasiswa Mengetahui dan mampu Menjelaskan religi dan kekuasaan,	Ketepatan Mengidentifikasi religi dan kekuasaan,	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (2x50”) • Tugas-7: Presentasi dan Identifikasi Hakekat Hidup Manusia  BT+BM: (1+1)x(2x50)	religi dan kekuasaan,	<b>10</b>
14	Mahasiswa mengetahui, Agen-agen dan aspek perubahan politik	Ketepatan Mengidentifikasi, Agen-agen dan aspek perubahan politik	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”) • Tugas-8: Presentasi dan Diskusi kritis BT+BM: (1+1)x(2x50)	Presentasi makalah kelompok berdasarkan tema-tema yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya	<b>10</b>
15	Mahasiswa mengetahui, Modernitas hingga kesimpulan Persfektif Antropologi Politik.	Ketepatan Mengidentifikasi, Modernitas hingga kesimpulan Persfektif Antropologi Politik.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Menjelaskan Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (2x50”) • Tugas 9 Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(2x50)	Presentasi makalah kelompok berdasarkan tema-tema yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya dan Review Materi Kuliah	<b>10</b>

<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>	
-----------	--	--

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Penyampaian materi dikontekstualisasikan dengan Keilmuan Program Studi yang diampu.
- (5) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Konsep-Konsep Filsafat Keilmuan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (6) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan nilai-nilai religius dan berintegritas moral akademik
- (7) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (8) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

### 30. Rencana Pembelajaran Semester MK Antropologi Spesialisasi dan Isu-Isu Kontemporer

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>				
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>						
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
<b>Antropologi spesialisasi dan Isus-isu Kontemporer</b>	ANT 0653	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	V (Ganjil)	21-09-2020	
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi		
			tanda tangan	tanda tangan		
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-Fakultas					
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.				
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat				
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)				
	KU2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah				
	KU9					
	KK4					
	CP-MK					
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan tentang konsep pengantar antropologi dalam kajian masyarakat dan kebudayaan.				
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan antropologi ekonomi.				
	M3	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan antropologi hukum				
	M4	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan antropologi politik dan kekuasaan				
	M5	Mahasiswa mampu menjelaskan antropologi ekologi				
	M6	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep antropologi pendidikan				
M7	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep antropologi psikologi					
M8	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan antropologi gender					
M9	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan antropologi seni dan estetika.					
M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami etnografi dan netnografi					

	M11	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan konsep antropologi visual dan kajian media.
	M12	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan konsep antropologi kesehatan.
	M13	Mahasiswa mampu berpikir secara antropologis, logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks ikatan atau hubungan sosial dan implementasi keilmuan antropologi pada tataran empiris dalam memandang sistem organisasi dan kekerabatan dalam jaringan sosial.
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar Mata kuliah ini membahas tentang pengertian Antropologi, cabang-cabang spesialisasi dalam Antropologi, serta hubungan antara Antropologi dengan ilmu-ilmu lainnya. Antropologi sebagai sebuah disiplin ilmu yang berorientasi pada kajian manusia, tentu harus mempelajari manusia dari segala aspek, baik itu aspek ekonomi, politik, psikologi dan lainnya. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa juga akan mempelajari isu-isu kontemporer yang berkembang dalam keilmuan Antropologi.
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Antropologi; Kajian Masyarakat dan Kebudayaan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah Antropologi</li> <li>b. Fase Perkembangan Ilmu Antropologi; Antropologi Klasik dan Antropologi Modern</li> <li>c. Masa Depan Antropologi</li> </ol> </li> <li>2. Antropologi Ekonomi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Teori dan Pendekatan dalam Antropologi Ekonomi</li> <li>b. Pendekatan Formalis dan Pendekatan Substantif</li> <li>c. Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Antropologi Ekonomi</li> </ol> </li> <li>3. Antropologi Hukum <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Defenisi dan Pendekatan dalam Kajian Antropologi Hukum</li> <li>b. Perbedaan Antropologi Hukum dengan Ilmu Hukum, Hukum Adat, dan Sosiologi Hukum</li> <li>c. Budaya Hukum dan Masyarakat</li> </ol> </li> <li>4. Antropologi Politik dan Kekuasaan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Defenisi Antropologi dan Sejarah Munculnya Antropologi Politik</li> <li>b. Memahami Aktifitas Politik dan Simbol Budaya</li> <li>c. Pendekatan-Pendekatan dalam Memahami Antropologi Politik</li> </ol> </li> <li>5. Antropologi Kesehatan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Defenisi Antropologi Kesehatan</li> <li>b. Memahami Pengobatan Tradisional dan Moderen</li> <li>c. Memahami <i>Health Seeking Behavior</i></li> </ol> </li> <li>6. Antropologi Ekologi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah dan Ruang Lingkup Antropologi Ekologi</li> <li>b. Tokoh dan Pemikiran dalam Antropologi Ekologi</li> <li>c. Relasi antara Manusia dan Lingkungan</li> </ol> </li> <li>7. Antropologi Pendidikan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidikan dan Perubahan Sosial</li> <li>b. Pendidikan dan Pembangunan Masyarakat</li> <li>c. Isu-Isu Kontemporer dalam Antropologi Pendidikan</li> </ol> </li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Ujian Tengah Semester (UTS)</li> <li>9. Antropologi Psikologi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Defenisi Antropologi Psikologi</li> <li>b. Hubungan Kebudayaan dan Kepribadian</li> <li>c. Pendekatan dan Konsep dalam Antropologi Psikologi</li> </ol> </li> <li>10. Antropologi Gender <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Defenisi dan Sejarah Lahirnya Antropologi Gender</li> <li>b. Varian Kajian Feminisme</li> <li>c. Isu-Isu Kontemporer dalam Antropologi Gender</li> </ol> </li> <li>11. Antropologi Seni dan Estetika <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemahaman Umum tentang Antropologi Seni</li> <li>b. Orientalisme, Kolonialisme dan Poskolonialisme</li> <li>c. Antropologi Seni dalam Wacana Poskolonial</li> </ol> </li> <li>12. Etnografi dan Netnografi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Defenisi Etnografi dan Netnografi</li> <li>b. Sejarah munculnya Netnografi</li> <li>c. Pendekatan dan Metode Netnografi</li> </ol> </li> <li>13. Antropologi Visual dan Kajian Media <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengantar Antropologi Visual</li> <li>b. Diskusi Kajian-kajian ilmiah mengenai Atropologi Visual</li> <li>c. Etnografi dan Netnografi sebagai Metode Kajian dalam Antropologi Visual</li> </ol> </li> <li>14. Ujian Akhir Semester (UAS)</li> </ol>				
<b>Pustaka</b>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%;"><b>Utama</b></td> <td> <p>Balandier, George. 1986. Antropologi Politik. Jakarta: CV. Rajawali</p> <p>Danandjaja, J. 1994. Antropologi Psikologi. Jakarta: Rajawali.</p> <p>Foster dan Anderson. 2009. Antropologi Kesehatan. Jakarta: UI-Press</p> <p>Haviland, W.A. 1993. Antropologi Jilid I. Jakarta: Erlangga.</p> <p>Ihromi, T.O. 1994. Pokok-pokok Antropologi Budaya. Jakarta: Gramedia.</p> <p>Koentjaraningrat. 2009. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.</p> <p>P.M. Laksono, dkk. 2015. Antropologi Pendidikan. Yogyakarta: Antropologi Budaya UGM</p> <p>Pink, Sarah. 2001. Doing Visual Ethnography: Images, Media and Representation in Reasearch. London, Thousand Oaks, New Delhi: Sage Publications</p> <p>Saifuddin, Achmad Fedyani. 2006. Antropologi Kontemporer. Kencana Prenada Media Group</p> <p>Sairin, Sjafri, dkk. 2002. Pengantar Antropologi Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <p>Simatupang, Lono. 2013. Pergelaran: Sebuah Mozaik Penelitian Seni-Budaya. Yogyakarta: Jalasutra.</p> <p>Spradley, James P. 2007. Metode Etnografi (Tr. Misbah Zulfa Elizabeth). Yogyakarta: Tiara Wacana</p> <p>Wicaksono, Adi, dkk (ed.). 2002. Aspek-aspek Seni Visual Indonesia: Identitas dan Budaya Massa. Yogyakarta: Yayasan Seni Cemeti.</p> <p>Zainal Arifin, dkk. 2005. Antropologi Ekologi. Lab. Antro Fisip Universitas Andalas</p> </td> </tr> <tr> <td><b>Pendukung</b></td> <td> <p>Geertz, Clifford. 1992. Politik Kebudayaan. Yogyakarta: Kanisius.</p> </td> </tr> </table>	<b>Utama</b>	<p>Balandier, George. 1986. Antropologi Politik. Jakarta: CV. Rajawali</p> <p>Danandjaja, J. 1994. Antropologi Psikologi. Jakarta: Rajawali.</p> <p>Foster dan Anderson. 2009. Antropologi Kesehatan. Jakarta: UI-Press</p> <p>Haviland, W.A. 1993. Antropologi Jilid I. Jakarta: Erlangga.</p> <p>Ihromi, T.O. 1994. Pokok-pokok Antropologi Budaya. Jakarta: Gramedia.</p> <p>Koentjaraningrat. 2009. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.</p> <p>P.M. Laksono, dkk. 2015. Antropologi Pendidikan. Yogyakarta: Antropologi Budaya UGM</p> <p>Pink, Sarah. 2001. Doing Visual Ethnography: Images, Media and Representation in Reasearch. London, Thousand Oaks, New Delhi: Sage Publications</p> <p>Saifuddin, Achmad Fedyani. 2006. Antropologi Kontemporer. Kencana Prenada Media Group</p> <p>Sairin, Sjafri, dkk. 2002. Pengantar Antropologi Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <p>Simatupang, Lono. 2013. Pergelaran: Sebuah Mozaik Penelitian Seni-Budaya. Yogyakarta: Jalasutra.</p> <p>Spradley, James P. 2007. Metode Etnografi (Tr. Misbah Zulfa Elizabeth). Yogyakarta: Tiara Wacana</p> <p>Wicaksono, Adi, dkk (ed.). 2002. Aspek-aspek Seni Visual Indonesia: Identitas dan Budaya Massa. Yogyakarta: Yayasan Seni Cemeti.</p> <p>Zainal Arifin, dkk. 2005. Antropologi Ekologi. Lab. Antro Fisip Universitas Andalas</p>	<b>Pendukung</b>	<p>Geertz, Clifford. 1992. Politik Kebudayaan. Yogyakarta: Kanisius.</p>
<b>Utama</b>	<p>Balandier, George. 1986. Antropologi Politik. Jakarta: CV. Rajawali</p> <p>Danandjaja, J. 1994. Antropologi Psikologi. Jakarta: Rajawali.</p> <p>Foster dan Anderson. 2009. Antropologi Kesehatan. Jakarta: UI-Press</p> <p>Haviland, W.A. 1993. Antropologi Jilid I. Jakarta: Erlangga.</p> <p>Ihromi, T.O. 1994. Pokok-pokok Antropologi Budaya. Jakarta: Gramedia.</p> <p>Koentjaraningrat. 2009. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.</p> <p>P.M. Laksono, dkk. 2015. Antropologi Pendidikan. Yogyakarta: Antropologi Budaya UGM</p> <p>Pink, Sarah. 2001. Doing Visual Ethnography: Images, Media and Representation in Reasearch. London, Thousand Oaks, New Delhi: Sage Publications</p> <p>Saifuddin, Achmad Fedyani. 2006. Antropologi Kontemporer. Kencana Prenada Media Group</p> <p>Sairin, Sjafri, dkk. 2002. Pengantar Antropologi Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <p>Simatupang, Lono. 2013. Pergelaran: Sebuah Mozaik Penelitian Seni-Budaya. Yogyakarta: Jalasutra.</p> <p>Spradley, James P. 2007. Metode Etnografi (Tr. Misbah Zulfa Elizabeth). Yogyakarta: Tiara Wacana</p> <p>Wicaksono, Adi, dkk (ed.). 2002. Aspek-aspek Seni Visual Indonesia: Identitas dan Budaya Massa. Yogyakarta: Yayasan Seni Cemeti.</p> <p>Zainal Arifin, dkk. 2005. Antropologi Ekologi. Lab. Antro Fisip Universitas Andalas</p>				
<b>Pendukung</b>	<p>Geertz, Clifford. 1992. Politik Kebudayaan. Yogyakarta: Kanisius.</p>				

	King, Victor & William D Wilder. 2012. Antropologi Modern Asia Tenggara. Yogyakarta: Kreasi Wacana.	
	Sibarani, Robert. 2004. Antropolinguistik. Penerbit Moda	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>M g. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan tentang konsep pengantar antropologi dalam kajian masyarakat dan kebudayaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Menjelaskan Tentang konsep pengantar antropologi dalam kajian masyarakat dan kebudayaan.</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50’))</li> </ul>	Pengantar Antropologi; Kajian Masyarakat dan Kebudayaan a. Sejarah Antropologi b. Fase Perkembangan Ilmu Antropologi; Antropologi Klasik dan Antropologi Modern c. Masa Depan Antropologi	<b>5</b>
2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan konsep antropologi ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Menjelaskan konsep antropologi ekonomi.</li> </ul>	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber pustaka</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50’))</li> </ul>	Antropologi Ekonomi a. Teori dan Pendekatan dalam Antropologi Ekonomi b. Pendekatan Formalis dan Pendekatan Substantif c. Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Antropologi Ekonomi	<b>5</b>
3	Mahasiswa mampu menjelaskan	Ketepatan Menjelaskan konsep	Kriteria : Ketepatan dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, dan Diskusi (TM: 1 x</li> </ul>	Antropologi Hukum a. Defenisi dan Pendekatan dalam	<b>5</b>

	konsep antropologi hukum	antropologi hukum	kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review Sumber Pustaka	(3x50")	Kajian Antropologi Hukum b. Perbedaan Antropologi Hukum dengan Ilmu Hukum, Hukum Adat, dan Sosiologi Hukum c. Budaya Hukum dan Masyarakat	
4	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan konsep antropologi politik dan kekuasaan	Ketepatan Mengidentifikasi, dan mampu menjelaskan konsep antropologi politik dan kekuasaan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Antropologi Politik dan Kekuasaan a. Defenisi Antropologi dan Sejarah Munculnya Antropologi Politik b. Memahami Aktifitas Politik dan Simbol Budaya c. Pendekatan- Pendekatan dalam Memahami Antropologi Politik	<b>10</b>
5	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan konsep antropologi kesehatan.	Ketepatan mengidentifikasi, dan mampu menjelaskan konsep antropologi kesehatan.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas-1: Paper Individu</li> </ul> BT+BM: (1+1)x(3x50)	Antropologi Kesehatan a. Defenisi Antropologi Kesehatan b. Memahami Pengobatan Tradisional dan Modern c. Memahami <i>Health Seeking Behavior</i>	<b>10</b>
6	Mahasiswa mampu menjelaskan antropologi ekologi	Ketepatan Mengidentifikasi, dan Memahami dan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Antropologi Ekologi a. Sejarah dan Ruang Lingkup Antropologi Ekologi	<b>5</b>

		Menjelaskan konsep antropologi ekologi	Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>		b. Tokoh dan Pemikiran dalam Antropologi Ekologi c. Relasi antara Manusia dan Lingkungan	
7	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep antropologi pendidikan	Ketepatan mengidentifikasi, memahami konsep antropologi pendidikan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Antropologi Pendidikan a. Pendidikan dan Perubahan Sosial b. Pendidikan dan Pembangunan Masyarakat c. Isu-Isu Kontemporer dalam Antropologi Pendidikan	<b>5</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep antropologi psikologi	Ketepatan mengidentifikasi, mampu menjelaskan konsep antropologi psikologi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Antropologi Psikologi a. Defenisi Antropologi Psikologi b. Hubungan Kebudayaan dan Kepribadian c. Pendekatan dan Konsep dalam Antropologi Psikologi	<b>5</b>
10	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan konsep antropologi gender	Ketepatan mengidentifikasi dan mampu menjelaskan konsep antropologi gender	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber</li> </ul>	• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (3x50"))	Antropologi Gender a. Defenisi dan Sejarah Lahirnya Antropologi Gender b. Varian Kajian Feminisme c. Isu-Isu Kontemporer dalam Antropologi	<b>5</b>

			Pustaka, buku, Jurnal Terkait.		Gender	
11	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan konsep antropologi seni dan estetika.	Ketepatan memahami cara mempromosikan atau memasarkan usahanya sehingga dapat meningkatkan nilai usaha jual beli yang tinggi dan diminati khalayak ramai.	Kriteria :  Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami  Non-Test:  • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Antropologi Seni dan Estetika a. Pemahaman Umum tentang Antropologi Seni b. Orientalisme, Kolonialisme dan Poskolonialisme c. Antropologi Seni dalam Wacana Poskolonial	<b>5</b>
12 s/d 14	Mahasiswa mengetahui dan memahami etnografi dan netnografi	Ketepatan mengetahui dan mampu melakukan monitoring dan evaluasi usaha yang berbasis budaya.	Kriteria :  Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi  Non-Test:  • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50")) • Tugas-2: Monitoring dan evaluasi usaha masing-masing yang berbasis budaya.  BT+BM: (3+3)x(9x50)	Etnografi dan Netnografi a. Defenisi Etnografi dan Netnografi b. Sejarah munculnya Netnografi c. Pendekatan dan Metode Netnografi	<b>10</b>
15	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan konsep antropologi visual dan kajian media.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Perencanaan dan Pengembangan Pembangunan Budaya Pariwisata	Kriteria :  Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi  Non-Test:  • Review Sumber Pustaka • Analisis	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))  • Tugas-3: Membuat pelaporan kemajuan usaha.  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Antropologi Visual dan Kajian Media a. Pengantar Antropologi Visual b. Diskusi Kajian-kajian ilmiah mengenai Atropologi Visual c. Etnografi dan Netnografi sebagai Metode Kajian dalam	<b>10</b>

		dalam masyarakat.	Kasus		Antropologi Visual	
16	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50”)]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60”)]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

### 31. Rencana Pembelajaran Semester MK Netnografi

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Netnografi (Antropologi Digital)	ANT 0853	Mata Kuliah Wajib Prodi	3	V (Ganjil)	20-08-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ketua Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU 1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)			
	KU 2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU 9				
	KK 4				
		CP-MK			

	M1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang perbedaan antara komunitas dunia maya
	M2	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Netnografi, ruang lingkup studi, jagad digital sebagai objek studi Antropologi
	M3	Mahasiswa mampu Karakter Teknologi Informasi dan dampaknya bagi hubungan Antar manusia
	M4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perubahan pengalaman dan adaptasi manusia yang di mediasi oleh teknologi Informasi
	M5	Mahasiswa mampu menjelaskan Dunia Digital sebagai objek Studi Antropologi
	M6	Mahasiswa mampu Karakter Teknologi Informasi dan Dampaknya bagi hubungan antar manusia
	M7	Mahasiswa mampu memahami Strategi adaptasi, manusia terhadap perubahan yang di mediasi oleh Dunia maya
	M8	Mahasiswa mampu memahami Praktik Netnografi
	M9	Mahasiswa mampu Menulis representasi kebudayaan Menggunakan Netnografi
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang maksud, definisi Pesatnya laju perkembangan bidang teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi pada sekarang ini membawa perubahan yang teramat besar dibidang kehidupan termasuk pengalaman berinteraksi, memahami jagad dunia maya. Penerapan teknologi komunikasi harus didahului oleh penguasaan teknologi komunikasi tersebut. Pemakaian teknologi komunikasi menguntungkan, misalnya meningkatkan produktivitas serta memperpendek waktu dan jarak. Dengan adanya keuntungan yang demikian, mata kuliah ini diharapkan pada mahasiswa agar mampu menerapkan netnografi sebagai alat analisis kehidupan dunia maya, ruang siber, serta siberkultur untuk memahami bagaimana perilaku manusia di dunia digital. Matakuliah ini sebagai salah satu solusi Di era digital, masyarakat lebih cenderung mengacu pada apa yang dikatakan oleh komunitas di internet dibanding dengan bertanya langsung dengan orang yang dikenalnya. Rating dan ulasan dipercaya.
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian komunitas dunia maya</li> <li>2. Dinamika perubahan komunitas</li> <li>3. Ruang Lingkup dan objek studi Netnografi</li> <li>4. Netnografi sebagai alat analisis</li> <li>5. Dunia Digital sebagai objek Studi Antropologi</li> <li>6. Karakter Teknologi Informasi dan Dampaknya bagi hubungan antar manusia</li> <li>7. Strategi adaptasi, manusia terhadap perubahan yang di mediasi oleh Dunia maya</li> <li>8. UTS</li> <li>9. Praktik Netnografi</li> <li>10. Menulis representasi kebudayaan Menggunakan Netnografi</li> </ol>

	11. Diskusi Kelompok	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	
	<p>Askew, Kelly dan Richard R. Wilk. 2000. <i>The Anthropology of Media</i>. Minneapolis: The Handbook of Emergent Methods (eds. S. Hesse-Biber and P. Leavy)  Section: Emergent methods in multimedia technology  AUTHORS' DRAFT  Chapter title: Hypermedia methods for qualitative research!  Authors: Bella Dicks and Bruce Mason  The Handbook of Emergent Methods (eds. S. Hesse-Biber and P. Leavy)  Section: Emergent methods in multimedia technology  AUTHORS' DRAFT  Chapter title: Hypermedia methods for qualitative research!  Authors: Bella Dicks and Bruce Mason  Bella Dicks and Bruce mason, Hypermedia methods for qualitative Research in the handbook of emergent methods</p> <p>Geertz, Clifford. 1973. <i>The Interpretation of Culture</i>. New York: Basic Books.</p> <p>Kozinets, Robert V. 2009. <i>Netnography: Doing Ethnographic Research Online</i>. London: Sage.</p> <p>Bowler Jr, Gary M. (2010). <i>Netnography: A Method Specically Designed to Study Cultures and Communities Online</i>. Diakses pada 29 Agustus 2018 dari <a href="https://nsuworks.nova.edu/tqr/vol15/iss5/13/">https://nsuworks.nova.edu/tqr/vol15/iss5/13/</a></p> <p>Cantoni, Lorenzo dan Tardini, Stefano (2006). <i>Internet</i>. Madison Ave New York: Routledge.</p> <p>Hanifah, Syifa (2018, 7 Juni). 5 Kota tertua di Indonesia, ada yang usianya di atas 1.000 tahun Diakses pada 7 Agustus 2018 dari <a href="https://www.merdeka.com/peristiwa/5-kota-tertua-di-indonesia-ada-yang-usianya-di-atas-1000-tahun/palembang.html">https://www.merdeka.com/peristiwa/5-kota-tertua-di-indonesia-ada-yang-usianya-di-atas-1000-tahun/palembang.html</a></p> <p>Jonathan, H. Turner (1988). <i>Theory of Social Interaction</i>. Riverside: University of California.</p> <p>Kozinets, Robert V. (2002). <i>The Field Behind the Screen: Using Netnography for Marketing Research in Online Communities</i>. (February 2002). <i>Journal of Marketing Research</i> volume 39, No. 1. pp. 61-72.</p>	
	<b>Pendukung</b>	
<p>Kozinets, Robert V. (2010). <i>Netnography. Doing Ethnography Research Online</i>. London: Sage  Publication.</p> <p>Liliweri, Alo. (2014). <i>Sosiologi dan Komunikasi Organisasi</i>. Jakarta: PT Bumi Aksara.</p> <p>McQuail, Denis. (2010). <i>Mass Communication Theory</i> 6<sup>th</sup> edition. London: Sage.</p> <p>Nasrullah, Rully (2013). <i>Cyber Media</i>. Yogyakarta: Idea Press.</p> <p>Nasrullah, Rully (2014). <i>Teori dan Riset Media Siber</i>. Jakarta: Prenadamedia Group.</p> <p>Rou. (2014). <i>TripAdvisor Tembus 100 Juta Download di iPhone &amp; Android</i>. Diakses 7 Oktober 2018 dari <a href="https://inet.detik.com/iphone/2559414/tripadvisor-tembus-100-juta-">https://inet.detik.com/iphone/2559414/tripadvisor-tembus-100-juta-</a></p>		

	<a href="https://www.tripadvisor.co.id/download-di-iphone-- android">download-di-iphone-- android https://www.tripadvisor.co.id/</a> Ruben, D. Brendt dan Stewart, Lea P. (2017). Komunikasi dan Perilaku Manusia. Depok: Raja Grafindo Perkasa. Sumadiria. AS Haris (2014). Sosiologi Komunikasi Massa. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Thurlow, Laura dan Tomic. (2004). <i>Computer Mediated Communication</i> . London: Sage Publication.	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
		Zoom Cloud Meeting, E-Learning, Whatsapp Group
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>M g. ke</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1, 2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang perbedaan antara komunitas dunia maya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang dinamika perubahan komunitas berbasis teknologi informasi</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50"))            Tugas-1: Menyusun Review bahan pustaka terkait Pustaka (BT+BM: (1+1)x(3x50"))</li> </ul>	1. Pengertian komunitas dunia maya 2. Dinamika perubahan komunitas	<b>5</b>
3, 4, 5	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Netnografi, ruang lingkup studi, jagad digital sebagai	Ketepatan Menjelaskan Tentang Netnografi dan penggunaannya sebagai alat analisis	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 2 x (6x50"))            Tugas-2: Mensarikan dan Mereview buku dan</li> </ul>	1. Ruang Lingkup dan objek studi Netnografi 2. Netnografi sebagai alat analisis 3. Dunia Digital	<b>10</b>

	objek studi Antropologi	jagad digital serta sebagai objek studi Antropologi	Sumber pustaka Diskusi Kelompok	jurnal terkait. (BT+BM: (1+1)x(6x50”)  Tugas-2:  Presentasi Kelas Hasil Diskusi Kelompok  BT+BM: (1+1)x(2x50”)	sebagai objek Studi Antropologi	
6, 7	Mahasiswa mampu Karakter Teknologi Informasi dan dampaknya bagi hubungan Antar manusia	Ketepatan Menjelaskan unsur-unsur Karakter Teknologi Informasi	Kriteria :  Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan  Non-Test:  Review Sumber Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”)</li> <li>• Tugas-3: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(1x50”)</li> <li>• Tugas-3: Presentasi Makalah Individual</li> </ul> BT+BM: (1+1)x(3x50	Karakter Teknologi Informasi dan Dampaknya bagi hubungan antar manusia	<b>5</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaiki proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9, 11, 12	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perubahan pengalaman dan adaptasi manusia yang di mediasi oleh teknologi Informasi	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan pola perubahan pengalaman manusia di dunia maya	Kriteria :  Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi  Non-Test:  • Review Sumber Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”)</li> <li>• Tugas-6: Presentasi review materi terkait</li> </ul> BT+BM: (1+1)x(2x50	Strategi adaptasi, manusia terhadap perubahan yang di mediasi oleh Dunia maya	<b>5</b>
12	Praktik	Ketepatan	Kriteria :	• Praktek dan	Praktik	<b>10</b>

13, 14	Netnografi	melaksanakan metode pengumpulan data menggunakan netnografi	Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka terkait	Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Netnografi	
15	Menulis Hasil Netnografi	Ketepatan penulisan representasi kebudayaan menggunakan netnografi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Praktek dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Menulis representasi kebudayaan Menggunakan Netnografi	<b>10</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

### 32. Rencana Pembelajaran Semester MK Studi Kepustakaan Antropologi

		UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK			
		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Studi Kepustakaan Antropologi	ANT 0953	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	III (Ganjil)	21-09-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)			
	KU2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan tentang Metode Kepustakaan			
	M2	Mahasiswa mengetahui cara mengutip sebuah tulisan orang lain dengan melakukan Paraphrase dan terhindar dari Palgiarism.			
	M3	Mahasiswa mampu berpikir secara Antropologis dengan tata penulisan Footnote dan Daftar pustaka			
	M4	Mahasiswa mengetahui dan memahami penulisan Bibliografi yang membentuk cara berpikir dan bertindak individu dalam menulis karya ilmiah.			
	M5	Mahasiswa mengetahui dan Memahami berbagai macam Sumber Pustaka dalam menulis sebuah tulisan ilmiah (Skripsi, Jurnal dll)			
	M6	Mahasiswa Mengetahui dan Memahami Teknik penulisan daftar pustaka			
	M7	Mahasiswa mengetahui dan memahami Penulisan daftar Pustaka Melalui Word Manage Source			

	M8	Mahasiswa mengetahui dan memahami Sistem Penulisan Daftar Pustaka
	M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami Konsep Penulisan Literature Review
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang tata cara penulisan daftar pustaka dari berbagai macam sumber pustaka (Buku, Jurnal, Makalah, Skripsi dll). Membedakan penulisan Footnote dan Bibliografi agar tulisan karya ilmiah mahasiswa terhindar dari Plagiarism. Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap sistem penulisan daftar pustaka melalui Word Manage Source dengan berbagai model atau gaya penulisan daftar pustaka. Pada akhirnya, pengetahuan dan pemahaman teknik dan sistem penulisan pustaka dari berbagai sumber pustaka diharapkan para mahasiswa dapat berkreasi dalam menulis karya ilmiah dengan tulisan yang baik dan berkualitas.
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi Studi Kepustakaan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman Awal Kepustakaan</li> <li>2. Metode Kepustakaan</li> </ol> </li> <li>2. Definisi Paraphrase <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Paraphrase</li> <li>2. Cara Menulis Paraphrase</li> <li>3. Plagiarism</li> </ol> </li> <li>3. Footnote <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Footnote</li> <li>2. Penulisan Footnote</li> </ol> </li> <li>4. Bibliografi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman Bibliografi</li> <li>2. Fungsi Daftar Pustaka</li> <li>3. Unsur dan Syarat Penulisan Daftar Pustaka</li> <li>4. Cara Membuat Daftar Pustaka (Bibliografi)</li> </ol> </li> <li>5. Daftar Pustaka <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis-Jenis Daftar Pustaka</li> <li>2. Macam-Macam Sumber Pustaka</li> <li>3. Penulisan Daftar Pustaka</li> </ol> </li> <li>6. Strategi Mencari Sumber Pustaka</li> <li>7. Penulisan daftar Pustaka Melalui Word Manage Source <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langkah-langkah Manage Source</li> </ol> </li> <li>8. Mengelola Daftar Pustaka <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Model/Gaya Penulisan Kutipan</li> <li>2. APA Style</li> <li>3. MLA Sytle</li> <li>4. Chicago dan Turabian Style</li> <li>5. AMA Style</li> </ol> </li> <li>9. Sistem Penulisan Daftar Pustaka <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem Harvard (Author-Date Style)</li> <li>2. Sistem Vancouver (Author-Number)</li> </ol> </li> <li>10. Literature Review <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Literature Review</li> <li>2. Tinjauan Literature Review</li> </ol> </li> </ol>

	3. Cara Melakukan Literature Review.	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	
	<p>Pandey, A.A.B. Kalangie. 1977. Berita Antropologi; Majalah Antropologi Sosial dan Budaya Indonesia. Jakarta: Jurusan Antropologi FISIP UI.</p> <p>Surachman, Arif. 2016. Panduan Gaya Penulisan Sitiran Karya Ilmiah. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.</p> <p>Zed, Mustika. 2014. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.</p>	
	<b>Pendukung</b>	
	<p><a href="http://writingcenter.unc.edu/handouts/literature-reviews/">http://writingcenter.unc.edu/handouts/literature-reviews/</a></p> <p><a href="http://en.wikipedia.org/wiki/Academic_publishing#Scholarly_paper">http://en.wikipedia.org/wiki/Academic_publishing#Scholarly_paper</a></p> <p><a href="http://www.excellent-proofreading-and-writing.com/thesis-writing.html#axzz217uyqu00">http://www.excellent-proofreading-and-writing.com/thesis-writing.html#axzz217uyqu00</a></p> <p><a href="http://en.wikipedia.org/wiki/Academic_writing">http://en.wikipedia.org/wiki/Academic_writing</a></p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Grup WA, Google Classroom, Google Meet.
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

M g. ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan tentang Metode Kepustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang Metode kepustakaan</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50’))</li> </ul>	Definisi Studi Kepustakaan 1.Pemahaman Awal Kepustakaan 2.Metode Kepustakaan	<b>5</b>
2,3	Mahasiswa mengetahui cara mengutip sebuah tulisan orang lain dengan melakukan Paraphrase	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang Paraphrase dan Plagiarism</li> </ul>	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 2 x (6x50’))</li> <li>Tugas-1: Menulis Paraphrase dari sumber buku.</li> </ul>	Definisi Paraphrase 1.Pengertian Paraphrase 2.Cara Menulis Paraphrase 3. Plagiarism	<b>10</b>

	dan terhindar dari Palgiarism.		Sumber pustaka Diskusi	(BT+BM: (2+2)x(6x50''))		
4	Mahasiswa mampu berpikir secara Antropologis dengan tata penulisan Footnote dan Daftar pustaka	Ketepatan Menjelaskan Definisi dan Fungsi Footnote.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review Sumber Pustaka	• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))	Footnote 1.Pengertian Footnote 2. Penulisan Footnote	<b>5</b>
5	Mahasiswa mengetahui dan memahami penulisan Bibliografi yang membentuk cara berpikir dan bertindak individu dalam menulis karya ilmiah.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang Bibliografi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Amati tata cara Penulisan Bibliografi	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))	Bibliografi 1. Pemahaman Bibliografi 2. Fungsi Daftar Pustaka 3. Unsur dan Syarat Penulisan Daftar Pustaka 4. Cara Membuat Daftar Pustaka (Bibliografi)	<b>5</b>
6,7	Mahasiswa mengetahui dan Memahami berbagai macam Sumber Pustaka dalam menulis sebuah tulisan ilmiah (Skripsi, Jurnal dll)	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang Jenis dan Sumber Pustaka.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x (6x50'')) Tugas-2: Presentasi Kelompok Macam-Macam Sumber Pustaka. BT+BM: (2+2)x(6x50)	Daftar Pustaka 1.Jenis-Jenis Daftar Pustaka 2.Macam-Macam Sumber Pustaka 3. Penulisan Daftar Pustaka	<b>10</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9	Mahasiswa mengetahui	Ketepatan Mengidentifikasi	Kriteria : Ketepatan	Kuliah dan Diskusi	Daftar Pustaka 1.Jenis-Jenis	<b>10</b>

	dan Memahami berbagai macam Sumber Pustaka dalam menulis sebuah tulisan ilmiah (Skripsi, Jurnal dll)	asi, Memahami dan Menjelaskan Tentang Jenis dan Sumber Pustaka.	dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	(TM: 1 x (3x50 <sup>2</sup> ) Tugas-3: Presentasi Kelompok Macam-Macam Sumber Pustaka. BT+BM: (1+1)x(3x50)	Daftar Pustaka 2.Macam-Macam Sumber Pustaka 3. Penulisan Daftar Pustaka	
10	Mahasiswa Mengetahui dan Memahami Teknik penulisan daftar pustaka	Ketepatan Memahami Teknik Penulisan Daftar Pustaka	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi</li> </ul>	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50 <sup>2</sup> ))	Strategi Mencari Sumber Pustaka	<b>10</b>
11	Mahasiswa mengetahui dan memahami Penulisan daftar Pustaka Melalui Word Manage Source	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami Word Manage Source	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50 <sup>2</sup> )) • Tugas-4: Presentasi Individu Penulisan daftar pustaka melalui Manage Source BT+BM: (1+1)x(3x50)	Penulisan daftar Pustaka Melalui Word Manage Source 1.Langkah-langkah Manage Source	<b>10</b>
12, 13	Mahasiswa mengetahui, memahami dan mampu Mengidentifikasi model penulisan daftar pustaka.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan gaya penulisan daftar pustaka.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	• Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x (6x50 <sup>2</sup> )) • Tugas 5 Presentasi Paper Model/Gaya Penulisan Daftar Pustaka BT+BM: (2+2)x(6x50)	Mengelola Daftar Pustaka 1.Pengertian Model/Gaya Penulisan Kutipan 2.APA Style 3.MLA Sytle 4.Chicago dan Turabian Style 5.AMA Style	<b>10</b>
14	Mahasiswa mengetahui dan	Ketepatan Mengidentifikasi, asi,	Kriteria : Ketepatan, Memahami	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x	Sistem Penulisan Daftar Pustaka 1.Sistem Harvard	<b>5</b>

	memahami Sistem Penulisan Daftar Pustaka	Memahami dan Menjelaskan Sistem Penulisan Daftar Pustaka.	dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Diskusi	(3x50")	(Author-Date Style) 2.Sistem Vancouver (Author-Number)	
15	Mahasiswa mengetahui dan memahami Konsep Penulisan Literature Review	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Konsep Penulisan Literature Review.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Diskusi	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Literature Review 1. Pengertian Literature Review 2. Tinjauan Literature Review 3. Cara Melakukan Literature Review.	<b>10</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

### 33. Rencana Pembelajaran Semester MK Menulis Artikel Ilmiah

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Menulis Artikel Ilmiah	ANT 1054	Mata Kuliah Wajib Fakultas	4	V (Ganjil)	21-09-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)			
	KU2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Pemahaman Menulis karya Ilmiah			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Ruang Lingkup penulisan karya ilmiah			
	M3	Mahasiswa mampu menjelaskan Kode etik penulisan karya ilmiah			
	M4	Mahasiswa mengetahui dan memahami Perbedaan artikel ilmiah/jurnal, makalah, dan buku			
	M5	Mahasiswa mengetahui dan memahami Langkah dalam penulisan Ilmiah			
	M6	Mahasiswa mengetahui dan memahami Konsep Format template dalam artikel ilmiah			
M7	Mahasiswa mengetahui dan memahami Penulisan Artikel Ilmiah				
M8	Mahasiswa mengetahui dan memahami Penulisan Bibliografi dalam Artikel Ilmiah				
M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep Konsep Plagiarism dan				

		Cara Publikasi Artikel Ilmiah
	M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami Praktek Menulis Artikel Ilmiah atau Jurnal.
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang penulisan karya ilmiah terutama menulis artikel ilmiah. Paling utama yang paling dipahami adalah perbedaan dalam suatu penulisan ilmiah dan penulisan biasa supaya paham kode etik dan langkah dalam menulis suatu karya ilmiah. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dalam menulis artikel ilmiah dari awal penulisan hingga publikasi supaya mahasiswa memahami bahwa penulisan ilmiah tidak hanya sebatas pada penulisan skripsi tetapi masih banyak lagi yang bisa dilakukan setelah menulis skripsi. Pada akhirnya, pengetahuan dan pemahaman dalam menulis artikel ilmiah ini dapat berkembang secara individu maupun kelompok sebagai salah satu karya dalam penulisan ilmiah.</p>	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman Menulis karya Ilmiah <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penulisan Ilmiah</li> <li>b. Perbedaan penulisan ilmiah dengan penulisan biasa</li> </ol> </li> <li>2. Ruang Lingkup penulisan karya ilmiah</li> <li>3. Kode etik penulisan karya ilmiah</li> <li>4. Perbedaan artikel ilmiah/jurnal, makalah, dan buku</li> <li>5. Langkah dalam penulisan Ilmiah <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengumpulan informasi</li> <li>b. Observasi atau survei lapangan</li> <li>c. Membangun bibliografi</li> <li>d. Menyusun hipotesis</li> <li>e. Menyusun rancangan penelitian</li> <li>f. Melaksanakan pengamatan dan pengumpulan data</li> <li>g. Menganalisis data</li> <li>h. Merumuskan kesimpulan</li> </ol> </li> <li>6. Konsep Format template dalam artikel ilmiah</li> <li>7. Penulisan Artikel Ilmiah <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep penulis artikel Ilmiah</li> <li>b. Persiapan menulis artikel ilmiah</li> <li>c. Anatomi artikel ilmiah</li> <li>d. Judul artikel ilmiah</li> <li>e. Abstrak dan ringkasan</li> <li>f. Pendahuluan</li> <li>g. metode</li> <li>h. pembahasan</li> <li>i. Ucapan Terima kasih</li> </ol> </li> <li>8. Penulisan Bibliografi dalam Artikel Ilmiah</li> <li>9. Konsep Plagiarism dan cara Publikasi Artikel Ilmiah</li> <li>10. Praktek Menulis Artikel Ilmiah atau Jurnal</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	
	Handoko, Ikhwan Arief. 2016. Mengelola Referensi Publikasi Ilmiah. Padang: Lembaga Pengembangan teknologi Informasi dan Komunika (LPTIK)	

	Universitas Andalas. Istani, Purwani & Purwoko. 2016. Panduan Anti Plagiarisme. Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. Jatmiko, Wisnu, dkk. 2015. Penulisan Artikel Ilmiah. Depok: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.	
	<b>Pendukung</b>	
	Harliansyah, Faizuddin. 2017. Plagiarism dalam Karya atau Publikasi Ilmiah dan Langkah Strategi Pencegahannya. LIBRIA. Vol 9 (1). Hlm 103-114	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>M g. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Pemahaman Menulis karya Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang Menulis karya Ilmiah</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50’))</li> </ul>	Pemahaman Menulis karya Ilmiah a. Penulisan Ilmiah b. Perbedaan penulisan ilmiah dengan penulisan biasa	<b>5</b>
2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Ruang Lingkup penulisan karya ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang Ruang Lingkup penulisan karya ilmiah</li> </ul>	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber pustaka Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50’))</li> </ul>	Ruang Lingkup penulisan karya ilmiah	<b>5</b>

			Kelompok			
3	Mahasiswa mampu menjelaskan Kode etik penulisan karya ilmiah	Ketepatan Menjelaskan Kode etik penulisan karya ilmiah	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan  Non-Test:  Review Sumber Pustaka	• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Kode etik penulisan karya ilmiah	<b>10</b>
4	Mahasiswa mengetahui dan memahami Perbedaan artikel ilmiah/jurnal, makalah, dan buku	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Perbedaan artikel ilmiah/jurnal, makalah, dan buku	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Perbedaan artikel ilmiah/jurnal, makalah, dan buku	<b>10</b>
5 s/d 6	Mahasiswa mengetahui dan memahami Langkah dalam penulisan Ilmiah	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Langkah dalam penulisan Ilmiah	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Amatan Tataran Empiris di Masyarakat	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Langkah dalam penulisan Ilmiah a. Pengumpulan informasi b. Observasi atau survei lapangan c. Membangun bibliografi d. Menyusun hipotesis e. Menyusun rancangan penelitian f. Melaksanakan pengamatan dan pengumpulan data g. Menganalisis data	<b>10</b>

					h. Merumuskan kesimpulan	
7	Mahasiswa mengetahui dan Memahami Konsep Format template dalam artikel ilmiah	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Konsep Format template dalam artikel ilmiah	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Konsep Format template dalam artikel ilmiah	<b>10</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9 s/d 10	Mahasiswa mengetahui dan memahami Penulisan Artikel Ilmiah	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Penulisan Artikel Ilmiah	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Amatan Tataran Empiris di Masyarakat	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Penulisan Artikel Ilmiah a. Konsep penulis artikel Ilmiah b. Persiapan menulis artikel ilmiah c. Anatomi artikel ilmiah d. Judul artikel ilmiah e. Abstrak dan ringkasan f. Pendahuluan g. metode h. pembahasan i. Ucapan Terima kasih	<b>10</b>
11	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan Penulisan Bibliografi dalam Artikel Ilmiah	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Penulisan Bibliografi dalam Artikel Ilmiah	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka, Jurnal	• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50"))	Penulisan Bibliografi dalam Artikel Ilmiah	<b>10</b>

			Terkait.			
12	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep Konsep Plagiarism dan cara Publikasi Artikel Ilmiah.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Konsep Plagiarism dan cara Publikasi Artikel Ilmiah	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Konsep Plagiarism dan cara Publikasi Artikel Ilmiah	<b>10</b>
13 s/d 15	Mahasiswa mengetahui dan mampu langsung Praktek Menulis Artikel Ilmiah atau Jurnal	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan mampu langsung Praktek Menulis Artikel Ilmiah atau Jurnal	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) • Tugas 1 Menulis artikel BT+BM: (1+1)x(3x50)	Praktek Menulis Artikel Ilmiah atau Jurnal	<b>20</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

### 34. Rencana Pembelajaran Semester MK Kajian Budaya dan Media

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
<b>Kajian Budaya dan Media</b>	ANT 1153	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	V (Ganjil)	21-09-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-Fakultas				
	S9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas</li> <li>2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya</li> <li>3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.</li> <li>4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global</li> <li>5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat</li> <li>6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)</li> <li>7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah</li> </ol>			
	P3				
	KU1				
	KU2				
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Perkembangan Budaya			
	M2	Mahasiswa Mengetahui dan Mampu Menjelaskan Konsep Kajian Budaya dan Media			
	M3	Mahasiswa mengetahui Tokoh-Tokoh Perintis Keilmuan Antropologi dan Antropologi Pariwisata, Epistemologi Keilmuan mereka dan Konsep-Konsep penting teoritisnya.			
	M4	Mahasiswa Mengetahui dan Mampu Memahami Pendekatan dan Elemen Kajian Budaya			
	M5	Mahasiswa mampu menjelaskan Hubungan Budaya dan Media dengan Antropologi.			
	M6	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep Media dan Budaya : Area Kajian Komunikasi.			
M7	Mahasiswa mengetahui dan Memahami Konsep Budaya Media dan Budaya				

	Populer
M8	Mahasiswa Mengetahui dan Memahami Konsep Etnografi dalam Kajian Budaya dan Media.
M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami Implikasi Budaya Media Sosial terhadap Pola Tingkah Laku Remaja.
M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami Budaya Konsumtif di Indonesia
M11	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan Budaya dan Masyarakat
M12	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep Pembentukan Nilai Dalam Proses Perubahan Sosial
M13	Mahasiswa mengetahui dapat memahami serta menjelaskan Teknik dan Metode Perencanaan Strategi budaya media yang Berbasis Masyarakat
M14	Mahasiswa mengetahui dapat memahami serta menjelaskan Pendekatan Budaya dan Masyarakat terhadap media dalam Perkembangan Pembangunan di Indonesia
M15	Mahasiswa mengetahui dan memahami Culture Studies dan Kajian Budaya Pop di Indonesia.
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang kajian budaya dan media yang menjelaskan hubungan budaya media dalam segi antropologi walaupun kajian media ini merupakan arena kajian komunikasi. Selain itu, pengetahuan ini juga bermanfaat untuk melestarikan dan sekaligus mempromosikan budaya melalui media dengan implikasi terhadap tingkah laku masyarakat. Pada akhirnya, pengetahuan dan pemahaman dalam melestarikan dan mempromosikan budaya dan mengembangkan pembangunan yang bermanfaat dalam suatu rancangan strategi suatu daerah tertentu serta meningkatkan daya tarik masyarakat dan meningkatkan kebutuhan ekonomi, sosial maupun budaya suatu masyarakat. Serta kemampuan dalam mengkaji budaya dan media di Indonesia dengan lebih teliti dan cermat untuk menanggapi suatu permasalahan.
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkembangan Budaya <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Budaya</li> <li>2. Budaya dan Kebudayaan</li> <li>3. Konsep Kebudayaan</li> </ol> </li> <li>2. Konsep Kajian Budaya dan Media</li> <li>3. Pendekatan dan Elemen Kajian Budaya</li> <li>4. Hubungan Budaya dan Media dengan Antropologi</li> <li>5. Media dan Budaya : Area Kajian Komunikasi.</li> <li>6. Budaya Media dan Budaya Populer</li> <li>7. Etnografi dalam Kajian Budaya dan Media</li> <li>8. Implikasi Budaya Media Sosial terhadap Pola Tingkah Laku Remaja.</li> <li>9. Budaya Konsumtif di Indonesia</li> <li>10. Budaya dan Masyarakat <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur, Status dan Peran</li> <li>2. Struktural dan kultural</li> <li>3. Perubahan Kebudayaan (Analisis Sosial Budaya)</li> </ol> </li> </ol>

	<p>11. Pembentukan Nilai Dalam Proses Perubahan Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi Perubahan Sosial</li> <li>2. Konsep kelas, Budaya dan Integrasi Nasional.</li> </ol> <p>12. Teknik dan Metode Perencanaan Strategi budaya media yang Berbasis Masyarakat</p> <p>13. Pendekatan Budaya dan Masyarakat terhadap media dalam Perkembangan Pembangunan di Indonesia</p> <p>14. Diskusi : Culture Studies dan Kajian Budaya Pop di Indonesia.</p>			
<b>Pustaka</b>	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="background-color: #cccccc;"><b>Utama</b></td> <td></td> </tr> </table> <p>Ida, Rachmah. 2014. Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya. Jakarta: Prenada Media Group</p> <p>Ihromi, T.O. 2016. Pokok-Pokok Antropologi Budaya. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.</p> <p>Jayanti, I Gusti Ngurah. 2010. Resensi buku (John Storey) Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop (2007). Inana Budaya. No.15/VIII.</p> <p>Kuntowijoyo. 2006. Budaya dan Masyarakat. Yogyakarta: Tiara wacana.</p> <p>Picard, Michel. 2016. Bali: Pariwisata Budaya dan Budaya Pariwisata. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Garmedia).</p> <p>Triastuti, Endah., Dimas Anrianto &amp; Akmal Nurul. 2017. Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial bagi Anak dan Remaja. Depok : PUSKAKOM.</p> <p>Watie, Errika Dwi Setya. 2011. Komuniaksi dan Media Sosial. The Messenger. Vol III, No. 1 Hlm: 69-74</p> <p>Zaenuri, Muchamad. 2012. Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah; Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: e-Gov Publishing.</p>	<b>Utama</b>		
	<b>Utama</b>			
	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="background-color: #cccccc;"><b>Pendukung</b></td> <td></td> </tr> </table> <p>Gustam. 2015. Karakteristik Media Sosial dalam Membentuk budaya populer Korea pop di Kalangan komunitas Samarinda dan Balikpapan. eJournal Ilmu Komunikasi. Vol 2. No 3.</p> <p>Ayun, P. 2015. Fenomena remaja menggunakan media sosial dalam membentuk identitas. Jurnal Komunikasi. Vol 3 No. 2, Hlm: 1-16.</p>	<b>Pendukung</b>		
<b>Pendukung</b>				
<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="background-color: #cccccc;"><b>Perangkat Keras</b></td> <td style="background-color: #cccccc;"><b>Perangkat Lunak</b></td> </tr> <tr> <td>-</td> <td>Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom</td> </tr> </table>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom
<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>			
-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom			
<b>Media Pembelajaran</b>				
<b>Team Teaching</b>				
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-			

M g. ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa	• Ketepatan	Kriteria:	• Kuliah &	Perkembangan	5

	mengetahui dan mampu menjelaskan Perkembangan Budaya	Menjelaskan Tentang Perkembangan Budaya.	Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	Diskusi (TM: 1 x (3x50''))	Budaya 1. Pengertian Budaya 2. Budaya dan Kebudayaan 3. Konsep Kebudayaan	
2	Mahasiswa Mengetahui dan Mampu Menjelaskan Konsep Kajian Budaya dan Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Menjelaskan Tentang Sejarah Konsep Kajian Budaya dan Media.</li> </ul>	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber pustaka Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> </ul> Tugas-1: Mensarikan dan Mereview buku dan jurnal terkait.  (BT+BM: (1+1)x(6x50''))	Konsep Kajian Budaya dan Media a	<b>10</b>
3	Mahasiswa Mengetahui dan Mampu Memahami Pendekatan dan Elemen Kajian Budaya	Ketepatan Menjelaskan Pendekatan dan Elemen Kajian Budaya	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review Sumber Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> <li>• Tugas-2: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(1x50''))</li> <li>• Tugas-2: Paper Individual</li> </ul> BT+BM: (1+1)x(3x50)	Pendekatan dan Elemen Kajian Budaya	<b>10</b>
4	Mahasiswa Mengetahui dan Mampu Memahami Hubungan Budaya dan Media dengan Antropologi	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang Hubungan Budaya dan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka,</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))	Hubungan Budaya dan Media dengan Antropologi	<b>5</b>

		Media dengan Antropologi	Jurnal Terkait.			
5	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep Media dan Budaya : Area Kajian Komunikasi	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan konsep Media dan Budaya : Area Kajian Komunikasi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	konsep Media dan Budaya : Area Kajian Komunikasi	<b>10</b>
6	Mahasiswa mengetahui dan Memahami Konsep Budaya Media dan Budaya Populer	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang Budaya Media dan Budaya Populer	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Budaya Media dan Budaya Populer	<b>5</b>
7	Mahasiswa Mengetahui dan Memahami Konsep Etnografi dalam Kajian Budaya dan Media.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Etnografi dalam Kajian Budaya dan Media.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Etnografi dalam Kajian Budaya dan Media.	<b>5</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9	Mahasiswa mengetahui dan memahami Implikasi Budaya Media	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Implikasi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> <li>• Tugas-3: Paper Kelompok</li> </ul>	Implikasi Budaya Media Sosial terhadap Pola Tingkah Laku Remaja	<b>10</b>

	Sosial terhadap Pola Tingkah Laku Remaja	Budaya Media Sosial terhadap Pola Tingkah Laku Remaja	Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	BT+BM: (1+1)x(3x50)		
10	Mahasiswa mengetahui dan memahami Budaya Konsumtif di Indonesia	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Budaya Konsumtif di Indonesia.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50<sup>''</sup>))</li> </ul>	Budaya Konsumtif di Indonesia	<b>10</b>
11	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan Budaya dan Masyarakat	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Budaya dan Masyarakat	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50<sup>''</sup>))</li> </ul>	Budaya dan Masyarakat a. Struktur, Status dan Peran b. Struktural dan kultural c. Perubahan Kebudayaan (Analisis Sosial Budaya)	
12	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep Pembentukan Nilai Dalam Proses Perubahan	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Pembentukan Nilai Dalam Proses	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50<sup>''</sup>))</li> </ul>	Pembentukan Nilai Dalam Proses Perubahan Sosial a. Definisi Perubahan Sosial b. Konsep kelas, Budaya dan	

	Sosial	Perubahan Sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>		Integrasi Nasional.	
13	Mahasiswa mengetahui dapat memahami serta menjelaskan Teknik dan Metode Perencanaan Strategi budaya media yang Berbasis Masyarakat	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Teknik dan Metode Perencanaan Strategi budaya media yang Berbasis Masyarakat.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	Teknik dan Metode Perencanaan Strategi budaya media yang Berbasis Masyarakat	<b>10</b>
14	Mahasiswa mengetahui dapat memahami serta menjelaskan Pendekatan Budaya dan Masyarakat terhadap media dalam Perkembangan Pembangunan di Indonesia	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Budaya dan Masyarakat terhadap media dalam Perkembangan Pembangunan di Indonesia	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Analisis Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	Pendekatan Budaya dan Masyarakat terhadap media dalam Perkembangan Pembangunan di Indonesia	<b>5</b>
15	Mahasiswa mengetahui dan memahami Culture Studies dan Kajian Budaya Pop di Indonesia	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Culture Studies dan Kajian Budaya Pop di Indonesia.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> <li>• Tugas 5 Presentasi Paper dan diskusi</li> </ul> BT+BM: (1+1)x(3x50)	Diskusi : Culture Studies dan Kajian Budaya Pop di Indonesia	<b>10</b>

			• Analisis Kasus			
16	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50”)]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60”)]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikussalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikussalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

### 35. Rencana Pembelajaran Semester MK Etnoarkeologi dan Museum

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Etnoarkeologi dan Museum	ANT 1253	Mata Kuliah Wajib Jurusan	3	V (Ganjil)	20-03-2021
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka. Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-FAKULTAS				
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas</li> <li>2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sosial dan politik sesuai dengan bidang keahliannya</li> <li>3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.</li> <li>4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu sosial dan politik baik ditingkat lokal maupun global</li> <li>5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan sosial dan politik kepada masyarakat sesuai dengan keahliannya</li> <li>6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)</li> <li>7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah</li> </ol>			
CP-MK					
M1	Mahasiswa mampu memahami Ruang lingkup etnoarkeologi dan museum				
M2	Mahasiswa mampu mengenali, mengidentifikasi dan menjelaskan Sejarah etnoarkeologi				
M3	Mahasiswa mampu memahami Teori-teori etnoarkeologi				
M4	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis Metode penelitian etnoarkeologi				
M5	Mahasiswa mampu menjelaskan Jejak budaya maritim				
M6	Mahasiswa mampu menjelaskan. Menengok kejayaan kemaritiman indonesia masa lampau				
M7	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami. Prasejarah indonesia: tinjauan kronologi dan morfologi				
M8	Mahasiswa mampu menjelaskan Contoh-contoh kajian etnoarkeologi dan praktek lapangan				
Deskripsi	Mata kuliah Etnoarkeologi dan museum merupakan salah satu kajian dalam				

<b>Singkat MK</b>	disiplin arkeologi yang mempelajari dan menggunakan data etnografi untuk menangani atau membantu memecahkan masalah-masalah arkeologi. Studi yang mencakup penggunaan maupun makna artefak, bangunan, dan struktur-struktur masa kini dalam suatu masyarakat yang masih hidup, dan bagaimana barang-barang itu tergabung dalam catatan arkeologi	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang lingkup etnoarkeologi dan museum</li> <li>2. Sejarah etnoarkeologi</li> <li>3. Teori-teori etnoarkeologi</li> <li>4. Metode penelitian etnoarkeologi</li> <li>5. Jejak budaya maritim</li> <li>6. Menengok kejayaan kemaritiman indonesia masa lampau</li> <li>7. Prasejarah indonesia: tinjauan kronologi dan morfologi</li> <li>8. UTS</li> <li>9. Contoh-contoh kajian etnoarkeologi dan praktek lapangan</li> <li>10. UAS</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	<p>Soekmono 1981. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia, Jilid 1. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. ISBN 979-413-174-1</p> <p>Wolters, O.W. (1988). "In Memoriam: Satyawati Suleiman, 1920-1988". <i>Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde</i> 46: 122–125.</p> <p>Sumarno, dkk. Sejarah Akal budi 3A, Yudhistira, 1997.</p>
	<b>Pendukung</b>	<p>Poesponegoro, Marwati Djoened Poesponegoro &amp; Nugroho Notosusanto (ed). 2008. <i>Sejarah Nasional Indonesia II: Zaman kuno</i>. Edisi Pemutakhiran. Jakarta: PN. Balai Pustaka.</p> <p>Soekmono, R. 2002. <i>Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2</i>. Yogyakarta: Kanisius.</p>
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	LCD dan Projector
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>Mg. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1,2	Mahasiswa memahami Ruang lingkup etnoarkeologi dan museum	Dapat memahami Ruang lingkup etnoarkeologi dan museum	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: • Review	• Kuliah & Diskusi (TM: 2 x (4 x50'')) Tugas-1: Menyusun Review Pustaka Tentang	Ruang lingkup etnoarkeologi dan museum kesederajatannya	<b>10</b>

			Sumber Pustaka • Diskusi	Pengertian Penelitian etnografi  (BT+BM: (2+2)x(4x50''))		
3,4	Mahasiswa Mengetahui Sejarah etnoarkeologi	menjelaskan Sejarah etnoarkeologi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: • Review Sumber pustaka Diskusi Kelompok	• Kuliah & Diskusi (TM: 2 x (4x50'')) Tugas-2: Mensarikan dan Mereview buku dan jurnal terkait. (BT+BM: (1+1)x(4x50''))  Tugas-2: Presentasi Kelas Hasil Diskusi Kelompok BT+BM: (2+2)x(4x50''))	Sejarah etnoarkeologi	<b>10</b>
5	Mahasiswa Mengetahui Teori-teori etnoarkeologi	Ketepatan memahami Teori-teori etnoarkeologi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review Sumber Pustaka	• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (2x50'')) • Tugas-3: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(2x50'')) • Tugas-3: Presentasi Makalah Individual  BT+BM: (1+1)x(2x50)	Teori-teori etnoarkeologi	<b>5</b>
6,7	Mahasiswa Mengetahui Metode penelitian etnoarkeologi	Ketepatan Mengidentifikasi, Metode penelitian etnoarkeologi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test:	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x (4x50'')) Tugas-4: Presentasi	Metode penelitian etnoarkeologi	<b>10</b>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	Identifikasi Konsep-Konsep Eksistensi BT+BM: (2+2)x(4x50)		
9,10 dan 11	Mahasiswa Mengetahui Jejak budaya maritim	Ketepatan Mengidentifikasi, Jejak budaya maritim	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (6x50")) Tugas-5: Presentasi Identifikasi Tentang Metode-Metode Memperoleh Pengetahuan  BT+BM: (3+3)x(6x50)	Jejak budaya maritim	<b>30</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
12	Mahasiswa Menengok kejayaan kemaritiman indonesia masa lampau	Ketepatan Menengok kejayaan kemaritiman indonesia masa lampau	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> <li>• Tugas-6: Presentasi Identifikasi Bentuk-Bentuk Stratifikasi Sosial Pada Tataran Empiris</li> </ul> BT+BM: (1+1)x(2x50)	Menengok kejayaan kemaritiman indonesia masa lampau	<b>5</b>
13	Mahasiswa Mengetahui Prasejarah indonesia: tinjauan kronologi dan morfologi	Ketepatan Mengidentifikasi, Prasejarah indonesia: tinjauan kronologi dan morfologi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (2x50"))</li> <li>• Tugas-7: Presentasi dan Identifikasi Hakekat Hidup Manusia</li> </ul>	Prasejarah indonesia: tinjauan kronologi dan morfologi	<b>10</b>

			Non-Test: • Review Sumber Pustaka	BT+BM: (1+1)x(2x50)		
14	Mahasiswa mengetahui, Contoh-contoh kajian etnoarkeologi dan praktek lapangan	Ketepatan Mengidentifikasi, Contoh-contoh kajian etnoarkeologi dan praktek lapangan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”) • Tugas-8: Presentasi dan Diskusi kritis BT+BM: (1+1)x(2x50)	Presentasi makalah kelompok berdasarkan tema-tema yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya	<b>10</b>
15	Mahasiswa mengetahui, Contoh-contoh kajian etnoarkeologi dan praktek lapangan	Ketepatan Mengidentifikasi, Contoh-contoh kajian etnoarkeologi dan praktek lapangan sosial, serta dampak perkembangan teknologi bagi manusia	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Menjelaskan Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (2x50”) • Tugas 9 Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(2x50)	Presentasi makalah kelompok berdasarkan tema-tema yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya dan Review Materi Kuliah	<b>10</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50”)]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60”)]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Penyampaian materi dikontekstualisasikan dengan Keilmuan Program Studi yang diampu.
- (5) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Konsep-Konsep Filsafat Keilmuan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (6) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan nilai-nilai religius dan berintegritas moral akademik
- (7) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (8) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

### 36. Rencana Pembelajaran Semester MK Etnomusikologi

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
<b>Etnomusikologi</b>	ANT 0633	Mata Kuliah Wajib Prodi	3	3 (Ganjil)	20-08-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ketua Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-Fakultas				
	S9	1. Bersikap religius dalam pelbagai aktivitas sosial Politik 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan Sosial dan Politik sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang sosial dan politik secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan di bidang sosial dan politik secara terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan ilmu pengetahuan di bidang sosial dan politik kepada masyarakat 6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural) 7. Mengambil bagian dan terlibat aktif dalam melaksanakan, merawat dan mempromosikan perdamaian.			
	KU1				
	KU2				
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
M1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang materi kajian yang dipelajari dalam etnomusikologi yang mencakup aspek musik dan aspek konteks sosial budaya				

	M2	Mampu menjelaskan paradigma musik dalam perspektif etnomusikologi
	M3	Mampu menjelaskan batasan kajian etnomusikologi
	M4	Mampu menjelaskan paradigma etik dan emic dalam penelitian musik etnik
	M5	Mampu menjelaskan teknik melakukan kerja lapangan (field work) dalam mengkaji musik etnik
	M6	Mampu menjelaskan tentang nilai-nilai intrinsik dan ekstrinsik dalam kajian musik etnik
	M7	Mampu melakukan kerja lapangan guna kajian musik etnik
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Matakuliah ini membahas berbagai perspektif antropologi dalam studi mengenai dinamika seni pertunjukan dan seni rupa dalam kaitannya dengan konteks sosial, religi, politik, kultural, teknologi dan ekonomis masyarakat pendukungnya. Dalam mata kuliah ini, seni pertunjukan dan seni rupa ditempatkan sebagai salah satu gejala budaya yang dapat dipelajari secara ilmiah. Berbagai studi terkait dengan seni pertunjukan dan seni rupa dibahas dengan kritis menggunakan konsep seni, seni dan ritual, seni dan politik, seni dan identitas, seni dan modernitas, serta seni dan gender.</p>	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<p>Pengantar Kuliah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Kuliah ; Tujuan, format penilaian</li> <li>2. Ruang Lingkup dan objek studi kebudayaan dan kesenian</li> <li>3. Konteks kesenian dalam dinamika budaya masyarakat</li> <li>4. Batasan etik (konsep-konsep yang ada dalam kesenian) dan Batasan etik, istilah-istilah lokal</li> <li>5. Hubungan musik dalam perspektif Etnomusikologi</li> <li>6. Musik dan hubungannya dengan konteks sosial-budaya manusia</li> <li>7. Performance Theory</li> <li>8. Metode pengumpulan data Kajian Etnomusikologi</li> <li>9. Praktek kerja lapangan</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	
	<p>Heddy Shri Ahimsa-Putra. Wacana Seni dalam Antropologi Budaya  Lono L. Simatupang. Seni dan Agama  Jurnal Jantra. Seni Pertunjukan dan Pariwisata  Pirous. Makna Modernitas bagi seniman dan seni rupa modern  Darmatoyatman. Seni Pertunjukan Jawa Menghadapi  Sutan Sunardi. Seni Tradisi Lisan Dilihat Kembali.  Subanar. Makna simbol dan Fungsi seni pertunjukan.  Fungsi Seni pertunjukan bagi  Lono Lastoro. JAGAD</p>	

	Tesis. Kehadiran Seni Tari pada masa sultan HB X. Yasmine Shahab. Seni sebagai Ekspresi Eksistensi tantangan Yasmin Shahab. Alih Fungsi Seni bagi masyarakat Perkotaan Ninuk Kleden. Ekspresi Karya Seni dan Politik Multikultur	
	<b>Pendukung</b>	
	Edward M. Bruner. Anthropology of Experience Victor Turner. Ritual Drama : Performative and Reflexive Anthropology Hans Manner. How To Study Arts Worlds	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
		Zoom Cloud Meeting, E-Learning, Whatsapp Group
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>M g. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan dari pelaksanaan kuliah etnomusikologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang tujuan dilaksanak an kuliah etnomusikologi</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50''))                Tugas-1: Menyusun Review Pustaka Tentang konsep dinamika budaya dalam kebencanaan (BT+BM: (1+1)x(3x50''))</li> </ul>	1. Pengantar Kuliah	<b>5</b>
2,3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Antropologi	Ketepatan Menjelaskan Tentang dinamika budaya dan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 2 x (6x50''))</li> </ul>	10. Ruang Lingkup dan objek studi kebudayaan	<b>10</b>

	dan dinamika kajian kesenian di Indonesia	kesenian	<p>Pemahaman Bentuk Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber pustaka</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul>	<p>Tugas-2: Mensarikan dan Mereview buku dan jurnal terkait.</p> <p>(BT+BM: (1+1)x(6x50''))</p> <p>Tugas-2: Presentasi Kelas Hasil Diskusi Kelompok</p> <p>BT+BM: (1+1)x(2x50''))</p>	dan kesenian 11. Konteks kesenian dalam dinamika budaya masyarakat	
4,5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep etik dan emic	Ketepatan Menjelaskan batasan etik dan emic dalam studi dinamika budaya dan kesenian.	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan</p> <p>Non-Test: Review Sumber Pustaka</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> <li>Tugas-3: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(1x50''))</li> <li>Tugas-3: Presentasi Makalah Individual</li> </ul> <p>BT+BM: (1+1)x(3x50)</p>	<p>1. Batasan etik (konsep-konsep yang ada dalam kesenian)</p> <p>2. Batasan etik, istilah-istilah lokal</p>	<b>5</b>
6,7	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan Musik dalam perspektif Etnomusikologi	Ketepatan dalam menjelaskan hubungan musik dalam perspektif etnomusikologi	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan</p> <p>Non-Test: Review Sumber Pustaka</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> <li>Tugas-3: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(1x50''))</li> <li>Tugas-3: Presentasi</li> </ul>	Hubungan musik dalam perspektif Etnomusikologi	

				Makalah Individual • BT+BM: (1+1)x(3x50)		
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9,1 0,1 1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Seni dan hubungannya dengan politik, ritual, identitas, dan gender	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan hubungan musik dengan kehidupan sosial budaya	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”) • Tugas-6: Presentasi review materi terkait BT+BM: (1+1)x(2x50)	Musik dan hubungannya dengan konteks sosial-budaya manusia	<b>5</b>
12 13,	Mahasiswa Mengetahui dan mampu Mengidentifikasi cara kerja lapangan dalam penelitian musik etnik	Ketepatan Mengidentifikasi dan Menjelaskan cara kerja lapangan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka terkait	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”) • Tugas-7: Presentasi Identifikasi Kelompok-Kelompok Sosial dan Bentuk-Bentuknya BT+BM: (1+1)x(3x50)	Kerja Lapangan penelitian musik etnik	<b>10</b>
14, 15	Praktek Kerja Lapangan	Mahasiswa mampu membuat angle dan fokus kajian penelitian etnomusikologi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”) • Tugas-8: Review Materi Terkait BT+BM: (1+1)x(3x50)	Praktek kerja lapangan	<b>10</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50”)]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60”)]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

### 37. Rencana Pembelajaran Semester MK Proyek Pelestarian dan Pertunjukan Seni Budaya

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
<b>Proyek Pelestarian dan Pertunjukan Seni Budaya</b>	ANT 1454	Mata Kuliah Wajib Prodi	3	V (Ganjil)	20-08-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ketua Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-Fakultas				
	S9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersikap religius dalam pelbagai aktivitas sosial Politik</li> <li>2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan Sosial dan Politik sesuai dengan bidang keahliannya</li> <li>3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang sosial dan politik secara mandiri.</li> </ol>			
	P3	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan di bidang sosial dan politik secara terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global</li> <li>5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan ilmu pengetahuan di bidang sosial dan politik kepada masyarakat</li> <li>6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)</li> <li>7. Mengambil bagian dan terlibat aktif dalam melaksanakan, merawat dan mempromosikan perdamaian.</li> </ol>			
	KU1				
	KU2				
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
M1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang materi kajian yang dipelajari dalam etnomusikologi yang mencakup aspek musik dan aspek konteks sosial budaya				

	M2	Mahasiswa Mampu menjelaskan paradigma musik dalam perspektif etnomusikologi
	M3	Mahasiswa Mampu menjelaskan batasan kajian etnomusikologi
	M4	Mahasiswa Mampu menjelaskan paradigma etik dan emic dalam penelitian musik etnik
	M5	Mahasiswa Mampu menjelaskan teknik melaakukan kerja lapangan (field work) dalam mengkaji musik etnik
	M6	Mahasiswa Mampu menjelaskan tentang nilai-nilai intrinsik dan ekstrinsik dalam kajian musik etnik
	M7	Mahasiswa Mampu melakukan kerja lapangan guna kajian musik etnik
	M8	
	M9	
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Matakuliah ini membahas berbagai perspektif antropologi dalam studi mengenai dinamika seni pertunjukan dan seni rupa dalam kaitannya dengan konteks sosial, religi, politik, kultural, teknologi dan ekonomis masyarakat pendukungnya. Dalam mata kuliah ini, seni pertunjukan dan seni rupa ditempatkan sebagai salah satu gejala budaya yang dapat dipelajari secara ilmiah. Berbagai studi terkait dengan seni pertunjukan dan seni rupa dibahas dengan kritis menggunakan konsep seni, seni dan ritual, seni dan politik, seni dan identitas, seni dan modernitas, serta seni dan gender. Mata kuliah ini diselenggarakan sebagai salah satu mata kuliah paket industry kreatif. Melalui mata kuliah ini akan diberikan pengetahuan serta konsep dasar manajemen serta seni pertunjukan. Manajemen seni merupakan salah satu kemahiran yang perlu dimiliki oleh lulusan Sastra Minangkabau untuk mengelola seni pertunjukan Minangkabau baik yang tradisional maupun modern serta hubungannya dengan berbagai aspek manajemen yang bersifat eksternal, misalnya dengan industri budaya, pariwisata dan festival.</p>	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Kuliah ; Tujuan, format penilaian</li> <li>2. Ruang Lingkup dan objek studi kebudayaan dan kesenian</li> <li>3. Konteks kesenian dalam dinamika budaya masyarakat</li> <li>4. Batasan etik (konsep-konsep yang ada dalam kesenian) dan Batasan etik, istilah-istilah lokal</li> <li>5. Hubungan musik dalam perspektif Etnomusikologi</li> <li>6. Musik dan hubungannya dengan konteks sosial-budaya manusia</li> <li>7. Performance Theory</li> <li>8. UTS</li> <li>9. Metode pengumpulan data Kajian Etnomusikologi</li> <li>10. Praktek kerja lapangan</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	
	Heddy Shri Ahimsa-Putra. Wacana Seni dalam Antropologi Budaya Lono L.	

	<p>Simatupang. Seni dan Agama Jurnal Jantra. Seni Pertunjukan dan Pariwisata</p> <p>Pirous. Makna Modernitas bagi seniman dan seni rupa modern</p> <p>Darmatoyatman. Seni Pertunjukan Jawa Menghadapi Sutan Sunardi. Seni Tradisi Lisan Dilihat Kembali.</p> <p>Subanar. Makna simbol dan Fungsi seni pertunjukan.</p> <p>Fungsi Seni pertunjukan bagi Lono Lastoro. JAGAD</p> <p>Yasmine Shahab. Seni sebagai Ekspresi Eksistensi tantangan</p> <p>Yasmin Shahab. Alih Fungsi Seni bagi masyarakat Perkotaan</p> <p>Ninuk Kleden. Ekspresi Karya Seni dan Politik Multikultur</p> <p>Pemanfaatan Tradisi Lisan di dalam pertunjukan</p> <p>Pertunjukan wayang dalam perubahan</p> <p>Definisi tangible dan intangible (Kategori Unsur Kebudayaan)</p> <p>Komunitas. Victor Turner.</p>	
	<b>Pendukung</b>	
	<p>Amir, Adriyetti, dkk. 2006. <i>Pemetaan Sastra Lisan Minangkabau</i>. Padang: Andalas University Press.</p> <p>Djamaris, Edward. 2002. <i>Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia</p> <p>Lindsay, Jennifer (ed.). 2006. <i>Telisik Tradisi; Pusparagam Pengelolaan Seni</i>. Jakarta: Kelola</p> <p>Murgiyanto, Sal. <i>Ketika Cahaya Merah memudar: Sebuah Kritik Tari</i>. Jakarta: CV Deviri Ganan, 1993.</p> <p>----- . "Cakrawala Kajian Pertunjukan" <i>Jurnal Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia</i> Tahun VII. Yogyakarta: MSPI – Yayasan Bentang Budaya, 1996</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
		Zoom Cloud Meeting, E-Learning, Whatsapp Group
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

M g. ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan dari pelaksanaan kuliah Proyek Pelestarian dan Pertunjukan Seni Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang tujuan dilaksanakan kuliah etnomusikologi</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> <li>Tugas-1: Menyusun Review Pustaka Tentang konsep dinamika budaya dalam kebencanaan (BT+BM: (1+1)x(3x50"))</li> </ul>	1. Pengantar Kuliah	5
2,3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Dinamika Pelestarian dan Pertunjukan Seni Budaya	Ketepatan Menjelaskan Tentang dinamika budaya dan kesenian	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber pustaka</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 2 x (6x50"))</li> <li>Tugas-2: Mensarikan dan Mereview buku dan jurnal terkait. (BT+BM: (1+1)x(6x50"))</li> <li>Tugas-2: Presentasi Kelas Hasil Diskusi Kelompok (BT+BM: (1+1)x(2x50"))</li> </ul>	1. Ruang Lingkup dan objek studi 2. Konteks pelestarian dan pertunjukan dalam dinamika budaya masyarakat	10
4,5	Mahasiswa mampu memahami dan	Ketepatan Menjelaskan batasan etik dan emic	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x</li> </ul>	1. Batasan etik (konsep-konsep yang ada dalam	5

	menjelaskan tentang konsep etic dan emic	dalam studi dinamika budaya dan kesenian.	Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review Sumber Pustaka	(3x50") • Tugas-3: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(1x50")) • Tugas-3: Presentasi Makalah Individual BT+BM: (1+1)x(3x50)	kesenian) 2. Batasan etik, istilah-istilah lokal	
6,7	Mahasiswa mampu menjelaskan Peran Komunitas dalam Proyek pelestarian dan Pertunjukan Seni Budaya	Ketepatan dalam menjelaskan hubungan musik dalam perspektif etnomusikologi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review Sumber Pustaka	• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) • Tugas-3: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(1x50")) • Tugas-3: Presentasi Makalah Individual • BT+BM: (1+1)x(3x50)	Komunitas dalam proyek pelestarian dan pertunjukan Seni Budaya	
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9,1 0,1 1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Seni dan hubungannya dengan politik, ritual, identitas, dan gender	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan hubungan musik dengan kehidupan sosial budaya	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) • Tugas-6: Presentasi review materi terkait BT+BM: (1+1)x(2x50)	Musik dan hubungannya dengan konteks sosial-budaya manusia	<b>5</b>

12 13,	Mahasiswa Mengetahui dan mampu Mengidentifikasi cara kerja lapangan dalam penelitian musik etnik	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan cara kerja lapangan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka terkait	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”) • Tugas-7: Presentasi Identifikasi Kelompok-Kelompok Sosial dan Bentuk-Bentuknya BT+BM: (1+1)x(3x50)	Kerja Lapangan penelitian musik etnik	<b>10</b>
14, 15	Praktek Kerja Lapangan	Mahasiswa mampu membuat angle dan fokus kajian penelitian etnomusikologi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”) • Tugas-8: Review Materi Terkait BT+BM: (1+1)x(3x50)	Praktek kerja lapangan	<b>10</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50”)]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60”)]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

### 38. Rencana Pembelajaran Semester MK Budaya dan Promosi Pariwisata

		UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK			
		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Promosi Budaya dan Pariwisata	ANT 1553	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	V (Ganjil)	21-09-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)			
	KU2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Perkembangan Budaya di kalangan masyarakat terutama di Indonesia			
	M2	Mahasiswa Mengetahui dan Mampu Menjelaskan Perkembangan, sejarah Antropologi dan Antropologi Pariwisata.			
	M3	Mahasiswa mengetahui Tokoh-Tokoh Perintis Keilmuan Antropologi dan Antropologi Pariwisata, Epistemologi Keilmuan mereka dan Konsep-Konsep penting teoritisnya.			
	M4	Mahasiswa Mengetahui dan Mampu Memahami Sejarah adanya Pariwisata di Indonesia.			
	M5	Mahasiswa mampu berpikir secara antropologis, logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan Pembangunan dan implementasi keilmuan antropologi pada tataran empiris.			
	M6	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep pariwisata dan wisatawan yang membentuk cara berpikir dan bertindak individu dalam masyarakat.			

	M7	Mahasiswa mengetahui dan Memahami Konsep tatanan, struktur dan peran Budaya dan Masyarakat dalam Pariwisata.
	M8	Mahasiswa Mengetahui dan Memahami Konsep Pembentukan Nilai Dalam Proses Perubahan Sosial.
	M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep Industri Pariwisata dalam masyarakat.
	M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami Konsep Prospek Pariwisata dan Budaya dalam masyarakat.
	M11	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan Objek Pariwisata dan Partisipasi Masyarakat.
	M12	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep Otonomi Daerah dan Pariwisata.
	M13	Mahasiswa mengetahui dan memahami Teknik Perencanaan dan Pengembangan Pembangunan Budaya Pariwisata dalam masyarakat.
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang sejarah, perkembangan antropologi, antropologi pariwisata dan pariwisata, cara berpikir dengan konsep-konsep antropologis, dan konsep-konsep teori yang ada bermanfaat dalam menggali dan menganalisis perkembangan dan perencanaan pariwisata di Indonesia yang berbasis pada masyarakat. Selain itu, pengetahuan ini juga bermanfaat untuk melestarikan dan sekaligus mempromosikan budaya dan pariwisata yang ada di setiap daerah di Indonesia serta bermanfaat bagi para sarjana Ilmu Sosial ataupun Antropologi tatkala berkiprah di daerah atau lingkungan masyarakat. Pada akhirnya, pengetahuan dan pemahaman dalam melestarikan dan mempromosikan budaya dan pariwisata dalam mengembangkan pembangunan ini dapat bermanfaat dalam suatu rancangan pariwisata di daerah tertentu serta meningkatkan daya tarik masyarakat dan meningkatkan kebutuhan ekonomi suatu daerah. Serta kemampuan berbaur dengan masyarakat menentukan keberhasilan sarjana ilmu sosial berkiprah ditengah-tengah masyarakat sesuai dengan bidang keahlian dan profesinya.
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkembangan Budaya <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Budaya</li> <li>2. Budaya dan Kebudayaan</li> <li>3. Konsep Kebudayaan</li> </ol> </li> <li>2. Perkembangan Antropologi dan Antropologi Pariwisata <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkembangan dan sejarah Antropologi Pariwisata</li> <li>2. Pendekatan Antropologi Pariwisata</li> <li>3. Aspek Antropologi Dalam Pariwisata</li> </ol> </li> <li>3. Para Tokoh Perintis Budaya dan Pariwisata <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koentjaraningrat</li> <li>2. N.H. Graburn</li> <li>3. Valene L. Smith</li> <li>4. Oka Yoety</li> </ol> </li> <li>4. Sejarah Pariwisata <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar Belakang Kepariwisataaan</li> <li>2. Pariwisata di Indonesia</li> <li>3. Kondisi Pariwisata terhadap Otonomi Daerah</li> </ol> </li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pariwisata dan Wisatawan       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Pariwisata dan Wisatawan</li> <li>2. Sistem Pariwisata</li> <li>3. Jenis dan macam-macam Wisatawan.</li> </ol> </li> <li>6. Budaya dan Masyarakat       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur, Status dan Peran</li> <li>2. Struktural dan kultural</li> <li>3. Perubahan Kebudayaan (Analisis Sosial Budaya)</li> </ol> </li> <li>7. Pembentukan Nilai Dalam Proses Perubahan Sosial       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi Perubahan Sosial</li> <li>2. Konsep kelas, Budaya dan Integrasi Nasional.</li> </ol> </li> <li>8. Industri Pariwisata       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pariwisata sebagai Industri</li> <li>2. Ciri-ciri Industri Pariwisata</li> <li>3. Produk Pariwisata</li> </ol> </li> <li>9. Prospek Pariwisata dan Budaya       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan Pola Konsumsi</li> <li>2. Pariwisata dan Teknologi Informasi</li> <li>3. Perubahan Budaya dalam Pariwisata</li> </ol> </li> <li>10. Pariwisata dan Partisipasi Masyarakat       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pariwisata dan Masyarakat Lokal</li> <li>2. Perencanaan Pariwisata Partisipatif</li> <li>3. Produk Pariwisata Berbasis Masyarakat</li> <li>4. Ekowisata</li> <li>5. Wisata pedesaan</li> <li>6. Agrowisata</li> </ol> </li> <li>11. Otonomi daerah dan Pariwisata</li> <li>12. Perencanaan dan Pengembangan Budaya Pariwisata       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi Perencanaan Pariwisata</li> <li>2. Perencanaan dan Strategi dalam Pembangunan Pariwisata</li> <li>3. Konsep Pariwisata</li> <li>4. Teknik dan Metode Perencanaan Strategi Pariwisata Berbasis Masyarakat</li> <li>5. Pendekatan Perencanaan Pariwisata</li> </ol> </li> </ol>		
<b>Pustaka</b>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;"><b>Utama</b></td> <td></td> </tr> </table> <p>Adikampana, I Made. 2017. Pariwisata Berbasis Masyarakat. Bali: Cakra Press.</p> <p>Ihromi, T.O. 2016. Pokok-Pokok Antropologi Budaya. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.</p> <p>Kuntowijoyo. 2006. Budaya dan Masyarakat. Yogyakarta: Tiara wacana.</p> <p>Picard, Michel. 2016. Bali: Pariwisata Budaya dan Budaya Pariwisata. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Garmedia).</p> <p>Pujaastawa, Ida Bagus Gde. 2017. Diktat Antropologi Pariwisata. Denpasar: Universitas Udayana.</p> <p>Suwena, I Ketut &amp; I Gusti Ngurah Widyatmaja. 2017. Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Bali: Pustaka Larasan.</p> <p>Zaenuri, Muchamad. 2012. Perencanaan Strategis Kepariwisataaan Daerah;</p>	<b>Utama</b>	
<b>Utama</b>			

	Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: e-Gov Publishing.	
	<b>Pendukung</b>	
	<p>Budiasih, Made. 2017. Pariwisata Spiritual di Bali. Denpasar: Fakultas Dharma Duta IHDN.</p> <p>Jum'addi. 2018. Strategi Majelis Adat Aceh (MAA) Dalam Melestarikan Budaya Aceh. Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam. Vol.2, No. 2. Hlm. 147- 165.</p> <p>Kartika, Titing.,Khoirul Fajri &amp; Robi'al Kharimah. 2017. Pengembangan wisata Heritage Sebagai Daya Tarik Kota Cimahi. Jurnal Manajemen Resort dan Leisure. Vol. 14, No. 2. Hlm. 35-46.</p> <p>Waani, Hanny Fernando. 2016. Sosial Budaya Dalam Pengembangan Pariwisata di Kelurahan Bunaken Kecamatan Bunaken Kota Manado. E-Journal Acta Diurna. Volume V. No.2. Hlm. 1-9</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>M g. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Perkembangan Budaya di kalangan masyarakat terutama di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang Perkembangan Budaya.</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> </ul>	Perkembangan Budaya <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Budaya</li> <li>Budaya dan Kebudayaan</li> <li>Konsep Kebudayaan</li> </ol>	<b>5</b>
2	Mahasiswa Mengetahui dan Mampu Menjelaskan Perkembangan, sejarah Antropologi dan Antropologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang Sejarah Antropologi dan Antropologi</li> </ul>	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> </ul> Tugas-1: Mensarikan dan Mereview buku dan jurnal terkait.	Perkembangan Antropologi dan Antropologi Pariwisata <ol style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan dan sejarah Antropologi Pariwisata</li> </ol>	<b>10</b>

	Pariwisata.	Pariwisata.	pustaka Diskusi Kelompok	(BT+BM: (1+1)x(6x50''))	2. Pendekatan Antropologi Pariwisata 3. Aspek Antropologi Dalam Pariwisata	
3	Mahasiswa mengetahui Tokoh-Tokoh Perintis Keilmuan Antropologi dan Antropologi Pariwisata, Epistemologi Keilmuan mereka dan Konsep-Konsep penting teoritisnya	Ketepatan Menjelaskan Tokoh-Tokoh Perintis Keilmuan Antropologi dan Antropologi Pariwisata, Epistemologi Keilmuan mereka dan Konsep-Konsep penting teoritisnya	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review Sumber Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> <li>• Tugas-2: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(1x50''))</li> <li>• Tugas-2: Paper Individual BT+BM: (1+1)x(3x50)</li> </ul>	Para Tokoh Perintis Budaya dan Pariwisata 1. Koentjaraningrat 2. N.H. Graburn 3. Valene L. Smith 4. Oka Yoety	<b>10</b>
4	Mahasiswa Mengetahui dan Mampu Memahami Sejarah adanya Pariwisata di Indonesia.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang Sejarah adanya Pariwisata	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))	Sejarah Pariwisata 1. Latar Belakang Kepariwisata an 2. Pariwisata di Indonesia 3. Kondisi Pariwisata terhadap Otonomi Daerah	<b>5</b>
5	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep pariwisata dan wisatawan yang membentuk	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang konsep pariwisata dan wisatawan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50''))	Pariwisata dan Wisatawan 1. Pengertian Pariwisata dan Wisatawan 2. Sistem Pariwisata 3. Jenis dan macam-	<b>10</b>

	cara berpikir dan bertindak individu dalam masyarakat.		Empiris di Masyarakat		macam Wisatawan.	
6	Mahasiswa mengetahui dan Memahami Konsep tatanan, struktur dan peran Budaya dan Masyarakat dalam Pariwisata.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang tatanan, struktur dan peran Budaya dan Masyarakat dalam Pariwisata	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50’))	Budaya dan Masyarakat <ol style="list-style-type: none"> <li>Struktur, Status dan Peran</li> <li>Struktural dan kultural</li> <li>Perubahan Kebudayaan (Analisis Sosial Budaya)</li> </ol>	5
7	Mahasiswa Mengetahui dan Memahami Konsep Pembentukan Nilai Dalam Proses Perubahan Sosial.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang Pembentukan Nilai Dalam Proses Perubahan Sosial.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50’))	Pembentukan Nilai Dalam Proses Perubahan Sosial <ol style="list-style-type: none"> <li>Definisi Perubahan Sosial</li> <li>Konsep kelas, Budaya dan Integrasi Nasional.</li> </ol>	5
8	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep Industri Pariwisata dalam masyarakat.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan konsep Industri Pariwisata dalam masyarakat	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50’))</li> <li>Tugas-3: Paper Identifikasi Produk Pariwisata di daerah masing-masing. BT+BM: (1+1)x(3x50)</li> </ul>	Industri Pariwisata <ol style="list-style-type: none"> <li>Pariwisata sebagai Industri</li> <li>Ciri-ciri Industri Pariwisata</li> <li>Produk Pariwisata</li> </ol>	10
10,	Mahasiswa	Ketepatan	Kriteria :	• Kuliah dan	Pariwisata dan	10

11, 12	mengetahui dan menjelaskan Objek Pariwisata dan Partisipasi Masyarakat.	Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Objek Pariwisata dan Partisipasi Masyarakat.	Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.	Diskusi (TM: 3 x (9x50”) • Tugas-4: Paper Presentasi Kelompok identifikasi Pariwisata dan Partisipasi Masyarakat BT+BM: (1+1)x(9x50)	Partisipasi Masyarakat 1. Pariwisata dan Masyarakat Lokal 2. Perencanaan Pariwisata Partisipatif 3. Produk Pariwisata Berbasis Masyarakat 4. Ekowisata 5. Wisata pedesaan 6. Agrowisata	
13	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep Otonomi Daerah dan Pariwisata.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Otonomi Daerah dan Pariwisata.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”)	Otonomi daerah dan Pariwisata	<b>10</b>
14	Mahasiswa mengetahui dan memahami Konsep Prospek Pariwisata dan Budaya dalam masyarakat.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Konsep Prospek Pariwisata dan Budaya dalam masyarakat.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”)	Prospek Pariwisata dan Budaya 1. Perubahan Pola Konsumsi 2. Pariwisata dan Teknologi Informasi 3. Perubahan Budaya dalam Pariwisata	<b>5</b>
15	Mahasiswa mengetahui dan memahami	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”)	Perencanaan dan Pengembangan Budaya Pariwisata	<b>10</b>

	Teknik Perencanaan dan Pengembangan Pembangunan Budaya Pariwisata dalam masyarakat.	dan Menjelaskan Perencanaan dan Pengembangan Pembangunan Budaya Pariwisata dalam masyarakat.	kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Analisis Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas 5 Presentasi Paper Perencanaan dan Pengembangan Budaya Pariwisata berbasis Masyarakat Desa/Kota (Studi Independen)</li> </ul> BT+BM: (1+1)x(3x50)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi Perencanaan Pariwisata</li> <li>2. Perencanaan dan Strategi dalam Pembangunan Pariwisata</li> <li>3. Konsep Pariwisata</li> <li>4. Teknik dan Metode Perencanaan Strategi Pariwisata Berbasis Masyarakat</li> <li>5. Pendekatan Perencanaan Pariwisata</li> </ol>	
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

### 39. Rencana Pembelajaran Semester MK Antropologi Visual

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
<b>Antropologi Visual</b>	ANT 1654	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	V (Ganjil)	21-09-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-Fakultas				
	S9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas</li> <li>2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya</li> <li>3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.</li> <li>4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global</li> <li>5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat</li> <li>6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)</li> <li>7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah</li> </ol>			
	P3				
	KU1				
	KU2				
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pemahaman awal tentang antropologi visual			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan antropologi visual			
	M3	Mahasiswa mampu menjelaskan tokoh antropologi visual.			
	M4	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami konsep-konsep manusia dan lingkungan.			
	M5	Mahasiswa mampu berpikir secara antropologis, logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks antropologi psikologi dan implementasi keilmuan antropologi pada tataran empiris.			
	M6	Mahasiswa mengetahui dan memahami kebudayaan.			
	M7	Mahasiswa mengetahui dan memahami Representasi sebagai sebuah tontonan			
M8	Mahasiswa mengetahui dan memahami Fotografi sebagai dokumentasi				

		dan bukti ilmiah
	M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami Film sebagai audio Visual
	M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami Penggunaan Data Visual
	M11	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan Pendekatan Filmis
	M12	Mahasiswa mengetahui dan memahami cara membuat Visual di dan dari Lapangan.
	M13	Mahasiswa mengetahui dan memahami Bantuan dokumen visual
	M14	Mahasiswa mampu melakukan penelitian ke Lapangan (individu)
	M15	Mahasiswa mampu menjelaskan hasil Lapangan (pemaparan dan persentasi)
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang teori dan praktik antropologi yang membaca proses penciptaan, sirkulasi dan konsumsi imagi visual dalam konteks keragaman budaya dan sejarah. Pada akhirnya, pengetahuan dan pemahaman dalam antropologi visual terhadap kepekaan untuk mengeksplorasi objek dan imagi visual yang merupakan bentuk keragaman memori dan sejarah identitas.</p>	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman awal antropologi visual <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep antropologi</li> <li>b. Konsep visual</li> <li>c. Kaitan antara antropologi dan visual</li> </ol> </li> <li>2. Sejarah dan Perkembangan Antropologi Visual <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah antropologi visual</li> <li>b. Peran sosial dalam antropologi visual</li> </ol> </li> <li>3. Tokoh Antropologi Visual <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bronislaw Malinowski</li> <li>b. Mike Crang</li> </ol> </li> <li>4. Manusia dan Lingkungan</li> <li>5. Kebudayaan</li> <li>6. Representasi sebagai sebuah tontonan</li> <li>7. Fotografi sebagai dokumentasi dan bukti ilmiah</li> <li>8. Film sebagai audio Visual</li> <li>9. Penggunaan Data Visual <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep data visual</li> <li>b. Fungsi data visual</li> </ol> </li> <li>10. Pendekatan Filmis <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Manfaat data filmis</li> </ol> </li> <li>11. Membuat Visual di dan dari Lapangan</li> <li>12. Bantuan dokumen visual</li> <li>13. Penelitian ke Lapangan (individu) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis berbasis visual</li> </ol> </li> <li>14. Diskusi hasil Lapangan (pemaparan dan persentasi)</li> <li>15. Evalusia Laporan data visual sudut pandang antropologi</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	
	<p>Ihromi, T.O. 2016. Pokok-Pokok Antropologi Budaya. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.</p> <p>Kuntowijoyo. 2006. Budaya dan Masyarakat. Yogyakarta: Tiara wacana.</p>	

	<p>Koentjaraningrat. 2009. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.  Paeni, Mukhlis. 2009. Sejarah Kebudayaan Indonesia, Sistem Pengetahuan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.  Soeriadiredja, Purwadi. 2016. Fenomena Kesenian dalam Studi Antropologi. Denpasar: Universitas Udayana.</p>	
	<b>Pendukung</b>	
	<p>Jayadi, Karta. 2014. Kebudayaan Lokal Sebagai Sumber Inspirasi (Tinjauan Antropologi Visual pada Pelukis di Kota Makassar). Seni Budaya. Vol. 12 No. 2 Hlm: 115-127</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>M g. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pemahaman awal tentang antropologi visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang antropologi visual</li> </ul>	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi</p> <p>Bentuk Non Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> </ul>	<p>Pemahaman awal antropologi visual</p> <p>a. Konsep antropologi</p> <p>b. Konsep visual</p> <p>c. Kaitan antara antropologi dan visual</p>	<b>5</b>
2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan antropologi visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang Sejarah dan perkembangan antropologi visual</li> </ul>	<p>Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman</p> <p>Bentuk Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber pustaka</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50''))</li> </ul> <p>Tugas-1: Mensarikan dan Mereview buku dan jurnal terkait. (BT+BM: (1+1)x(6x50''))</p>	<p>Sejarah dan Perkembangan Antropologi Visual</p> <p>a. Sejarah antropologi visual</p> <p>b. Peran sosial dalam antropologi visual</p>	<b>10</b>

3	Mahasiswa mampu menjelaskan tokoh antropologi visual.	Ketepatan Menjelaskan Tokoh-Tokoh tokoh antropologi visual.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan  Non-Test:  Review Sumber Pustaka	• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Tokoh Antropologi Visual  a. Bronislaw Malinowski b. Mike Crang	5
4	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami konsep-konsep manusia dan lingkungan.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan konsep-konsep manusia dan lingkungan.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Manusia dan Lingkungan	5
5	Mahasiswa mengetahui dan memahami kebudayaan.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang kebudayaan.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Amatan Tataran Empiris di Masyarakat	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	kebudayaan.	5
6	Mahasiswa mengetahui dan memahami Representasi sebagai sebuah	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang representasi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	representasi sebagai sebuah totonan.	5

	tontonan.	sebagai sebuah tontonan.	Pustaka			
7	Mahasiswa mengetahui dan memahami Fotografi sebagai dokumentasi dan bukti ilmiah	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Fotografi sebagai dokumentasi dan bukti ilmiah	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Fotografi sebagai dokumentasi dan bukti ilmiah	5
8	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9	Mahasiswa mengetahui dan memahami Film sebagai audio Visual	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Film sebagai audio Visual	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> <li>Tugas-2: Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)</li> </ul>	Film sebagai audio Visual	10
10	Mahasiswa mengetahui dan memahami Penggunaan Data Visual	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami Penggunaan Data Visual	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50"))</li> <li>Tugas-3: Paper BT+BM: (1+1)x(9x50)</li> </ul>	Pengunaan Data Visual a. Konsep data visual b. Fungsi data visual	10

11	Mahasiswa mengetahui dan memahami manfaat data filmis	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami manfaat data filmis.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Pendekatan Filmis a. Manfaat data filmis	5
12	Mahasiswa mengetahui dan memahami cara membuat Visual di dan dari Lapangan.	Ketepatan Mengidentifikasi, dan memahami cara membuat Visual di dan dari Lapangan.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Membuat Visual di dan dari Lapangan	5
13	Mahasiswa mengetahui dan memahami Konsep Prospek Pariwisata dan Budaya dalam masyarakat.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Konsep Prospek Pariwisata dan Budaya dalam masyarakat.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Bantuan dokumen visual	5
14	Mahasiswa mampu melakukan penelitian ke Lapangan (individu)	Ketepatan Mengidentifikasi, dan mampu melakukan penelitian ke Lapangan (individu)	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami	• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50")) • Tugas-4: Penelitian (Individu)	Penelitian ke Lapangan (individu) a. Menulis berbasis visual	5

			Non-Test: Review Sumber Pustaka,	• BT+BM: (1+1)x(9x50)		
15	Mahasiswa mampu menjelaskan hasil Lapangan (pemaparan dan persentasi	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan mampu menjelaskan hasil Lapangan (pemaparan dan persentasi	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi  Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”) • Tugas 4 Presentasi Paper  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Diskusi hasil Lapangan (pemaparan dan persentasi)	<b>10</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50”)]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60”)]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

#### 40. Rencana Pembelajaran Semester MK Etnografi Masyarakat Rural dan Urban

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Etnografi Masyarakat Rural dan Urban	MKF 0163	Mata Kuliah Prodi	3	VI (Genap)	20-03-2021
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka. Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-FAKULTAS				
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas</li> <li>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sosial dan politik sesuai dengan bidang keahliannya</li> <li>Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.</li> <li>Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu sosial dan politik baik ditingkat lokal maupun global</li> <li>Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan sosial dan politik kepada masyarakat sesuai dengan keahliannya</li> <li>Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)</li> <li>Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah</li> </ol>			
CP-MK					
	M1	Mahasiswa mampu memahami tugas tugas dan tanggungjawabnya			
	M2	Mahasiswa mampu memahami Pengertian dan ruang lingkup Etnografi			
	M3	Mahasiswa mampu memahami mampu memahami Pengertian dan ruang lingkup Etnografi			
	M4	Mahasiswa mampu memahami Paradigma epistemologi etnografi			
	M5	Mahasiswa mampu menjelaskan tiga pandangan teoritikus aliran Poskolonial			
	M6	Mahasiswa mampu memahami Mengenal Etnografi visual			
	M7	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami konsep-dasar perubahan sosial, proses, ciri-ciri dan model-model perubahan sosial serta arah perubahan sosial			
	M8	Mahasiswa mampu memahami Contohcontoh Penelitian Etnografi			
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini menguraikan Etnografi Masyarakat Desa merupakan tulisan tentang tradisi. dimaksudkan agar mahasiswa memahami dan menguasai konsep-konsep kebudayaan dan karakteristiknya, struktur sosial serta penerapannya dalam peembangan dan pemberdayaan masyarakat. Sehingga diharapkan				

	mahasiswa dapat menganalisis dan menguasai suatu bentuk karya etnografi.	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar : Kontrak Kuliah,</li> <li>2. Etnografi Masyarakat rural</li> <li>3. Sejarah Asal Mula Suku Bangsa,</li> <li>4. Sistem Pengetahuan,</li> <li>5. Sistem Mata Pencaharian,</li> <li>6. Sistem Teknologi,</li> <li>7. Sistem Organisasi Sosial dan Sistem Keperabatan,</li> <li>8. UTS</li> <li>9. Sistem Kepercayaan/Religi,</li> <li>10. Sistem Bahasa,</li> <li>11. Kesenian</li> <li>12. Bahasan Perubahan Sosial Budaya Masyarakat</li> <li>13. Ulangan Akhir Semester (UAS/Final).</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	
	<p>Malik, Luthfi Muh. 1997. Islam dalam Budaya Muna. Suatu Ikhtiar Menatap Masa Depan. Ujung Pandang : PT. Umitoha Ukhuwah Grafika. 2. Tamrin, Siddo. 1994. “Karia Upacara Tradisi Adat Masyarakat Budaya Wuna”. Sulawesi Tenggara : Raha (Kabupaten Muna)</p> <p>Coufreur J. 2001. Sejarah dan Kebudayaan Kerajaan Muna. Kupang : Artha Wacana Press. 4. Tarima,</p> <p>Abdul Rauf. 1997. Kebudayaan Tolaki. Jakarta : Balai Pustaka.</p> <p>Koentjaraningrat. (2005). Pengantar Antropologi I. Jakarta: Rineka Cipta. _____.</p> <p>(2007). Sejarah Teori Antropologi I. Jakarta: UI Press. Masinambow, E.K.M. (ed.). (1997).</p> <p>Koentjaraningrat dan Antropologi di Indonesia. Jakarta: YOI. Pujoleksono, Sugeng. (2006). Petualangan Antropologi. Malang: UMM Press.</p>	
	<b>Pendukung</b>	
	<p>Milgram, S. 2010. The Individual in a Social World: Essays and Experiments. London: Pinter &amp; Martin. • Montgomery. 2013. Happy City. London: Penguin Group.</p> <p>Hogg, M. A. &amp; Vaughan, G. M. 2008. Social Psychology 6ed. London: Pearson Education</p> <p>Denzin, Norma K and Yvonna S. Lincoln (edt), 1994, Handbook of Qualitative Research. California, Sage Publications, Inc.</p> <p>Geertz, Hildred. 1061. The Javanese Family: A Study of Kinship and Socialization. New York: The Free Press of Glencoe.</p> <p>Koentjraningrat, 1985. Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Jakarta, Gramedia.</p> <p>Koentjaraningrat, 1986. Aspek Manusia dalam penelitian Masyarakat, Jakarta, penerbit Gramedia.</p> <p>Koentjaraningrat, 1987, Sejarah Teori Antropologi, UI-Press, Jakarta.</p> <p>Koentjaraningrat, 1992, Beberapa Pokok Antropologi Sosial, Dian Rakyat, Jakarta. (halaman 80 s/d 217 )</p> <p>Spradley, James P, 1997. Metode Etnografi, PT. Tiara Wacana, Yogyakarta. 12.</p> <p>Vredendregt. 1984. Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat. Jakarta: Gramedia</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	LCD dan Projector
<b>Team Teaching</b>		

<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-
---------------------------	---

<b>Mg. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1,2	Mahasiswa melakukan Pengantar Kontrak Kuliah,	Dapat memahami Pengantar Kontrak Kuliah,	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 2 x (4 x50''))</li> <li>Tugas-1: Menyusun Review Pustaka Tentang Pengertian Penelitian etnografi</li> </ul> (BT+BM: (2+2)x(4x50''))	Pengantar Kontrak Kuliah,	<b>10</b>
3,4	Mahasiswa Mengetahui Etnografi Masyarakat rural.	Mengetahui Etnografi Masyarakat rural.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber pustaka</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 2 x (4x50''))</li> <li>Tugas-2: Mensarikan dan Mereview buku dan jurnal terkait.</li> </ul> (BT+BM: (1+1)x(4x50''))  Tugas-2: Presentasi Kelas Hasil Diskusi Kelompok BT+BM: (2+2)x(4x50''))	Mengetahui Etnografi Masyarakat rural.	<b>10</b>
5	Mahasiswa Mengetahui Sejarah Asal Mula Suku Bangsa,	Ketepatan memahami Sejarah Asal Mula Suku Bangsa,	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (2x50''))</li> <li>• Tugas-3: Mereview</li> </ul>	Sejarah Mula Bangsa, Asal Suku	<b>5</b>

			Non-Test: Review Sumber Pustaka	sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(2x50”) • Tugas-3: Presentasi Makalah Individual BT+BM: (1+1)x(2x50		
6,7	Mahasiswa Mengetahui Sistem Pengetahuan	Ketepatan Mengidentifikasi, Sistem Pengetahuan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Amatan Tataran Empiris di Masyarakat	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x (4x50”) Tugas-4: Presentasi Identifikasi Konsep-Konsep Eksistensi BT+BM: (2+2)x(4x50)	Sistem Pengetahuan	<b>10</b>
9,10 dan 11	Mahasiswa Mengetahui Sistem Mata Pencarian,	Ketepatan Mengidentifikasi, Sistem Mata Pencarian,	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka	Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (6x50”) Tugas-5: Presentasi Identifikasi Tentang Metode- Metode Memperoleh Pengetahuan  BT+BM: (3+3)x(6x50)	Sistem Mata Pencarian,	<b>30</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
12	Mahasiswa mampu Mengidentifikasi, Sistem Teknologi,	Ketepatan Mengidentifikasi, Sistem Teknologi,	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”) • Tugas-6: Presentasi Identifikasi	Sistem Teknologi,	<b>5</b>

			Sumber Pustaka	Bentuk-Bentuk Stratifikasi Sosial Pada Tataran Empiris BT+BM: (1+1)x(2x50)		
13	Mahasiswa Mengetahui Sistem Organisasi Sosial dan Sistem Kekerabatan,	Ketepatan Mengidentifikasi, Sistem Organisasi Sosial dan Sistem Kekerabatan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (2x50”) • Tugas-7: Presentasi dan Identifikasi Hakekat Hidup Manusia BT+BM: (1+1)x(2x50)	Sistem Organisasi Sosial dan Sistem Kekerabatan	<b>10</b>
14	Mahasiswa mengetahui, Sistem Kepercayaan/Religi dan Sistem Bahasa, 1.	Ketepatan Mengidentifikasi, Sistem Kepercayaan/Religi dan Sistem Bahasa,	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50”) • Tugas-8: Presentasi dan Diskusi kritis BT+BM: (1+1)x(2x50)	Sistem Kepercayaan/Religi dan Sistem Bahasa,	<b>10</b>
15	Mahasiswa mengetahui, memahami dan mampu menjelaskan Kesenian Dan Bahasan Perubahan Sosial Budaya Masyarakat	Ketepatan Mengidentifikasi, Kesenian Dan Bahasan Perubahan Sosial Budaya Masyarakat	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Menjelaskan Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (2x50”) • Tugas 9 Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(2x50)	Kesenian Dan Bahasan Perubahan Sosial Budaya Masyarakat	<b>10</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) [TM: 2x(2x50”)] dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);

- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60’)]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Penyampaian materi dikontekstualisasikan dengan Keilmuan Program Studi yang diampu.
- (5) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Konsep-Konsep Filsafat Keilmuan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (6) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan nilai-nilai relijius dan berintegritas moral akademik
- (7) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (8) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

#### 41. Rencana Pembelajaran Semester MK Antropologi Ekologi

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
<b>ANTROPOLOGI EKOLOGI</b>	ANT 0263	Mata Kuliah Wajib Program Studi	3	VI (Genap)	05-10-2020
		<b>Tim Penyusun RPS</b>	<b>Dosen Senior</b>	<b>Katua Prodi</b>	
			tanda tangan	tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-Fakultas</b>				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas			
	P3	2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya			
		3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	KU1	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global			
		5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU2	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)			
	KU9	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KK4				
	<b>CP-MK</b>				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Studi Tentang Antropologi Ekologi			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Pengertian ekologi			
	M3	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep-konsep dasar ekologi			
	M4	Mahasiswa mampu memahami Teori tentang hubungan manusia dan lingkungan: Determinisme			
	M5	Mahasiswa memahami Teori tentang hubungan manusia dan lingkungan: Possibilisme			
M6	Mahasiswa mampu menganalisis dan menjelaskan Teori tentang hubungan manusia dan lingkungan: Cultural Ecological				
M7	Mahasiswa mampu menganalisis dan menjelaskan Ekosistem				
M8	Mahasiswa mengetahui dan memahami Evolusi dan Adaptasi				
M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami kesahihan Fosil dan Waktu				
M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami kesahihan Fosil dan Waktu				
M11	Mahasiswa mengetahui dan memahami. Adaptasi Fisiologi dan Adaptasi Morfologi				
M12	Mahasiswa mengetahui dan memahami Adaptasi Sosio- kultural				

	M13	Mahasiswa mengetahui dan memahami Diskusi Kasus Lingkungan: Tambang dan Pencemaran.
	M14	Mahasiswa mengetahui dan memahami Diskusi Kasus Lingkungan: Teknologi dan Kerusakan Lingkungan
	M15	Mahasiswa mengetahui dan memahami 14. Diskusi Kasus Lingkungan : Eksploiasi SDA VS Kearifan local
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang maksud, definisi dan perkembangan Antropologi sebagai sebuah disiplin yang mempelajari manusia dengan segala aspeknya, tidak luput perhatiannya terhadap masalah-masalah lingkungan dimana manusia itu hidup. Adalah Julian H. Steward, seorang antropolog Amerika aliran neo-evolusi yang menggagas munculnya spesialisasi antropologi ekologi atau ekologi manusia ini. Antropologi ekologi atau ekologi manusia (human ecology) merupakan sebuah spesialisasi antropologi yang termasuk ke dalam kelompok antropologi budaya ini lahir di Amerika. Pusat perhatian antropologi ekologi adalah kepada manusia sebagai bagian dari ekosistem dimana manusia itu hidup, yang saling pengaruh mempengaruhi antara manusia dengan lingkungannya, termasuk tumbuh-tumbuhan dan binatang. Ekosistem yang dimaksudkan di sini adalah sebagai unit adaptasi manusia meliputi organisme dan lingkungan, biotik dan abiotik, yang merupakan satu ekosistem yang terdiri atas lingkungan fisik berikut berbagai organisme yang hidup di dalamnya. Secara ilmiah mata kuliah ini untuk menghasilkan konsep, teori dan metode penelitian yang baru. Artinya penelitian yang dilakukan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan tersebut, tetapi penggalian nilai-nilai sosial budaya yang memiliki dampak konservasi atau perlindungan</p>	
<b>GeMateri Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan</li> <li>2. Pengertian ekologi</li> <li>3. Konsep-konsep dasar ekologi</li> <li>4. Teori tentang hubungan manusia dan lingkungan: Determinisme</li> <li>5. Teori tentang hubungan manusia dan lingkungan: Possibilisme</li> <li>6. Teori tentang hubungan manusia dan lingkungan: Cultural Ecological</li> <li>7. Ekosistem</li> <li>8. Ujian Tengah Semester</li> <li>9. Evolusi dan Adaptasi</li> <li>10. Adaptasi Fisiologi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adaptasi Morfologi</li> </ol> </li> <li>11. Adaptasi Sosio- kultural</li> <li>12. Diskusi Kasus Lingkungan: Tambang dan Pencemaran</li> <li>13. Diskusi Kasus Lingkungan: Teknologi dan Kerusakan Lingkungan</li> <li>14. Diskusi Kasus Lingkungan : Eksploiasi SDA VS Kearifan local</li> <li>15. Kebijakan pengelolaan Lingkungan</li> <li>16. Ujian Akhir Semester</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	<p>Ahimisa Putra, H.S. 1994. "Antropologi Ekologi: Beberapa Teori dan Perkembangannya", dalam Masyarakat Indonesia, Tahun XX, No.4. Jakarta: LIPI</p> <p>Suparlan, Parsudi. 1984. Manusia, Kebudayaan dan Lingkungan. Jakarta:Rajawali Pers.</p> <p>-----, 1997. "Sungai dan Air Ciliung Sebuah Kajian</p>

	Etnoekologi,” dalam Prisma. Januari 1997.	
	<b>Pendukung</b>	
	Tjo Abdullah, Oekan. 1997. “Pemahaman Adaptasi Masyarakat Transmigrasi, Pendekatan Antropologi Ekologi,” dalam Prisma, 7 Juli- Agustus 1997.	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	LCD dan Projector
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>M g. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Studi Antropologi Ekologi	Ketepatan Menjelaskan Tentang mengapa perlunya Studi Tentang Antropologi Ekologi	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Pustaka Diskusi	Kuliah & Diskusi (TM:1x1 (3x50’’) Tugas: Review Pustaka  BT+BM: (1+1)x(3x50’’)	Pendahuluan: 1. Studi Antropologi Ekologi	<b>5</b>
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Pengertian ekologi	Ketepatan memahami dan menjelaskan Pengertian ekologi	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM:1x1(3x50’’) Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(3x50’’)	Konsep-konsep dasar ekologi	<b>5</b>
3.	Mahasiswa Mengetahui dan memahami Konsep-konsep dasar ekologi	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Konsep-konsep dasar ekologi	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi TM: 1x1(3x50’’) Review pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(3x50’’)	Konsep-konsep dasar ekologi	<b>5</b>
4	Mahasiswa	Ketepatan	Kriteria :	Kuliah,	Teori tentang	<b>5</b>

	mampu memahami dan menjelaskan Teori tentang hubungan manusia dan lingkungan: Determinisme	memahami dan menjelaskan Teori tentang hubungan manusia dan lingkungan: Determinisme	Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Presentasi dan Diskusi TM:1x1(3x50'') Mereview pustaka terkait. BT+BM: (1+1)x(3x50'')	hubungan manusia dan lingkungan: Determinisme	
5.	Mahasiswa mampu Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Teori tentang hubungan manusia dan lingkungan: Possibilisme	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Teori tentang hubungan manusia dan lingkungan: Possibilisme	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Pustaka Diskusi Kelompok	Kuliah dan Diskusi (TM:1x(3x50'')) Review Pustaka Terkait BT+BM: (1+1)x(3x50'')	Teori tentang hubungan manusia dan lingkungan: Possibilisme.	<b>5</b>
6	Mahasiswa Mengetahui dan mampu Mengidentifikasi Teori tentang hubungan manusia dan lingkungan: Cultural Ecological	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Teori tentang hubungan manusia dan lingkungan: Cultural Ecological	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan pemahaman Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi TM:1x1(3x50'') Tugas: Presentasi BT+BM: (1+1)x(3x50'')	Teori tentang hubungan manusia dan lingkungan: Cultural Ecological	<b>5</b>
7	Mahasiswa mengetahui dan mampu Mengidentifikasi kasi Ekosistem.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Ekosistem	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi TM:1x1(3x50'') BT+BM: (1+1)x(3x50)	Ekosistem	<b>5</b>
8	UTS	SOAL UTS	Kriteria : Ketepatan, Memahami kesesuaian materi dan	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas Presentasi Paper	UTS	<b>5</b>

			fakta Review Pustaka Analisis Kasus	BT+BM: (1+1)x(3x50)		
9	Mahasiswa memahami Evolusi dan Adaptasi	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Evolusi dan Adaptasi	Kriteria : Ketepatan, Memahami kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50)  Tugas: Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	Evolusi dan Adaptasi	<b>5</b>
10	Mahasiswa memahami Adaptasi Fisiologi, Adaptasi Morfologi	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Adaptasi Fisiologi, Adaptasi Morfologi	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Adaptasi Fisiologi, Adaptasi Morfologi	<b>5</b>
11	Mahasiswa memahami Adaptasi Sosio-kultural	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Adaptasi Sosio-kultural	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas BT+BM: (1+1)x(3x50)	Adaptasi Sosio-kultural	<b>5</b>
12	Mahasiswa memahami Diskusi Kasus Lingkungan: Tambang dan Pencemaran	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Diskusi Kasus Lingkungan: Tambang dan Pencemaran	Kriteria : Ketepatan, Memahami materi Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) BT+BM: (1+1)x(3x50)	Diskusi Kasus Lingkungan: Tambang dan Pencemaran	<b>5</b>
13	Mahasiswa memahami	Ketepatan, Memahami	Kriteria : Ketepatan,	Kuliah dan Diskusi	Diskusi Kasus Lingkungan:	<b>5</b>

	Diskusi Kasus Lingkungan: Teknologi dan Kerusakan Lingkungan	dan Menjelaskan Diskusi Kasus Lingkungan: Teknologi dan Kerusakan Lingkungan	Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	(TM:1x1)(3x50) Tugas Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	Teknologi dan Kerusakan Lingkungan	
14	Mahasiswa memahami Diskusi Kasus Lingkungan : Eksploiasi SDA VS Kearifan local	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Diskusi Kasus Lingkungan : Eksploiasi SDA VS Kearifan local	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	Proses Geologi Kehidupan	5
15	Mahasiswa memahami Identifikasi Potensi, Masalah Kebijakan pengelolaan Lingkungan	Ketepatan, Memahami dan Mengidentifikasi Potensi, Masalah Kebijakan pengelolaan Lingkungan	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(1x50) Tugas Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	Identifikasi Potensi, Masalah Masalah Kebijakan pengelolaan Lingkungan.	5
16	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

#### 42. Rencana Pembelajaran Semester MK Corporate Culture

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
<b>Coorporate Culture/ Budaya Perusahaan</b>	ANT 0363	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	VI (Genap)	21-09-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri. 4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat 6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural) 7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	P3				
	KU1				
	KU2				
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Pemahaman awal antropologi dan antropologi perusahaan			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Konsep Kebudayaan			
	M3	Mahasiswa mengetahui tokoh-tokoh perintis keilmuan antropologi, budaya perusahaan, epistemologi keilmuan mereka dan konsep-konsep penting teoritisnya.			
	M4	Mahasiswa Mengetahui dan Mampu Budaya dan Etika			
	M5	Mahasiswa mengetahui dan Memahami Apresiasi Budaya			
	M6	Mahasiswa mengetahui dan memahami Konsep Budaya Perusahaan			
	M7	Mahasiswa Mengetahui dan Memahami Elemen Budaya Perusaha			
M8	Mahasiswa mengetahui dan memahami Level Budaya Organisasi				
M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami Dasar Budaya Organisasi				
M10	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan Konsep perencanaan strategi				
M11	Mahasiswa mengetahui dan memahami Implemetasi budaya perusahaan				

	M12	Mahasiswa mengetahui, memahami dan menjelaskan Budaya perusahaan dan persepsi pengembangan karir pada karyawan yang bekerja di PT Telekomunikasi Indonesia.
	M13	Mahasiswa mengetahui, memahami dan menjelaskan Budaya Perusahaan Islam.
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang budaya perusahaan yang artinya memiliki sistem nilai-nilai, keyakinan, asumsi atau norma yang telah lama berlaku, disepakati atau diikuti oleh para anggota suatu perusahaan sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah perusahaan. Dengan kata lain, memahami sejarah, perkembangan budaya yang berbasis pada kebudayaan, cara berpikir dengan konsep-konsep antropologis, dan konsep-konsep teori yang bermanfaat dalam menggali dan menganalisis perkembangan dan perencanaan perusahaan di Indonesia yang berbasis pada kebudayaan masyarakat. Selain itu, matakuliah ini mengupas tentang strategi perusahaan, bagaimana tantangan dalam mengelola perusahaan dan berbicara visi, misi dan identitas dan banyak hal yang berhubungan dengan aspek kebudayaan. Pada akhirnya, setelah mengikuti matakuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami dan memperbaiki perilaku dan motivasi sumber daya manusia sehingga meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan perusahaan yang berbasis pada budaya.</p>	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemahaman awal antropologi dan antropologi perusahaan</li> <li>b. Konsep antropologi perusahaan</li> </ol> </li> <li>2. Konsep Kebudayaan</li> <li>3. Budaya dan Etika</li> <li>4. Apresiasi Budaya <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hubungan antara etika dengan kebudayaan</li> <li>b. Pengaruh etika terhadap budaya</li> </ol> </li> <li>5. Konsep Budaya Perusahaan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Teori budaya perusahaan</li> <li>b. Fungsi budaya perusahaan</li> <li>c. Budaya organisasi Indonesia</li> </ol> </li> <li>6. Elemen Budaya Perusahaan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Element budaya idealistik</li> <li>b. Element Behavioral</li> <li>c. Keterkaitan antara element idealistik dan behavioral</li> </ol> </li> <li>7. Level Budaya Organisasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Artefak</li> <li>b. Keyakinan yang dianut dan Nilai</li> <li>c. Asumsi dasar</li> </ol> </li> <li>8. Dasar Budaya Organisasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nilai-nilai dan keyakinan organisasi</li> <li>b. Ciri-ciri budaya organisasi</li> <li>c. Jenis-jenis budaya organisasi</li> <li>d. Fungsi budaya organisasi</li> <li>e. Pedoman tingkah laku</li> <li>f. Karakteristik budaya organisasi</li> </ol> </li> <li>9. Konsep perencanaan strategi</li> </ol>	

	<p>a. Visi, misi dan identitas perusahaan</p> <p>10. Implementasi budaya perusahaan</p> <p>a. Tantangan Implementasi budaya perusahaan</p> <p>b. Konsep pembangunan dalam perusahaan</p> <p>c. Kendala dalam mewujudkan bisnis etik</p> <p>11. Diskusi kasus I : Budaya perusahaan dan persepsi pengembangan karir pada karyawan yang bekerja di PT Telekomunikasi Indonesia.</p> <p>12. Diskusi kasus II : Budaya Perusahaan Islam</p>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	
	<p>Cheki, Yio. 1996. Budaya Perusahaan Cina. Jakarta: Majalah Usahawan.</p> <p>Moeljono, Djokosantoso &amp; Sudjatmiko, Steve. 2002. Corporate Culture: Challenge to Excellence. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Kompas – Gramedia.</p> <p>Moeljono, Djokosantoso. 2006. Budaya Korporat dan Keunggulan Korporasi . Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Kompas – Gramedia.</p> <p>Kuntowijoyo. 2006. Budaya dan Masyarakat. Yogyakarta: Tiara wacana.</p> <p>Widiono, Eddie. 2002. Budaya Perusahaan. Jakarta: PT PLN (Persero).</p>	
	<b>Pendukung</b>	
	<p>Hakim, Lukman &amp; Kusdiyanto. Analisis Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan (studi kasus PDAM kota Surakarta).</p> <p>Melinda, Tina &amp; Zulkarnain. 2004. Budaya Perubahasan dan Persepsi Pengembangan Karir pada Karyawan yang Bekerja di PT Telekomunikasi Indonesia. Jurnal Psikologi. No.1 Hlm: 55-62.</p> <p>Sunuantari, Manik. 2012. Penerapan Budaya Perusahaan dalam Pembentukan Citra Perusahaan Jasa Perhotelan. Journal Communication Spectrum. Vol. 2 No. 1 Hlm: 43-62</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

M g. ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Pemahaman awal antropologi dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang antropologi dan antropologi perusahaan</li> </ul>	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi</p> <p>Bentuk Non Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Review</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50’))</li> </ul>	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Pemahaman awal antropologi dan antropologi perusahaan</p> <p>b. Konsep</p>	<b>5</b>

	antropologi perusahaan		Sumber Pustaka • Diskusi		antropologi perusahaan	
2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Konsep Kebudayaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Menjelaskan Tentang Kebudayaan.</li> </ul>	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber pustaka Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	Konsep Kebudayaan	<b>10</b>
3	Mahasiswa Mengetahui dan Mampu Budaya dan Etika.	Ketepatan Menjelaskan Budaya dan Etika.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review Sumber Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	Budaya dan Etika	<b>10</b>
4	Mahasiswa mengetahui dan Memahami Apresiasi Budaya	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Apresiasi Budaya	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Apresiasi Budaya a. Hubungan antara etika dengan kebudayaan b. Pengaruh etika terhadap budaya	<b>5</b>
5	Mahasiswa mengetahui dan memahami Konsep Budaya Perusahaan	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Konsep Budaya Perusahaan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Konsep Budaya Perusahaan a. Teori budaya perusahaan b. Fungsi budaya perusahaan c. Budaya organisasi Indonesia	<b>5</b>

			Empiris di Masyarakat			
6	Mahasiswa Mengetahui dan Memahami Elemen Budaya Perusahaan	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami Memahami Elemen Budaya Perusahaan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Elemen Budaya Perusahaan <ol style="list-style-type: none"> <li>Element budaya idealistik</li> <li>Element Behavioral</li> <li>Keterkaitan antara element idealistik dan behavioral</li> </ol>	<b>5</b>
7	Mahasiswa mengetahui dan memahami Level Budaya Organisasi	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Level Budaya Organisasi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Level Budaya Organisasi <ol style="list-style-type: none"> <li>Artefak</li> <li>Keyakinan yang dianut dan Nilai</li> <li>Asumsi dasar</li> </ol>	<b>5</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9 s/d 10	Mahasiswa mengetahui dan memahami Dasar Budaya Organisasi	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Dasar Budaya Organisasi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> <li>Tugas-1 Paper Presentasi Kelompok BT+BM: (1+1)x(3x50)</li> </ul>	Dasar Budaya Organisasi <ol style="list-style-type: none"> <li>Nilai-nilai dan keyakinan organisasi</li> <li>Ciri-ciri budaya organisasi</li> <li>Jenis-jenis budaya organisasi</li> <li>Fungsi budaya organisasi</li> <li>Pedoman tingkah laku</li> <li>Karakteristik budaya organisasi</li> </ol>	<b>10</b>
11	Mahasiswa	Ketepatan	Kriteria :	• Kuliah dan	Konsep	<b>5</b>

	mengetahui dan menjelaskan Konsep perencanaan strategi.	Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan konsep perencanaan strategi	Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka, buku, Jurnal Terkait.</li> </ul>	Diskusi (TM: 3 x (3x50"))	perencanaan strategi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Visi, misi dan identitas perusahaan</li> </ul>	
12	Mahasiswa mengetahui dan memahami Implementasi budaya perusahaan	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Implementasi budaya perusahaan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> <li>• Tugas-2 Paper individu BT+BM: (1+1)x(3x50)</li> </ul>	Implementasi budaya perusahaan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tantangan Implementasi budaya perusahaan</li> <li>b. Konsep pembangunan dalam perusahaan</li> <li>c. Kendala dalam mewujudkan bisnis etik</li> </ul>	<b>10</b>
13 s/d 14	Mahasiswa mengetahui, memahami dan menjelaskan Budaya perusahaan dan persepsi pengembangan karir pada karyawan yang bekerja di PT Telekomunikasi Indonesia	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Budaya perusahaan dan persepsi pengembangan suatu perusahaan	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Analisis Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> <li>• Tugas-3 Paper, Diskusi dan persentasi</li> </ul> BT+BM: (1+1)x(3x50)	Diskusi kasus I : Budaya perusahaan dan persepsi pengembangan karir pada karyawan yang bekerja di PT Telekomunikasi Indonesia.	<b>15</b>
15	Mahasiswa mengetahui, memahami	Ketepatan Mengidentifikasi,	Kriteria : Ketepatan, Memahami	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x	Diskusi Kasus II : Budaya Perusahaan	<b>15</b>

	dan menjelaskan Budaya Perusahaan Islam	Memahami dan Menjelaskan Budaya Perusahaan Islam	dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	(3x50")  • Tugas-4 Paper, Diskusi dan persentasi  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Islam	
16	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

### 43. Rencana Pembelajaran Semester MK Hukum Lokal dan Komunitas

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Hukum Lokal dan Komunitas	ANT 0463	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	VI (Genap)	21-09-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)			
	KU2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan tentang Hukum Lokal dan Komunitas			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Hukum Lokal, Hukum Nasional dan Hukum Internasional.			
	M3	Mahasiswa mengetahui Hukum adat dan Hukum kebiasaan.			
	M4	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami Adat dan hukum adat			
	M5	Mahasiswa mampu memahami Masyarakat, Kebudayaan dan Hukum Adat			
	M6	Mahasiswa mengetahui dan memahami Budaya dan Kearifan Lokal			
M7	Mahasiswa mampu memahami Budaya Indonesia sebagai kearifan Lokal				
M8	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami Kesatuan Masyarakat Hukum Adat				
M9	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami dan menjelaskan Hukum Lokal dan Komunitas di Aceh.				
M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami dan menjelaskan Budaya Hukum				

		Lokal masyarakat Batak-Toba
	M11	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami dan menjelaskan Hukum Lokal dan Komunitas Sulawesi Selatan
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang mendiskusikan tentang pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan tradisi, budaya, hukum dan kearifan lokal suatu komunitas yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Hukum lokal dan komunitas yang juga hadir sebagai kecerdasan kolektif menjadi acuan dan tata nilai dalam berkehidupan. Pemahaman tentang hal ini menjadi penting ditumbuhkembangkan guna melahirkan kesadaran bahwa setiap budaya daerah memiliki hukum adat yang membedakannya dengan hukum adat daerah lain. Cara terbaik merawat dan melestarikan potensi kultural yang dimiliki masyarakat dalam suatu komunitas ini yaitu dengan mempelajari dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga ia bisa terus diwariskan untuk generasi selanjutnya supaya sistem hukum itu tampak dalam suatu daerah. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami dan menggali hukum lokal suatu daerah dan kearifan lokal yang dimiliki dan diwariskan dalam masyarakat dalam suatu komunitas, baik itu untuk perkembangan ilmu pengetahuan, maupun sebagai rujukan praktis dalam hidup yang berbasis nilai-nilai lokal.</p>	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hukum Lokal dan Komunitas <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemahaman Hukum</li> <li>b. Konsep hukum lokal</li> <li>c. Konsep komunitas</li> </ol> </li> <li>2. Hukum Lokal, Hukum Nasional dan Hukum Internasional</li> <li>3. Hukum adat dan Hukum kebiasaan</li> <li>4. Adat dan hukum adat</li> <li>5. Masyarakat, Kebudayaan dan Hukum Adat <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Masyarakat dan Kebudayaan</li> <li>b. Hukum adat aspek kebudayaan</li> <li>c. Corak hukum adat</li> <li>d. Masyarakat hukum adat.</li> </ol> </li> <li>6. Budaya dan Kearifan Lokal <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Budaya</li> <li>b. Unsur-unsur Kebudayaan</li> <li>c. Wujud kebudayaan</li> <li>d. Pengertian kearifan lokal</li> <li>e. Benang merah antara kebudayaan dan kearifan lokal</li> <li>f. Fungsi kearifan lokal</li> </ol> </li> <li>7. Budaya Indonesia sebagai kearifan Lokal <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Unsur Hukum adat</li> <li>b. Teori tentang timbulnya hukum adat</li> <li>c. Sifat hukum adat</li> <li>d. Cara berpikir masyarakat Indonesia terhadap hukum lokal.</li> </ol> </li> <li>8. Kesatuan Masyarakat Hukum Adat <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep Kesatuan masyarakat hukum adat</li> <li>b. Macam-macam persekutuan hukum adat</li> <li>c. Pengaruh luar terhadap masyarakat hukum adat</li> </ol> </li> <li>9. Diskusi I : Hukum Lokal dan Komunitas di Aceh</li> <li>10. Diskusi II : Budaya Hukum Lokal masyarakat Batak-Toba</li> </ol>	

	11. Diskusi III : Hukum Lokal dan Komunitas Sulawesi Selatan	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	
	<p>Koenjtaraningrat. 1993. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: Penerbit Djambatan.</p> <p>Nugroho, Sigit Supto. 2016. Pengantar Hukum Adat di Indonesia. Solo: Pustaka Itizam.</p> <p>Nugroho, Bambang Daru. 2016. Hukum Adat dan Kearifan Lokal. Bandung: UNPAD Press.</p> <p>Prof. Dr. Amirul Hadi, MA. 2010. "Aceh: Sejarah, Budaya, dan Tradisi". Jakarta: Yayasan Obor.</p> <p>Puteh, M. Jakfar. 2012. Sistem Sosial Budaya dan adat masyarakat Aceh. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.</p> <p>Rachmad Syafa'at, dkk. 2008. Negara, Masyarakat Adat, dan Kearifan Lokal. Malang: In-Trans Publishing.</p> <p>T.O. Ihromi. 2006. Pokok-pokok Antropologi Budaya. Jakarta: yayasan Obor Indonesia</p>	
	<b>Pendukung</b>	
<p>Kristiyanto, Eko Noer. 2017. Kedudukan Kearifan Lokal dan Peranan Masyarakat dalam Penataan Ruang di Daerah. Jurnal Rechts Vinding. Vol 6 No.2 Hlm: 159-177</p> <p>Prabandani, Hendra Wahanu. 2011. Pembangunan Hukum Berbasis Kearifan Lokal. Edisi 01.</p> <p>Suparji. 2019. Eksistensi Hukum Islam dan Kearifan Lokal. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora. Vol. 5 No.1 Hlm: 22-28.</p> <p>Tehupeiory, Aartje. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat (Masyarakat Desa) dalam Mendukung Program Ekonomi Kreatif Desa Sesuai UU Desa. Jurnal To-ra. Vol.5 No.2 Hlm: 43-48</p>		
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

M g. ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan tentang konsep	Ketepatan Menjelaskan Tentang konsep Hukum Lokal dan	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	Hukum Lokal dan Komunitas <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman Hukum</li> <li>Konsep hukum lokal</li> </ol>	<b>10</b>

	Hukum Lokal dan Komunitas	Komunitas	Test: • Review Sumber Pustaka • Diskusi		c. Konsep komunitas	
2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Hukum Lokal, Hukum Nasional dan Hukum Internasional	• Ketepatan Menjelaskan Hukum Lokal, Hukum Nasional dan Hukum Internasional	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: • Review Sumber pustaka Diskusi Kelompok	• Kuliah & Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Hukum Lokal, Hukum Nasional dan Hukum Internasional	<b>5</b>
3	Mahasiswa mengetahui Hukum adat dan Hukum kebiasaan	Ketepatan Menjelaskan, mengetahui Hukum adat dan Hukum kebiasaan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review Sumber Pustaka	• Kuliah, dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Hukum adat dan Hukum kebiasaan	<b>5</b>
4	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami Adat dan hukum adat	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami Adat dan hukum adat.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Adat dan hukum adat	<b>5</b>
5	Mahasiswa mampu memahami Masyarakat, Kebudayaan dan Hukum Adat	Ketepatan mengidentifikasi, konsep Masyarakat, Kebudayaan dan Hukum Adat	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) • Tugas-1: Paper Individu BT+BM: (1+1)x(3x50)	Masyarakat, Kebudayaan dan Hukum Adat a. Masyarakat dan Kebudayaan b. Hukum adat aspek kebudayaan c. Corak hukum	<b>10</b>

			Pustaka <ul style="list-style-type: none"> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>		adat d. Masyarakat hukum adat	
6 s/d 7	Mahasiswa mengetahui dan memahami Budaya dan Kearifan Lokal	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Budaya dan Kearifan Lokal	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Budaya dan Kearifan Lokal <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Budaya</li> <li>Unsur-unsur Kebudayaan</li> <li>Wujud kebudayaan</li> <li>Pengertian kearifan lokal</li> <li>Benang merah antara kebudayaan dan kearifan lokal</li> <li>Fungsi kearifan lokal</li> </ol>	<b>5</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9	Mahasiswa mampu memahami Budaya Indonesia sebagai kearifan Lokal	Ketepatan mengidentifikasi, mampu memahami Budaya Indonesia sebagai kearifan Lokal	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	Budaya Indonesia sebagai kearifan Lokal <ol style="list-style-type: none"> <li>Unsur Hukum adat</li> <li>Teori tentang timbulnya hukum adat</li> <li>Sifat hukum adat</li> <li>Cara berpikir masyarakat Indonesia terhadap hukum lokal.</li> </ol>	<b>10</b>
10	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami Kesatuan Masyarakat Hukum Adat	Ketepatan mengidentifikasi, dan mampu memahami Kesatuan Masyarakat Hukum Adat	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (3x50"))</li> </ul>	Kesatuan Masyarakat Hukum Adat <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep Kesatuan masyarakat hukum adat</li> <li>Macam-macam persekutuan hukum adat</li> </ol>	<b>10</b>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka, buku, Jurnal Terkait.</li> </ul>		c. Pengaruh luar terhadap masyarakat hukum adat	
11 s/d 12	Mahasiswa mengetahui dan mampu memaham dan menjelaskan Hukum Lokal dan Komunitas di Aceh.	Ketepatan mengidentifikasi, dan mampu Hukum Lokal dan Komunitas di Aceh.	<p>Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	Diskusi I : Hukum Lokal dan Komunitas di Aceh	<b>10</b>
13 s/d 14	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami dan menjelaskan Budaya Hukum Lokal masyarakat Batak-Toba	Ketepatan mengetahui dan mampu memahami dan menjelaskan Budaya Hukum Lokal masyarakat Batak-Toba	<p>Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Analisis Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50"))</li> <li>• Tugas-2: Paper Kelompok dan diskusi</li> </ul> <p>BT+BM: (3+3)x(9x50)</p>	Diskusi II : Budaya Hukum Lokal masyarakat Batak-Toba	<b>15</b>
15	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami dan menjelaskan Hukum Lokal dan Komunitas Sulawesi Selatan	Ketepatan mengetahui dan mampu memahami menjelaskan Hukum Lokal dan Komunitas Sulawesi Selatan	<p>Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Analisis Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50"))</li> <li>• Tugas-3: Paper Kelompok dan Diskusi Kelompok</li> </ul> <p>BT+BM: (3+3)x(9x50)</p>	Diskusi III : Hukum Lokal dan Komunitas Sulawesi Selatan	<b>15</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

(1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;

- (2) **[TM: 2x(2x50”)]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60”)]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

44. Rencana Pembelajaran Semester MK Antropologi Maritim

		UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK			
		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Antropologi Maritim	ANT 0563	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	VI (Genap)	21-09-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)			
	KU2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pemahaman awal tentang antropologi maritim.			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan konsep teoritis masyarakat maritim dan antropologi maritim			
	M3	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Masyarakat dan Kebudayaan Maritim			
	M4	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami Sistem sosial dan budaya masyarakat maritim			
	M5	Mahasiswa mampu berpikir secara antropologis, logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks antropologi maritim dan implementasi keilmuan antropologi pada tataran empiris.			
	M6	Mahasiswa mengetahui dan memahami Konsep Pendekatan Sosial dalam Masyarakat Maritim.			
M7	Mahasiswa mengetahui dan memahami Pendekatan migrasi dalam				

		masyarakat maritim
	M8	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep Kebudayaan Masyarakat Nelayan.
	M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami dinamika Masyarakat dan Kebudayaan
	M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami Pendekatan pola pemanfaatan sumber daya maritim di Indonesia
	M11	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan Strategi adaptasi masyarakat maritim
	M12	Mahasiswa mengetahui dan memahami kasus-kasus budaya maritim di pulau Sumatera.
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang perkembangan kebudayaan masyarakat nelayan yang mempunyai strategi kehidupan sendiri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Pada akhirnya, pengetahuan dan pemahaman dalam ilmu antropologi maritim ini untuk mengetahui sistem sosial budaya masyarakat yang tinggal disekitar pesisir sehingga kita mampu melihat dinamika masyarakat dan kebudayaan yang berbeda dengan masyarakat diluar pesisir. Serta bagaimana kemampuan mahasiswa dalam berbaur dengan masyarakat pesisir dan menentukan keberhasilan sarjana ilmu sosial berkiprah ditengah-tengah masyarakat sesuai dengan bidang keahlian dan profesinya.
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman awal antropologi maritim</li> <li>2. Ruang lingkup antropologi maritim</li> <li>3. Konsep Masyarakat dan Kebudayaan Maritim <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Masyarakat Maritim</li> <li>b. Integrasi Masyarakat Maritim</li> <li>c. Unsur-unsur Budaya Maritim</li> <li>d. Integritas Kebudayaan Maritim</li> </ol> </li> <li>4. Sistem sosial dan budaya masyarakat maritim <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Keragaman sosial</li> <li>b. Budaya masyarakat.</li> </ol> </li> <li>5. Konsep Pendekatan Sosial dalam Masyarakat Maritim <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep pendekatan</li> <li>b. Pranata sosial</li> <li>c. Kelembagaan maritim</li> </ol> </li> <li>6. Pendekatan migrasi dalam masyarakat maritim</li> <li>7. Kebudayaan Masyarakat Nelayan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem Gender</li> <li>b. Relasi Patron-Klien</li> <li>c. Pola-Pola Eksploitasi Sumber Daya Perikanan</li> <li>d. Kepemimpinan Sosial</li> </ol> </li> <li>8. Dinamika Masyarakat dan Kebudayaan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsepsi Mengenai Pergeseran Masyarakat dan Kebudayaan.</li> </ol> </li> <li>9. Pendekatan pola pemanfaatan sumber daya maritim di Indonesia. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendekatan ekonomi maritim</li> <li>b. Antropologi ekonomi maritim</li> </ol> </li> <li>10. Strategi adaptasi masyarakat maritim</li> </ol>

	11. Diskusi 1 : Masyarakat Belawan, Medan 12. Diskusi 2 : masyarakat Aceh	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	Acheson, James M. 1981. Anthropology of Fishing dalam Annual Review of Anthropology vol.10 hal 275-316. Elfindri. 2002. Ekonomi Patron-Client: Fenomena Mikro Rumah Tangga Nelayan dan Kebijakan Makro. Padang: Andalas University Press. Kusnadi. 2009. Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Sosial Ekonomi Pesisir. Lembaga Penelitian Universitas Jember Kusnadi. 2010. Kebudayaan Masyarakat Nelayan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Octavian, Amarulla & Yulianto, Bayu A. 2014. Budaya Identitas dan Masalah Keamanan Maritim; Praktik Melaut di Ujung Kulon. Jakarta: Universitas Pertahanan Indonesia. Purnomo, Gatot Sugeng. 2005. Strategi Bertahan Hidup: Respons Nelayan terhadap Perubahan Kondisi Daerah Penangkapan Ikan di Selat Madura. Yogyakarta: Program Pascasarjana UGM.
	<b>Pendukung</b>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

M g. ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pemahaman awal tentang antropologi maritim.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang pemahaman awal tentang antropologi maritim.</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50’))</li> </ul>	Pemahaman awal antropologi maritim	5
2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan konsep teoritis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang konsep</li> </ul>	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50’))</li> </ul>	Ruang lingkup antropologi maritim	5

	masyarakat maritim dan antropologi maritim	teoritis masyarakat maritim dan antropologi maritim	Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber pustaka</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul>			
3 s/d 4	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Masyarakat dan Kebudayaan Maritim	Ketepatan Menjelaskan Konsep Masyarakat dan Kebudayaan Maritim	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review Sumber Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul> Tugas-1: Mensarikan dan Mereview buku dan jurnal terkait. (BT+BM: (1+1)x(6x50"))	Konsep Masyarakat dan Kebudayaan Maritim a. Masyarakat Maritim b. Integrasi Masyarakat Maritim c. Unsur-unsur Budaya Maritim d. Integritas Kebudayaan Maritim	<b>10</b>
5	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami Sistem sosial dan budaya masyarakat maritim	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami Sistem sosial dan budaya masyarakat maritim	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Sistem sosial dan budaya masyarakat maritim a. Keragaman sosial b. Budaya masyarakat	<b>5</b>
6	Mahasiswa mengetahui dan memahami Konsep Pendekatan Sosial dalam Masyarakat Maritim.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami Konsep Pendekatan Sosial dalam Masyarakat Maritim.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Konsep Pendekatan Sosial dalam Masyarakat Maritim a. Konsep pendekatan b. Pranata sosial c. Kelembagaan maritim	<b>5</b>

			at			
7	Mahasiswa mengetahui dan memahami Pendekatan migrasi dalam masyarakat maritim	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami Pendekatan migrasi dalam masyarakat maritim	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Pendekatan migrasi dalam masyarakat maritim	<b>5</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9 s/d 10	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep Kebudayaan Masyarakat Nelayan	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami konsep Kebudayaan Masyarakat Nelayan.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> <li>Tugas-2: Paper dan Presentasi kelompok budaya masyarakat nelayan. BT+BM: (1+1)x(3x50)</li> </ul>	Kebudayaan Masyarakat Nelayan <ol style="list-style-type: none"> <li>Sistem Gender</li> <li>Relasi Patron-Klien</li> <li>Pola-Pola Eksploitasi Sumber Daya Perikanan</li> </ol>	<b>10</b>
11	Mahasiswa mengetahui dan memahami dinamika Masyarakat dan Kebudayaan	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dinamika Masyarakat dan Kebudayaan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50"))</li> </ul>	Dinamika Masyarakat dan Kebudayaan <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsepsi Mengenai Pergeseran Masyarakat dan Kebudayaan</li> </ol>	<b>10</b>
12	Mahasiswa mengetahui dan memahami Pendekatan pola	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Pendekatan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> <li>Tugas-3: Paper individu</li> </ul>	Pendekatan pola pemanfaatan sumber daya maritim di Indonesia. <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan</li> </ol>	<b>10</b>

	pemanfaatan sumber daya maritim di Indonesia	pola pemanfaatan sumber daya maritim di Indonesia	Non-Test: • Review Sumber Pustaka	BT+BM: (1+1)x(9x50)	ekonomi maritim b. Antropologi ekonomi maritim	
13	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan Strategi adaptasi masyarakat maritim	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Strategi adaptasi masyarakat maritim	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Strategi adaptasi masyarakat maritim	<b>5</b>
14	Mahasiswa mengetahui dan memahami kasus-kasus budaya maritim di pulau Sumatera.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan kasus-kasus budaya maritim di pulau Sumatera.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))  • Tugas-4: Paper Kelompok Diskusi Kelompok BT+BM: (1+1)x(9x50)	Diskusi 1 : Masyarakat Belawan, Medan	<b>15</b>
15	Mahasiswa mengetahui dan memahami kasus-kasus budaya maritim di pulau Sumatera.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan kasus-kasus budaya maritim di pulau Sumatera.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))  • Tugas-5: Paper Kelompok Diskusi Kelompok BT+BM: (1+1)x(9x50)	Diskusi 2 : masyarakat Aceh	<b>15</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

## 45. Rencana Pembelajaran Semester MK Antropologi Religi

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
<b>Antropologi Religi</b>	ANT 0663	Mata Kuliah Wajib Program Studi	3	VI (Genap)	05-10-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Katua Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)			
	KU2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pemahaman awal antropologi dan religi.			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan agama dan religi dalam perspektif antropologi.			
	M3	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pendekatan terhadap masalah Asas Religi			
	M4	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan teori yang berorientasi kepada keyakinan religi			
	M5	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan konsep mengenai asas-asas religi			
	M6	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan asas-asas Ritus, Upacara dan Religi			
	M7	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami persamaan dan perbedaan agama dengan kebudayaan.			
M8	Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan agama tradisi besar dan agama tradisi lokal.				
M9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan agama dan kebudayaan sebagai sistem simbol				

	M10	Mahasiswa memahami dan menjelaskan magis dalam agama tradisi lokal
	M11	Mahasiswa mampu menjelaskan magis dalam keteraturan dan kekalutan
	M12	Mahasiswa mampu membedakan agama dan ritual
	M13	Mahasiswa mampu membedakan upacara dengan ritual
	M14	Mahasiswa dapat menganalisa kaitan agama dengan gender dan kekuasaan.
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		
<b>GeMateri Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman Antropologi dan religi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep Antropologi</li> <li>b. Konsep religi</li> </ol> </li> <li>2. Agama dalam Perspektif Antropologi</li> <li>3. Tiga Pendekatan terhadap masalah Asas Religi.</li> <li>4. Teori yang berorientasi kepada keyakinan religi. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Edward B. Tylor</li> <li>b. Andrew Lang</li> <li>c. Schmidt</li> <li>d. Marett</li> <li>e. A.C. Kruyt</li> <li>f. Rudolf Otto</li> <li>g. W. Robertson Smith</li> <li>h. J.G. Frazer</li> </ol> </li> <li>5. Konsep mengenai asas-asas religi.</li> <li>6. Asas-asas Ritus, Upacara dan Religi</li> <li>7. Kebudayaan, Masyarakat dan Agama. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kebudayaan</li> <li>b. Masyarakat</li> <li>c. Agama</li> </ol> </li> <li>8. Agama Tradisi Besar dan Agama Tradisi Lokal.</li> <li>9. Agama dan Kebudayaan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Simbol dan Sistem Simbol</li> </ol> </li> <li>10. Agama dan Magis</li> <li>11. Agama dan Ritual</li> <li>12. Upacara dan religi</li> <li>13. Diskusi kasus : Agama, Gender dan Kekuasaan</li> </ol>
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	
		<p>Deang, Hans J. 2008. Manusia, Kebudayaan dan Lingkungan; Tinjauan Antropologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>Geertz, Clifford. 1992. Kebudayaan dan Agama. Yogyakarta. Kanisius.</p> <p>Geertz, Clifford. 1983. Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa. Jakarta: Pustaka Jaya.</p> <p>Maliki, Zainuddin. 2000. Agama Rakyat, Agama Penguasa: Konstruksi tentang Realitas agama dan demokrasi. Yogyakarta: Yayasan Galang.</p> <p>Kuntowijoyo. 2006. Budaya dan Masyarakat. Yogyakarta: Tiara wacana.</p> <p>Koentjaraningrat. 1993. Ritus Peralihan di Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka</p> <p>Koentjaraningrat. 2009. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: PT Rineka Cipta.</p>
	<b>Pendukung</b>	

	Nasruddin. 2013. Teori Munculnya Religi (Tinjauan Antropologi terhadap Unsur Kepercayaan dalam Masyarakat). Jurnal Adabiyah. Vol. XIII No.1 Hlm: 54-63.	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	LCD dan Projector
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>M g. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pemahaman awal antropologi dan religi.	Ketepatan Menjelaskan pemahaman awal antropologi dan religi.	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Pustaka Diskusi	Kuliah & Diskusi (TM:1x1 (3x50''))	Pemahaman Antropologi dan religi a. Konsep Antropologi b. Konsep religi	<b>5</b>
2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan agama dan religi dalam perspektif antropologi	Ketepatan mampu menjelaskan agama dan religi dalam perspektif antropologi	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM:1x1(3x50''))	Agama dalam Perspektif Antropologi	<b>5</b>
3.	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pendekatan terhadap masalah Asas Religi	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan pendekatan terhadap masalah Asas Religi	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi TM: 1x1(3x50''))	Tiga Pendekatan terhadap masalah Asas Religi.	<b>5</b>
4 s/d 5	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan teori yang	Ketepatan memahami dan menjelaskan teori yang	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi	Kuliah, Presentasi dan Diskusi TM:1x1(3x50''))	Teori yang berorientasi kepada keyakinan religi. a. Edward B. Tylor	<b>15</b>

	berorientasi kepada keyakinan religi	berorientasi kepada keyakinan religi	Review Sumber Pustaka	Mereview pustaka terkait. Tugas Kelompok BT+BM: (1+1)x(3x50'')	b. Andrew Lang c. Schmidt d. Marett e. A.C. Kruyt f. Rudolf Otto g. W. Robertson Smith h. J.G. Frazer	
6.	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan konsep mengenai asas-asas religi	Ketepatan Mengidentifikasi kasi, Memahami konsep mengenai asas-asas religi	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Pustaka Diskusi Kelompok	Kuliah dan Diskusi (TM:1x(3x50''))  Review Pustaka Terkait BT+BM: (1+1)x(3x50'')	Konsep mengenai asas-asas religi.	<b>5</b>
7	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan asas-asas Ritus, Upacara dan Religi	Ketepatan Mengidentifikasi kasi, Memahami dan Menjelaskan asas-asas Ritus, Upacara dan Religi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan pemahaman Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi TM:1x1(3x50'')  Tugas: Presentasi BT+BM: (1+1)x(3x50'')	Asas-asas Ritus, Upacara dan Religi	<b>5</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami persamaan dan perbedaan agama dengan kebudayaan	Ketepatan Mengidentifikasi kasi, memahami persamaan dan perbedaan agama dengan kebudayaan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi TM:1x1(3x50'')  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Kebudayaan, Masyarakat dan Agama. a. Kebudayaan b. Masyarakat c. Agama	<b>5</b>
10	Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan agama tradisi besar dan agama tradisi lokal.	Ketepatan Mengidentifikasi kasi, memahami perbedaan agama tradisi besar dan agama tradisi	Kriteria : Ketepatan, Memahami kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	Agama Tradisi Besar dan Agama Tradisi Lokal.	<b>10</b>

		lokal.	Analisis Kasus			
11.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan agama dan kebudayaan sebagai sistem simbol	Ketepatan, menjelaskan agama dan kebudayaan sebagai sistem simbol	Kriteria : Ketepatan, Memahami kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50)  Tugas: Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	Agama dan Kebudayaan a. Simbol dan Sistem Simbol	<b>5</b>
12	Mahasiswa memahami dan menjelaskan magis dalam agama tradisi lokal	Ketepatan, Memahami, dan menjelaskan magis dalam agama tradisi lokal	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(1x50) Tugas Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	Agama dan Magis	<b>10</b>
13	Mahasiswa mampu membedakan agama dan ritual	Ketepatan, Memahami, dan menjelaskan agama dan ritual	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(1x50) Tugas Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	Agama dan Ritual	<b>10</b>
14	Mahasiswa mampu membedakan upacara dengan ritual	Ketepatan, Memahami, dan menjelaskan upacara dengan ritual	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(1x50) Tugas Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	Upacara dan religi	<b>10</b>

15	Mahasiswa dapat menganalisa kaitan agama dengan gender dan kekuasaan	Ketepatan, dan mampu menganalisa kaitan agama dengan gender dan kekuasaan	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(1x50) Tugas Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	Diskusi kasus : Agama, Gender dan Kekuasaan	<b>10</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikussalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikussalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) 4ehhRPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

46. Rencana Pembelajaran Semester MK Gender dan Seksualitas

		UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK			
		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Gender dan Seksualitas	ANT 0273	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	VII (Ganjil)	21-09-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ketua Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)			
	KU2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan perkembangan Antropologi Feminisme dan budaya Feminisme.			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan konsep perkembangan gender dikalangan masyarakat.			
	M3	Mahasiswa mengetahui Tokoh-Tokoh pemikir Paradigma Gender dari Perspektif Islam dan Segi Antropologi, baik itu secara Epistemologi Keilmuan mereka dan Konsep-Konsep penting teoritisnya.			
	M4	Mahasiswa mampu berpikir secara aktif dan kritis masalah konstruksi Gender dalam realitas sosial dilingkungan masyarakat.			
	M5	Mahasiswa mengetahui dan memahami Konsep Gender dan Diskriminasi, berpikir secara kritis dan sistematis yang akan membentuk cara pikir dan bertindak dalam masyarakat dengan adanya RUU dari pemerintah tentang aturan Ketahanan Keluarga.			

	M6	Mahasiswa mengetahui dan Memahami Konsep Gerakan Perspektif Perempuan dengan kritis, antropologis, logis, dan inovatif dalam pengembangan dan implementasi keilmuan antropologi pada tatanan empiris.
	M7	Mahasiswa Mengetahui dan Memahami Konsep Gender dalam Perspektif Islam dan Kelompok-Kelompok Sosial lain dalam masyarakat
	M8	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep Feminisme dalam masyarakat
	M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami Case Perempuan dan Konflik di lingkungan masyarakat.
	M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami Konsep Marginalisasi Perempuan dalam Konstruksi Gender dalam Masyarakat.
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang perkembangan antropologi feminisme terutama permasalahan gender, cara berpikir antropologis dengan konsep-konsep dasar perspektif Islam dan antropologi. Pengetahuan dan pemahaman terhadap perkembangan, cara berpikir dan konsep-konsep ini bermanfaat dalam menggali dan menganalisis perilaku masyarakat dalam berbagai aspek. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman ini juga bermanfaat bagi mahasiswa untuk berpikir secara kritis, logis baik dari segi antropologi maupun perspektif Islam tatkala ketika memosisikan diri dalam lingkungan masyarakat. Pada akhirnya, pengetahuan dan pemahaman semua yang kompleksitas perilaku masyarakat serta kemampuan memahami kesetaraan ditengah-tengah masyarakat terutama keluarga, hal ini menentukan keberhasilan sarjana ilmu sosial berkiprah dilingkungan masyarakat sesuai dengan keahliannya.
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkembangan Antropologi Feminisme <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah Perkembangan Antropologi Feminisme</li> <li>2. Pemahaman Antropologi Budaya Feminisme</li> </ol> </li> <li>2. Sejarah Perkembangan Gender <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi Gender</li> <li>2. Konsep Gender dan Seks</li> </ol> </li> <li>3. Para Tokoh Pemikir Paradigma Gender <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amina Wadud Muhsin</li> <li>2. Riffat Hasan</li> <li>3. Asghar Ali Engineer</li> <li>4. Mansour Fakih</li> <li>5. Margared Mead</li> <li>6. Ruth Benedict</li> <li>7. Bronislaw Malinowski</li> </ol> </li> <li>4. Gender dalam Realitas Sosial <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman Konstruksi Gender dalam Realitas Sosial</li> </ol> </li> <li>5. Gender dan Diskriminasi Gender <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Realitas Diskriminasi Gender</li> <li>2. Perspektif-Perspektif Diskriminasi Gender</li> </ol> </li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Rancangan Undang-Undang Aturan Ketahanan Keluarga <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskriminasi Peran Perempuan</li> <li>• LGBT Penyimpangan Seksual</li> <li>• Larangan Sorugasi</li> </ul> </li> <li>6. Gerakan Hukum Berperspektif Perempuan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perempuan dan Rumah Tangga</li> </ol> </li> <li>7. Gender dan Islam <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesetaraan Gender dalam Pandangan Islam</li> </ol> </li> <li>8. Feminisme <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Feminisme</li> <li>2. Perkembangan Feminisme (International Women's day)</li> <li>3. Feminisme dalam Kontemporer di Indonesia</li> <li>4. Konsep Ekofeminisme</li> <li>5. Konsep Feminisme Eksistensial</li> </ol> </li> <li>9. Perempuan dan Konflik <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kekerasan Pada Perempuan</li> <li>2. Konflik Nanggroe Aceh Darussalam</li> <li>3. Konflik Nusa Tenggara Timur</li> </ol> </li> <li>10. Marginalisasi Perempuan dalam Kontruksi Gender <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor Ekonomi</li> <li>2. Factor Sosial Budaya</li> <li>3. Faktor Politik</li> <li>4. Faktor Interpretasi yang Blas Terhadap Teks-teks Agama</li> <li>5. Faktor Pendidikan.</li> </ol> </li> </ol>				
<b>Pustaka</b>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%;"><b>Utama</b></td> <td> <p>Astuti, Tri Marhaeni Pudji. 2008. Konstruksi Gender dalam Reliatis Sosial. Semarang: Unnes Press.</p> <p>Fatimah, Siti &amp; Wirdanengsih. 2014. Gender dan Pendidikan Multikultural. Padang: Kencana.</p> <p>Koning, Juliette, Marleen Nolten, Janet Rodenburg and Ratna Saptari. 2000. Women and Households In Indonesia: Cultural Nitions and Social Practices. Great Britain: Curzon Press.</p> <p>McClain, Carol Shepherd. 1984. Women as Healers Cross-Cultural Perspectives. New Brunswick and London: Rutgers University Press.</p> <p>Moose, Julia Cleves. 2002. Gender dan Pembangunan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>Moser, Caroline &amp; Cathy Mcilwaine. 2000. Violence a Post-Conflict Context "Urban Poor Perceptions from Guatemala". Washington : The World Bank.</p> <p>Ridzal, Fauzi. 1993. Dinamika Gerakan Perempuan di Indonesia. Yogyakarta: Tiara Wacana.</p> </td> </tr> <tr> <td><b>Pendukung</b></td> <td> <p>Ayu, Djenar Maesa. 2005. Menganggap Seks Sebagai Tabu adalah Kejahatan Kemanusiaan. Ed Mereka yang di Atas Persoalan. Jakarta: Jurnal Perempuan.</p> <p>Boserup, Ester. 1989. Woman's Role in Economic Development. London:</p> </td> </tr> </table>	<b>Utama</b>	<p>Astuti, Tri Marhaeni Pudji. 2008. Konstruksi Gender dalam Reliatis Sosial. Semarang: Unnes Press.</p> <p>Fatimah, Siti &amp; Wirdanengsih. 2014. Gender dan Pendidikan Multikultural. Padang: Kencana.</p> <p>Koning, Juliette, Marleen Nolten, Janet Rodenburg and Ratna Saptari. 2000. Women and Households In Indonesia: Cultural Nitions and Social Practices. Great Britain: Curzon Press.</p> <p>McClain, Carol Shepherd. 1984. Women as Healers Cross-Cultural Perspectives. New Brunswick and London: Rutgers University Press.</p> <p>Moose, Julia Cleves. 2002. Gender dan Pembangunan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>Moser, Caroline &amp; Cathy Mcilwaine. 2000. Violence a Post-Conflict Context "Urban Poor Perceptions from Guatemala". Washington : The World Bank.</p> <p>Ridzal, Fauzi. 1993. Dinamika Gerakan Perempuan di Indonesia. Yogyakarta: Tiara Wacana.</p>	<b>Pendukung</b>	<p>Ayu, Djenar Maesa. 2005. Menganggap Seks Sebagai Tabu adalah Kejahatan Kemanusiaan. Ed Mereka yang di Atas Persoalan. Jakarta: Jurnal Perempuan.</p> <p>Boserup, Ester. 1989. Woman's Role in Economic Development. London:</p>
<b>Utama</b>	<p>Astuti, Tri Marhaeni Pudji. 2008. Konstruksi Gender dalam Reliatis Sosial. Semarang: Unnes Press.</p> <p>Fatimah, Siti &amp; Wirdanengsih. 2014. Gender dan Pendidikan Multikultural. Padang: Kencana.</p> <p>Koning, Juliette, Marleen Nolten, Janet Rodenburg and Ratna Saptari. 2000. Women and Households In Indonesia: Cultural Nitions and Social Practices. Great Britain: Curzon Press.</p> <p>McClain, Carol Shepherd. 1984. Women as Healers Cross-Cultural Perspectives. New Brunswick and London: Rutgers University Press.</p> <p>Moose, Julia Cleves. 2002. Gender dan Pembangunan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>Moser, Caroline &amp; Cathy Mcilwaine. 2000. Violence a Post-Conflict Context "Urban Poor Perceptions from Guatemala". Washington : The World Bank.</p> <p>Ridzal, Fauzi. 1993. Dinamika Gerakan Perempuan di Indonesia. Yogyakarta: Tiara Wacana.</p>				
<b>Pendukung</b>	<p>Ayu, Djenar Maesa. 2005. Menganggap Seks Sebagai Tabu adalah Kejahatan Kemanusiaan. Ed Mereka yang di Atas Persoalan. Jakarta: Jurnal Perempuan.</p> <p>Boserup, Ester. 1989. Woman's Role in Economic Development. London:</p>				

	<p>Earthscan Publications LTD.</p> <p>Savitri, Laksmi Andriani. 2008. Resistensi dan Negosiasi: Mempertahankan Otoritas Perempuan di tengah Perubahan Agraria. Ed Perempuan dan Ruang-Ruang gerak Penghidupan. Jurnal Analisis Sosial. Vol.13 No.1 Juni 2008.</p> <p>Subono, Nur Iman. 2008. Demokrasi dan Feminisme: Representasi Politik Perempuan. Ed Perempuan dan Ruang-Ruang gerak Penghidupan. Jurnal Analisis Sosial. Vol.13 No.1 Juni 2008.</p> <p>Suryocondro, Sukanti. 1995. Timbulnya Perkembangan Gerakan Wanita Indonesia dalam Kajian Wanita dalam Pembangunan, ed. T.O. Ihrom. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom.
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>M g. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan perkembangan Antropologi Feminism dan budaya Feminisme.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang perkembangan Antropologi Feminism</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50’))</li> </ul>	Perkembangan Antropologi Feminisme 1. Sejarah Perkembangan Antropologi Feminisme 2. Pemahaman Antropologi Budaya Feminisme	<b>5</b>
2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan konsep perkembangan gender dikalangan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan tentang perkembangan dan konsep gender.</li> </ul>	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber pustaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50’))</li> </ul> Tugas-1: Mensarikan dan Mereview buku dan jurnal terkait. (BT+BM:	Sejarah Perkembangan Gender 1. Definisi Gender 2. Konsep Gender dan Seks	<b>10</b>

				(1+1)x(3x50")		
3,4,5	Mahasiswa mengetahui Tokoh-Tokoh pemikir Paradigma Gender dari Perspektif Islam dan Segi Antropologi, baik itu secara Epistemologi Keilmuan mereka dan Konsep-Konsep penting teoritisnya.	Ketepatan Menjelaskan Tokoh-Tokoh pemikir Paradigma Gender dari Perspektif Islam dan Segi Antropologi, baik itu secara Epistemologi Keilmuan mereka dan Konsep-Konsep penting teoritisnya.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review Sumber Pustaka, Jurnal terkait	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 3 x (9x50"))</li> <li>• Tugas-2: Mereview sumber pustaka, jurnal terkait. (BT+BM: (3+3)x(9x50"))</li> <li>• Tugas-2: Presentasi Makalah Kelompok BT+BM: (3+3)x(9x50)</li> </ul>	Para Tokoh Pemikir Paradigma Gender <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amina Wadud Muhsin</li> <li>2. Riffat Hasan</li> <li>3. Asghar Ali Engineer</li> <li>4. Mansour Fakih</li> <li>5. Margared Mead</li> <li>6. Ruth Benedict</li> <li>7. Bronislaw Malinowski</li> </ol>	<b>10</b>
6	Mahasiswa mampu berpikir secara aktif dan kritis masalah kontruksi Gender dalam realitas sosial dilingkungan masyarakat.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang kontruksi Gender dalam realitas sosial	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amati Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Gender dalam Realitas Sosial <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman Kontruksi Gender dalam Realitas Sosial</li> </ol>	<b>5</b>
7	Mahasiswa mengetahui dan memahami Konsep Gender dan Diskriminasi, berpikir	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang gender dan Diskriminasi	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) Tugas-3: Identifikasi Tentang Pandangan Masyarakat	Gender dan Diskriminasi Gender <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Realitas Diskriminasi Gender</li> <li>2. Perspektif-Perspektif</li> </ol>	<b>10</b>

	secara kritis dan sistematis yang akan membentuk cara pikir dan bertindak dalam masyarakat dengan adanya RUU dari pemerintah tentang aturan Ketahanan Keluarga.		Amatan Tataran Empiris di Masyarakat tentang RUU Ketahanan Keluarga	Terhadap RUU Ketahanan Keluarga dilingkungan Masing-masing. (Studi Independen) BT+BM: (1+1)x(3x50)	Diskriminasi Gender 3. Rancangan Undang-Undang Aturan Ketahanan Keluarga <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskriminasi Peran Perempuan</li> <li>• LGBT Penyimpangan Seksual</li> <li>• Larangan Sorugasi</li> </ul>	
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9	Mahasiswa mengetahui dan Memahami Konsep Gerakan Perspektif Perempuan dengan kritis, antropologis, logis, dan inovatif dalam pengembangan dan implementasi keilmuan antropologi pada tatanan empiris.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Konsep Gerakan Perspektif Perempuan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka Dan Identifikasi Bentuk-Bentuk Gerakan Perempuan di kalangan masyarakat (desa/kota)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> <li>• Tugas-4: Paper Identifikasi Bentuk-Bentuk Gerakan Perempuan di kalangan masyarakat (desa/kota) BT+BM: (1+1)x(3x50)</li> </ul>	Gerakan Hukum Berperspektif Perempuan 1. Perempuan dan Rumah Tangga	<b>10</b>
10	Mahasiswa Mengetahui dan Memahami Konsep	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	Gender dan Islam 1. Kesetaraan Gender dalam	<b>5</b>

	Gender dalam Perspektif Islam dan Kelompok-Kelompok Sosial lain dalam masyarakat	Konsep Gener dalam Perspektif Islam.	Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka		Pandangan Islam	
11, 12, 13	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep Feminisme dalam masyarakat	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Konsep Feminisme	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50")) • Tugas-5: Presentasi Kelompok tentang bentuk Konsep Feminisme  BT+BM: (3+3)x(9x50)	Feminisme 1. Pengertian Feminisme 2. Perkembangan Feminisme (International Women's day) 3. Feminisme dalam Kontemporer di Indonesia 4. Konsep Ekofeminisme 5. Konsep Feminisme Eksistensialis	<b>10</b>
14	Mahasiswa mengetahui dan memahami Case Perempuan dan Konflik di lingkungan masyarakat.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Perempuan dan Konflik	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Perempuan dan Konflik 1. Kekerasan Pada Perempuan 2. Konflik Nanggroe Aceh Darussalam 3. Konflik Nusa Tenggara Timur	<b>10</b>
15	Mahasiswa mengetahui dan memahami Konsep Marginalisasi	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Marginalisasi Perempuan dalam Konstruksi Gender 1. Faktor Ekonomi	<b>5</b>

	Perempuan dalam Kontruksi Gender dalam Masyarakat.	Konsep Marginalisasi Perempuan dalam Kontruksi Gender	Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Analisis Kasus</li> </ul>		2. Factor Sosial Budaya 3. Faktor Politik 4. Faktor Interpretasi yang Blas Terhadap Teks-teks Agama 5. Faktor Pendidikan.	
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikussalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikussalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

47. Rencana Pembelajaran Semester MK Antropologi Psikologi

		UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Antropologi Psikologi	ANT 0373	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	VII (Ganjil)	21-09-2020	
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi		
			tanda tangan	tanda tangan		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Fakultas					
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.				
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat				
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)				
	KU2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah				
	KU9					
	KK4					
	CP-MK					
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pendahuluan antropologi dan psikologi.				
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan kajian kebudayaan dan kepribadian				
	M3	Mahasiswa mampu menjelaskan kemunculan antropologi psikologi dan tokoh-tokoh perintis kajian antropologi psikologi.				
	M4	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami konsep-konsep dasar dalam studi <i>Culture and Personality</i> .				
	M5	Mahasiswa mampu berpikir secara antropologis, logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks antropologi psikologi dan implementasi keilmuan antropologi pada tataran empiris.				
M6	Mahasiswa mengetahui dan memahami dasar dari kajian studi <i>Culture and personality</i> .					
M7	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep tentang isu watak khas					

		atau etos.
	M8	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep isu tentang ketidak universal-an teori-teori psikologi.
	M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami kepribadian umum dan national character building.
	M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep metode etnografi dalam studi antropologi psikologi.
	M11	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan metode pengumpulan data riwayat individu dan studi antropologi psikologi.
	M12	Mahasiswa mengetahui dan memahami test-test proyektif.
	M13	Mahasiswa mengetahui dan memahami isu-isu yang dalam kajian antropologi psikologi.
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang sejarah, perkembangan antropologi, antropologi psikologi dan, cara berpikir dengan konsep-konsep antropologis, dan konsep-konsep teori yang ada bermanfaat dalam menggali dan menganalisis perkembangan dan kepribadian yang berbasis pada budaya masyarakat. Pada akhirnya, pengetahuan dan pemahaman dalam antropologi psikologi dan studi culture and personality dalam perkembangan secara individu di lingkungan untuk memahami secara personal bagaimana watak khas pada individu. Serta kemampuan berbaur dengan masyarakat menentukan keberhasilan sarjana ilmu sosial berkiprah ditengah-tengah masyarakat sesuai dengan bidang keahlian dan profesinya.
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman tentang antropologi dan psikologi</li> <li>2. Kaitan antropologi dan psikologi.</li> </ol> </li> <li>2. Sejarah dan perkembangan kajian kebudayaan dan kepribadian</li> <li>3. Kemunculan antropologi psikologi dan tokoh-tokoh. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koentjaraningrat</li> <li>2. Margaret Mead</li> <li>3. Abram Kardiner</li> <li>4. W.H.R. River</li> <li>5. Erik H. Erikson</li> <li>6. Ruth Benedict</li> </ol> </li> <li>4. Konsep dasar dalam studi culture and personality.</li> <li>5. Kajian studi culture and personality.</li> <li>6. Isu tentang watak khas/etos</li> <li>7. Isu tentang ketidak universal-an teori-teori psikologi</li> <li>8. Kepribadian umum dan national character building.</li> <li>9. Metode etnografi dalam studi antropologi psikologi.</li> <li>10. Metode pengumpulan data riwayat individu dan studi antropologi psikologi</li> <li>11. Test-test Proyeksi</li> <li>12. Diskusi Isu I : Urban Legend dan Kepribadian Kolektif</li> <li>13. Diskusi Isu II : Mitos dan Kepatuhan Kolektif</li> <li>14. Diskusi Isu III : Dunia Maya dan Kepribadian yang terbelah</li> <li>15. Diskusi Isu IV : Phoebbing dan Hoax dalam Binkai Budaya Nusantara</li> </ol>

<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	
	Benedict, Ruth F. 1966. Pola-pola Kebudayaan. Jakarta: Dian Rakjat. Danandjaja, James. 2005. Antropologi Psikologi: Kepribadian Individu dan Kolektif. Jakarta: Lembaga Kajian Republik Indonesia. Hurlok, Elizabeth B. 1980. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga. Ihromi, T.O. 2016. Pokok-Pokok Antropologi Budaya. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Koentjaraningrat. 2009. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.	
	<b>Pendukung</b>	
	Mead, Margaret. 1928. Coming of Age in Samoa. New York: William Morrow and Company. Benedict, Ruth F. 1955. Pattern of Culture. London. Routledge & Kegan Paul.	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

M g. ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pendahuluan antropologi dan psikologi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan mengetahui dan mampu menjelaskan pendahuluan antropologi dan psikologi.</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>Review Sumber Pustaka</li> <li>Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50’))</li> </ul>	Pendahuluan a. Pemahaman tentang antropologi dan psikologi b. Kaitan antropologi dan psikologi.	5
2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan kajian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang sejarah dan perkembangan</li> </ul>	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50’))</li> </ul>	Sejarah dan perkembangan kajian kebudayaan dan kepribadian	5

	kebudayaan dan kepribadian	gan kajian kebudayaa n dan kepribadia n.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber pustaka</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul>			
3	Mahasiswa mampu menjelaskan kemunculan antropologi psikologi dan tokoh-tokoh perintis kajian antropologi psikologi.	Ketepatan Menjelaskan kemunculan antropologi psikologi dan tokoh-tokoh perintis kajian antropologi psikologi.	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan</p> <p>Non-Test: Review Sumber Pustaka</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> <li>• Tugas-1: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(1x50"))</li> </ul> <p>BT+BM: (1+1)x(3x50)</p>	Kemunculan antropologi psikologi dan tokoh-tokoh. a. Koentjaraningrat b. Margaret Mead c. Abram Kardiner d. W.H.R. River e. Erik H. Erikson f. Ruth Benedict	<b>10</b>
4	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami konsep-konsep dasar dalam studi <i>Culture and Personality</i> .	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan konsep dasar dalam studi <i>Culture and Personality</i> .	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi</p> <p>Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Konsep dasar dalam studi culture and personality.	<b>5</b>
5	Mahasiswa mengetahui dan memahami dasar dari kajian studi <i>Culture and personality</i> .	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dasar dari kajian studi <i>Culture and personality</i> .	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi</p> <p>Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Kajian culture studi and personality.	<b>5</b>
6	Mahasiswa mengetahui	Ketepatan Mengidentifikasi	Kriteria : Ketepatan	Kuliah dan Diskusi	Isu tentang watak khas/etos	<b>10</b>

	dan memahami konsep tentang isu watak khas atau etos.	asi, Memahami konsep tentang isu watak khas atau etos.	dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	(TM: 1 x (3x50") <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas-2: Paper BT+BM: (1+1)x(9x50)</li> </ul>		
7	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep isu tentang ketidak universal-an teori-teori psikologi.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami konsep isu tentang ketidak universal-an teori-teori psikologi.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")	Isu tentang ketidak universal-an teori-teori psikologi	5
8	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9	Mahasiswa mengetahui dan memahami kepribadian umum dan national character building	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan konsep Industri Pariwisata dalam masyarakat	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")</li> <li>• Tugas-3: Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)</li> </ul>	Kepribadian umum dan national character building.	
10 s/d 11	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep metode etnografi dalam studi antropologi psikologi.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Objek Pariwisata dan Partisipasi Masyarakat.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (9x50")</li> <li>• Tugas-4: Paper Presentasi Kelompok BT+BM: (1+1)x(9x50)</li> </ul>	Metode etnografi dalam studi antropologi psikologi.	10

12	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan metode pengumpulan data riwayat individu dan studi antropologi psikologi.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Otonomi Daerah dan Pariwisata.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test: • Review Sumber Pustaka	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Metode pengumpulan data riwayat individu dan studi antropologi psikologi	10
13	Mahasiswa mengetahui dan memahami test-test proyektif.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Konsep Prospek Pariwisata dan Budaya dalam masyarakat.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Test-test Proyeksi	5
14 s/d 15	Mahasiswa mengetahui dan memahami isu-isu yang dalam kajian antropologi psikologi.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Perencanaan dan Pengembangan Pembangunan Budaya Pariwisata dalam masyarakat.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka • Analisis Kasus	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) • Tugas 5 Presentasi Paper (Studi Independen)  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Diskusi Isu I : Urban Legend dan Kepribadian Kolektif. Diskusi Isu II : Mitos dan Kepatuhan Kolektif Diskusi Isu III : Dunia Maya dan Kepribadian yang terbelah	10
16	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

(1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;

- (2) **[TM: 2x(2x50”)]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60”)]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

48. Rencana Pembelajaran Semester MK Antropologi Kependudukan

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
<b>Antropologi Kependudukan</b>	ANT 0473	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	VII (Ganjil)	21-09-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka. Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)			
	KU2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Pemahaman awal antropologi kependudukan			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Konsep antropologi kependudukan.			
	M3	Mahasiswa mengetahui tokoh-tokoh perintis keilmuan antropologi, antropologi pembangunan, epistemologi keilmuan mereka dan konsep-konsep penting teoritisnya.			
	M4	Mahasiswa Mengetahui dan Mampu Memahami Pendekatan Antropologi biologi, kependudukan dan budaya.			
	M5	Mahasiswa mengetahui dan Memahami Konsep Struktur penduduk			
	M6	Mahasiswa mengetahui dan memahami Kondisi Sosial Kependudukan			
	M7	Mahasiswa mampu dan menjelaskan Hubungan Mortalitas, mobilitas dan fertilitas			
M8	Mahasiswa Mengetahui dan Memahami Konsep Fertilitas				

	M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami Konsep mortalitas.
	M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami Konsep Mobilitas
	M11	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan Konsep Modernisasi
	M12	Mahasiswa mengetahui dan memahami Perkembangan dan dinamika penduduk
	M13	Mahasiswa mengetahui dan memahami Kebijakan Kependudukan
	M14	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan konsep Keluarga, Perkawinan dan lansia
	M15	Mahasiswa dapat menjelaskan dan berdiskusi tentang Identifikasi dan problem solving masalah dan dinamika kependudukan: siklus hidup, yang berkaitan dengan fertilitas, mortalitas, mobilitas.
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang bagaimana mendalami permasalahan dan dinamika kependudukan (di perkotaan maupun pedesaan) dari perspektif antropologi. Mahasiswa diajak mendalami pengaruh variabel budaya (pengetahuan, nilai, kepercayaan, mitos, dan tabu) terhadap variabel kependudukan (fertilitas, mortalitas, dan mobilitas). Dengan kata lain, memahami perkembangan desa dan kota dengan cara berpikir atau konsep-konsep antropologis, dan konsep-konsep teori yang bermanfaat dalam menggali dan menganalisis kependudukan di Indonesia yang berbasis pada kebudayaan masyarakat. Pada akhirnya, setelah mengikuti matakuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menganalisis masalah dan dinamika kependudukan dalam konteks kebudayaan, khususnya kebudayaan masa kini, dengan benar. Serta dapat memecahkan masalah hubungan timbal balik antara keragaman kebudayaan dengan masalah dan dinamika kependudukan dalam kehidupan masyarakat.
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemahaman awal antropologi kependudukan</li> </ol> </li> <li>2. Konsep antropologi kependudukan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kaitan antropologi dan kependudukan</li> <li>b. Tujuan dan manfaat mempelajari Kependudukan</li> <li>c. Ruang lingkup kependudukan</li> </ol> </li> <li>3. Pendekatan Antropologi biologi, kependudukan dan budaya</li> <li>4. Struktur penduduk <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komposisi penduduk</li> <li>b. Kepadatan penduduk</li> <li>c. Struktur umur</li> <li>d. Struktur Sosial</li> </ol> </li> <li>5. Kondisi Sosial Kependudukan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kondisi penduduk perkotaan</li> <li>b. Kondisi penduduk pedesaan</li> <li>c. Perubahan penduduk dari waktu ke waktu</li> </ol> </li> <li>6. Hubungan Mortalitas, mobilitas dan fertilitas</li> <li>7. Konsep Fertilitas. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi fertilitas</li> <li>b. Faktor yang mempengaruhi fertilitas</li> </ol> </li> <li>8. Konsep mortalitas <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi mortalitas</li> </ol> </li> </ol>

	b. Pengaruh mortalitas dengan fertilitas 9. Konsep Mobilitas a. Konsep dan bentuk mobilitas b. Pendekatan mobilitas 10. Konsep Modernisasi 11. Perkembangan dan dinamika penduduk 12. Kebijakan Kependudukan 13. Keluarga, Perkawinan dan lansia a. Keluarga berencana b. Kesehatan reproduksi 14. Diskusi I : Identifikasi dan problem solving masalah dan dinamika kependudukan: siklus hidup, yang berkaitan dengan fertilitas, mortalitas, mobilitas	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	Gatningsih & Sutrisno, Eko. 2017. Kependudukan dan Ketenagakerjaan. Jatinangor: fakultas Manajemen Pemerintahan IPDN. Hastadewi, Yuli, et al. 2004. Kondisi dan Situasi Pekerja Anak pada Beberapa Sektor di Tulungagung dan Probolinggo, Jawa Timur. Pilot Project Penelitian Partisipatoris Berorientasi Aksi terhadap Pekerja Anak 2002-2003. Jakarta: UNICEF Tukiran, et al. (eds.). 2002. Mobilitas Penduduk Indonesia: Tinjauan Lintas Disiplin. Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada.. Madikanto, Totok & Soebiato, Poerwoko. 2013. Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif kebijakan Publik .Bandung: Alfabeta. Marzali, Amri. 2016. Antropologi & Pembangunan Indonesia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
	<b>Pendukung</b>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

M g. ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mengetahui dan mampu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Menjelaskan Tentang</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x</li> </ul>	1. Pendahuluan a. Pemahaman awal	<b>5</b>

	menjelaskan Pemahaman awal antropologi kependudukan	antropologi kependudukan	Penguasaan Materi Bentuk Non Test: • Review Sumber Pustaka • Diskusi	(3x50")	antropologi kependudukan	
2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Konsep antropologi kependudukan.	• Ketepatan Menjelaskan Tentang antropologi kependudukan.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test: • Review Sumber pustaka Diskusi Kelompok	• Kuliah & Diskusi (TM: 1 x (3x50")  Tugas-1: Mensarikan dan Mereview buku dan jurnal terkait.  (BT+BM: (1+1)x(6x50"))	Konsep antropologi kependudukan a. Kaitan antropologi dan kependudukan b. Tujuan dan manfaat mempelajari Kependudukan c. Ruang lingkup kependudukan	<b>10</b>
3	Mahasiswa Mengetahui dan Mampu Memahami Pendekatan Antropologi biologi, kependudukan dan budaya.	Ketepatan Menjelaskan Pendekatan Antropologi biologi, kependudukan dan budaya.	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Penjelasan Non-Test: Review Sumber Pustaka	• Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Pendekatan Antropologi biologi, kependudukan dan budaya	<b>10</b>
4	Mahasiswa mengetahui dan Memahami Konsep Struktur penduduk	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang pembangunan sebagai aspek dalam menumbuhkan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: • Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Struktur penduduk a. Komposisi penduduk b. Kepadatan penduduk c. Struktur umur d. Struktur Sosial.	<b>5</b>

		perekonomian				
5	Mahasiswa mengetahui dan Memahami kondisi sosial kependudukan	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan kondisi sosial kependudukan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Kondisi Sosial Kependudukan <ol style="list-style-type: none"> <li>Kondisi penduduk perkotaan</li> <li>Kondisi penduduk pedesaan</li> <li>Perubahan penduduk dari waktu ke waktu.</li> </ol>	<b>5</b>
6	Mahasiswa mengetahui dan Memahami Konsep Hubungan Mortalitas, mobilitas dan fertilitas	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Tentang Hubungan Mortalitas, mobilitas dan fertilitas	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50")) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas-2: Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(1x50"))</li> <li>• Tugas-2: Paper Individual BT+BM: (1+1)x(3x50)</li> </ul>	Hubungan Mortalitas, mobilitas dan fertilitas	<b>10</b>
7	Mahasiswa mengetahui dan Memahami Konsep fertilitas	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Konsep Fertilitas	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Konsep Fertilitas <ol style="list-style-type: none"> <li>Definisi fertilitas</li> <li>Faktor yang mempengaruhi fertilitas</li> </ol>	<b>5</b>
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil perkuliahan dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</b>					
9	Mahasiswa Mengetahui dan Memahami konsep	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test:	• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Konsep mortalitas <ol style="list-style-type: none"> <li>Definisi mortalitas</li> <li>Pengaruh</li> </ol>	<b>5</b>

	Konsep mortalitas	konsep Konsep mortalitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>		mortalitas dengan fertilitas	
10	Mahasiswa mengetahui dan memahami akan Konsep Mobilitas .	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Konsep Mobilitas	<p>Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka, buku, Jurnal Terkait.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x (3x50"))</li> </ul>	Konsep Mobilitas a. Konsep dan bentuk mobilitas b. Pendekatan mobilitas	<b>5</b>
11	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan Konsep Modernisasi	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Konsep Modernisasi	<p>Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan Memahami Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	Konsep Modernisasi	<b>5</b>
12	Mahasiswa mengetahui dan memahami Perkembangan dan dinamika penduduk.	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Perkembangan dan dinamika penduduk.	<p>Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Analisis Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> <li>• Tugas-3: Paper Individu dalam melihat dinamika penduduk di Indonesia BT+BM: (1+1)x(3x50)</li> </ul>	Perkembangan dan dinamika penduduk	<b>10</b>
13	Mahasiswa	Ketepatan	Kriteria :	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan</li> </ul>	Kebijakan	<b>5</b>

	mengetahui dan memahami Kebijakan Kependudukan	Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Kebijakan Kependudukan	Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Analisis Kasus</li> </ul>	Diskusi (TM: 1 x (3x50"))	Kependudukan	
14	Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep Keluarga, Perkawinan dan lansia	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Keluarga, Perkawinan dan lansia	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Analisis Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> <li>• Tugas-4: Paper Presentasi Kelompok BT+BM: (1+1)x(3x50)</li> </ul>	Keluarga, Perkawinan dan lansia <ol style="list-style-type: none"> <li>Keluarga berencana</li> <li>Kesehatan reproduksi</li> </ol>	<b>10</b>
15	Mahasiswa dapat menjelaskan dan berdiskusi tentang Identifikasi dan problem solving masalah dan dinamika kependudukan: siklus hidup, yang berkaitan dengan fertilitas, mortalitas, mobilitas.	Ketepatan mengidentifikasi, memahami dan menjelaskan Identifikasi dan problem solving masalah dan dinamika kependudukan: siklus hidup, yang berkaitan dengan fertilitas, mortalitas, mobilitas.	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian Identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> <li>• Tugas-5: Paper Presentasi dan diskusi Kelompok BT+BM: (1+1)x(3x50)</li> </ul>	Diskusi I : Identifikasi dan problem solving masalah dan dinamika kependudukan: siklus hidup, yang berkaitan dengan fertilitas, mortalitas, mobilitas	<b>10</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50”)]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60”)]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

49. Rencana Pembelajaran Semester MK Metode Penelitian Kualitatif

		UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Metode Penelitian Kualitatif	ANT 0754	Mata Kuliah Wajib Program Studi	3	V (Ganjil)	05-10-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Katua Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas			
	P3	2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya			
		3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	KU1	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global			
		5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU2	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)			
	KU9	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Studi Tentang Metode Penelitian Antropologi			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Ilmu dan Penelitian			
	M3	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian penelitian dan Metode Ilmiah			
	M4	Mahasiswa mampu memahami Jenis dan Pendekatan dalam Penelitian Antropologi			
M5	Mahasiswa memahami Paradigma, Metode dan Tahapan Penelitian				
M6	Mahasiswa mampu menganalisis dan Merumuskan Masalah Penelitian				
M7	Mahasiswa mampu menganalisis dan menjelaskan Tinjauan Pustaka (Kerangka Dasar Penelitian dan Kerangka Konsep)				
M8	Mahasiswa mengetahui dan memahami Tinjauan Pustaka (lanjutan)				
M9	Mahasiswa mengetahui dan memahami Teknik Mengumpulkan Data: Observasi dan wawancara				
M10	Mahasiswa mengetahui dan memahami Teknik Mengumpulkan Data : FGD dan Studi Dokumen serta Penyebaran Kuesioner				
M11	Mahasiswa mengetahui dan memahami. Transkrip Wawancara, Catatan Lapangan dan Diary				

	M12	Mahasiswa mengetahui dan memahami Menganalisis Data
	M13	Mahasiswa mengetahui dan Membuat Proposal Mini
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Metodologi Penelitian Antropologi adalah salah satu mata kuliah wajib yang berkedudukan sebagai Mata Kuliah Keilmuan. Mata kuliah Metodologi Penelitian Antropologi adalah mata kuliah dasar yang menjadi prasyarat bagi mahasiswa sebelum memahami kluster dan spesialisasi. Melalui mata kuliah Metodologi Penelitian Antropologi ini, diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi dalam bentuk kemampuan memahami dan menguasai konsep-konsep metodologi kualitatif yang berkembang dalam Antropologi. Untuk mencapai kompetensi tersebut, maka metode pembelajaran yang diterapkan adalah melalui review literatur untuk kemudian didiskusikan dalam kelas, sebagai salah satu upaya membaca, memahami dan menganalisis kasus-kasus yang sedang berkembang di tengah masyarakat.</p> <p>Metode Penelitian merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa pascasarjana antropologi. Secara historis metode penelitian, erat sekali kaitannya dengan metode etnografi dalam Ilmu Antropologi. Beberapa teknik kumpul data dan teknik analisis data pada metode etnografi menjadi bagian dalam metode penelitian kualitatif. Pada mata kuliah Metode Penelitian Kualitatif Antropologi, ruang lingkupnya pembelajaran difokuskan pada; Sejarah dan paradigma penelitiannya, langkah-langkah penelitian, kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian; strategi merumuskan masalah penelitian dan dasar-dasar teknik pengumpulan data penelitian. Penyelenggaraan mata kuliah ini mengkombinasikan metode ceramah, diskusi kelompok dan praktek (simulasi) penggunaan instrumen penelitian</p>	
<b>GeMateri Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan</li> <li>2. Ilmu dan Penelitian</li> <li>3. Pengertian penelitian dan Metode Ilmiah</li> <li>4. Jenis dan Pendekatan dalam Penelitian Antropologi</li> <li>5. Paradigma, Metode dan Tahapan Penelitian</li> <li>6. Merumuskan Masalah Penelitian</li> <li>7. Tinjauan Pustaka (Kerangka Dasar Penelitian dan Kerangka Konsep)</li> <li>8. Tinjauan Pustaka (lanjutan)</li> <li>9. Teknik Mengumpulkan Data: Observasi dan wawancara</li> <li>10. Teknik Mengumpulkan Data : FGD dan Studi Dokumen serta Penyebaran Kuesioner</li> <li>11. Transkrip Wawancara, Catatan Lapangan dan Diary</li> <li>12. Menganalisis Data</li> <li>14. Membuat Proposal Mini</li> <li>16. Ujian Akhir Semester</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	<p>Bogdan dan Tylor, 1993. Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Usaha Nasional, Surabaya. 2. Creswell, W. John, 1994, Research Design, Qualitative and Quantitative Approaches, California, Sage Publications, Inc.</p> <p>Denzin, Norma K and Yvonna S. Lincoln (edt), 1994, Handbook of Qualitative Research, California, Sage Publications, Inc.</p>
	<b>Pendukung</b>	

	<p>Bagoes Mantra, Ida, 2004. Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.</p> <p>Koentjraningrat, 1985. Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Jakarta, Gramedia.</p> <p>Koentjraningrat, 1986. Aspek Manusia dalam penelitian Masyarakat, Jakarta, penerbit Gramedia.</p> <p>Krippendorff, Klaus. 1991. Analisis Isi : Pengantar Teori dan Metodologi, Jakarta, Gramedia.</p> <p>Mallo, Manasse, tanpa tahun. Metode Penelitian Masyarakat, Jakarta Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Indonesia.</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	LCD dan Projector
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>M g. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Studi Metode Penelitian Antropologi	Ketepatan Menjelaskan Tentang mengapa perlunya Studi Tentang Metode Penelitian Antropologi	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Pustaka Diskusi	Kuliah & Diskusi (TM:1x1 (3x50''))  Tugas: Review Pustaka  BT+BM: (1+1)x(3x50''))	Pendahuluan: 1. Studi Metode Penelitian Antropologi	<b>5</b>
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Ilmu dan Penelitian	Ketepatan memahami dan menjelaskan Ilmu dan Penelitian	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM:1x1(3x50'')) Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(3x50''))	Ilmu dan Penelitian	<b>5</b>
3.	Mahasiswa Mengetahui dan memahami Pengertian	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi	Kuliah, Presentasi dan Diskusi TM: 1x1(3x50''))	Pengertian penelitian dan Metode Ilmiah	<b>5</b>

	penelitian dan Metode Ilmiah	Menjelaskan Pengertian penelitian dan Metode Ilmiah	Review Sumber Pustaka	Review pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(3x50''))		
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Jenis dan Pendekatan dalam Penelitian Antropologi	Ketepatan memahami dan menjelaskan Jenis dan Pendekatan dalam Penelitian Antropologi	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi  TM:1x1(3x50'') Mereview pustaka terkait.  BT+BM: (1+1)x(3x50'')	Jenis dan Pendekatan dalam Penelitian Antropologi	<b>5</b>
5.	Mahasiswa mampu Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Paradigma, Metode dan Tahapan Penelitian	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami dan Menjelaskan Paradigma, Metode dan Tahapan Penelitian	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Pustaka Diskusi Kelompok	Kuliah dan Diskusi (TM:1x(3x50''))  Review Pustaka Terkait BT+BM: (1+1)x(3x50'')	Paradigma, Metode dan Tahapan Penelitian	<b>5</b>
6	Mahasiswa Mengetahui dan mampu Mengidentifikasi kasi tentang Merumuskan Masalah Penelitian	Ketepatan Mengidentifikasi kasi, Memahami dan Menjelaskan Merumuskan Masalah Penelitian	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan pemahaman Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi TM:1x1(3x50'')  Tugas: Presentasi BT+BM: (1+1)x(3x50'')	Merumuskan Masalah Penelitian	<b>5</b>
7	Mahasiswa mengetahui Tinjauan Pustaka (Kerangka Dasar Penelitian dan Kerangka Konsep)	Ketepatan Mengidentifikasi kasi, Memahami dan Menjelaskan Tinjauan Pustaka (Kerangka Dasar Penelitian	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi  TM:1x1(3x50'')  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Tinjauan Pustaka (Kerangka Dasar Penelitian dan Kerangka Konsep)	<b>5</b>

		dan Kerangka Konsep)				
8	UTS	SOAL UTS	Kriteria : Ketepatan, Memahami kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	UTS	<b>5</b>
9	Mahasiswa memahami Teknik Mengumpul kan Data: Observasi dan wawancara	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Teknik Mengumpul kan Data: Observasi dan wawancara	Kriteria : Ketepatan, Memahami kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50)  Tugas: Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	Teknik Mengumpulkan Data : FGD dan Studi Dokumen serta Penyebaran Kuesioner	<b>5</b>
10	Mahasiswa memahami Teknik Mengumpul kan Data : FGD dan Studi Dokumen serta Penyebaran Kuesioner	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Teknik Mengumpul kan Data : FGD dan Studi Dokumen serta Penyebaran Kuesioner	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas  BT+BM: (1+1)x(3x50)	Teknik Mengumpulkan Data : FGD dan Studi Dokumen serta Penyebaran Kuesioner	<b>5</b>
11	Mahasiswa memahami Transkrip Wawancara, Catatan Lapangan dan Diary	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Transkrip Wawancara, Catatan Lapangan dan Diary	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas BT+BM: (1+1)x(3x50)	Transkrip Wawancara, Catatan Lapangan dan Diary	<b>5</b>
12	Mahasiswa	Ketepatan,	Kriteria :	Kuliah dan	Cara Menganalisis	<b>5</b>

	memahami Cara Menganalisis Data	Memahami Cara Menganalisis Data	Ketepatan, Memahami materi Review Pustaka	Diskusi (TM:1x1)(3x50) BT+BM: (1+1)x(3x50)	Data	
13	Mahasiswa memahami Membuat Proposal Mini	Ketepatan, Memahami Membuat Proposal Mini	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50)  Tugas Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	Membuat Proposal Mini	<b>5</b>
14	Mahasiswa memahami Tinjauan Pustaka (lanjutan)	Ketepatan, Memahami dan Menjelaskan Tinjauan Pustaka (lanjutan)	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	Tinjauan Pustaka (lanjutan)	<b>5</b>
15	Mahasiswa memahami Identifikasi Potensi, Masalah Penutup/ Pengumpulan Tugas	Penutup/ Pengumpulan Tugas	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(1x50) Tugas Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	Identifikasi Potensi, Masalah Masalah Penutup/ Pengumpulan Tugas	<b>5</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan

merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);

- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikhussalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) 4ehhRPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

## 50. Rencana Pembelajaran Semester MK Teknik dan Metode Fasilitasi

		<b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>			
		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
<b>Teknik dan Metode Fasilitasi</b>		Mata Kuliah Wajib Program Studi	3	Genap	05-10-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Katua Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-Fakultas				
	S9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas</li> <li>2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya</li> <li>3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.</li> </ol>			
	P3	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global</li> <li>5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat</li> </ol>			
	KU1	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)</li> <li>7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah</li> </ol>			
	KU2				
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan Studi Tentang teknik dan metode fasilitasi			
	M2	Mahasiswa mengetahui Pengertian dan Tujuan Fasilitasi			
	M3	Mahasiswa mampu menjelaskan Nilai dan Prinsip Fasilitasi			
	M4	Mahasiswa mampu memahami Metode Dasar Fasilitasi : Diskusi, Workshop, Action Plan			
	M5	Mahasiswa memahami Teknik Fasilitasi : Brainstorming, Presentasi, Dialog, Studi pustaka, Pendampingan, dll			
	M6	Mahasiswa mampu menganalisis dan Teknik Fasilitasi Lanjutan: Diskusi kelompok terfokus (FGD), Workshop, Role-play, Simulasi dan Studi kasus			
	M7	Mahasiswa melakukan Technic Of Participation (TOP); Mengenal Satu Metode dan Teknik Fasilitasi			
M8	Mahasiswa Membuat Merencanakan Pelatihan TOP				
M9	Mahasiswa melakukan Praktek Fasilitasi				
M10	Mahasiswa melakukan Pelaksanaan Praktek Teknik Fasilitasi				

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Teknik dan Metode fasilitasi merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa antropologi. Secara historis Pendekatan dimaksudkan sebagai pilihan proses untuk mencapai tujuan fasilitasi Metode dimaksudkan sebagai cara menyeluruh yang dipilih untuk melakukan proses fasilitasi dalam rangka mencapai tujuan. Teknik dimaksudkan sebagai cara-cara praktis yang dipilih untuk mencapai tujuan spesifik dari dari setiap topik/materi fasilitasi. Teknik bantu dimaksudkan sebagai cara praktis spesifik untuk membantu efektivitas pilihan teknik fasilitasi untuk mencapai tujuan sesi	
<b>GeMateri Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan/ Kontrak Kuliah</li> <li>2. Pengertian dan Tujuan Fasilitasi</li> <li>3. Nilai dan Prinsip Fasilitasi</li> <li>4. Metode Dasar Fasilitasi : Diskusi, Workshop, Action Plan</li> <li>5. Teknik Fasilitasi : Brainstorming, Presentasi, Dialog, Studi pustaka, Pendampingan, dll</li> <li>6. Teknik Fasilitasi Lanjutan: Diskusi kelompok terfokus (FGD), Workshop, Role-play, Simulasi dan Studi kasus</li> <li>7. Technic Of Participation (TOP); Menganal Satu Metode dan Teknik Fasilitasi</li> <li>8. UTS</li> <li>9. Merencanakan Pelatihan TOP</li> <li>10. Melaksanakan Pelatihan TOP</li> <li>11. Melaksanakan Pelatihan TOP</li> <li>12. Persiapan Praktek Fasilitasi</li> <li>13. Pelaksanaan Praktek Teknik Fasilitasi</li> <li>14. Pelaksanaan Praktek Teknik Fasilitasi</li> <li>15. Penulisan Laporan Fasilitasi</li> <li>16. UAS</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adi, Isbandi Rukminto. 2003. Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat, dan Intervensi Komunitas : Pengantar Pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.</li> <li>• Ife, Jim.1995.Community Development: Creating Community Alternatives Vision Analysis &amp; Practise. Sydney: Addison Wesley Longman Australia Pty Ltd.</li> <li>• Adi, I. R. (2007). Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas dari Pemikiran Menuju Penerapan. Depok: FISIP UI Press.</li> <li>• Adisasmita, R. (2006). Membangun Desa Partisipatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.</li> <li>• Cendekia, I., Sudarno, R., &amp; Saifullah. (2010). Metode Fasilitasi Pembuatan Keputusan Partisipatif (Revisi). Jakarta Timur: PATTIRO and The Ford Foundation</li> <li>• Sumodiningrat, Gunawan. 2009. Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa: Menanggulangi Kemiskinan dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim partnership for e-Prosperity for The Poor (Pe-PP). 2007. Panduan untuk Fasilitator Infomobilisasi: Teknik Fasilitasi Partisipatif Pendampingan Masyarakat. Jakarta: BAPPENAS-UNDP</li> <li>• Usman S. 2010. Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.</li> <li>• The Asia Foundation. (2008). Technology of Participation (ToP): Basic Group Facilitation Techniques. Sri Lanka: Ministry of Local Government and Provincial Council and The Sri Lanka Institute of Local Government</li> </ul>				
	<table border="1"> <tr> <td><b>Pendukung</b></td> <td></td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Soeko Usman S. 2010. Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.</li> <li>• The Asia Foundation. (2008). Technology of Participation (ToP): Basic Group Facilitation Techniques. Sri Lanka: Ministry of Local Government and Provincial Council and The Sri Lanka Institute of Local Government</li> </ul> </td> <td></td> </tr> </table>	<b>Pendukung</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Soeko Usman S. 2010. Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.</li> <li>• The Asia Foundation. (2008). Technology of Participation (ToP): Basic Group Facilitation Techniques. Sri Lanka: Ministry of Local Government and Provincial Council and The Sri Lanka Institute of Local Government</li> </ul>	
<b>Pendukung</b>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Soeko Usman S. 2010. Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.</li> <li>• The Asia Foundation. (2008). Technology of Participation (ToP): Basic Group Facilitation Techniques. Sri Lanka: Ministry of Local Government and Provincial Council and The Sri Lanka Institute of Local Government</li> </ul>					
<b>Media Pembelajaran</b>	<table border="1"> <tr> <td><b>Perangkat Keras</b></td> <td><b>Perangkat Lunak</b></td> </tr> <tr> <td>-</td> <td>LCD dan Projector</td> </tr> </table>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>	-	LCD dan Projector
<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>				
-	LCD dan Projector				
<b>Team Teaching</b>					
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-				

M g. ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu memahami pendahuluan dan kontrak kuliah	Ketepatan Menjelaskan Tentang pendahuluan dan kontrak kuliah	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Pustaka Diskusi	Kuliah & Diskusi (TM:1x1 (3x50''))  Tugas: Review Pustaka  BT+BM: (1+1)x(3x50'')	Pendahuluan: 1. kontrak kuliah	5
2	Mahasiswa mampu Memahami Pengertian dan Tujuan Fasilitasi	Ketepatan Memahami Pengertian dan Tujuan Fasilitasi	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi (TM:1x1(3x50'')) Mereview sumber pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(3x50''))	Memahami Pengertian dan Tujuan Fasilitasi	5

3.	Mahasiswa Mengetahui dan memahami Nilai dan Prinsip Fasilitasi	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami Nilai dan Prinsip Fasilitasi	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi TM: 1x1(3x50'') Review pustaka terkait. (BT+BM: (1+1)x(3x50''))	Memahami Nilai dan Prinsip Fasilitasi	<b>5</b>
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Metode Dasar Fasilitasi : Diskusi, Workshop, Action Plan	Metode Dasar Fasilitasi : Diskusi, Workshop, Action Plan	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Sumber Pustaka	Kuliah, Presentasi dan Diskusi TM: 1x1(3x50'') Mereview pustaka terkait. BT+BM: (1+1)x(3x50'')	Metode Dasar Fasilitasi : Diskusi, Workshop, Action Plan	<b>5</b>
5.	Mahasiswa mampu Mengidentifikasi, Memahami Hal-hal yang mempengaruhi Observasi dan Wawancara	Ketepatan Mengidentifikasi, Memahami Hal-hal yang mempengaruhi Observasi dan Wawancara	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Materi Review Pustaka Diskusi Kelompok	Kuliah dan Diskusi (TM: 1x(3x50'')) Review Pustaka Terkait BT+BM: (1+1)x(3x50'')	Hal-hal yang mempengaruhi Observasi dan Wawancara	<b>5</b>
6	Mahasiswa Mengetahui dan mampu Mengidentifikasi. Teknik Fasilitasi : Brainstorming, Presentasi, Dialog, Studi pustaka, Pendampingan, dll	Teknik Fasilitasi : Brainstorming, Presentasi, Dialog, Studi pustaka, Pendampingan, dll	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi dan pemahaman Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi TM: 1x1(3x50'') Tugas: Presentasi BT+BM: (1+1)x(3x50'')	Teknik Fasilitasi : Brainstorming, Presentasi, Dialog, Studi pustaka, Pendampingan, dll	<b>5</b>
7	Mahasiswa mengetahui dan mampu. Teknik Fasilitasi Lanjutan:	Teknik Fasilitasi Lanjutan: Diskusi kelompok terfokus	Kriteria : Ketepatan dan kesesuaian Review Pustaka	Kuliah dan Diskusi TM: 1x1(3x50'') BT+BM:	Teknik Fasilitasi Lanjutan: Diskusi kelompok terfokus (FGD), Workshop, Role-play, Simulasi dan Studi kasus	<b>5</b>

	Diskusi kelompok terfokus (FGD), Workshop, Role-play, Simulasi dan Studi kasus	(FGD), Workshop, Role-play, Simulasi dan Studi kasus		(1+1)x(3x50)		
8	UTS	SOAL UTS	Kriteria : Ketepatan, Memahami kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50) Tugas Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	melakukan Work/ Lapangan	Field Kerja <b>5</b>
9, 10, 11, 12, 13,	Mahasiswa melakukan Melaksanakan Pelatihan TOP. Persiapan Praktek Fasilitasi. Pelaksanaan Praktek Teknik Fasilitasi.	Merencanakan Pelatihan TOP. Melaksanakan Pelatihan TOP. Melaksanakan Pelatihan TOP.	Kriteria : Ketepatan, Memahami kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(3x50)  Tugas: Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	Merencanakan Pelatihan TOP. Melaksanakan	<b>25</b>
14, 15	Mahasiswa memahami, Penulisan Laporan Fasilitasi	Ketepatan, Memahami, Membuat dan menulis Laporan	Kriteria : Ketepatan, Memahami dan kesesuaian materi dan fakta Review Pustaka Analisis Kasus	Kuliah dan Diskusi (TM:1x1)(1x50) Tugas Presentasi Paper BT+BM: (1+1)x(3x50)	Membuat dan menulis Laporan	<b>10</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) [TM: 2x(2x50”)] dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);

- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60’)]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) 4ehhRPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

### 51. Rencana Pembelajaran Semester MK Magang

		UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK			
		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Magang	ANT 0173	Mata Kuliah Wajib Fakultas	3	VII (Ganjil)	21-09-2020
		Tim Penyusun RPS	Dosen Senior	Ka.Prodi	
			tanda tangan	tanda tangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Fakultas				
	S9	1. Menunjukkan sikap religius dalam pelbagai aktivitas 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P3	4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global 5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan (transformasi) ilmu pengetahuan kepada masyarakat			
	KU1	6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)			
	KU2	7. Mendahulukan Cara-Cara Damai dalam Penyelesaian Masalah			
	KU9				
	KK4				
	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mengetahui Pedoman Program Magang			
	M2	Mahasiswa mengetahui dan mampu Menentukan tempat Magangnya secara mandiri.			
	M4	Mahasiswa mampu melakukan Pelaksanaan Kegiatan Magang oleh Mahasiswa selama 1 semester.			
	M5	Mahasiswa mampu bertanggung jawab dan menuliskan Evaluasi Laporan selama Magang			
	M6	Mahasiswa mampu menuliskan Laporan akhir Magang			
	Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini salah satu program kurikulum merdeka belajar prodi antropologi. Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan/ instansi yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat,			

	bahkan mengganggu aktivitas di industry/lembaga. Oleh karenanya waktu magang yang mencapai minimal satu semester akan bisa mengatasi kekurangan program magang memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan hardskills (keterampilan, complex problem solving, analytical skills), maupun soft skills (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama).	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman Program Magang <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kriteria penilaian kinerja magang</li> <li>b. Ketentuan penulisan laporan magang</li> <li>c. Format laporan magang</li> </ol> </li> <li>2. Menentukan tempat Magang <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Studi / Proyek Independen</li> <li>b. Proyek di Desa</li> <li>c. Mengajar di Sekolah</li> </ol> </li> <li>3. Pelaksanaa Kegiatan Magang oleh Mahasiswa</li> <li>4. Evaluasi Laporan Magang</li> <li>5. Laporan Magang</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	
	Prodi Antropologi. 2020. Format Penulisan Laporan Magang.	
	<b>Pendukung</b>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras</b>	<b>Perangkat Lunak</b>
	-	Zoom Meeting, Google Meet, Grup WA, Google Classroom
<b>Team Teaching</b>		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

<b>M g. ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	Mahasiswa mengetahui Pedoman Program Magang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Menjelaskan Tentang Pedoman Program Magang</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Materi Bentuk Non Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	Pedoman Program Magang a. Kriteria penilaian kinerja magang b. Ketentuan penulisan laporan	<b>5</b>

			<p>Pustaka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi</li> </ul>		<p>magang</p> <p>c. Format laporan magang</p>	
2	<p>Mahasiswa mengetahui dan mampu Menentukan tempat Magangnya secara mandiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan mengetahui dan mampu Menentukan tempat Magangnya secara mandiri.</li> </ul>	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan dan kesesuaian Pemahaman Bentuk Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber pustaka</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</li> </ul>	<p>Menentukan tempat Magang</p> <p>a. Studi / Proyek Independen</p> <p>b. Proyek di Desa</p> <p>c. Mengajar di Sekolah</p>	<b>5</b>
3 s/d 14	<p>Mahasiswa mampu melakukan Pelaksanaan Kegiatan Magang oleh Mahasiswa selama 1 semester.</p>	<p>Ketepatan Mengidentifikasi, mampu melakukan Pelaksanaan Kegiatan Magang oleh Mahasiswa selama 1 semester.</p>	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka, Jurnal Terkait.</li> </ul>	<p>Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</p>	<p>Pelaksanaan Kegiatan Magang oleh Mahasiswa</p>	<b>60</b>
15	<p>Mahasiswa mampu bertanggung jawab dan menuliskan Evaluasi Laporan selama Magang</p>	<p>Ketepatan Mengidentifikasi, mampu bertanggung jawab dan menuliskan Evaluasi Laporan selama Magang</p>	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi Non-Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> <li>• Amatan Tataran Empiris di Masyarakat</li> </ul>	<p>Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</p>	<p>Evaluasi Laporan Magang</p>	<b>10</b>
16	<p>Mahasiswa mampu menuliskan Laporan akhir</p>	<p>Ketepatan Mengidentifikasi, mampu menuliskan</p>	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan dan kesesuaian Identifikasi</p>	<p>Kuliah dan Diskusi (TM: 1 x (3x50"))</p>	<p>Laporan akhir Magang</p>	<b>20</b>

	Magang	Laporan akhir Magang	Non-Test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Sumber Pustaka</li> </ul>			
--	--------	----------------------	---	--	--	--

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) **[BT+BM: (2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami karakter kemalikusalehan dalam bentuk penulisan makalah dan mempresentasikannya, bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan menjelaskan), afeksi level 2 (kemampuan merespon dan diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Mahasiswa mampu bersikap sesuai dengan karakter kemalikusalehan
- (6) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (7) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah.

## 4.2. Profil dan Kompetensi Dosen Program Studi Antropologi

Hingga saat ini di program studi antropologi ada 9 orang dosen yang aktif mengajar berbagai mata kuliah berdasarkan kompetensi dan keahlian yang dimiliki dimana 6 dari 9 dosen telah memiliki sertifikasi pendidik profesional. Dari jumlah tersebut, 4 orang sedang izin belajar dalam rangka menyelesaikan studi doktoralnya. Sehingga dari 9 orang dosen, saat ini hanya 1 orang dosen *homebase* program studi antropologi yang memiliki gelar akademik doktor. Saat ini dari 9 dosen ,ada 8 dosen yang telah memiliki jabatan fungsional yaitu ada 1 orang dosen lektor kepala, 4 orang dosen lektor, 3 orang dosen asisten ahli dan 1 orang dosen tenaga pengajar. Secara lebih rinci, berikut data terkait dengan profil dan kompetensi dosen pengampu mata kuliah di Program Studi antropologi beserta bidang keahliannya.

No.	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang diampu
			Sarjana	Pasca Sarjana					
1	2	3	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis	6	7	8	9	12

1	Alchaidar, S.IP.,M.Si.	022116904	Magister Antropologi		Antropologi Terorisme	√	Lektor Kepala	10-010460- 0636	√
2	Dr. Ibrahim Chalid, S.Sos.,M.Si.	09097201	Magister Antropologi	Doktor Ilmu Sosial	Antropologi Kependudukan	√	Lektor	12-001006- 0500	√
3.	Teuku Kemal Fasya, S.Ag.,M.Hum.	09047501	Magister Kajian Budaya		Antropologi Seni	√	Lektor	12- 001060638	√
4	Abdullah Akhyar Nasution, S.Sos.,M.Si.	02077905	Magister Antropologi		Antropologi Pembangunan	√	Lektor	15-001007- 0318	√
5.	Agung Utama Lubis	011017405	Magister Antropologi		Antropologi Ekologi	√	Lektor	12-001015- 0002	√
6	Pangeran Putra Perkasa Alam Nasution		Magister Antropologi		Antropologi	√	Aaisten Ahli	12-001015- 0002	√
7.	Ade Ikhsan Kamil, S.Pd.I.,M.A.	0006018802	Magister Antropologi		Antropologi Budaya	√	Asisten Ahli	-	√
8.	Iromi Ilham, S.Pd.I.,M.A.	02088903	Magister Antropologi		Antropologi Budaya	√	Asisten Ahli	-	√
9.	Richa Meliza, S.Sos.,M.Ant.		Magister Antropologi		Antropologi Gender	√	Tenaga Pengajar	-	√